



# STATISTIK KEHUTANAN INDONESIA

FORESTRY STATISTICS OF INDONESIA

# 2011

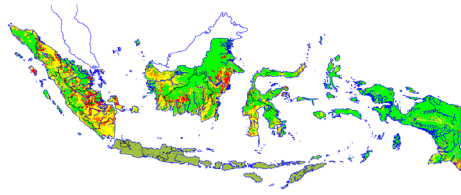
STATISTIK KEHUTANAN INDONESIA  
FORESTRY STATISTICS OF INDONESIA

2011



**KEMENTERIAN KEHUTANAN**  
Ministry of Forestry

Juli 2012



# **STATISTIK KEHUTANAN INDONESIA**

**FORESTRY STATISTICS OF INDONESIA**

# 2011

**KEMENTERIAN KEHUTANAN**

*Ministry of Forestry*

**JAKARTA, Juli 2012**



# **STATISTIK KEHUTANAN INDONESIA 2011**

*Forestry Statistics of Indonesia 2011*

ISBN : 979-606-073-6

## **Penyunting / Editor :**

Sub Direktorat Statistik dan Jaringan Komunikasi Data Kehutanan

*Forestry Statistic and Data Communication Network Divison*

Direktorat Perencanaan Kawasan Hutan

*Directorate of Forestry Area Planning*

Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan

*Directorate General of Forestry Planning*

## **Desain muka / Cover Design**

Sub Direktorat Statistik dan Jaringan Komunikasi Data Kehutanan

*Forestry Statistic and Data Communication Network Divison*

## **Diterbitkan Oleh / Published by :**

**KEMENTERIAN KEHUTANAN**

*Ministry of Forestry*

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the source*



## **Sampul Depan**

**Komodo**, atau yang selengkapnya disebut **biawak komodo** (*Varanus komodoensis*), adalah spesies kadal terbesar di dunia yang hidup di pulau Komodo, Rinca, Flores, Gili Motang, dan Gili Dasami di Nusa Tenggara. Biawak ini oleh penduduk asli pulau Komodo juga disebut dengan nama setempat **ora**.

Termasuk anggota famili biawak Varanidae, dan klad Toxicofera, komodo merupakan kadal terbesar di dunia, dengan rata-rata panjang 2-3 m. Ukurannya yang besar ini berhubungan dengan gejala gigantisme pulau, yakni kecenderungan meraksasanya tubuh hewan-hewan tertentu yang hidup di pulau kecil terkait dengan tidak adanya mamalia karnivora di pulau tempat hidup komodo, dan laju metabolisme komodo yang kecil. Karena besar tubuhnya, kadal ini menduduki posisi predator puncak yang mendominasi ekosistem tempatnya hidup.

Komodo ditemukan oleh peneliti barat tahun 1910. Tubuhnya yang besar dan reputasinya yang mengerikan membuat mereka populer di kebun binatang. Habitat komodo di alam bebas telah menyusut akibat aktivitas manusia dan karenanya IUCN memasukkan komodo sebagai spesies yang rentan terhadap kepunahan. Sekitar 4.000–5.000 ekor komodo diperkirakan masih hidup di alam liar. Populasi ini terbatas menyebar di pulau-pulau Rinca (1.300 ekor), Gili Motang (100), Gili Dasami (100), Komodo (1.700), dan Flores (mungkin sekitar 2.000 ekor). Meski demikian, ada keprihatinan mengenai populasi ini karena diperkirakan dari semuanya itu hanya tinggal 350 ekor betina yang produktif dan dapat berbiak. Bertolak dari kekhawatiran ini, pada tahun

## **Cover**

**Komodo** or more known as **Biawak Komodo** (*Varanus Komodoensis*), is the world's largest lizard species living in the island of komodo, Rinca, Flores, Gili Motang and Gili Dasami in Southern Nusa. Local people of Komodo Island call this species as **Ora**.

*Komodo is member of varanidae lizard family and Toxicofera clan. As the world's largest lizard, komodo has an average length of 2 -3 meters. The large size is associated with symptoms of island gigantism, the tendency of gigantic body for specific animal which is living on a small island due to the absence of carnivorous mammals living on islands where Komodo lives and the metabolic rate is small. According to the large body, this lizard is the top predator that dominates the ecosystem where they live.*

*Komodo was discovered by western researcher in 1910. The large size and its terrible reputation make komodo be very famous in many zoos. IUCN has listed Komodo as endangered species since the population of Komodo falls significantly as a result of human activity. Nowadays, around 4,000 – 5,000 of komodo are estimated living in the wild. The population spreads out limitedly in islands of Rinca (1,300), Gili Montang (100), Gili Dasami (100), Komodo (1,700) and Flores (around 2,000). There is a concern about this population as estimated only 350 productive female komodos left and be able to reproduce.*



1980 Pemerintah Indonesia menetapkan berdirinya Taman Nasional Komodo untuk melindungi populasi komodo dan ekosistemnya di beberapa pulau termasuk Komodo, Rinca, dan Padar. Pada tahun 1986 Taman Nasional ini diterima sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO.

Belakangan ditetapkan pula Cagar Alam Wae Wuul dan Wolo Tado di Pulau Flores untuk membantu pelestarian komodo. Namun pada sisi yang lain, ada bukti-bukti yang menunjukkan bahwa komodo, setidaknya sebagian, telah terbiasa pada kehadiran manusia. Komodo-komodo ini terbiasa diberi makan karkas hewan ternak, sebagai atraksi untuk menarik turis pada beberapa lokasi kunjungan.

Aktivitas vulkanis, gempa bumi, kerusakan habitat, kebakaran (populasi komodo di Pulau Padar hampir punah karena kebakaran alami), berkurangnya mangsa, meningkatnya pariwisata, dan perburuan gelap; semuanya menyumbang pada status *rentan* yang disandang komodo. CITES (*the Convention on International Trade in Endangered Species*) telah menetapkan bahwa perdagangan komodo, kulitnya, dan produk-produk lain dari hewan ini adalah ilegal.

Taman Nasional Komodo yang sudah menjadi warisan dunia, dikenal luas karena dua pulaunya, Komodo dan Rinca, merupakan habitat binatang purba komodo. Di kedua pulau yang sama juga hidup secara liar ribuan ekor rusa timor yang sekaligus menjadi mangsa utama penyambung siklus hidup komodo.

*The Convention on International Trade in Endangered Species (CITES) has determined that the trade of komodo, their skin and other products from these animal is illegal. Furthermore, the extinction of komodo is also accelerated by volcanic activities, earthquake, habitat destruction, forest fire (experienced by population in Padar Island), lack of prey, tourism expansion and illegal hunting.*

*Based on this circumstance, Indonesian government has assigned the Komodo National Park since 1980 to protect Komodo population and ecosystem. In 1986, the Komodo National Park was determined as World Heritage Site by UNESCO. Afterward, to support the preservation of Komodo, Natural Reserve of Wae Wuul and Wolo Tado were also established. On the other side, some evidences were found disclosing that some komodos had been accustomed to human presence. They were accustomed to be fed cattle carcasses to attract tourists in several tourism sites.*

*The Komodo National Park as the world heritage site due to the habitat of komodo is also place for thousands wild timor deer, the main prey of komodo to continue the life cycle. Its marine area is enriched by various fish species. The Komodo National Park Office records more than 1,000 ornamental and high value fish species such*

Sementara kawasan lautnya merupakan ladang kaya ikan. Berdasarkan catatan dari Balai Taman Nasional Komodo, di dalam kawasan laut seluas lebih kurang 130.000 hektar hidup sekitar 1.000 jenis ikan hias dan berbagai jenis ikan mahal, seperti karapu dan napoleon. Kawasan lautnya juga memiliki sedikitnya 53 titik yang sangat cocok untuk rekreasi menyelam (diving).

Keunikan tersebut yang menghantar Taman Nasional komodo menjadi salah satu New 7 Wonders. Pada tanggal 11 November 2011, New 7 Wonders telah mengumumkan pemenang sementara, dan Taman Nasional Komodo masuk kedalam jajaran pemenang tersebut bersama dengan, Hutan Amazon, Teluk Halong, Air Terjun Iguazu, Pulau Jeju, Sungai Bawah Tanah Puerto Princesa, dan Table Mountain.

*as Karapu and Napoleon living in 130.000 hectares of marine area of komodo national park. At least 53 spots are considered as good venue for diving activities.*

*All the uniqueness of Komodo Island then succeed to officially confirm the Komodo National Park as one of New Seven Wonders of Nature in May 2012 along with Amazon wilderness, Halong Bay, Iguazu falls, Jeju Island, Puerto Princes underground river and Table Mountain.*





## **KATA PENGANTAR**

### ***Preface***

Buku Statistik Kehutanan Indonesia Tahun 2011 ini merupakan publikasi lanjutan dari buku Statistik Kehutanan Indonesia sebelumnya dan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan Data dan Informasi tentang sumberdaya hutan dan hasil-hasil pembangunan kehutanan khususnya pada tahun 2011.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku statistik ini.

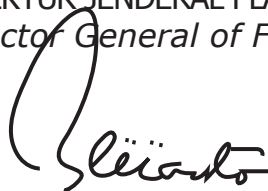
Kami menyadari adanya berbagai kekurangan dalam buku ini, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaannya. Akhirnya kami berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

*Forestry Statistics of Indonesia 2011 is a continuation of previous publications and intended to provide data and information on forest resources and results on forestry development activities. The statistics presents current information with some data cover the previous years.*

*We would like to express our thankfulness and highest appreciation to all who has contributed in this publication.*

*We realize that there are might some flaws in this book, so comments and suggestions to improve the content of this book are always welcome. We do hope this publication will useful to all interested readers.*

Jakarta, Juli 2012  
DIREKTUR JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN,  
*Director General of Forestry Planning,*



Ir. BAMBANG SOEPIJANTO, MM  
NIP. 19561215 198203 1 002



# DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR / PREFACE</b>	i
<b>DAFTAR ISI/Contents</b>	iii
<b>DAFTAR GRAFIK/Figure List</b>	x
<b>1. PLANOLOGI KEHUTANAN / Forestry Planning</b>	<b>1</b>
<b>I.1. KAWASAN HUTAN/ Forest Area</b>	<b>9</b>
Tabel/Table I.1.1.    LUAS KAWASAN HUTAN DAN PERAIRAN BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN TENTANG PENUNJUKAN KAWASAN HUTAN DAN PERAIRAN PROVINSI / <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem Based on Forestry Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem</i> .....	11
Tabel/Table I.1.2.    REKAPITULASI LUAS PENUTUPAN LAHAN DALAM KAWASAN HUTAN DAN LUAR KAWASAN HUTAN BERDASARKAN PENAFSIRAN CITRA SATELIT LANDSAT 7 ETM+ 2009-2010 / <i>Extent of Land Cover Inside and Outside Forest Area Based on the Interpretation of Satellite Image Landsat 7 ETM+ 2009-2010</i> .....	12
Tabel/Table I.1.3.    ANGKA DEFORESTASI DI DALAM DAN DI LUAR KAWASAN HUTAN PER PROVINSI PERIODE 2009 - 2010 (Ha/Th )/ <i>Deforestation Rate Inside and Outside Forest Area by Province for the Period of 2009-2010 (ha/year)</i> ...	20
Tabel/Table I.1.4.    PERKEMBANGAN PENETAPAN KAWASAN HUTAN TAHUN 2007-2011 / <i>Progress of Forest Area Establishment in 2007-2011</i> .....	27
Tabel/Table I.1.5.    PERKEMBANGAN PENGESAHAN BERITA ACARA TATA BATAS KAWASAN HUTAN PARSIAL TAHUN 2007-2011 / <i>Progress of Endorsement of Partial Forest Boundary in 2007-2011</i> .....	28
Tabel/Table I.1.6.    PERKEMBANGAN PENETAPAN KAWASAN HUTAN TAHUN 2007-2011 / <i>Progress of Forest Area Establishment in 2007-2011</i> .....	29
Tabel/Table I.1.7.    PERKEMBANGAN PENATAAN BATAS AREAL KERJA IUPHHK HUTAN ALAM DAN HUTAN TANAMAN TAHUN 2004-2011 / <i>Progress of Boundary Demarcation of Forest Concessionaire in 2004 - 2011</i> .....	30
Tabel/Table I.1.8.    RATA-RATA POTENSI TEGAKAN PER HA UNTUK SEMUA JENIS DI MASING-MASING PROVINSI / <i>Average forest Stand Potential for All Species by Province (Except Java)</i> .....	31
<b>I.2. PERUBAHAN KAWASAN HUTAN DAN PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN/ The Alteration of Forest Area and Approval Of Forenst Area</b>	<b>33</b>
Tabel/Table I.2.1.    TUKAR MENUKAR KAWASAN HUTAN TAHUN 2007-2011/ <i>The Exchanges of Forest Area in 2007-2011</i> .....	35
Tabel/Table I.2.2.    PERKEMBANGAN PELEPASAN KAWASAN HUTAN YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK) UNTUK PERTANIAN/PERKEBUNAN TAHAP IZIN PRINSIP / <i>Progress of Forest Area Exchange for The Purpose of Agriculture / Plantation Based on Forestry Ministerial</i> .....	36
Tabel/Table I.2.3.    PERKEMBANGAN PERUBAHAN PERUNTUKAN KAWASAN HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI UNTUK PERTANIAN/ ERKEBUNAN TAHAP SK PELEPASAN TAHUN 2007-2011 / <i>Progress of Forest Area Exchange for The Purpose of Agriculture/Plantation Based on Forestry Ministerial Decree in 2007-2011</i> .....	37
Tabel/Table I.2.4.    PERKEMBANGAN PELEPASAN KAWASAN HUTAN UNTUK PEMUKIMAN TRANSMIGRASI TAHAP PERSETUJUAN PRINSIP / <i>Development of Forest Areas for Release Transmigration</i> .....	38
Tabel/Table I.2.5.    PERKEMBANGAN PELEPASAN KAWASAN HUTAN UNTUK PEMUKIMAN TRANSMIGRASI TAHAP SK PELEPASAN HUTAN / <i>Development of Forest Areas for Release Transmigration SK Release Stages of Forest</i> .....	39

Tabel/ Table I.2.6.	PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PRINSIP PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN UNTUK TAMBANG DAN NON TAMBANG Tahun 2007-2011 / <i>Progress of Approval of Forest Area Utilization for Non Forestry Purpose in 2007-2011</i> .....	40
Tabel/ Table I.2.7.	PERKEMBANGAN IJIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK KEGIATAN EKSPLOITASI TAMBANG DAN NON TAMBANG Tahun 2007-2011/ <i>Progress of Temporary Use of Forest Area Exploitation for Mining and Non Mining Activities 2007-2011</i> .....	41
Tabel/ Table I.2.8.	PERKEMBANGAN IJIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK KEGIATAN SURVEY/EXPLORASI TAMBANG DAN NON TAMBANG Tahun 2006-2011 / <i>The Recapitulation of Forest Area Temporary Use for Mining and Non Mining Survey / Exploration in 2006-2011</i> .....	42
Tabel/ Table I.2.9.	PERKEMBANGAN PERUBAHAN FUNGSI KAWASAN HUTAN TAHUN 2006-2011 / <i>Progress Function of Changes of Forest est Area Establishment in 2006-2011</i> .....	43
<b>I.3.</b>	<b>PEMBENTUKAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH)/ <i>Designation of Forest Management Unit (FMU)</i></b>	49
Tabel/ Table I.3.1.	PENETAPAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH) MODEL TAHUN 2009-2011 / <i>Progress of FMU (Forest Management Unit) Model Designation 2009- 2011</i> .....	51
Tabel/ Table I.3.2.	PERKEMBANGAN PENETAPAN KPH (KPHP dan KPHL) TAHUN 2007-2011/ <i>Progress of Forest Management Unit Establishment (Production FMU and Protection FMU) in 2007-2011</i> .....	55
Tabel/ Table I.3.3.	PENETAPAN WILAYAH KPH KONSERVASI TAHUN 2009-2011 / <i>Forest Establishment Unit for Conservation in 2009-2011</i> .....	56
Tabel/ Table I.3.4.	DAFTAR KPH MODEL YANG SUDAH TERBENTUK KELEMBAGAANNYA s/d tahun 2011 / <i>Forest Management Unit in 2011</i> .....	59
<b>2.</b>	<b>PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM/ <i>Forest Protection and Nature Conservation</i></b>	65
<b>II.1.</b>	<b>KAWASAN KONSERVASI/ <i>Conservation Areas</i></b>	71
Tabel/ Table II.1.1.	SEBARAN KAWASAN KONSERVASI SAMPAI DENGAN TAHUN 2011/ <i>Distribution of Conservation Areas Up to 2011</i> .....	73
Tabel/ Table II.1.2.	JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN NASIONAL TAHUN 2010 dan 2011 / <i>Number of National Park Visitors in 2010 and 2011</i> .....	75
Tabel/ Table II.1.3.	JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN WISATA ALAM, SUAKA MARGASATWA DAN CAGAR ALAM TAHUN 2010 dan 2011/ <i>Number of Visitors to Nature Recreational Parks, Wildlife Sanctuary and Nature Reserve in 2010 and 2011</i> .....	76
Tabel/ Table II.1.4.	PERKEMBANGAN PENGUSAHAAN PARIWISATA ALAM DI KAWASAN PELESTARIAN ALAM 2008-2011/ <i>Business Development Of Tourism In The Conservation Of Nature and Culture 2008-2011</i> .....	73
Tabel/ Table II.1.5.	JUMLAH LEMBAGA KONSERVASI TAHUN 2011 / <i>Number of Conversation Institution Per Province until 2011</i> .....	
<b>II.2.</b>	<b>FLORA &amp; FAUNA / <i>Flora &amp; Fauna</i></b>	75
Tabel/ Table II.2.1.	REALISASI PENERIMAAN NEGARADARI PERDAGANGAN TUMBUHAN DAN SATWA LIAR KE LUAR NEGERI TAHUN 2007 SAMPAI DENGAN 2011 / <i>Realization of State Revenue from Plant and Wildlife Trade from 2007 until 2011</i> .....	81
Tabel/ Table II.2.2.	JUMLAH PENANGKARAN SATWA DAN TUMBUHAN TAHUN 2009 s/d 2011 / <i>Number of Plant and Animal Breeders in 2009 untill 2011</i> .....	83
Tabel/ Table II.2.3.	JUMLAH PENANGKARAN SATWA DAN TUMBUHAN TAHUN 2009 s/d 2011 / <i>Number of Plant and Animal Breeders in 2009 untill 2011</i> .....	84
Tabel/ Table II.2.4.	PERKEMBANGAN SPESIES PRIORITAS TERANCAM PUNAH SAMPAI DENGAN TAHUN 2010-1011 .....	85
Tabel/ Table II.2.5.	PUSAT REHABILITASI ORANG UTAN TAHUN 2011 .....	88
Tabel/ Table II.2.6.	PUSAT LATIHAN GAJAH (PLG) TAHUN 2011 .....	89

<b>II.3. KEAMANAN HUTAN DAN KEBAKARAN HUTAN/ <i>Forest Security and Forest Fire</i></b>	91
Tabel/ <i>Table</i> II.3.1. REKAPITULASI PERKARA TINDAK PIDANA HUTAN TAHUN 2007 S/D 2011 / <i>Recapitulation Of Forestry Crime Cases in 2007-2011</i> .....	93
Tabel/ <i>Table</i> II.3.2. SARANA DAN PRASARANA PENGAMANAN HUTAN TAHUN 2005-2011/ <i>Infrastructure and facilities of forest Protection in 2005-2011</i> .....	94
Tabel/ <i>Table</i> II.3.3. REKAPITULASI TENAGA PENGAMANAN HUTAN TAHUN 2007-2011/ <i>Recapitulation of Forest Protection Officers in 2007-2011</i> .....	96
Tabel/ <i>Table</i> II.3.4. SUMBER DAYA MANUSIA PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN TAHUN 2011 / <i>Human Resources of Forest Fire Control 2011</i> .....	97
Tabel/ <i>Table</i> II.3.5. TAKSIRAN KEBAKARAN HUTAN MENURUT FUNGSI HUTAN TAHUN 2007-2011 / <i>Estimated Forest Fire Occurences by Forest Function in 2007-2011</i> .....	98
Tabel/ <i>Table</i> II.3.6. TAKSIRAN LUAS KEBAKARAN HUTAN MENURUT PROVINSI TAHUN 2007-2011 / <i>Estimated Extent of Forest Fire by Province in 2007-2011</i> .....	99
Tabel/ <i>Table</i> II.3.7. JUMLAH SEBARAN TITIK PANAS YANG TERDETEKSI OLEH SATELIT NOAA DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2007– 2011 / <i>Distribution of Hotspot Detected by NOAA Satellite Receiver Operated by MOF in 2007–2011</i> .....	100
<b>3. BINA PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI PERHUTANAN SOSIAL/ <i>Water Management and Social Forestry</i></b>	103
<b>III.1. LAHAN KRITIS/ <i>Critical Land</i></b>	113
Tabel/ <i>Table</i> III.1. LUAS DAN PENYEBARAN LAHAN KRITIS TAHUN 2006 DAN TAHUN 2011 / <i>Extent and Distribution of Critical Land 2006 and 2011</i> .....	115
<b>III.2. DAS PRIORITAS / <i>Watershed Priority</i></b>	117
Tabel/ <i>Table</i> III.2. DAFTAR URUTAN DAS PRIORITAS PADA SETIAP BALAI PENGELOLAAN DAS/ <i>Priority Watershad Management</i> .....	119
<b>III.3. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN / <i>Forest and Land Rehabilitation</i></b>	121
Tabel/ <i>Table</i> III.3. PERKEMBANGAN HASIL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2007 – 2011/ <i>Progress of Forest and Land Rehabilitation in 2011</i> .....	123
Tabel/ <i>Table</i> III.3.1. PERKEMBANGAN KEGIATAN REBOISASI PER PROVINSI TAHUN 2007 – 2011 / <i>Reforestation Activities in 2007 – 2011</i> .....	124
Tabel/ <i>Table</i> III.3.2. PERKEMBANGAN KEGIATAN PENGIJAUAN PER PROVINSI TAHUN 2007-2011 / <i>Plantation Activities in 2007-2011</i> .....	125
Tabel/ <i>Table</i> III.3.2.1. PERKEMBANGAN KEGIATAN REHABILITASI LAHAN PADA HUTAN KOTA TAHUN 2007-2011 .....	126
Tabel/ <i>Table</i> III.3.2.2. REALISASI REHABILITASI LAHAN PADA HUTAN RAKYAT TAHUN 2007-2011 / <i>Establishment of Community-Owned Forest in 2007-2011</i> .....	127
Tabel/ <i>Table</i> III.3.2.3. PĒNĀNAMAN/REHABILITASI HUTAN MANGROVE TAHUN 2007-2011/ <i>Mangrove Forest Plantation/Rehabilitation in 2007-2011</i> .....	128
Tabel/ <i>Table</i> III.3.3.1. PEMBANGUNAN DAM PENGENDALI & DAM PENAHAN TAHUN 2007-2011/ <i>Retaining Dam Construction in 2007-2011</i> .....	129
Tabel/ <i>Table</i> III.3.3.2. PEMBANGUNAN GULLY PLUG TAHUN 2007-2011/ <i>Gully Plugs Construction in 2007-2011</i> .....	130
Tabel/ <i>Table</i> III.3.3.3. PEMBANGUNAN SUMUR RESAPAN TAHUN 2007 – 2011 / <i>Construction of Infiltration Wells in 2007 – 2011</i> .....	131
Tabel/ <i>Table</i> III.3.3.4. PEMBANGUNAN EMBUNG AIR TAHUN 2007 – 2011 / <i>Construction of Water Ponds 2007 - 2011</i> .....	132
<b>III.4. PERBENIHAN / <i>Seeding</i></b>	133
Tabel/ <i>Table</i> III.4. PERKIRAAN LUAS DAN POTENSI PRODUKSI BENIH TAHUN 2007-2011/ <i>Estimation of Area and Potential of Seed Production in 2007-2011</i> .....	135



<b>III.5. PEMBIBITAN / Nursery</b>		137
Tabel/ Table III.5.	PENYEDIAAN BIBIT DALAM RANGKA REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2007-2011/ <i>Seed for Forest and Land Rehabilitation in 2007-2011</i> .....	139
<b>III.6. HUTAN DESA/ Rural Fores</b>		141
Tabel/ Table III.6.	PEMBANGUNAN KEBUN BIBIT RAKYAT TAHUN 2010-2011 / <i>Development of Nurseries in 2010-2011</i> .....	143
<b>III.7. HUTAN KEMASYARAKATAN/ Community Forest</b>		145
Tabel/ Table III.7.1.	USULAN DAN PENETAPAN AREAL KERJA HUTAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2007-2011/ <i>Proposal and Determination of Community forest Working Area in 2009 - 2011</i> .....	147
<b>III.8. KEBUN BIBIT RAKYAT / Community Owned Nursery</b>		149
Tabel/ Table III.8	PENCADANGAN , PENETAPAN DAN PROGRESS AREAL KERJA HUTAN DESA TAHUN 2009 - 2011 / <i>Nomination, determination and Progress of Rural Forest Working Area in 2009 - 2011</i> .....	151
<b>III.9. HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) / Non Timber Forest Product</b>		153
Tabel/ Table III.9.1.	JUMLAH KOLONI LEBAH DAN PRODUKSI MADU HASIL KEGIATAN PERLEBAHAN TAHUN 2007-2011 / <i>The Number of bee colonies and honey production in 2007 - 2011</i> .....	155
Tabel/ Table III.9.2.	HASIL-HASIL KEGIATAN PERSUTERAAN ALAM TAHUN 2007-2011 ...	157
Tabel/ Table III.9.3.	REALISASI PEMBANGUNAN BUDIDAYA TANAMAN ROTAN TAHUN 2007-2011 .....	158
Tabel/ Table III.9.4.	REALISASI PEMBUATAN AREAL MODEL BUDIDAYA BAMBU TAHUN 2007- 2011 .....	159
<b>III.10. PENANAMAN SATU MILIAR POHON / One Billion Indonesian Trees</b>		161
Tabel/ Table III.10.	REALISASI PENANAMAN SATU MILIAR POHON TAHUN 2010-2011 ..	163
<b>4. BINA USAHA KEHUTANAN/ Forest Production Development</b>		165
<b>IV.1. PEMANFAATAN HUTAN ALAM / The Utilization of Forest Plantation</b>		173
Tabel/ Table IV.1.1.	PERKEMBANGAN JUMLAH IUPHHK HUTAN ALAM (HPH) TAHUN 1993 - 2011/ <i>Licences Natural Forest Concessionaires in 1993 – 2011</i> ...	175
Tabel/ Table IV.1.2.	LUAS DAN PEMANFAATAN HUTAN PRODUKSI PER PROPINSI SAMPAI DENGAN 2011 / <i>Estimation of area and utilization of Forest Plantation Development by Provinces up to 2011</i> .....	176
Tabel/ Table IV.1.3.	PERKEMBANGAN JUMLAH IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU-HUTAN ALAM (IUPHHK-HA) s/d TAHUN 2011 / <i>Progress of Existing License Natural Forest up to 2011</i> .....	177
Tabel/ Table IV.1.4.	PENETAPAN JATAH PRODUKSI KAYU BULAT NASIONAL DAN PERUBAHANNYA YANG BERASAL DARI IUPHHK-HA TAHUN 2007-2011 / <i>Establishment of Log Production Quota for Licenses Natural Forest Concessionaires 2007-2011</i> .....	179
Tabel/ Table IV.1.5.	REKAPITULASI IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN ALAM (IUPHHK-HA) YANG MENDAPATKAN SERTIFIKAT MANDATORY PENGELOLAAN HUTAN ALAM PRODUKSI LESTARI (PHAPL) s/d 2011 / <i>Recapitulation of Licenses Natural Forest Concessionaires which Attained Mandatory Certificate for Natural Forest Product Sustainable up to 2011</i> .....	180
Tabel/ Table IV.1.6.	REKAPITULASI NILAI INVESTASI IUPHHK-HA BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2007-2011/ <i>Recapitulation of Investment in Licenses Natural Forest Concessionaires based on Financial Report in 2007-2011</i> .....	181
Tabel/ Table IV.1.7.	REKAP DATA NILAI INVESTASI PERUSAHAAN PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN ALAM (IUPHHK-HA) TAHUN 2011 / <i>Companies Investment in Licenses Natural Forest Concessionaires by Provinces 2011</i> .....	182

<b>IV.2. PEMANFAATAN HUTAN TANAMAN / Utilization of Forest Plantation</b>	183
Tabel/ Table IV.2.1. REKAPITULASI JUMLAH IUPHHK-HTI TAHUN 1990-2011/ <i>Recapitulation number of License Issues to Business of Industrial Plantation 1990 - 2011</i> .....	185
Tabel/ Table IV.2.2. REKAPITULASI IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU HUTAN TANAMAN (IUPHHK-HT) S/D 2011/ <i>Recapitulation of License Issues to Business of Industrial Plantation up to 2011</i> .....	186
Tabel/ Table IV.2.3. PERKEMBANGAN LUAS TANAMAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI) TAHUN 2007-2011/ <i>Progress of Forest Plantation Area in 2007 - 2011</i> .....	187
Tabel/ Table IV.2.4. REKAPITULASI NILAI INVESTASI IUPHHK-HTI BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN 2007-2011 / <i>Recapitulation of Investment in License Issues to Business of Industrial Plantation based on Financial Report in 2007 - 2011</i> .....	188
<b>IV.3. PEMANFAATAN HUTAN TANAMAN RAKYAT/ Utilization of Social Forestry</b>	189
Tabel/ Table IV.3.1. IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN RAKYAT (IUPHHK-HTR) 2008-2011 / <i>License Issues to Business of Industrial Plantation for Social Forestry in 2008 - 2011</i> .....	191
<b>IV.4. PEMANFAATAN HUTAN RESTORASI EKOSISTEM/ Utilization of Ecosystem-Restoration Forestry</b>	193
Tabel / Table IV.4.1. IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN RESTORASI EKOSISTEM (IUPHH-RE) S/D 2011 / <i>License Issues to Business of Industrial Plantation for Ecosystem-Restoration Forestry up to 2011</i> .....	195
<b>IV.5. INDUSTRI PRIMER KEHUTANAN/ Primary Forest Industry</b>	197
Tabel / Table IV.5.1. REKAPITULASI KAPASITAS PRODUKSI IUIPHHK KAPASITAS PRODUKSI DI ATAS 6000 M3/TAHUN TAHUN 2007-2011 / <i>Log and Processed Wood Productions up to 6.000 m3/year in 2007-2011</i> .....	199
Tabel / Table IV.5.2. REKAPITULASI JUMLAH IUIPHHK KAPASITAS IZIN PRODUKSI DI ATAS 6000 M3/TAHUN S/D 2011 / <i>Recapitulation of License of Natural Forest Concessionaires with industry capacity above 6.000 m3/year up to 2011</i> .....	200
Tabel / Table IV.5.3. IZIN BARU IPHHK KAPASITAS PRODUKSI DIATAS 6.000 M3/TAHUN TAHUN 2007-2011 / <i>New Licenses Issued for Timber Primary Industry with Capacity&gt;6.000 m3/year in 2007-2011</i> .....	201
<b>IV.6. PRODUKSI HASIL HUTAN/ Forestry Products</b>	203
Tabel / Table IV.6.1. REKAPITULASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN SUMBER PRODUKSI TAHUN 2007-2011 / <i>Log Production Based on Source of Production in 2007-2011</i> .....	205
Tabel / Table IV.6.2. PRODUKSI KAYU BULAT NASIONAL BERDASARKAN SUMBER PRODUKSI TAHUN 2011 / <i>Log Production Based on Source of Production in 2011</i> .....	206
Tabel / Table IV.6.3. PRODUKSI KAYU LAPIS (TERMASUK LVL) YANG BERASAL DARI IPHHK DI ATAS 6.000 M3/THN PER PROVINSI TAHUN 2007-2011/ <i>Plywood Production by Province in 2007 - 2011</i> .....	207
Tabel / Table IV.6.4. PRODUKSI KAYU OLAHAN BERASAL DARI IPHHK KAPASITAS DIATAS 6.000 M3/THN TAHUN 2011 / <i>Progress of Processed Wood Productions up to 6.000 m3/year in 2011</i> .....	208
Tabel / Table IV.6.5. PRODUKSI PLYWOOD DAN LVL BERASAL DARI IPHHK DI ATAS 6.000 M3/THN TAHUN 2007 – 2011/ <i>Plywood Production include LVL in 2007 - 2011</i> .....	209
Tabel / Table IV.6.6. PRODUKSI VENEER BERASAL DARI IPHHK KAPASITAS DIATAS 6.000 M3/TAHUN PER PROVINSI TAHUN 2007-2011 / <i>Veneer Production by Province in 2007-2011</i> .....	210
Tabel / Table IV.6.7. PRODUKSI CHIPWOOD BERASAL DARI IPHHK KAPASITAS DIATAS 6.000 M3/THN TAHUN 2007 – 2011 / <i>Chipwood Production up to 6.000 m3/year in 2007-2011</i> .....	211

Tabel /Table IV.6.8.	PRODUKSI PULP BERASAL DARI IPHHK KAPASITAS DIATAS 6.000 TON/THN PER PROVINSI TAHUN 2007-2011 / <i>Pulp production up to 6.000 m3/year in 2007 – 2011</i> .....	212
Tabel /Table IV.6.9.	PERKEMBANGAN PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) BERASAL DARI HUTAN PRODUKSI TAHUN 2011 / <i>Non Timber Forest Product in 2011</i> .....	213
<b>IV.7. PEREDARAN HASIL HUTAN / <i>Forest Product Marketing</i></b>		215
Tabel /Table IV.7.1.	PERKEMBANGAN EKSPOR HASIL HUTAN TAHUN 2007 – 2011 / <i>Forest Product Exports in 2007 – 2011</i> .....	217
Tabel /Table IV.7.2.	EKSPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007 – 2011/ <i>Sawntimber Exports by Destination Country in 2007-2011</i> .....	218
Tabel /Table IV.7.3.	EKSPOR KAYU LAPIS MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007 – 2011 / <i>Plywood Exports by Destination Country in 2007-2010</i> .....	220
Tabel /Table IV.7.4.	EKSPOR VENEER MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007 – 2011 / <i>Veneer Sheets Exports by Destination Country in 2007-2010</i> .....	223
Tabel /Table IV.7.5.	PERKEMBANGAN IMPOR HASIL HUTAN KAYU TAHUN 2007-2011 / <i>Forest Product Imports in 2007 – 2011</i> .....	224
Tabel /Table IV.7.6.	IMPOR KAYU BULAT MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2007 – 2011/ <i>Industrial Roundwood Imports by Country of Origin in 2007-2010</i> .....	225
Tabel /Table IV.7.7.	IMPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2007 – 2011 / <i>Sawntimber Imports by Country of Origin in 2007-2011</i> .....	226
Tabel /Table IV.7.8.	IMPOR KAYU LAPIS MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2007 – 2011/ <i>Plywood Imports by Country of Origin in 2007-2011</i> .....	228
Tabel /Table IV.7.9.	IMPOR VENEER MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2007 – 2011 / <i>Veneer Sheets Imports by Country of Origin in 2007-2011</i> .....	229
Tabel /Table IV.7.10.	IMPOR PULP MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2007 – 2011 / <i>Pulp Imports by Country of Origin in 2007-2011</i> .....	230
<b>IV.8. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR HUTAN/ <i>Empowerment of Forest Village Society</i></b>		231
Tabel /Table IV.8.1.	PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA HUTAN IUPHHK-HA TAHUN 2011 / <i>Empowerment of Forest Village Society at Licenses Natural Forest Concessionaires area in 2011</i> .....	233
<b>IV.9. TENAGA KERJA PENGELOLAAN KEHUTANAN</b>		235
Tabel /Table IV.9.1.	TENAGA KERJA KEHUTANAN PADA IUPHHK-HA BERDASARKAN STATUS TENAGA KERJA S/D 2011 / <i>Forestry Worker in Plantation Forest Concessionaire by Province in 2011</i> .....	237
Tabel /Table IV.9.2.	TENAGA KERJA KEHUTANAN PADA IUPHHK-HT BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN S/D 2011 / <i>Forestry Worker in Nature Forest Concessionaire by Province in 2011</i> .....	238
<b>5. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN / <i>Research and Development</i></b>		239
Tabel/ Table V.1.	KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN TAHUN 2007-2011/ <i>Activities of Forestry Research and Development in 2006-2010</i> .....	243
Tabel/ Table V.2.	KEGIATAN PENELITIAN PADA KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS (KHDTK) BADAN LITBANG KEHUTANAN TAHUN 2007-2011 / <i>List of FORDA'S Research Forests 2007-2011</i> .....	245
Tabel/ Table V.3.	HASIL-HASIL PENEMUAN BADAN LITBANG KEHUTANAN YANG SUDAH (DALAM PROSES) MENDAPATKAN PENGAKUAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI) TAHUN 2007-2011/ <i>Proposed FORDA'S Innovations to be Protected by Intellectual Property Rights Protection in 2007-2011</i> .....	246
Tabel/ Table V.4.	PUBLIKASI ILMIAH BADAN LITBANG KEHUTANAN TAHUN 2007-2011/ <i>Scientific Publicatios Issued by FORDA in 2006-2010</i> .....	247

<b>6. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA / <i>Human Resources Development</i></b>	249
<b>VI.1. JUMLAH DAN SEBARAN PEGAWAI/ <i>Number and Distribution of Personnel</i></b>	251
Tabel/ <i>Table</i> VI.1.1. REKAPITULASI JUMLAH DAN SEBARAN PNS KEMENTERIAN KEHUTANAN MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2011/ <i>Number and Distribution of Forestry Officers of The Ministry of Forestry by Education and Gender in 2011</i> .....	253
Tabel/ <i>Table</i> VI.1.2. REKAPITULASI JUMLAH DAN SEBARAN PNS KEMENTERIAN KEHUTANAN MENURUT GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2011/ <i>Number and Distribution of Forestry Officers of the Ministry of Forestry by Grade and Gender in 2011</i> .....	254
Tabel/ <i>Table</i> VI.1.3. JUMLAH DAN SEBARAN TENAGA FUNGSIONAL PENELITI S/D DESEMBER 2011/ <i>Number and Distribution of Researchers up to December 2011</i> .....	255
<b>VI.2. PELATIHAN PEGAWAI / <i>Staff Training</i></b>	257
Tabel/ <i>Table</i> VI.2.1 PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEHUTANAN TAHUN 2007-2011/ <i>Forestry Education and Training in 2007-2011</i> .....	259
Tabel/ <i>Table</i> VI.2.2 JUMLAH KARYA SISWA SESUAI TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2007-2011/ <i>Officers in Training by Level of Education in 2007-2011</i> .....	261
<b>7. KERJASAMA LUAR NEGERI/ <i>Foreign Cooperation</i></b>	263
Tabel/ <i>Table</i> VII. DAFTAR PROYEK KERJASAMA LUAR NEGERI (KLN) DI LINGKUP KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2011/ <i>Foreign Cooperation Programs/ Projects within the Ministry of Forestry in 2011</i> .....	265
<b>8. SARANA DAN PRASARANA/ <i>Infrastructures and Facilities</i></b>	277
Tabel/ <i>Table</i> VIII.1. SARANA DAN PRASARANA KEMENTERIAN KEHUTANAN S/D TAHUN 2011/ <i>Ministry of Forestry's Infrastrucure and Facilities up to 2011</i> .....	279
<b>9. ANGGARAN DAN KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO/ <i>Budget and Contribution of Forestry Sub Sector to Gross Domestic Product</i></b>	283
<b>IX.1. ANGGARAN/ <i>Budget</i></b>	285
Tabel/ <i>Table</i> IX.1.1 REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK LINGKUP KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2007 - 2011/ <i>Realization of Non Tax State Revenue in 2007 - 2011</i> .....	287
Tabel. <i>Table</i> IX.1.2. REALISASI ANGGARAN LINGKUP KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2007 - 2011/ <i>Budget Realization of the Ministry of Forestry in 2007- 2011</i> .....	288
Tabel. <i>Table</i> IX.1.3. KOMPENSASI PNPB DARI PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN TAMBANG DAN NON TAMBANG TIAP PROPINSI TAHUN 2009 - 2011	289
<b>IX.2. KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO/ <i>Contribution of Forestry Sub Sector to Gross Domestic Product</i></b>	291
Tabel/ <i>Table</i> IX.2.1. KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HA.RGA BERLAKU TAHUN 2001-2011/ <i>Contribution of Forestry Sub Sector to Gross Domestic Product at Current Market Price in 2001-2011</i> .....	293
Tabel/ <i>Table</i> IX.2.2 KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2000-2011/ <i>Contribution of Forestry Sub Sector to Gross Domestic Product at Constant Market Prices in 2000-2011</i> .....	294
<b>10. PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN/ <i>Supervision and Control</i></b>	295
Tabel/ <i>Table</i> X.1. REALISASI AUDIT REGULER BERDASARKAN PROGRAM KERJA PEMERIKSAAN TAHUNAN TAHUN 2006-2011/ <i>Audit Based on Annual Audit Program in 2006- 2011</i> .....	297
Tabel/ <i>Table</i> X.2. REALISASI AUDIT KHUSUS/KASUS TAHUN 2006-2011/ <i>Specific Audits in 2006 - 2011</i> .....	298

Tabel/Table X.3.	REKAPITULASI REALISASI AUDIT KHUSUS DI DAERAH/ PROVINSI TAHUN 2006–2011/ <i>Recapitulation of Specific Audits by Province, 2007– 2011</i> .....	299
Tabel/Table X.4.	REKAPITULASI REALISASI AUDITAN REGULER PER PROVINSI BERDASARKAN PKPT TAHUN 2006-2011/ <i>Recapitulation of Specific Audits by Province in 2006 – 2011</i> .....	300

1

# PLANOLOGI KEHUTANAN

*Forestry Planning*







# PLANOLOGI KEHUTANAN FORESTRY PLANNING

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.40/Menhut-II/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kehutanan, Kegiatan utama Ditjen Planologi Kehutanan adalah melaksanakan penyusunan rencana makro di bidang kehutanan dan pemantapan kawasan hutan. Secara lebih detail kegiatan-kegiatan tersebut mencakup perumusan dan perencanaan, antara lain menyiapkan rencana jangka panjang, menengah dan tahunan, penyusunan statistik kehutanan, pengukuhan dan penatagunaan kawasan hutan, pembentukan wilayah pengelolaan dan perubahan kawasan hutan serta inventarisasi sumberdaya hutan dan perpetaan kehutanan.

## KAWASAN HUTAN

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Kawasan hutan perlu ditetapkan untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk sebagai kawasan hutan menjadi kawasan hutan tetap.

Penetapan kawasan hutan juga ditujukan untuk menjaga dan mengamankan keberadaan dan keutuhan kawasan hutan sebagai penggerak perekonomian lokal, regional dan nasional serta sebagai penyangga kehidupan lokal, regional, nasional dan global.

Kawasan Hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

*In accordance with Minister for Forestry Regulation No. P.40/Menhut-II/2010, concerning Organization and Management of the Ministry of Forestry, the role and function of Forestry Planning Agency within the Ministry of forestry are preparing macro planning on forestry sector and forest area gazetement. In detail, these activities comprise preparing long term, mid term and annual planning, forestry statistics formulation, forest area use and affirmation, forest management area establishment and change as well as forest inventory taking and forestry mapping.*

## FOREST AREA

*Forest area is any particular area determined and or designated by the government to be permanent forest. Such designation is important to maintain the legitimation of forest area status, boundary demarcation and the size of particular areas that have been designed as forest area to be permanent forest.*

*The designation of forest area is also intended to maintain and secure the existence and integrity of forest area for local income generation and life support system at local, regional and national level.*

*Indonesian forest area is determined by the Minister for Forestry in the form of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on the integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*

*The designation of forest area also comprises water, coastal and marine ecosystem are part of (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi kedalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

- Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan konservasi terdiri dari :

- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); dan
- Taman Buru (TB).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan

*According to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protected Forest and Production Forest, for which is defined as the following:*

- *Conservation Forest is forest area with typical characteristics with main function to conserve bio-diversity and ecosystem thereof.*
- *Protected Forest is a forest area with main function to protect life buffer system to arrange water management, prevent flood, erosion, prevent brine water intrusion and maintain land fertility.*
- *Production Forest is forest area with main function to yield forest products. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

*Conservation forest is divided into:*

- *Nature Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary;*
- *Natural preservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); and*
- *Hunting Resort (TB).*

*Nature Reserve Area is area with typical characteristics both in land and waters with main function to preserve bio-diversity and ecosystem thereof and also as life buffer system*

*Natural preservation Area is area with typical characteristics whether in land or waters with main function to protect life buffer system, preserve bio-diversity and utilize sustainably bio natural reserves and ecosystem thereof*

*Hunting Resort is forest area designated for hunting*

*Based on Forestry Ministerial Decree concerning Provincial Forest and*

Perairan serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK), luas kawasan hutan dan perairan Indonesia adalah 134.275.567,98 hektar (Tabel I.1.1),

*Marine Conservation Areas Designation is 134.275.567,98 ha. (Table I.1.1)*

## PENUTUPAN LAHAN/ VEGETASI

Penutupan Lahan/Vegetasi adalah kondisi permukaan bumi yang menggambarkan kenampakan penutupan lahan dan vegetasi.

Keadaan penutupan lahan/vegetasi Indonesia diperoleh dari hasil penafsiran citra satelit Landsat 7 ETM+ secara lengkap menggunakan data liputan tahun 2009-2010. Penafsiran untuk penutupan lahan/vegetasi dibagi kedalam tiga klasifikasi utama yaitu Areal Berhutan, Areal Tidak Berhutan dan Data Tidak Lengkap, yang kemudian masing-masing diklasifikasikan lagi secara lebih detail menjadi kelas-kelas sebagai berikut :

### Areal Berhutan :

- Hutan lahan kering primer
- Hutan lahan kering sekunder
- Hutan rawa primer
- Hutan rawa sekunder
- Hutan mangrove primer
- Hutan mangrove sekunder
- Hutan Tanaman

### Areal Tidak Berhutan :

- Semak/Belukar
- Belukar rawa
- Pertanian lahan kering campur semak
- Perkebunan
- Pemukiman
- Pertanian lahan kering
- Rawa
- Savanna
- Sawah
- Tanah terbuka
- Tambak
- Transmigrasi
- Pertambangan
- Bandara

### Data tidak lengkap :

- Tertutup awan
- Tidak ada data

Berdasarkan hasil penafsiran citra satelit Landsat 7 ETM+ tahun 2009/2010, total

## LAND/VEGETATION COVER

*Land/vegetation cover refers to earth surface condition that reflects the feature land cover and vegetation cover.*

*The condition of land/vegetation cover of Indonesia is acquired based on the assessment of interpretation of Landsat 7 ETM+ satellite imagery of data 2009-2010 . The interpretation for land/vegetation cover was classified into 3 categories; Area with Forest Cover, Area Without Forest Cover and Data Deficiency, of which each is divided into the following classification:*

### *Area with Forest Cover :*

- *Primary dryland forest*
- *Secondary dryland forest*
- *Primary swamp forest*
- *Secondary swamp forest*
- *Primary mangrove forest*
- *Secondary mangrove forest*
- *Plantation forest*

### *Area without Forest Cover :*

- *Bush/shrub*
- *Swamp shrub*
- *Shrub-mixed Dryland farm*
- *Estate crop plantation*
- *Settlement area*
- *Dryland agriculture*
- *Swamp*
- *Savanna*
- *Rice field*
- *Barren land*
- *Fish pond*
- *Transmigration area*
- *Mining area*
- *Airport*

### *Data deficiency :*

- *Cloud covered*
- *Data not available*

*Upon the interpretation of available satellite imagery of 2009/2010, it*

daratan Indonesia yang ditafsir adalah sebesar ± 187.670.600 ha, dengan hasil sebagai berikut :

- Areal berhutan : 98.56 juta ha (52,4%)
- Areal tidak berhutan: 89.03 juta ha (47,4 %)
- Tidak ada data : 79,9 juta ha (0,04 %)

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel I.1.2.

#### DEFORESTASI

Deforestasi merupakan perubahan kondisi penutupan lahan dari hutan menjadi bukan hutan (termasuk perubahan untuk perkebunan, pemukiman, kawasan industri, dan lain-lain).

Laju deforestasi di dalam dan di luar kawasan hutan setiap tahun untuk setiap provinsi (ha/tahun) untuk periode tahun 2006-2009 dapat dilihat pada tabel I.1.3.

#### PERUBAHAN KAWASAN HUTAN

Perubahan kawasan hutan adalah berubahnya luas kawasan hutan sebagai akibat dari adanya pelepasan kawasan hutan (untuk keperluan non kehutanan), adanya tukar menukar kawasan atau adanya perubahan fungsi hutan.

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan lahan untuk kegiatan pembangunan, Kementerian Kehutanan telah melakukan tukar menukar Kawasan Hutan tahun 2010 seluas 0 ha. (Tabel I.2.1)

Pada tahun 2010 terdapat perubahan peruntukan Kawasan Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi untuk pertanian/perkebunan tahap SK seluas 21.261,00 ha (Tabel I.2.2)

Perkembangan perubahan fungsi Kawasan Hutan pada tabel I.2.3.

#### PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN

Pada tahun 2010 telah disetujui penggunaan kawasan hutan untuk tambang dan non tambang sebanyak 77 unit dengan luas 43.171,96 ha (Tabel I.2.4)

*was indicated that of ± 187.670.600 hectares of Indonesia terrestrial territory, consist of :*

- *Area with forest cover : 98.56 million ha (52,4 %)*
- *Area without forest cover : 89.03 million ha (45,7 %)*
- *No Data : 79,9 million ha (0,04 %)*

*For further detail see Table I.1.2.*

#### DEFORESTATION

*Deforestation is defined as land cover changes from forested land to non forested land, including for estate crops, settlement, industrial area, etc.*

*Deforestation rate both inside and outside forest areas for each province (ha/year) for the period of 2006-2009 can be seen on table I.1.3.*

#### FOREST AREA CHANGE

*Forest area changes refer to the changes in size of forest due to the result of conversion of forest area to non forest for other purposes, exchanges of areas and alteration of forest function.*

*In order to meet the need of land for development activities of other sector, the Ministry of Forestry had allocated forest area of about 0 ha through forest area exchanges procedure (Table I.2.1)*

*In 2010, approval in the alteration of convertible production forest for agriculture purpose was 21.261,00 ha (Table I.2.2)*

*The progress of forest functions alteration can be seen on Table I.2.3*

#### FOREST AREA USE

*In 2010, Forest area approved to be used for mining and non mining activities were 77 units covering area of about 43.171,96 ha (Table I.2.4)*

Dan pinjam pakai kawasan hutan untuk tambang dan non tambang dengan kompensasi lahan untuk tahun 2010 sebanyak 68 unit dengan luas 60.313,47 ha (Tabel I.2.5)

*Furthermore, Forest area used for mining and non mining activities with land compensation in 2010 were 68 units covering area of about 60.313,47 ha (Table I.2.5)*

#### PENATAAN BATAS KAWASAN HUTAN

Penataan batas kawasan hutan adalah suatu kegiatan dalam rangka menetapkan batas-batas yang pasti mengenai batas kawasan hutan berdasarkan fungsi-fungsinya yaitu fungsi hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi. Pelaksanaannya dimulai dengan menentukan batas sementara di lapangan. Selanjutnya deliniasi batas kawasan hutan didiskusikan dengan segenap pihak yang terkait dengan penggunaan lahan dan kemudian disetujui Pemerintah Daerah untuk disahkan oleh Departemen Kehutanan.

#### FOREST BOUNDARY DEMARCATION

*Forest boundary demarcation is an activity to determine the definite boundaries of certain forest area in accordance to its functions i.e. conservation forest, protected forest, and production forest. The process consists of setting temporary demarcation, public consultation with relevant stakeholders, and establishment of agreed boundary followed by endorsement by the local government and the Ministry of Forestry.*

Pada tahun 2010 pelaksanaan penataan batas kawasan hutan untuk batas luar dan batas fungsi sepanjang 836.94 km, sedangkan penataan batas areal kerja IUPHHK Hutan Alam dan Hutan Tanaman 204.95 km (lihat Tabel I.2.6 dan I.2.7).

*In 2010, the implementation of forest boundary demarcation for outer boundary and function boundary about 836.94 km, meanwhile forest plantation boundary for about 204.95 km (see Table I.2.6 and I.2.7).*

#### INVENTARISASI HUTAN

Inventarisasi hutan adalah kegiatan untuk mengetahui keadaan potensi hutan berupa flora, fauna, sumberdaya manusia dan sosial ekonomi serta potensi budaya masyarakat di dalam dan di luar kawasan hutan.

#### FOREST INVENTORY

*Forest inventory is an activity to determine the forest resources such as wildlife, social economic and human resources as well as cultural characteristics of forest and surrounding*

Untuk mengetahui potensi tegakan hutan, sejak tahun 1990 telah dilaksanakan pengukuran Temporary Sample Plot dan Permanent Sample Plot (TSP - PSP) di kawasan hutan di bawah ketinggian 1.000 m dpl di seluruh Indonesia (kecuali Pulau Jawa). Pengukuran TSP dilaksanakan untuk mengetahui potensi tegakan hutan, sedangkan PSP dilaksanakan untuk mengetahui riap tegakan dan monitoring perubahan tegakan hutan. Sampai dengan saat ini kegiatan PSP masih dilaksanakan oleh daerah (BPKH). Hasil pengukuran TSP dan PSP antara lain digunakan untuk menentukan Bahan Penetapan Tebangan Tahunan (Tabel I.3.1).

*In order to assess the potential standing stock and stand structure, The Ministry of Forestry since 1990, have established Temporary Sample Plots and Permanent Sample Plots (TSP - PSP), located in forest area below 1.000 m above sea level across the country, except for Java. The assessment of TSP is conducted to determine the potential of forest stands. Meanwhile, PSP is conducted to determine stand structure and to monitor forest stand changes. These activities (PSP) are on going processes throughout the country and led by regional forestry office for planning and inventory (BPKH). The outputs of TSP and PSP inventory, among other are used for determining information for establishing Basic*



Berdasarkan hasil enumerasi dan re-enumerasi TSP-PSP, diketahui bahwa potensi tegakan hutan rata-rata secara nasional untuk semua jenis berdiameter 50 cm ke atas adalah 58,98 m<sup>3</sup>/ha. (Tabel I.3.2).

*Information for Determining the Annual Allowable Cut for commercial purposes (Table I.3.1)*

*Based on TSP – PSP enumeration and re-enumeration, it is known that at national level, the average forest stand potential for all species with diameter of 50 cm up is 58.98 m<sup>3</sup>/ha (Table I.3.2).*

#### PEMBENTUKAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN

#### THE ESTABLISHMENT OF FOREST MANAGEMENT UNIT

Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) merupakan unit pengelolaan hutan terkecil yang dapat dikelola secara efisien dan lestari. Beberapa prinsip pembentukan KPH adalah kebijakan ekologi, sosial budaya serta ekonomi. Pada tahun 2010, telah ditetapkan KPH model pada 14 provinsi dan Penetapan wilayah KPH Konservasi pada 10 lokasi (Tabel I.4.1 sd I.4.3).

*Forest Management Unit (FMU) is the smallest management unit which is feasible to be maintained efficiently and sustainably. Some principles applied in the establishment FMU are ecology, socio culture and economy policies. In 2010, the Ministry of Forestry had designated Model FMU in 27 established FMU (Production FMUs and Protection FMUs) in 10 unit FMUs in 10 unit Table I.4.1 up to I.4.3).*

**I.1. KAWASAN HUTAN**  
Forest Area



Tabel /Table I.1.1 : LUAS KAWASAN HUTAN DAN PERAIRAN BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN / Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem Based on Forestry Ministerial Decree

NO.	PROVINSI/ Province	SURAT KEPUTUSAN/ Decree No.	Kws Suaka Alam+Kws Pelestarian Alam/ **)		Kawasan Hutan dan Perairan/ Forest, Inland Water, Coastal and Marine Area (ha)		Hutan Lindung/ Protection Forest	Hutan Produksi Terbatas/ Limited Production Forest	Hutan Produksi Tetap/ Production Forest	Htn Produksi yg dpt dikonsepsi/ Convertible Production Forest	JUMLAH LUAS DARATAN Kwsn HUTAN/ Total of Terrestrial Forest Area	JUMLAH LUAS KWSN HUTAN DAN PERAIRAN/ Total of Forest & Water Area	Ket./ Re - marks
			Tanggal	Perairan/ Waters	Daratn/ Land	Jumlah/ Total							
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15
1	D. I. Aceh	170/Kpts-II/2000	29 Juni 2000	214,100.00	852,633.00	1,066,733.00	1,844,500.00	37,300.00	601,280.00	0.00	3,335,713.00	3,549,813.00	
2	Sumatera Utara	44/Menhut-II/2005	16 Februari 2005	-	477,070.00	477,070.00	1,297,330.00	879,270.00	1,035,690.00	52,760.00	3,742,120.00	3,742,120.00	
3	Sumatera Barat	141/Menhut-II/2012	15 Maret 2012	37,164	772,131.00	809,295.00	792,114.00	233,157.00	360,382.00	188,257.00	2,346,041.00	2,383,205.00	
4	Riau	173/Kpts-II/1986	06 Juni 2011	-	451,240.00	451,240.00	397,150.00	1,971,553.00	1,866,132.00	4,770,085.00	9,456,160.00	9,456,160.00	1)
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2)
6	Jambi	421/Kpts-II/1999	15 Juni 1999	-	676,120.00	676,120.00	191,130.00	340,700.00	971,490.00	-	2,179,440.00	2,179,440.00	
7	Bengkulu	643/Menhut-II/2011	10 Nov. 2011	-	462,295.00	462,295.00	250,750.00	173,280.00	25,873.00	11,763	923,961.00	923,961.00	
8	Sumatera Selatan	76/Kpts-II/2001	15 Maret 2001	17,000.00	697,416.00	714,416.00	760,523.00	217,370.00	2,293,083.00	431,445.00	4,399,837.00	4,416,837.00	
9	Kep. Bangka Belitung	357/Menhut-II/04	01 Oktober 2004	-	34,690.00	34,690.00	156,730.00	-	466,090.00	-	657,510.00	657,510.00	
10	Lampung	256/Kpts-II/2000	23 Agustus 2000	108,000.00	462,030.00	462,030.00	317,615.00	33,358.00	191,732.00	-	1,004,735.00	1,004,735.00	
11	DKI Jakarta	220/Kpts-II/2000	02 Agustus 2000	-	272.34	108,272.34	44.76	-	158.35	-	475.45	108,475.45	
12	Jawa Barat	195/Kpts-II/2003	04 Juli 2003	-	132,180.00	132,180.00	291,306.00	190,152.00	202,965.00	-	816,603.00	816,603.00	
13	Banten	419/Kpts-II/1999	15 Juni 1999	51,467.000	112,991.000	164,458.00	12,359.000	49,439.000	26,998.000	-	201,787.000	253,254.000	3)
14	Jawa Tengah	359/Menhut-II/04	01 Oktober 2004	110,117.00	16,413.00	126,530.00	84,430.00	183,930.00	362,360.00	-	647,133.00	757,250.00	
15	D. I. Yogyakarta	171/Kpts-II/2000	29 Juni 2000	-	910.34	910.34	2,057.90	-	13,851.28	-	16,819.52	16,819.52	
16	Jawa Timur	395/Menhut-II/2011	21 Juli 2011	3,506	230,126.00	233,632.00	344,742.00	-	782,772.00	-	1,357,640.00	1,361,146.00	
17	B a l i	433/Kpts-II/1999	15 Juni 1999	3,415.00	22,878.59	26,293.59	95,766.06	6,719.26	1,907.10	-	127,271.01	130,686.01	
18	N T B	598/Menhut-II/2009	02 Oktober 2009	11,121.00	168,044.00	179,165.00	430,485.00	286,700.00	150,609.00	-	1,035,838.00	1,046,959.00	
19	N T T	423/Kpts-II/1999	15 Juni 1999	122,350.00	227,980.00	350,330.00	731,220.00	197,250.00	428,360.00	101,830.00	1,686,640.00	1,808,990.00	
20	Kalimantan Barat	259/Kpts-II/2000	23 Agustus 2000	187,885.00	1,457,695.00	1,645,580.00	2,307,045.00	2,445,985.00	2,265,800.00	514,350.00	8,990,875.00	9,178,760.00	
21	Kalimantan Tengah	292/Menhut-II/2011	31 Mei 2011	22,542	1,601,522.00	1,624,064.00	1,330,258.00	3,855,751.00	3,324,675.00	2,540,616.00	12,652,822.00	12,675,364.00	
22	Kalimantan Timur	79/Kpts-II/2001	15 Maret 2001	500	2,164,698.00	2,165,198.00	2,751,702.00	4,612,965.00	5,121,688.00	-	14,651,053.00	14,651,553.00	
23	Kalimantan Selatan	435/Menhut-II/2009	23 Juli 2009	-	213,285	213,285.00	526,425.00	126,660.00	762,188.00	151,424.00	1,779,982.00	1,779,982.00	
24	Sulawesi Utara	452/Kpts-II/1999	17 Juni 1999	89,065	245,249.00	334,314.00	180,833.00	217,997.00	66,507.00	14,928.00	725,514.00	814,579.00	5)
25	Gorontalo	325/Menhut-II/2010	25 Mei 2010	-	196,653	196,653.00	204,608	251,097	89,879	82,431	824,668.00	824,668.00	
26	Sulawesi Tengah	757/Kpts-II/1999	23 Sept. 1999	-	676,248.00	676,248.00	1,489,923.00	1,476,316.00	500,589.00	251,856.00	4,394,932.00	4,394,932.00	
27	Sulawesi Tenggara	465/Menhut-II/2011	09 Agustus 2011	1,504,160	282,924.00	1,787,084.00	1,081,489.00	466,854.00	401,581.00	93,571.00	2,326,419.00	3,830,579.00	
28	Sulawesi Selatan	434/Menhut-II/2009	23 Juli 2009	606,804	244,463.00	851,267.00	1,232,683.00	494,846.00	124,024.00	22,976.00	2,118,992.00	2,725,796.00	
29	Sulawesi Barat	890/Kpts-II/1999	14 Oktober 1999	8,458	1,283	9,741.00	677,872	361,775	65,001	79,735	1,185,666.00	1,194,124.00	4)
30	Maluku	415/Kpts-II/1999	15 Juni 1999	118,598	324,747.00	443,345.00	1,809,634.00	1,653,625.00	1,053,171.00	2,304,932.00	7,146,109.00	7,264,707.00	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2)
32	Papua	891/Kpts-II/1999	14 Oktober 1999	1,678,480	8,025,820.00	9,704,300.00	10,619,090.00	2,054,110.00	10,585,210.00	9,262,130.00	40,546,360.00	42,224,840.00	
33	Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2)
<b>JUMLAH</b>				4,894,732	21,232,007.27	26,126,739.27	32,211,814.72	22,818,159.26	34,142,045.73	20,875,089.00	131,279,115.98	136,173,847.98	

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Planning

Catatan :

1) SK Penunjukan masih berdasarkan TGHK.

2) Belum ada SK Penunjukan dan data masih bergabung dengan Provinsi Induk.

3) Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Prov Jawa Barat

4) Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Prov. Sulsel

5) Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Prov. Gorontalo

\*\*\*)Data Kawasan Konservasi belum disinkronkan dengan luas penunjukan parsial

I.1.2. REKAPITULASI LUAS PENUTUPAN LAHAN DALAM DAN LUAR KAWASAN HUTAN BERDASARKAN PENAFSIRAN CITRA SATELIT LANDSAT 7 ETM+2009/2010  
*Extent of Land Cover Inside and Outside Forest Area Based on the Interpretation of Satellite Image Landsat 7 ETM+ 2009/2010*

NO.	PROVINSI	KAWASAN HUTAN											TOTAL				
		HUTAN TETAP						HUTAN HUTAN					APL	Jumlah	%		
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	Jumlah							
1	ACEH																
	A. Hutan	780.7	1,630.4	25.7	372.3	2,809.2	-	2,809.2	376.7	3,185.9	-	2,809.2	376.7	3,185.9	56.6		
	- Hutan Primer	535.5	638.2	4	7.4	1,185.6	-	1,185.6	5.5	1,191.1	-	1,185.6	5.5	1,191.1	21.2		
	- Hutan Sekunder	239.5	990.3	21.2	327.3	1,578.3	-	1,578.3	356.6	1,934.9	-	1,578.3	356.6	1,934.9	34.4		
	- Hutan Tanaman *	5.7	2	-	37.6	45.3	-	45.3	14.6	59.9	-	45.3	14.6	59.9	1.1		
	B. Non Hutan	71.9	214.1	11.6	227.2	524.8	-	524.8	1,907.5	2,432.3	-	524.8	1,907.5	2,432.3	43.2		
	C. Tidak ada data	-	-	-	1.7	1.7	-	1.7	4.8	6.6	-	1.7	4.8	6.6	0.1		
	<b>Total</b>	<b>852.6</b>	<b>1,844.5</b>	<b>37.3</b>	<b>601.3</b>	<b>3,335.7</b>	-	<b>3,335.7</b>	<b>2,289.0</b>	<b>5,624.7</b>	-	<b>3,335.7</b>	<b>2,289.0</b>	<b>5,624.7</b>	<b>100.0</b>		
2	SUMATERA UTARA																
	A. Hutan	420.1	574.4	722.0	324.6	2,041.0	1.9	2,042.9	211.0	2,253.9	-	2,042.9	211.0	2,253.9	31.6		
	- Hutan Primer	307.9	198.5	275.1	28.7	810.3	-	810.3	10.0	820.3	-	810.3	10.0	820.3	11.5		
	- Hutan Sekunder	111.8	335.8	437.3	213.6	1,098.5	1.5	1,100.0	173.5	1,273.6	-	1,100.0	173.5	1,273.6	17.8		
	- Hutan Tanaman *	0.4	40.1	9.6	82.2	132.2	0	132.6	27.5	160.1	-	132.6	27.5	160.1	2.2		
	B. Non Hutan	57.0	722.8	157.2	711.1	1,648.2	50.9	1,699.0	3,186.1	4,885.1	-	1,699.0	3,186.1	4,885.1	68.4		
	C. Tidak ada data	-	0.2	-	0.0	0.2	0.0	0.2	0.1	0.3	-	0.2	0.1	0.3	0.0		
	<b>Total</b>	<b>477.1</b>	<b>1,297.3</b>	<b>879.3</b>	<b>1,035.7</b>	<b>3,689.4</b>	<b>52.8</b>	<b>3,742.1</b>	<b>3,397.2</b>	<b>7,139.3</b>	-	<b>3,742.1</b>	<b>3,397.2</b>	<b>7,139.3</b>	<b>100.0</b>		
3	SUMATERA BARAT																
	A. Hutan	739.3	611.6	184.8	244.7	1,780.4	96.7	1,877.1	161.9	2,039.0	-	1,877.1	161.9	2,039.0	48.8		
	- Hutan Primer	395.1	163.9	32.6	8.0	599.6	12.4	611.9	16.7	628.6	-	611.9	16.7	628.6	15.0		
	- Hutan Sekunder	343.3	446.9	149.3	231.4	1,171.0	84.4	1,255.3	143.3	1,398.6	-	1,255.3	143.3	1,398.6	33.4		
	- Hutan Tanaman *	1	0.7	3	5.3	9.8	-	9.8	1.9	11.7	-	9.8	1.9	11.7	0.3		
	B. Non Hutan	106.9	298.9	61.6	163.2	630.6	92.6	723.2	1,419.4	2,142.6	-	723.2	1,419.4	2,142.6	51.2		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	<b>Total</b>	<b>846.2</b>	<b>910.5</b>	<b>246.4</b>	<b>407.8</b>	<b>2,410.9</b>	<b>189.3</b>	<b>2,600.3</b>	<b>1,581.3</b>	<b>4,181.6</b>	-	<b>2,600.3</b>	<b>1,581.3</b>	<b>4,181.6</b>	<b>100.0</b>		
4	RIAU																
	A. Hutan	387.3	128.0	1,079.0	889.8	2,484.0	558.9	3,042.9	-	3,042.9	-	3,042.9	-	3,042.9	35.1		
	- Hutan Primer	173.6	26.1	327.9	203.1	730.7	10.7	741.3	-	741.3	-	741.3	-	741.3	8.5		
	- Hutan Sekunder	211.3	102.0	595.1	555.6	1,464.0	461.3	1,925.3	-	1,925.3	-	1,925.3	-	1,925.3	22.2		
	- Hutan Tanaman *	2.4	0.0	155.9	131.1	289.4	86.9	376.3	-	376.3	-	376.3	-	376.3	4.3		
	B. Non Hutan	61.5	228.4	673.9	976.4	1,940.1	3,689.7	5,629.9	-	5,629.9	-	5,629.9	-	5,629.9	64.9		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	<b>Total</b>	<b>448.8</b>	<b>356.4</b>	<b>1,752.9</b>	<b>1,866.1</b>	<b>4,424.2</b>	<b>4,248.6</b>	<b>8,672.8</b>	<b>-</b>	<b>8,672.8</b>	-	<b>8,672.8</b>	<b>-</b>	<b>8,672.8</b>	<b>100.0</b>		

NO.	PROVINSI	KAWASAN HUTAN											TOTAL								
		HUTAN TETAP						HPK	Jumlah	APL	Jumlah	%									
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah															
<b>5</b>	<b>JAMBI</b>																				
	A. Hutan	540.1	136.0	250.3	362.9	1,289.3	-	1,289.3	111.7	1,401.0	29.3										
	- Hutan Primer	176.2	20.1	58.7	26.4	281.5	-	281.5	3.7	285.2	6.0										
	- Hutan Sekunder	363.9	114.2	191.2	242.7	912.0	-	912.0	94.4	1,006.3	21.0										
	- Hutan Tanaman *	0.0	1.7	0.4	93.7	95.8	-	95.8	13.6	109.5	2.3										
	B. Non Hutan	136.0	55.1	90.4	607.3	888.8	-	888.8	2,488.1	3,376.9	70.6										
	C. Tidak ada data	-	-	-	1.3	1.3	-	1.3	4.2	5.5	0.1										
	<b>Total</b>	<b>676.1</b>	<b>191.1</b>	<b>340.7</b>	<b>971.5</b>	<b>2,179.4</b>	-	<b>2,179.4</b>	<b>2,603.9</b>	<b>4,783.4</b>	<b>100.0</b>										
<b>6</b>	<b>SUMATERA SELATAN</b>																				
	A. Hutan	350.5	241.2	95.4	360.3	1,047.5	7.5	1,055.0	123.8	1,178.8	14.1										
	- Hutan Primer	237.8	90.7	57.2	19.3	405.0	0.0	405.0	8.5	413.5	4.9										
	- Hutan Sekunder	109.2	144.4	35.3	166.0	454.9	7.3	462.2	81.3	543.5	6.5										
	- Hutan Tanaman *	3.5	6.2	2.8	175.0	187.6	0.2	187.8	34.0	221.8	2.6										
	B. Non Hutan	312.2	362.5	122.0	1,466.7	2,263.4	423.9	2,687.3	4,514.2	7,201.5	85.9										
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	3.1	3.1	0.0										
	<b>Total</b>	<b>662.7</b>	<b>603.8</b>	<b>217.4</b>	<b>1,827.0</b>	<b>3,310.9</b>	<b>431.4</b>	<b>3,742.3</b>	<b>4,641.1</b>	<b>8,383.4</b>	<b>100.0</b>										
<b>7</b>	<b>BENGGKULU</b>																				
	A. Hutan	380.8	178.9	131.5	16.3	707.5	-	707.5	87.0	794.5	39.5										
	- Hutan Primer	285.0	98.9	42.0	2.5	428.4	-	428.4	2.0	430.4	21.4										
	- Hutan Sekunder	95.5	80.0	89.6	13.5	278.6	-	278.6	78.3	356.9	17.7										
	- Hutan Tanaman *	0.3	-	-	0.2	0.5	-	0.5	6.6	7.2	0.4										
	B. Non Hutan	63.6	67.0	56.5	13.9	201.0	-	201.0	986.5	1,187.5	59.0										
	C. Tidak ada data	0.5	6.2	1.0	4.8	12.5	-	12.5	16.9	29.3	1.5										
	<b>Total</b>	<b>444.9</b>	<b>252.0</b>	<b>189.1</b>	<b>35.0</b>	<b>921.0</b>	-	<b>921.0</b>	<b>1,090.4</b>	<b>2,011.4</b>	<b>100.0</b>										
<b>8</b>	<b>LAMPUNG</b>																				
	A. Hutan	257.6	50.1	14.5	26.9	349.0	-	349.0	24.2	373.2	11.2										
	- Hutan Primer	140.1	3.1	10	-	153.4	-	153.4	2.4	155.9	4.7										
	- Hutan Sekunder	117.5	47.0	4.2	-	168.7	-	168.7	14.0	182.7	5.5										
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	26.9	26.9	-	26.9	7.8	34.6	1.0										
	B. Non Hutan	204.5	267.6	18.9	164.8	655.8	-	655.8	2,316.4	2,972.2	88.8										
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0	-										
	<b>Total</b>	<b>462.0</b>	<b>317.6</b>	<b>33.4</b>	<b>191.7</b>	<b>1,004.7</b>	-	<b>1,004.7</b>	<b>2,340.6</b>	<b>3,345.3</b>	<b>100.0</b>										
<b>9</b>	<b>KEP. BANGKA BELITUNG</b>																				
	A. Hutan	10.9	71.3	-	114.6	196.8	-	196.8	71.0	267.8	16.1										
	- Hutan Primer	1.7	17.2	-	15.2	34.0	-	34.0	6.3	40.3	2.4										
	- Hutan Sekunder	9.2	54.2	-	99.4	162.8	-	162.8	64.6	227.4	13.7										
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
	B. Non Hutan	23.8	85.4	-	351.5	460.7	-	460.7	936.2	1,396.9	83.9										
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
	<b>Total</b>	<b>34.7</b>	<b>156.7</b>	<b>-</b>	<b>466.1</b>	<b>657.5</b>	<b>-</b>	<b>657.5</b>	<b>1,007.2</b>	<b>1,664.7</b>	<b>100.0</b>										



NO.	PROVINSI	KAWASAN HUTAN											TOTAL	
		HUTAN TETAP					HPK	Jumlah	APL	Jumlah	%			
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah								
10	KEPULAUAN RIAU	A. Hutan	0.0	24.5	136.2	-	160.8	145.7	306.5	-	306.5	39.1		
		- Hutan Primer	-	0.0	34.9	-	34.9	15.2	50.1	-	50.1	6.4		
		- Hutan Sekunder	0.0	24.5	100.5	-	125.0	128.6	253.7	-	253.7	32.4		
		- Hutan Tanaman *	-	-	0.9	-	0.9	1.8	2.7	-	2.7	0.3		
		B. Non Hutan	2.5	15.5	81.7	-	99.7	372.7	472.4	-	472.4	60.3		
		C. Tidak ada data	-	0.7	0.7	-	1.4	3.1	4.5	-	4.5	0.6		
		<b>Total</b>	<b>2.5</b>	<b>40.7</b>	<b>218.7</b>	-	<b>261.9</b>	<b>521.5</b>	<b>783.4</b>	-	<b>783.4</b>	<b>100.0</b>		
		11	DKI JAKARTA	A. Hutan	3,867.3	3,646.4	2,639.5	2,712.3	12,865.4	810.7	13,676.1	1,167.3	14,843.4	31.9
				- Hutan Primer	2,252.8	1,256.6	843.2	310.6	4,663.2	38.2	4,701.5	55.2	4,756.7	10.2
				- Hutan Sekunder	1,601.2	2,339.2	1,623.7	1,849.7	7,413.7	683.1	8,096.8	1,006.0	9,102.8	19.5
- Hutan Tanaman *	13.3			50.6	172.6	552.0	788.5	89.3	877.8	106.0	983.9	2.1		
B. Non Hutan	1,039.8			2,317.4	1,273.8	4,682.1	9,313.1	4,629.8	13,942.9	17,754.4	31,697.3	68.0		
C. Tidak ada data	0.5			7.0	1.8	7.8	17.1	3.1	20.3	29.1	49.4	0.1		
<b>Total</b>	<b>4,907.6</b>			<b>5,970.8</b>	<b>3,915.0</b>	<b>7,402.2</b>	<b>22,195.6</b>	<b>5,443.6</b>	<b>27,639.3</b>	<b>18,950.8</b>	<b>46,590.0</b>	<b>100.0</b>		
12	JAWA BARAT			A. Hutan	101.5	167.7	117.7	93.7	480.6	-	480.6	177.5	658.1	17.7
				- Hutan Primer	7.9	4.7	29.1	0.0	41.6	-	41.6	0.1	41.7	1.1
				- Hutan Sekunder	56.0	59.9	21.0	14.6	151.5	-	151.5	18.2	169.8	4.6
		- Hutan Tanaman *	37.6	103.1	67.7	79.0	287.5	-	287.5	159.1	446.6	12.0		
		B. Non Hutan	30.7	123.6	72.4	109.3	336.0	-	336.0	2,729.4	3,065.4	82.3		
		C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		<b>Total</b>	<b>132.2</b>	<b>291.3</b>	<b>190.2</b>	<b>203.0</b>	<b>816.6</b>	-	<b>816.6</b>	<b>2,906.9</b>	<b>3,723.5</b>	<b>100.0</b>		
		13	JAWA TENGAH	A. Hutan	10.6	67.9	160.5	268.6	507.7	-	507.7	613.5	1,121.2	32.4
				- Hutan Primer	-	0.1	-	-	0.1	-	0.1	-	0.1	0.0
				- Hutan Sekunder	2.7	18.9	35.7	8.1	65.4	-	65.4	18.4	83.8	2.4
- Hutan Tanaman *	7.9			48.9	124.9	260.5	442.2	-	442.2	595.1	1,037.3	30.0		
B. Non Hutan	5.8			16.6	23.4	93.7	139.4	-	139.4	2,198.5	2,337.9	67.6		
C. Tidak ada data	-			-	-	-	-	-	-	-	0.0	-		
<b>Total</b>	<b>16.4</b>			<b>84.4</b>	<b>183.9</b>	<b>362.4</b>	<b>647.1</b>	-	<b>647.1</b>	<b>2,812.0</b>	<b>3,459.1</b>	<b>100.0</b>		

NO.	PROVINSI	KAWASAN HUTAN											TOTAL	
		HUTAN TETAP						HPK	Jumlah	APL	Jumlah	%		
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah								
14	DI.YOGYAKARTA	A. Hutan	0.4	1.0	-	10.5	11.9	-	11.9	26.9	38.8	12.1		
		- Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0	-		
		- Hutan Sekunder	0.1	0.4	-	-	0.5	0.5	-	0.1	0.6	0.2		
		- Hutan Tanaman *	0.3	0.6	-	10.5	11.5	11.5	-	26.8	38.3	11.9		
		B. Non Hutan	0.5	1.0	-	3.3	4.9	4.9	-	277.8	282.7	87.9		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>0.9</b>	<b>2.1</b>	<b>0.0</b>	<b>13.9</b>	<b>16.8</b>	<b>16.8</b>	<b>16.8</b>	<b>304.7</b>	<b>321.6</b>	<b>100.0</b>			
15	JAWA TIMUR	A. Hutan	210.5	273.0	-	611.9	1,095.3	-	1,095.3	932.9	2,028.2	42.1		
		- Hutan Primer	123.4	81.2	-	21.3	225.9	225.9	-	24.3	250.3	5.2		
		- Hutan Sekunder	60.2	101.2	-	78.0	239.5	239.5	-	542.4	781.9	16.2		
		- Hutan Tanaman *	26.8	90.5	-	512.6	629.8	629.8	-	366.2	996.1	20.7		
		B. Non Hutan	19.8	42.5	-	199.6	261.9	261.9	-	2,525.1	2,787.1	57.9		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>230.2</b>	<b>315.5</b>	<b>-</b>	<b>811.5</b>	<b>1,357.2</b>	<b>1,357.2</b>	<b>1,357.2</b>	<b>3,458.1</b>	<b>4,815.3</b>	<b>100.0</b>			
16	BANTEN	A. Hutan	92.3	7.5	31.7	9.5	141.0	141.0	-	30.9	172.0	18.3		
		- Hutan Primer	7.1	0.7	6.8	-	14.6	14.6	-	0.0	14.7	1.6		
		- Hutan Sekunder	64.6	3.7	7.3	0.9	76.4	76.4	-	4.1	80.5	8.6		
		- Hutan Tanaman *	20.6	3.1	17.7	8.6	50.0	50.0	-	26.8	76.8	8.2		
		B. Non Hutan	20.7	4.8	17.8	17.5	60.8	60.8	-	706.6	767.3	81.7		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>113.0</b>	<b>12.4</b>	<b>49.4</b>	<b>27.0</b>	<b>201.8</b>	<b>201.8</b>	<b>201.8</b>	<b>737.5</b>	<b>939.3</b>	<b>100.0</b>			
	JAWA	A. Hutan	415.3	517.1	310.0	994.2	2,236.6	-	2,236.6	1,781.9	4,018.5	30.1		
		- Hutan Primer	138.4	86.7	35.8	21.3	282.3	282.3	-	24.5	306.7	2.3		
		- Hutan Sekunder	183.6	184.2	63.9	101.7	533.4	533.4	-	583.3	1,116.7	8.4		
		- Hutan Tanaman *	93.2	246.3	210.2	871.3	1,421.0	1,421.0	-	1,174.1	2,595.1	19.5		
		B. Non Hutan	77.6	188.6	113.6	423.6	803.3	803.3	-	8,507.5	9,310.7	69.9		
	C. Tidak ada data	0.1	-	-	-	0.1	0.1	-	-	0.1	0.0			
	<b>Total</b>	<b>493.0</b>	<b>705.7</b>	<b>423.5</b>	<b>1,417.8</b>	<b>3,040.0</b>	<b>3,040.0</b>	<b>3,040.0</b>	<b>10,289.3</b>	<b>13,329.3</b>	<b>100.0</b>			
17	BALI	A. Hutan	12.8	70.6	3.0	0.4	86.8	86.8	-	16.6	103.4	18.2		
		- Hutan Primer	3.4	38.9	1.4	0.0	43.7	43.7	-	0.5	44.2	7.8		
		- Hutan Sekunder	8.9	31.3	1.2	0.0	41.4	41.4	-	16.0	57.4	10.1		
		- Hutan Tanaman *	0.6	0.4	0.4	0.4	1.7	1.7	-	0.1	1.8	0.3		
		B. Non Hutan	10.0	25.2	3.7	1.5	40.4	40.4	-	423.7	464.2	81.8		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>22.9</b>	<b>95.8</b>	<b>6.7</b>	<b>1.9</b>	<b>127.3</b>	<b>127.3</b>	<b>127.3</b>	<b>440.3</b>	<b>567.6</b>	<b>100.0</b>			

NO.	PROVINSI	KAWASAN HUTAN											TOTAL	
		HUTAN TETAP						HPK	Jumlah	APL	Jumlah	%		
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah								
18	NUSA TENGGARA BARAT	A. Hutan	74.6	353.4	225.2	70.8	724.0	-	724.0	71.5	795.5	40.2		
		- Hutan Primer	44.6	251.5	131.4	25.0	452.4	-	452.4	15.7	468.1	23.7		
		- Hutan Sekunder	29.5	101.7	93.8	45.2	270.2	-	270.2	54.6	324.8	16.4		
		- Hutan Tanaman	0.5	0.2	0.0	0.7	1.4	-	1.4	1.2	2.6	0.1		
		B. Non Hutan	93.4	77.1	61.5	79.8	311.8	-	311.8	871.4	1,183.2	59.8		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>168.0</b>	<b>430.5</b>	<b>286.7</b>	<b>150.6</b>	<b>1,035.8</b>	-	<b>1,035.8</b>	<b>942.9</b>	<b>1,978.8</b>	<b>100.0</b>			
19	NUSA TENGGARA TIMUR	A. Hutan	49.9	383.2	134.9	218.7	786.6	16.4	803.0	992.8	1,795.8	38.6		
		- Hutan Primer	21.7	65.8	30.1	19.1	136.7	1.1	137.7	60.4	198.1	4.3		
		- Hutan Sekunder	28.2	317.2	104.7	199.6	649.7	15.3	665.0	932.2	1,597.2	34.3		
		- Hutan Tanaman *	-	0.2	-	-	0.2	-	0.2	0.3	0.5	0.0		
		B. Non Hutan	46.6	348.0	62.4	209.7	666.6	85.4	752.1	2,109.7	2,861.8	61.4		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>96.4</b>	<b>731.2</b>	<b>197.3</b>	<b>428.4</b>	<b>1,453.2</b>	<b>101.8</b>	<b>1,555.1</b>	<b>3,102.6</b>	<b>4,657.6</b>	<b>100.0</b>			
20	BALI NUSATENGGA	A. Hutan	137.3	807.2	363.1	289.9	1,597.5	16.4	1,613.9	1,080.9	2,694.8	37.4		
		- Hutan Primer	69.6	356.1	163.0	44.1	632.8	1.1	633.9	76.6	710.5	9.9		
		- Hutan Sekunder	66.6	450.1	199.7	244.8	961.2	15.3	976.6	1,002.8	1,979.3	27.5		
		- Hutan Tanaman *	1.1	0.9	0.4	1.0	3.4	-	3.4	1.5	5.0	0.1		
		B. Non Hutan	150.0	450.3	127.6	291.0	1,018.9	85.4	1,104.3	3,404.9	4,509.2	62.6		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>287.3</b>	<b>1,257.5</b>	<b>490.7</b>	<b>580.9</b>	<b>2,616.3</b>	<b>101.8</b>	<b>2,718.2</b>	<b>4,485.8</b>	<b>7,204.0</b>	<b>100.0</b>			
21	KALIMANTAN BARAT	A. Hutan	1,253.2	1,793.9	1,831.3	765.9	5,644.3	279.2	5,923.6	780.0	6,703.6	46.0		
		- Hutan Primer	957.3	966.5	575.0	24.5	2,523.4	3.4	2,526.7	18.4	2,545.1	17.5		
		- Hutan Sekunder	295.9	827.4	1,256.3	732.9	3,112.4	275.9	3,388.3	758.0	4,146.3	28.5		
		- Hutan Tanaman *	-	-	-	8.5	8.5	-	8.5	3.6	12.2	0.1		
		B. Non Hutan	315.3	513.2	614.7	1,499.9	2,943.1	235.1	3,178.2	4,690.8	7,868.9	54.0		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>1,568.6</b>	<b>2,307.0</b>	<b>2,446.0</b>	<b>2,265.8</b>	<b>8,587.4</b>	<b>514.4</b>	<b>9,101.8</b>	<b>5,470.8</b>	<b>14,572.5</b>	<b>100.0</b>			
21	KALIMANTAN TENGAH	A. Hutan	518.1	580.4	3,101.1	2,837.6	7,037.2	1,001.0	8,038.2	-	8,038.2	52.5		
		- Hutan Primer	138.0	267.4	583.7	63.3	1,052.5	11.1	1,063.6	-	1,063.6	7.0		
		- Hutan Sekunder	380.1	313.0	2,509.8	2,672.8	5,875.8	956.1	6,831.9	-	6,831.9	44.7		
		- Hutan Tanaman *	-	0.0	7.5	101.5	109.0	33.8	142.7	-	142.7	0.9		
		B. Non Hutan	211.3	219.6	298.9	3,230.4	3,960.2	3,301.5	7,261.8	-	7,261.8	47.5		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>729.4</b>	<b>800.0</b>	<b>3,400.0</b>	<b>6,068.0</b>	<b>10,997.4</b>	<b>4,302.6</b>	<b>15,300.0</b>	-	<b>15,300.0</b>	<b>100.0</b>			

NO.	PROVINSI	KAWASAN HUTAN											TOTAL	
		HUTAN TETAP						HPK	Jumlah	APL	Jumlah	%		
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah								
22	KALIMANTAN SELATAN	A. Hutan	105.3	370.4	95.4	253.7	824.8	9.1	833.9	90.8	924.6	25.0		
		- Hutan Primer	18.1	36.8	13.5	0.4	68.8	-	68.8	3.2	72.0	1.9		
		- Hutan Sekunder	81.2	326.6	81.3	196.1	685.1	4.3	689.4	42.7	732.1	19.8		
		- Hutan Tanaman *	6.1	7.0	0.6	57.3	71.0	4.7	75.7	44.8	120.5	3.3		
		B. Non Hutan	108.0	156.0	31.3	508.5	803.7	142.4	946.1	1,829.4	2,775.5	75.0		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>213.3</b>	<b>526.4</b>	<b>126.7</b>	<b>762.2</b>	<b>1,628.6</b>	<b>151.4</b>	<b>1,780.0</b>	<b>1,920.2</b>	<b>3,700.2</b>	<b>100.0</b>			
23	KALIMANTAN TIMUR	A. Hutan	1,761.2	2,606.6	4,374.0	2,925.3	11,667.0	-	11,667.0	1,824.7	13,491.8	69.2		
		- Hutan Primer	1,415.6	1,970.3	2,145.6	439.5	5,970.9	-	5,970.9	242.9	6,213.8	31.9		
		- Hutan Sekunder	307.2	625.8	2,224.0	2,136.3	5,293.2	-	5,293.2	1,442.0	6,735.2	34.5		
		- Hutan Tanaman *	38.5	10.5	4.5	349.5	402.9	-	402.9	139.9	542.8	2.8		
		B. Non Hutan	403.5	145.2	238.9	2,196.4	2,984.0	-	2,984.0	3,030.4	6,014.4	30.8		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>2,164.7</b>	<b>2,751.7</b>	<b>4,613.0</b>	<b>5,121.7</b>	<b>14,651.1</b>	<b>-</b>	<b>14,651.1</b>	<b>4,855.1</b>	<b>19,506.2</b>	<b>100.0</b>			
	KALIMANTAN	A. Hutan	3,637.8	5,351.3	9,401.8	6,782.5	25,173.4	1,289.3	26,462.7	2,695.5	29,158.2	54.9		
		- Hutan Primer	2,529.0	3,241.0	3,317.9	527.6	9,615.5	14.5	9,630.0	264.6	9,894.5	18.6		
		- Hutan Sekunder	1,064.3	2,092.8	6,071.3	5,738.1	14,966.5	1,236.4	16,202.9	2,242.7	18,445.5	34.8		
		- Hutan Tanaman *	44.5	17.5	12.6	516.8	591.4	38.5	629.9	188.3	818.2	1.5		
		B. Non Hutan	1,038.2	1,033.9	1,183.8	7,435.2	10,691.0	3,679.0	14,370.1	9,550.6	23,920.7	45.1		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>4,676.0</b>	<b>6,385.2</b>	<b>10,585.6</b>	<b>14,217.7</b>	<b>35,864.4</b>	<b>4,968.4</b>	<b>40,832.8</b>	<b>12,246.1</b>	<b>53,078.9</b>	<b>100.0</b>			
24	SULAWESI UTARA	A. Hutan	205.3	114.3	171.0	31.6	522.2	12.6	534.8	60.8	595.7	41.1		
		- Hutan Primer	113.8	77.8	69.4	16.5	277.5	-	277.5	12.8	290.2	20.0		
		- Hutan Sekunder	91.5	36.5	101.7	15.2	244.8	12.6	257.4	48.0	305.4	21.1		
		- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		B. Non Hutan	40.0	66.5	46.9	34.9	188.3	2.3	190.7	662.8	853.5	58.9		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>245.2</b>	<b>180.8</b>	<b>218.0</b>	<b>66.5</b>	<b>710.6</b>	<b>14.9</b>	<b>725.5</b>	<b>723.6</b>	<b>1,449.1</b>	<b>100.0</b>			
25	SULAWESI TENGAH	A. Hutan	607.6	1,383.1	1,377.1	361.2	3,729.0	200.2	3,929.2	704.0	4,633.2	76.7		
		- Hutan Primer	222.7	629.4	543.8	106.3	1,502.3	58.4	1,560.7	108.7	1,669.4	27.7		
		- Hutan Sekunder	384.9	753.7	833.3	254.8	2,226.7	141.9	2,368.5	595.2	2,963.8	49.1		
		- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		B. Non Hutan	68.7	106.8	99.2	139.4	414.1	51.6	465.7	938.1	1,403.8	23.3		
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>Total</b>	<b>676.2</b>	<b>1,489.9</b>	<b>1,476.3</b>	<b>500.6</b>	<b>4,143.1</b>	<b>251.9</b>	<b>4,394.9</b>	<b>1,642.1</b>	<b>6,037.0</b>	<b>100.0</b>			

NO.	PROVINSI	KAWASAN HUTAN											TOTAL				
		HUTAN TETAP					HPK	Jumlah	APL	Jumlah	%						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah											
<b>26</b>	<b>SULAWESI SELATAN</b>																
	A. Hutan	184.3	833.4	362.2	37.9	1,417.8	10.7	1,428.5	89.4	1,518.0	34.3						
	- Hutan Primer	100.8	372.6	149.2	1.9	624.5	5.0	629.5	11.2	640.8	14.5						
	- Hutan Sekunder	82.9	458.5	206.5	34.6	782.5	5.7	788.2	74.9	863.1	19.5						
	- Hutan Tanaman *	0.6	2.3	6.5	1.4	10.8	-	10.8	3.3	14.1	0.3						
	B. Non Hutan	60.2	399.3	132.7	86.1	678.2	12.3	690.5	2,219.8	2,910.3	65.7						
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	<b>Total</b>	<b>244.5</b>	<b>1,232.7</b>	<b>494.8</b>	<b>124.0</b>	<b>2,096.0</b>	<b>23.0</b>	<b>2,119.0</b>	<b>2,309.3</b>	<b>4,428.3</b>	<b>100.0</b>						
<b>27</b>	<b>SULAWESI TENGGARA</b>																
	A. Hutan	138.9	887.2	381.7	306.0	1,773.7	64.1	1,777.8	166.0	1,943.8	53.4						
	- Hutan Primer	17.6	503.2	164.6	53.8	739.2	6.6	745.8	32.7	778.5	21.4						
	- Hutan Sekunder	121.3	383.9	217.1	250.6	973.0	57.4	1,030.4	132.4	1,162.8	32.0						
	- Hutan Tanaman *	-	0.1	-	1.5	1.6	0.1	1.7	0.9	2.5	0.1						
	B. Non Hutan	53.4	174.1	37.6	327.4	592.5	148.1	740.5	954.4	1,694.9	46.6						
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	<b>Total</b>	<b>192.3</b>	<b>1,061.3</b>	<b>419.2</b>	<b>633.4</b>	<b>2,306.2</b>	<b>212.1</b>	<b>2,518.3</b>	<b>1,120.4</b>	<b>3,638.7</b>	<b>100.0</b>						
<b>28</b>	<b>GORONTALO</b>																
	A. Hutan	187.1	178.9	218.7	62.7	647.4	68.7	716.1	17.0	733.1	61.2						
	- Hutan Primer	130.1	83.4	82.0	6.0	301.5	1.2	302.7	2.6	305.3	25.5						
	- Hutan Sekunder	57.0	95.5	136.7	56.7	345.9	67.5	413.4	14.4	427.8	35.7						
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	B. Non Hutan	9.6	25.7	32.4	27.2	94.8	13.7	108.5	357.0	465.5	38.8						
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	<b>Total</b>	<b>196.7</b>	<b>204.6</b>	<b>251.1</b>	<b>89.9</b>	<b>742.2</b>	<b>82.4</b>	<b>824.7</b>	<b>373.9</b>	<b>1,198.6</b>	<b>100.0</b>						
<b>29</b>	<b>SULAWESI BARAT</b>																
	A. Hutan	0.0	492.0	287.0	32.1	811.1	12.6	823.7	38.2	861.9	51.3						
	- Hutan Primer	-	230.0	105.8	12.8	348.6	0.0	348.6	0.0	348.7	20.8						
	- Hutan Sekunder	0.0	262.0	181.2	19.3	462.5	12.5	475.1	38.1	513.2	30.6						
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	B. Non Hutan	1.3	185.9	74.8	32.9	294.8	67.1	362.0	455.2	817.2	48.7						
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	<b>Total</b>	<b>1.3</b>	<b>677.9</b>	<b>361.8</b>	<b>65.0</b>	<b>1,105.9</b>	<b>79.7</b>	<b>1,185.7</b>	<b>493.4</b>	<b>1,679.1</b>	<b>100.0</b>						
<b>SULAWESI</b>																	
	A. Hutan	1,154.7	3,888.9	2,797.7	831.6	8,672.9	368.9	9,041.7	1,075.4	10,117.2	55.4						
	- Hutan Primer	467.2	1,896.4	1,114.9	197.4	3,675.8	71.2	3,747.0	168.1	3,915.1	21.4						
	- Hutan Sekunder	686.9	1,990.2	1,676.4	631.2	4,984.7	297.6	5,282.3	903.1	6,185.4	33.9						
	- Hutan Tanaman *	0.6	2.3	6.5	3.0	12.4	0.1	12.5	4.2	16.7	0.1						
	B. Non Hutan	224.5	958.3	423.6	647.9	2,254.2	295.2	2,549.4	5,587.3	8,136.7	44.6						
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	<b>Total</b>	<b>1,379.2</b>	<b>4,847.2</b>	<b>3,221.3</b>	<b>1,479.4</b>	<b>10,927.1</b>	<b>664.0</b>	<b>11,591.1</b>	<b>6,662.7</b>	<b>18,253.8</b>	<b>100.0</b>						

NO.	PROVINSI	KAWASAN HUTAN											TOTAL				
		HUTAN TETAP					HPK			Jumlah			APL	Jumlah	%		
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	Jumlah						
30	MALUKU																
	A. Hutan	263.3	662.4	921.0	340.3	2,187.0	764.9	2,951.9	106.7	3,058.5	67.4						
	- Hutan Primer	92.1	149.0	89.3	60.3	390.8	167.4	568.2	12.7	570.9	12.6						
	- Hutan Sekunder	171.1	513.3	831.7	280.0	1,796.2	597.5	2,393.7	93.9	2,487.6	54.8						
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	B. Non Hutan	34.6	170.7	109.1	231.9	546.2	704.3	1,250.6	228.4	1,479.0	32.6						
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	<b>Total</b>	<b>297.8</b>	<b>833.1</b>	<b>1,030.1</b>	<b>572.2</b>	<b>2,733.2</b>	<b>1,469.3</b>	<b>4,202.4</b>	<b>335.1</b>	<b>4,537.5</b>	<b>100.0</b>						
31	MALUKU UTARA																
	A. Hutan	20.1	848.2	557.6	338.5	1,764.4	413.7	2,178.1	81.5	2,259.6	69.7						
	- Hutan Primer	7.7	268.9	119.4	41.0	437.0	42.4	479.4	8.8	488.3	15.1						
	- Hutan Sekunder	12.4	578.9	433.5	275.7	1,300.5	366.2	1,666.7	72.7	1,739.4	53.7						
	- Hutan Tanaman *	-	0.4	4.7	21.8	26.9	5.1	32.0	-	32.0	1.0						
	B. Non Hutan	6.8	128.4	65.9	142.5	343.6	422.0	765.5	216.2	981.7	30.3						
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	<b>Total</b>	<b>26.9</b>	<b>976.6</b>	<b>623.5</b>	<b>481.0</b>	<b>2,108.0</b>	<b>835.7</b>	<b>2,943.7</b>	<b>297.6</b>	<b>3,241.3</b>	<b>100.0</b>						
	MALUKU																
	A. Hutan	283.4	1,510.6	1,478.6	678.8	3,951.4	1,178.6	5,130.0	188.2	5,318.2	68.4						
	- Hutan Primer	99.8	418.0	208.7	101.3	827.8	209.8	1,037.6	21.6	1,059.2	13.6						
	- Hutan Sekunder	183.6	1,092.2	1,265.2	555.7	3,096.7	963.7	4,060.4	166.6	4,227.0	54.3						
	- Hutan Tanaman *	-	0.4	4.7	21.8	26.9	5.1	32.0	-	32.0	0.4						
	B. Non Hutan	41.4	299.1	175.0	374.4	889.8	1,126.3	2,016.1	444.5	2,460.7	31.6						
	C. Tidak ada data	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	<b>Total</b>	<b>324.7</b>	<b>1,809.6</b>	<b>1,653.6</b>	<b>1,053.2</b>	<b>4,841.2</b>	<b>2,304.9</b>	<b>7,146.1</b>	<b>632.7</b>	<b>7,778.8</b>	<b>100.0</b>						
32	PAPUA																
	A. Hutan	4,662.9	7,536.1	973.7	6,623.1	19,795.8	4,725.6	24,521.4	458.1	24,979.5	77.6						
	- Hutan Primer	3,881.5	6,689.7	716.7	4,961.5	16,249.5	3,343.0	19,592.5	224.7	19,817.2	61.6						
	- Hutan Sekunder	781.4	846.4	256.9	1,661.4	3,546.2	1,380.9	4,927.1	233.4	5,160.3	16.0						
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	0.1	0.1	1.7	1.8	0.0	1.8	0.0						
	B. Non Hutan	1,496.4	1,297.1	28.1	1,989.7	4,811.3	2,057.5	6,868.8	316.9	7,185.7	22.3						
	C. Tidak ada data	6.4	9.9	0.0	3.2	19.6	3.8	23.3	1.2	24.6	0.1						
	<b>Total</b>	<b>6,165.7</b>	<b>8,843.1</b>	<b>1,001.8</b>	<b>8,616.0</b>	<b>24,626.6</b>	<b>6,786.9</b>	<b>31,413.6</b>	<b>776.2</b>	<b>32,189.8</b>	<b>100.0</b>						
33	PAPUA BARAT																
	A. Hutan	1,767.5	1,548.7	1,014.9	1,719.0	6,050.1	2,222.6	8,272.7	184.9	8,457.6	89.8						
	- Hutan Primer	1,562.5	1,365.3	773.8	1,040.9	4,742.5	1,148.8	5,891.3	93.2	5,984.5	63.6						
	- Hutan Sekunder	205.0	183.4	241.2	678.1	1,307.7	1,073.7	2,381.4	91.7	2,473.1	26.3						
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0	-						
	B. Non Hutan	92.3	225.2	35.3	249.1	601.9	250.4	852.2	98.4	950.6	10.1						
	C. Tidak ada data	0.4	2.1	2.0	1.1	5.6	2.3	7.9	0.2	8.0	0.1						
	<b>Total</b>	<b>1,860.2</b>	<b>1,775.9</b>	<b>1,052.3</b>	<b>1,969.2</b>	<b>6,657.6</b>	<b>2,475.2</b>	<b>9,132.8</b>	<b>283.5</b>	<b>9,416.2</b>	<b>100.0</b>						

NO.	PROVINSI	KAWASAN HUTAN											TOTAL				
		HUTAN TETAP						HUTAN TETAP					Jumlah	APL	Jumlah	%	
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah									
	<b>PAPUA</b>																
	A. Hutan	6,430.4	9,084.8	1,988.6	8,342.1	25,845.9	6,948.2	32,794.1	643.0	33,437.1	80.4						
	- Hutan Primer	5,444.0	8,055.0	1,490.5	6,002.4	20,991.9	4,491.9	25,483.8	317.9	25,801.7	62.0						
	- Hutan Sekunder	986.4	1,029.8	498.1	2,339.6	4,853.9	2,456.6	7,308.5	325.1	7,633.6	18.3						
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	0.1	0.1	1.7	1.8	0.0	1.8	0.0						
	B. Non Hutan	1,588.6	1,522.3	63.4	2,238.8	5,413.2	2,307.9	7,721.0	415.3	8,136.3	19.6						
	C. Tidak ada data	6.8	12.0	2.0	4.3	25.1	6.1	31.2	1.4	32.6	0.1						
	<b>Total</b>	<b>8,025.8</b>	<b>10,619.1</b>	<b>2,054.1</b>	<b>10,585.2</b>	<b>31,284.2</b>	<b>9,262.1</b>	<b>40,546.4</b>	<b>1,059.7</b>	<b>41,606.0</b>	<b>100.0</b>						
	<b>INDONESIA</b>																
	A. Hutan	15,926.2	24,806.3	18,979.2	20,631.3	80,343.1	10,612.1	90,955.2	8,632.1	99,587.3	53.0						
	- Hutan Primer	11,000.8	15,309.9	7,173.9	7,204.7	40,689.4	4,826.7	45,516.0	928.4	46,444.4	24.7						
	- Hutan Sekunder	4,722.6	9,178.5	11,398.4	11,460.6	36,810.0	5,650.8	42,460.8	6,229.5	48,690.3	25.9						
	- Hutan Tanaman *	152.7	318.0	407.0	1,966.0	2,843.7	134.7	2,978.4	1,474.2	4,452.6	2.4						
	B. Non Hutan	4,160.1	6,769.7	3,360.8	16,092.9	30,383.5	12,123.6	42,507.1	45,664.5	88,171.5	46.9						
	C. Tidak ada data	7.3	19.0	3.8	12.1	42.3	9.2	51.5	30.6	82.1	0.0						
	<b>Total</b>	<b>20,093.6</b>	<b>31,595.1</b>	<b>22,343.8</b>	<b>36,736.4</b>	<b>110,768.8</b>	<b>22,744.9</b>	<b>133,513.8</b>	<b>54,327.2</b>	<b>187,840.9</b>	<b>100.0</b>						

Ket : Tubuh air (danau, sungai besar, laut (kawasan konservasi perairan) tidak termasuk dalam penghitungan.

\* : Hutan Tanaman berdasarkan penafsiran citra adalah kelas penutupan lahan hutan yang merupakan hasil budidaya manusia, meliputi seluruh Hutan Tanaman baik Hutan Tanaman Industri/IUPHHK-HT maupun Hutan Tanaman yang merupakan hasil reboisasi/penghijauan yang berada di dalam maupun di luar kawasan hutan; terlihat dari citra mempunyai pola tanam yang teratur pada area datar, sedangkan untuk daerah bergelombang terlihat warna citra yang berbeda dgn lingkungan sekitarnya.

Sumber: - Hasil Penafsiran citra Landsat 7 ETM+ liputan tahun 2009/2010, Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan (Data Hasil Pencermatan per Desember 2011)

- Data digital kawasan hutan dan perairan berdasarkan SK Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan, TGHK serta mutasi kawasan hutan per Desember 2010, Direktorat Pengkukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan

TABEL/table I.1.3 : ANGKA DEFORESTASI DALAM DAN DI LUAR KAWASAN HUTAN PER PROVINSI PERIODE 2009/2010 (Ha/Th)  
 Deforestation Rate Inside and Outside Forest Area by Province for the Period of 2009/2010 (ha/year)

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA KELOMPOK HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL		
		HUTAN TETAP					HPK	Jumlah	APL	TOTAL					
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah									
<b>1</b>	<b>ACEH</b>														
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	2,757.0	3,349.7	618.2	2,358.5	9,083.3	23,059.1	9,083.3	23,059.1	9,083.3	23,059.1	9,083.3	23,059.1	32,142.4	32,142.4
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	12.5	12.5	1.5	12.5	1.5	12.5	1.5	12.5	1.5	14.0	14.0
	<b>TOTAL 1</b>	<b>2,757.0</b>	<b>3,349.7</b>	<b>618.2</b>	<b>2,371.0</b>	<b>9,095.9</b>	<b>23,060.5</b>	<b>9,095.9</b>	<b>23,060.5</b>	<b>9,095.9</b>	<b>23,060.5</b>	<b>9,095.9</b>	<b>23,060.5</b>	<b>32,156.4</b>	<b>32,156.4</b>
<b>2</b>	<b>SUMATERA UTARA</b>														
	A. Hutan Primer	11.6	60.4	-	-	72.0	-	72.0	-	72.0	-	72.0	-	72.0	72.0
	B. Hutan Sekunder	1,959.5	3,460.5	3,714.0	11,205.8	20,339.9	554.5	20,894.4	12,444.1	20,894.4	12,444.1	20,894.4	12,444.1	33,338.6	33,338.6
	C. Hutan Lainnya *	-	2,273.9	1,183.6	5,793.6	9,251.0	1,438.0	9,251.0	1,438.0	9,251.0	1,438.0	9,251.0	1,438.0	10,689.0	10,689.0
	<b>TOTAL 2</b>	<b>1,971.1</b>	<b>5,794.9</b>	<b>4,897.5</b>	<b>16,999.4</b>	<b>29,663.0</b>	<b>554.5</b>	<b>30,217.5</b>	<b>13,882.1</b>	<b>30,217.5</b>	<b>13,882.1</b>	<b>30,217.5</b>	<b>13,882.1</b>	<b>44,099.6</b>	<b>44,099.6</b>
<b>3</b>	<b>SUMATERA BARAT</b>														
	A. Hutan Primer	654.3	366.1	517.4	108.2	1,646.0	2.6	1,648.5	536.0	1,648.5	536.0	1,648.5	536.0	2,184.5	2,184.5
	B. Hutan Sekunder	1,428.1	7,614.0	1,710.0	6,068.0	16,820.0	3,333.8	20,153.8	13,498.4	20,153.8	13,498.4	20,153.8	13,498.4	33,652.2	33,652.2
	C. Hutan Lainnya *	116.9	23.6	1,323.7	78.8	1,543.0	-	1,543.0	11.8	1,543.0	11.8	1,543.0	11.8	1,554.8	1,554.8
	<b>TOTAL 4</b>	<b>2,199.3</b>	<b>8,003.7</b>	<b>3,551.0</b>	<b>6,254.9</b>	<b>20,009.0</b>	<b>3,336.3</b>	<b>23,345.3</b>	<b>14,046.2</b>	<b>23,345.3</b>	<b>14,046.2</b>	<b>23,345.3</b>	<b>14,046.2</b>	<b>37,391.5</b>	<b>37,391.5</b>
<b>3</b>	<b>RIAU</b>														
	A. Hutan Primer	73.1	36.6	92.1	1,112.2	1,314.0	45.6	1,359.6	-	1,359.6	-	1,359.6	-	1,359.6	1,359.6
	B. Hutan Sekunder	1,353.1	19,096.7	51,610.4	35,980.4	108,040.6	47,647.7	155,688.3	-	155,688.3	-	155,688.3	-	155,688.3	155,688.3
	C. Hutan Lainnya *	79.7	-	17,875.6	9,070.4	27,025.6	7,263.2	34,288.8	-	34,288.8	-	34,288.8	-	34,288.8	34,288.8
	<b>TOTAL 3</b>	<b>1,505.9</b>	<b>19,133.2</b>	<b>69,578.1</b>	<b>46,163.0</b>	<b>136,380.2</b>	<b>54,956.6</b>	<b>191,336.8</b>	<b>-</b>	<b>191,336.8</b>	<b>-</b>	<b>191,336.8</b>	<b>-</b>	<b>191,336.8</b>	<b>191,336.8</b>
<b>5</b>	<b>JAMBI</b>														
	A. Hutan Primer	1.6	-	38.1	-	39.7	-	39.7	16.4	39.7	16.4	39.7	16.4	56.1	56.1
	B. Hutan Sekunder	2,921.2	1,067.6	7,817.3	36,234.1	48,040.1	-	48,040.1	17,946.3	48,040.1	17,946.3	48,040.1	17,946.3	65,986.5	65,986.5
	C. Hutan Lainnya *	-	3.7	-	7,171.0	7,174.7	-	7,174.7	3,305.4	7,174.7	3,305.4	7,174.7	3,305.4	10,480.1	10,480.1
	<b>TOTAL 5</b>	<b>2,922.8</b>	<b>1,071.4</b>	<b>7,855.3</b>	<b>43,405.1</b>	<b>55,254.6</b>	<b>-</b>	<b>55,254.6</b>	<b>21,268.1</b>	<b>55,254.6</b>	<b>21,268.1</b>	<b>55,254.6</b>	<b>21,268.1</b>	<b>76,522.7</b>	<b>76,522.7</b>
<b>6</b>	<b>SUMATERA SELATAN</b>														
	A. Hutan Primer	110.7	350.2	107.0	2,233.4	2,801.3	-	2,801.3	216.6	2,801.3	216.6	2,801.3	216.6	3,017.9	3,017.9
	B. Hutan Sekunder	1,902.4	4,476.7	342.8	7,761.9	14,483.9	103.2	14,587.0	1,160.8	14,587.0	1,160.8	14,587.0	1,160.8	15,747.8	15,747.8
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	109.8	109.8	-	109.8	-	109.8	-	109.8	-	109.8	109.8
	<b>TOTAL 6</b>	<b>2,013.1</b>	<b>4,826.9</b>	<b>449.8</b>	<b>10,105.2</b>	<b>17,395.0</b>	<b>103.2</b>	<b>17,498.2</b>	<b>1,377.3</b>	<b>17,498.2</b>	<b>1,377.3</b>	<b>17,498.2</b>	<b>1,377.3</b>	<b>18,875.5</b>	<b>18,875.5</b>



NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA KELOMPOK HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL											
		HUTAN TETAP						HPK	Jumlah	APL	TOTAL													
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK																	
7	<b>BENGKULU</b>																							
	A. Hutan Primer	107.8	-	64.0	-	171.8	-	171.8	-	171.8	-	171.8	-	171.8	-	171.8	-	171.8	-	171.8	-	171.8	-	171.8
	B. Hutan Sekunder	515.5	-	1,869.6	262.6	2,647.7	-	2,647.7	-	2,647.7	-	2,647.7	-	2,647.7	-	2,647.7	-	2,647.7	-	2,647.7	-	2,647.7	-	2,647.7
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 8</b>	<b>623.3</b>	-	<b>1,933.7</b>	<b>262.6</b>	<b>2,819.5</b>	-	<b>2,819.5</b>	-	<b>2,819.5</b>	-	<b>2,819.5</b>	-	<b>2,819.5</b>	-	<b>2,819.5</b>	-	<b>2,819.5</b>	-	<b>2,819.5</b>	-	<b>2,819.5</b>	-	<b>2,819.5</b>
8	<b>LAMPUNG</b>																							
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	1,068.6	97.1	38.5	-	1,204.2	-	1,204.2	-	1,204.2	-	1,204.2	-	1,204.2	-	1,204.2	-	1,204.2	-	1,204.2	-	1,204.2	-	1,204.2
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 9</b>	<b>1,068.6</b>	<b>97.1</b>	<b>38.5</b>	-	<b>1,204.2</b>	-	<b>1,204.2</b>	-	<b>1,204.2</b>	-	<b>1,204.2</b>	-	<b>1,204.2</b>	-	<b>1,204.2</b>	-	<b>1,204.2</b>	-	<b>1,204.2</b>	-	<b>1,204.2</b>	-	<b>1,204.2</b>
9	<b>KEPULAUAN BANGKA BELITUNG</b>																							
	A. Hutan Primer	-	37.7	-	71.0	108.6	-	108.6	-	108.6	-	108.6	-	108.6	-	108.6	-	108.6	-	108.6	-	108.6	-	108.6
	B. Hutan Sekunder	335.9	809.5	-	2,880.1	4,025.5	-	4,025.5	-	4,025.5	-	4,025.5	-	4,025.5	-	4,025.5	-	4,025.5	-	4,025.5	-	4,025.5	-	4,025.5
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 7</b>	<b>335.9</b>	<b>847.1</b>	-	<b>2,951.1</b>	<b>4,134.2</b>	-	<b>4,134.2</b>	-	<b>4,134.2</b>	-	<b>4,134.2</b>	-	<b>4,134.2</b>	-	<b>4,134.2</b>	-	<b>4,134.2</b>	-	<b>4,134.2</b>	-	<b>4,134.2</b>	-	<b>4,134.2</b>
10	<b>KEPULAUAN RIAU</b>																							
	A. Hutan Primer	-	-	20.3	-	20.3	-	20.3	-	20.3	-	20.3	-	20.3	-	20.3	-	20.3	-	20.3	-	20.3	-	20.3
	B. Hutan Sekunder	-	221.9	434.6	-	656.5	-	656.5	-	656.5	-	656.5	-	656.5	-	656.5	-	656.5	-	656.5	-	656.5	-	656.5
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 10</b>	-	<b>221.9</b>	<b>455.0</b>	-	<b>676.8</b>	-	<b>676.8</b>	-	<b>676.8</b>	-	<b>676.8</b>	-	<b>676.8</b>	-	<b>676.8</b>	-	<b>676.8</b>	-	<b>676.8</b>	-	<b>676.8</b>	-	<b>676.8</b>
11	<b>DKI JAKARTA</b>																							
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 12</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	<b>JAWA BARAT</b>																							
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	-	-	7.6	271.3	279.0	-	279.0	-	279.0	-	279.0	-	279.0	-	279.0	-	279.0	-	279.0	-	279.0	-	279.0
	C. Hutan Lainnya *	202.1	228.3	1,689.5	1,796.6	3,916.5	-	3,916.5	-	3,916.5	-	3,916.5	-	3,916.5	-	3,916.5	-	3,916.5	-	3,916.5	-	3,916.5	-	3,916.5
	<b>TOTAL 13</b>	<b>202.1</b>	<b>228.3</b>	<b>1,697.2</b>	<b>2,067.9</b>	<b>4,195.5</b>	-	<b>4,195.5</b>	-	<b>4,195.5</b>	-	<b>4,195.5</b>	-	<b>4,195.5</b>	-	<b>4,195.5</b>	-	<b>4,195.5</b>	-	<b>4,195.5</b>	-	<b>4,195.5</b>	-	<b>4,195.5</b>
13	<b>JAWA TENGAH</b>																							
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	-	5.8	-	93.2	99.1	-	99.1	-	99.1	-	99.1	-	99.1	-	99.1	-	99.1	-	99.1	-	99.1	-	99.1
	C. Hutan Lainnya *	6.6	21.4	863.7	2,458.5	3,350.3	-	3,350.3	-	3,350.3	-	3,350.3	-	3,350.3	-	3,350.3	-	3,350.3	-	3,350.3	-	3,350.3	-	3,350.3
	<b>TOTAL 14</b>	<b>6.6</b>	<b>27.3</b>	<b>863.7</b>	<b>2,551.7</b>	<b>3,449.3</b>	-	<b>3,449.3</b>	-	<b>3,449.3</b>	-	<b>3,449.3</b>	-	<b>3,449.3</b>	-	<b>3,449.3</b>	-	<b>3,449.3</b>	-	<b>3,449.3</b>	-	<b>3,449.3</b>	-	<b>3,449.3</b>

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA KELOMPOK HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL	
		HUTAN TETAP					HPK	Jumlah						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah								
14	<b>D.I. YOGYAKARTA</b>													
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 15</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	<b>JAWA TIMUR</b>													
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	4.4	65.7	-	2.9	-	73.0	-	64.4	-	73.0	-	64.4	137.4
	C. Hutan Lainnya *	25.0	6.2	-	273.9	-	305.1	-	405.8	-	305.1	-	405.8	710.9
	<b>TOTAL 16</b>	<b>29.4</b>	<b>71.9</b>	-	<b>276.8</b>	-	<b>378.1</b>	-	<b>470.2</b>	-	<b>378.1</b>	-	<b>470.2</b>	<b>848.3</b>
16	<b>BANTEN</b>													
	A. Hutan Primer	-	3.9	-	-	-	3.9	-	-	-	-	-	-	3.9
	B. Hutan Sekunder	-	4.1	14.0	1.6	-	19.7	-	226.2	-	19.7	-	226.2	245.9
	C. Hutan Lainnya *	153.7	299.6	864.8	370.0	-	1,688.1	-	2,206.3	-	1,688.1	-	2,206.3	3,894.4
	<b>TOTAL 11</b>	<b>153.7</b>	<b>307.6</b>	<b>878.9</b>	<b>371.6</b>	-	<b>1,711.8</b>	-	<b>2,432.4</b>	-	<b>1,711.8</b>	-	<b>2,432.4</b>	<b>4,144.2</b>
17	<b>BALI</b>													
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	3.7	244.9	-	-	-	248.7	-	331.5	-	248.7	-	331.5	580.2
	C. Hutan Lainnya *	121.9	-	44.6	-	-	166.5	-	20.0	-	166.5	-	20.0	186.5
	<b>TOTAL 27</b>	<b>125.6</b>	<b>244.9</b>	<b>44.6</b>	<b>415.1</b>	-	<b>415.1</b>	-	<b>351.6</b>	-	<b>415.1</b>	-	<b>351.6</b>	<b>766.7</b>
18	<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>													
	A. Hutan Primer	9.6	11.9	8.2	28.7	-	58.4	-	4.8	-	58.4	-	4.8	63.2
	B. Hutan Sekunder	20.0	84.4	71.4	173.8	-	349.7	-	479.2	-	349.7	-	479.2	828.9
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 28</b>	<b>29.6</b>	<b>96.3</b>	<b>79.7</b>	<b>202.5</b>	-	<b>408.1</b>	-	<b>484.0</b>	-	<b>408.1</b>	-	<b>484.0</b>	<b>892.1</b>
19	<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>													
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	-	-	-	-	-	-	-	67.3	-	-	-	67.3	67.3
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 29</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>67.3</b>	-	-	-	<b>67.3</b>	<b>67.3</b>
20	<b>KALIMANTAN BARAT</b>													
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	781.4	4,984.8	12,226.7	14,340.3	-	32,333.3	-	56,500.8	-	38,047.3	-	56,500.8	94,548.1
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 17</b>	<b>781.4</b>	<b>4,984.8</b>	<b>12,226.7</b>	<b>14,340.3</b>	-	<b>32,333.3</b>	-	<b>56,500.8</b>	-	<b>38,047.3</b>	-	<b>56,500.8</b>	<b>94,548.1</b>

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA KELOMPOK HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL		
		HUTAN TETAP						HPK	Jumlah	APL	TOTAL				
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK								
21	KALIMANTAN TENGAH														
	A. Hutan Primer	-	337.1	-	2,280.4	2,617.5	-	2,617.5	-	2,617.5	-	-	-	-	2,617.5
	B. Hutan Sekunder	109.1	537.6	5,894.7	68,280.2	74,821.6	51,136.3	74,821.6	51,136.3	125,958.0	-	-	-	-	125,958.0
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	72.7	72.7	-	72.7	-	72.7	-	-	-	-	72.7
	<b>TOTAL 19</b>	<b>109.1</b>	<b>874.7</b>	<b>5,894.7</b>	<b>70,633.2</b>	<b>77,511.8</b>	<b>51,136.3</b>	<b>77,511.8</b>	<b>51,136.3</b>	<b>128,648.1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>128,648.1</b>
22	KALIMANTAN SELATAN														
	A. Hutan Primer	95.7	-	2.2	-	97.9	-	97.9	-	97.9	-	-	-	-	116.9
	B. Hutan Sekunder	1,264.3	989.4	1,315.3	2,369.6	5,938.6	-	5,938.6	-	5,938.6	3,938.8	-	-	-	9,877.4
	C. Hutan Lainnya *	21.1	296.1	-	899.7	1,217.0	133.5	1,350.4	133.5	1,350.4	645.3	-	-	-	1,995.8
	<b>TOTAL 18</b>	<b>1,381.1</b>	<b>1,285.5</b>	<b>1,317.5</b>	<b>3,269.4</b>	<b>7,253.5</b>	<b>133.5</b>	<b>7,253.5</b>	<b>133.5</b>	<b>7,387.0</b>	<b>4,603.2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11,990.1</b>
23	KALIMANTAN TIMUR														
	A. Hutan Primer	154.4	255.0	248.0	101.8	759.2	-	759.2	-	759.2	24.6	-	-	-	783.8
	B. Hutan Sekunder	640.5	2,586.8	8,248.6	24,875.2	36,351.1	-	36,351.1	-	36,351.1	56,420.8	-	-	-	92,771.9
	C. Hutan Lainnya *	-	-	24.0	2,758.6	2,782.6	-	2,782.6	-	2,782.6	597.6	-	-	-	3,380.2
	<b>TOTAL 20</b>	<b>794.9</b>	<b>2,841.8</b>	<b>8,520.6</b>	<b>27,735.6</b>	<b>39,893.0</b>	<b>-</b>	<b>39,893.0</b>	<b>-</b>	<b>39,893.0</b>	<b>57,042.9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>96,935.9</b>
24	SULAWESI UTARA														
	A. Hutan Primer	11.4	27.8	29.3	-	68.5	-	68.5	-	68.5	6.2	-	-	-	74.7
	B. Hutan Sekunder	47.6	43.6	319.9	89.0	500.1	75.8	575.8	75.8	575.8	223.1	-	-	-	798.9
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 21</b>	<b>59.0</b>	<b>71.3</b>	<b>349.3</b>	<b>89.0</b>	<b>568.5</b>	<b>75.8</b>	<b>644.3</b>	<b>75.8</b>	<b>644.3</b>	<b>229.3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>873.6</b>
25	SULAWESI TENGAH														
	A. Hutan Primer	-	7.1	9.9	0.8	17.7	-	17.7	-	17.7	47.5	-	-	-	65.3
	B. Hutan Sekunder	-	554.5	426.4	991.6	1,972.5	20.6	1,993.1	20.6	1,993.1	3,291.9	-	-	-	5,285.0
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 23</b>	<b>-</b>	<b>561.5</b>	<b>436.3</b>	<b>992.4</b>	<b>1,990.2</b>	<b>20.6</b>	<b>2,010.8</b>	<b>20.6</b>	<b>2,010.8</b>	<b>3,339.4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,350.3</b>
26	SULAWESI SELATAN														
	A. Hutan Primer	-	10.3	-	-	10.3	-	10.3	-	10.3	11.3	-	-	-	21.6
	B. Hutan Sekunder	-	595.8	2,403.5	115.6	3,114.8	-	3,114.8	-	3,114.8	4,647.2	-	-	-	7,762.0
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	86.3	86.3	-	86.3	-	86.3	12.4	-	-	-	98.6
	<b>TOTAL 26</b>	<b>-</b>	<b>606.1</b>	<b>2,403.5</b>	<b>201.8</b>	<b>3,211.4</b>	<b>-</b>	<b>3,211.4</b>	<b>-</b>	<b>3,211.4</b>	<b>4,670.8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7,882.2</b>

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA KELOMPOK HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL				
		HUTAN TETAP						HPK	Jumlah	APL	TOTAL						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK										
27	<b>SULAWESI TENGGARA</b>																
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	114.8	641.2	109.6	520.1	1,385.6	52.9	1,438.6	892.4	2,330.9							
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 24</b>	<b>114.8</b>	<b>641.2</b>	<b>109.6</b>	<b>520.1</b>	<b>1,385.6</b>	<b>52.9</b>	<b>1,438.6</b>	<b>892.4</b>	<b>2,330.9</b>							
28	<b>GORONTALO</b>																
	A. Hutan Primer	-	2.1	-	-	2.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	161.5	231.4	188.4	111.3	692.6	90.0	782.6	987.1	1,769.7							
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 22</b>	<b>161.5</b>	<b>233.5</b>	<b>188.4</b>	<b>111.3</b>	<b>694.7</b>	<b>90.0</b>	<b>784.7</b>	<b>992.7</b>	<b>1,777.4</b>							
29	<b>SULAWESI BARAT</b>																
	A. Hutan Primer	-	-	14.0	29.4	43.5	-	43.5	-	43.5							
	B. Hutan Sekunder	-	368.1	843.1	132.2	1,343.5	76.3	1,419.7	390.9	1,810.7							
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 25</b>	<b>-</b>	<b>368.1</b>	<b>857.2</b>	<b>161.6</b>	<b>1,386.9</b>	<b>76.3</b>	<b>1,463.2</b>	<b>390.9</b>	<b>1,854.1</b>							
30	<b>MALUKU</b>																
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	21.8	283.2	2,435.0	230.0	2,970.0	1,567.5	4,537.5	385.9	4,923.4							
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 31</b>	<b>21.8</b>	<b>283.2</b>	<b>2,435.0</b>	<b>230.0</b>	<b>2,970.0</b>	<b>1,567.5</b>	<b>4,537.5</b>	<b>385.9</b>	<b>4,923.4</b>							
31	<b>MALUKU UTARA</b>																
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	-	217.5	432.6	22.6	672.7	588.4	1,261.1	200.5	1,461.6							
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 30</b>	<b>-</b>	<b>217.5</b>	<b>432.6</b>	<b>22.6</b>	<b>672.7</b>	<b>588.4</b>	<b>1,261.1</b>	<b>200.5</b>	<b>1,461.6</b>							
32	<b>PAPUA</b>																
	A. Hutan Primer	1,009.4	2,994.0	62.2	2,431.6	6,497.2	1,425.9	7,923.1	1,710.6	9,633.7							
	B. Hutan Sekunder	4,941.8	7,008.0	1,243.7	1,308.6	14,502.1	6,651.0	21,153.1	1,641.8	22,794.9							
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 32</b>	<b>5,951.2</b>	<b>10,002.0</b>	<b>1,305.9</b>	<b>3,740.1</b>	<b>20,999.3</b>	<b>8,076.9</b>	<b>29,076.2</b>	<b>3,352.4</b>	<b>32,428.6</b>							
33	<b>PAPUA BARAT</b>																
	A. Hutan Primer	14.0	-	-	17.4	31.4	19.7	51.1	-	51.1							
	B. Hutan Sekunder	3.5	36.1	89.5	396.5	525.6	1,878.3	2,403.9	226.3	2,630.2							
	C. Hutan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL 33</b>	<b>17.4</b>	<b>36.1</b>	<b>89.5</b>	<b>413.9</b>	<b>557.0</b>	<b>1,898.0</b>	<b>2,455.0</b>	<b>226.3</b>	<b>2,681.2</b>							

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA KELOMPOK HUTAN INDONESIA	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL
		HUTAN TETAP					HPK						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK		
	A. Hutan Primer	2,253.5	4,500.1	1,213.0	8,414.9	16,381.5	1,526.0	17,907.4	2,598.6	20,506.0			
	B. Hutan Sekunder	22,355.6	59,676.5	104,425.5	217,077.2	403,534.9	122,835.2	526,370.1	205,685.2	732,055.3			
	C. Hutan Lainnya *	727.1	3,152.9	23,869.5	30,952.3	58,701.8	7,396.7	66,098.4	13,467.1	79,565.6			
	<b>TOTAL</b>	<b>25,336.2</b>	<b>67,329.5</b>	<b>129,508.0</b>	<b>256,444.4</b>	<b>478,618.1</b>	<b>131,757.8</b>	<b>610,375.9</b>	<b>221,751.0</b>	<b>832,126.9</b>			

Ket. \* : Hutan Lainnya berdasarkan penafsiran citra adalah penutupan lahan hutan yang merupakan hasil budidaya manusia, meliputi seluruh Hutan Tanaman baik Hutan Tanaman Industri/LUPHHK-HT maupun Hutan Tanaman yang merupakan hasil reboisasi/penghijauan yang berada di dalam maupun di luar kawasan hutan; terlihat dari citra mempunyai pola tanam yang teratur pada area datar, sedangkan untuk daerah bergelombang terlihat warna citra yang berbeda dgn lingkungan sekitarnya.

Sumber: - Data digital Hasil Penafsiran citra Landsat 7 ETM+ Ijutan tahun 2005/2006 dan 2009/2010, Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan (Data Hasil Pencermatan per Desember 2011)

- Data digital kawasan hutan dan perairan berdasarkan SK Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan, TGHK serta mutasi kawasan hutan per Desember 2010, Direktorat Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan

Table I.1.4 : PERKEMBANGAN PENATAAN BATAS KAWASAN HUTAN Tahun 2007-2011/ Implementation of Forest Boundary Demarcation in 2007-2011

NO	PROVINSI/Province	Tahun /year																		
		TAHUN 2007			TAHUN 2008			TAHUN 2009			TAHUN 2010			TAHUN 2011						
		Batas Luar Outer Boundary (km)	Batas Fungsional Functional Boundary (km)	JUMLAH Total Boundary (km)	Batas Luar Outer Boundary (km)	Batas Fungsional Functional Boundary (km)	JUMLAH Total Boundary (km)	Batas Luar Outer Boundary (km)	Batas Fungsional Functional Boundary (km)	JUMLAH Total Boundary (km)	Batas Luar Outer Boundary (km)	Batas Fungsional Functional Boundary (km)	JUMLAH Total Boundary (km)	Batas Luar Outer Boundary (km)	Batas Fungsional Functional Boundary (km)	JUMLAH Total Boundary (km)				
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	69.34	-	-	69.34	0.47	-	50.00	0.47	-	-	50.00	9.30	-	158.59	-	-	167.89
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	0.51	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	60.39	60.39	-	21.20	0.00	46.63	-	21.20	-	-	8.10	109.86	-	146.09	-	-	-	159.39
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	155.96	33.82	189.78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	106.86	340.33	447.19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	41.03	-	41.03	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	63.74	102.28	166.02	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		367.59	536.82	904.41	-	181.10	-	-	-	977.59	239.47	-	546.99	289.95	2.670.07	836.94	-	-	-	5.148.84

Sumber Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Planning

Keterangan :

**Tabel/Table I.1.5 : PERKEMBANGAN PENGESAHAN BERITA ACARA TATA BATAS KAWASAN HUTAN PARSIAL TAHUN 2007-2011**  
*Progress of Endorsement of Partial Forest Boundary in 2007-2011*

NO	PROVINSI/Province	TAHUN/Year											
		2007		2008		2009		2010		2011			
		BA	KM	BA	KM	BA	KM	BA	KM	BA	KM		
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	5	90.00	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	9	236.09	4	76.48	8.00	85.45	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	23	200.07	3	23.28	3.00	43.80	-	-
4	Riau	-	-	-	-	5	202.68	2	183.48	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	2	86.50	5.00	4.28	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	14	92.64	14.00	92.65	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	6	64.60	11.00	122.16	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	1.00	8.26	-	-	6	12.00	6.00	12.00	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	9	14.91	55	800.95	25.00	423.16	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	4	53.76	4.00	75.00	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	1	0.47	-	-	-	-
13	Banten *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	5	122.91	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	2	60.39	5	166.27	2.00	43.74	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	2	40.00	3	222.68	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	1.00	33.82	11	325.70	13	540.71	3.00	148.46	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	4	272.64	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	3	42.40	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	29	1,576.08	1	58.57	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	6	260.21	3	142.40	2.00	28.44	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	9	1,038.56	17	1,611.25	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	34	1,570.85	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	1	29.17	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	2	51.70	9	954.34	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	6	1,045.32	2	265.42	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	-	-	2.00	42.08	121	5,217.02	194	7,318.46	83	1,079.14	-	-

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/  
 Directorate General of Forestry Planning

Keterangan/Note :  
 (-) : Tidak ada kegiatan/ No activities



Tabel/Table I.1.6 : PERKEMBANGAN PENETAPAN KAWASAN HUTAN TAHUN 2007-2011  
Progress of Forest Area Establishment in 2007-2011

NO	PROVINSI/Province	REALISASI/Realization											
		TAHUN/Year 2007		TAHUN/Year 2008		TAHUN/Year 2009		TAHUN 2010		TAHUN 2011			
		LOKASI (Ha)	LOKASI (Ha)	LOKASI (Ha)	LOKASI (Ha)	LOKASI (Ha)	LOKASI (Ha)	LOKASI (Ha)	LOKASI (Ha)				
1	Aceh	-	-	-	1	80.00	-	-	-	-	-		
2	Sumatera Utara	-	-	-	1	2,372.40	-	-	-	1	277.00		
3	Sumatera Barat	-	-	-	2	9,490.08	-	-	-	1	1,700.00		
4	Riau	-	-	-	6	10,642.30	-	-	-	-	-		
5	Kepulauan Riau *)	-	-	-	-	-	-	1	838.80	1	118.50		
6	Jambi	-	-	-	1	13,529.40	-	-	-	-	-		
7	Bengkulu	-	-	-	2	6.30	-	-	-	9	2,252.00		
8	Kep. Bangka Belitung *)	-	-	-	0	0.00	-	-	-	2	9,591.00		
9	Sumatera Selatan	-	-	-	5	63,416.01	-	-	-	-	-		
10	Lampung	-	-	-	1	175.00	-	-	-	3	11,056.76		
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	Jawa Barat	-	-	-	3 )	86.20 *)	-	12	5,708.90	-	-		
13	Banten *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	Jawa Tengah	-	-	-	2	7,637.17	-	-	-	-	-		
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	2	6,219.20	-	-	-	-	-		
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	1	585.90	-	-		
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	1	56,584.00	-	-		
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	9	57,167.50	-	-		
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	2	113,450.00	-	-		
24	Gorontalo *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	2	1,570.08	-	-		
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	3	47,524.25	-	-		
29	Sulawesi Barat *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	26	236,883.34	-	-		
31	Maluku Utara *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
32	Papua	-	-	-	-	-	-	8	282,968.97	-	-		
33	Papua Barat *)	-	-	-	-	-	-	1	43,866.60	-	-		
JUMLAH		-	-	-	26	113,654.06	-	66	847,148.34	17	24,995.26		

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/  
Directorate General of Forestry Planning

Keterangan/Note :

\*) masih bergabung dengan provinsi induk

**Tabel/Table I.1.7 : PERKEMBANGAN PENATAAN BATAS AREAL KERJA IUPHHK HUTAN ALAM DAN HUTAN TANAMAN TAHUN 2004-2011.**  
*Progress of Boundary Demarcation of Forest Concessionaire in 2004-2010*

No	PROVINSI/ Province	Realisasi s/d Tahun 2004/ Realization Up to 2004	TAHUN/ Year								
			2005 (km)	2006 (km)	2007 (km)	2008 (km)	2009 (km)	2010 (km)	2011 (km)		
1	2	3		4	5	6	7	9			
1	Aceh	3,432.97	5.00	-	-	-	-	-	-	9	
2	Sumatera Utara	2,620.40	6.00	-	-	-	-	-	-	677.83	
3	Sumatera Barat	1,465.82	7.00	128.44	-	-	104.00	-	-	83.13	
4	Riau	9,250.90	8.00	-	-	-	-	-	-	666.56	
5	Jambi	3,367.92	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Sumatera Selatan	3,311.05	-	-	-	-	-	-	-	882.49	
7	Bengkulu	356.98	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Lampung	52.35	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Nusa Tenggara Barat	457.78	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Kalimantan Barat	8,637.75	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Kalimantan Timur	15,386.05	27.65	-	-	-	-	-	147.82	-	
22	Kalimantan Selatan	1,806.03	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	Kalimantan Tengah	14,141.29	-	-	-	-	-	421.86	57.13	-	
24	Sulawesi Utara	1,531.72	-	-	-	-	-	266.38	-	-	
25	Sulawesi Tengah	3,852.04	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Sulawesi Selatan	1,188.61	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Sulawesi Tenggara	920.05	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Maluku	7,066.61	370.77	-	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	246.47	
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Papua	11,058.30	-	-	-	-	215.64	-	-	-	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>89,904.59</b>	<b>424.42</b>	<b>128.44</b>			<b>1,007.88</b>	<b>204.95</b>		<b>2,556.48</b>	

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/  
 Directorate General of Forestry Planning

Keterangan/Note :

(-) = Tidak ada kegiatan/ No activities

TABEL/ Table 1.1.8 : RATA-RATA POTENSI TEGAKAN PER HA UNTUK SEMUA JENIS DI MASING-MASING PROVINSI , (Selain P. Jawa ) /

Average Forest Stand Potential for all species by Province (Except Java)

NO	PROVINSI	JUMLAH KLAJSTER	ENUMERASI TSP-PSP TAHUN 1990 - 1996						RE-ENUMERASI PSP TAHUN 1996 - 2009					
			N Awal (N/HA)			V Awal (M3/HA)			N Akhir (N/HA)			V Akhir (M3/HA)		
			20 cm up	50 cm up	60 cm up	20 cm up	50 cm up	60 cm up	20 cm up	50 cm up	60 cm up	20 cm up	50 cm up	60 cm up
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Aceh	30.00	104.80	26.70	144.10	95.10	85.50	17.13	10.50	120.87	70.19	55.06		
2	Sumatera Utara	34.00	97.20	17.40	138.40	75.90	92.06	16.03	7.22	119.75	57.98	35.71		
3	Riau	99.00	125.50	16.70	124.30	53.50	98.06	12.29	5.56	100.92	41.62	26.81		
4	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Sumatera Barat	72.00	95.10	16.40	126.40	68.40	68.26	11.62	6.00	90.91	49.09	36.39		
6	Sumatera Selatan	44.00	111.80	13.10	111.80	54.20	30.56	3.47	1.87	29.23	13.14	9.90		
7	Jambi	48.00	152.60	19.30	164.90	82.60	121.50	17.06	8.64	118.97	48.60	32.75		
8	Bengkulu	18.00	123.10	17.70	143.40	85.40	60.67	11.00	6.33	68.24	35.95	26.82		
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	Lampung	10.00	86.80	12.10	99.60	54.90	71.67	11.00	6.33	74.12	40.23	31.74		
	<b>SUMATERA</b>	<b>355.00</b>	<b>115.63</b>	<b>17.38</b>	<b>131.96</b>	<b>67.86</b>	<b>82.54</b>	<b>12.37</b>	<b>6.25</b>	<b>93.52</b>	<b>44.20</b>	<b>30.84</b>		
11	Banten	5.00	-	-	-	-	69.60	13.40	9.60	113.12	82.35	76.83		
12	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Jawa Barat	4.00	-	-	-	-	47.00	3.00	1.75	69.18	11.80	9.82		
14	Jawa tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	Jawa Timur	4.00	-	-	-	-	33.75	10.75	8.50	60.29	47.10	42.95		
	<b>JAWA</b>	<b>13.00</b>					<b>51.62</b>	<b>9.38</b>	<b>6.85</b>	<b>83.34</b>	<b>49.80</b>	<b>45.79</b>		
17	Kalimantan Timur	250.00	60.30	15.80	88.80	60.60	73.50	16.20	9.87	103.47	64.92	51.50		
18	Kalimantan Selatan	39.00	108.90	21.50	142.00	87.20	76.85	15.36	8.28	111.59	68.34	52.19		
19	Kalimantan Tengah	144.00	110.00	15.40	146.80	74.20	84.42	10.70	5.85	96.75	45.89	34.21		
20	Kalimantan Barat	116.00	133.60	24.30	208.00	123.60	91.29	16.39	9.66	139.17	79.58	63.71		
	<b>KALIMANTAN</b>	<b>549.00</b>	<b>92.28</b>	<b>17.90</b>	<b>132.98</b>	<b>79.37</b>	<b>80.36</b>	<b>14.74</b>	<b>8.66</b>	<b>109.83</b>	<b>63.27</b>	<b>49.59</b>		

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Planning

TABEL/ Table I.1.8 : (Lanjutan/ Continued )

NO	PROVINSI	JUMLAH KLASTER	ENUMERASI TSP-PSP TAHUN 1990 - 1996						RE-ENUMERASI PSP TAHUN 1996 - 2009					
			N Awal (N/HA)			V Awal (M3/HA)			N Akhir (N/HA)			V Akhir (M3/HA)		
			20 cm up	50 cm up	60 cm up	20 cm up	50 cm up	60 cm up	20 cm up	50 cm up	60 cm up	20 cm up	50 cm up	60 cm up
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
21	Sulawesi Selatan	15.00	91.80	17.30	105.60	54.40	55.33	7.00	2.67	47.09	22.43	16.19		
22	Sulawesi Barat	29.00	149.24	15.07	97.93	51.91	93.55	14.09	7.76	104.85	53.51	38.88		
23	Sulawesi Tengah	42.00	116.50	21.50	159.70	88.30	101.15	21.10	11.48	143.28	82.59	61.05		
24	Sulawesi Tenggara	44.00	136.40	15.50	132.20	52.90	76.96	15.79	8.70	111.95	65.76	49.85		
25	Gorontalo	9.00	172.78	25.00	181.54	122.56	112.40	21.00	11.80	180.20	111.40	88.00		
26	Sulawesi Utara	12.00	108.30	26.70	178.30	114.30	138.18	29.27	16.82	185.43	110.61	84.77		
	<b>SULAWESI</b>	<b>151.00</b>	<b>128.84</b>	<b>18.72</b>	<b>137.23</b>	<b>71.74</b>	<b>91.70</b>	<b>17.45</b>	<b>9.52</b>	<b>122.77</b>	<b>70.07</b>	<b>52.56</b>		
27	Bali	18.00	75.20	4.00	29.40	7.70	86.10	9.60	7.08	67.75	36.69	33.04		
28	NTB	34.00	112.40	18.20	89.90	49.40	81.37	15.38	9.31	80.08	55.03	46.38		
29	NTT	53.00	81.70	10.70	63.30	29.50	47.27	6.80	3.31	34.08	17.75	13.28		
	<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>105.00</b>	<b>90.53</b>	<b>11.98</b>	<b>66.10</b>	<b>32.21</b>	<b>64.97</b>	<b>10.06</b>	<b>5.90</b>	<b>54.75</b>	<b>33.07</b>	<b>27.39</b>		
30	Maluku	31.00	155.48	15.84	114.62	68.39	89.05	26.90	8.80	183.90	134.17	56.85		
31	Maluku Utara	21.00	175.95	24.86	167.62	104.20	103.80	23.40	13.90	157.70	94.80	71.50		
	<b>MALUKU</b>	<b>52.00</b>	<b>163.75</b>	<b>19.48</b>	<b>136.02</b>	<b>82.85</b>	<b>95.01</b>	<b>25.49</b>	<b>10.86</b>	<b>173.32</b>	<b>118.27</b>	<b>62.77</b>		
32	Papua	43.00	140.00	11.95	72.92	43.43	89.83	16.50	8.83	103.85	59.40	43.84		
33	Papua Barat	27.00	165.96	19.26	112.72	78.00	124.33	26.33	16.00	157.64	94.21	73.12		
34	<b>PAPUA</b>	<b>70.00</b>	<b>150.01</b>	<b>14.77</b>	<b>88.27</b>	<b>56.76</b>	<b>103.14</b>	<b>20.29</b>	<b>11.60</b>	<b>124.60</b>	<b>72.83</b>	<b>55.13</b>		
	<b>INDONESIA</b>	<b>1,295.00</b>	<b>107.86</b>	<b>17.09</b>	<b>124.14</b>	<b>69.62</b>	<b>82.56</b>	<b>14.70</b>	<b>8.10</b>	<b>105.48</b>	<b>58.98</b>	<b>43.79</b>		

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Panning

Keterangan :

- Dari 1.295 Klaster terdapat 5.014 jenis pohon dan yang dominan yaitu : meranti, medang, keruing, kelat, bintangur, nyatoh, jambu-jambu, ubah, resak dan balam
- Letak Klaster di Seluruh Fungsi Hutan
- Hasil Pengukuran ulang Re-enumerasi dilakukan terhadap klaster yang sama pada Enumerasi dan dilakukan setiap 5 tahun sekali.
- Sampai saat ini data masih dimasukan dalam provinsi lama, Provinsi Kepulauan Riau (Provinsi Riau) dan Provinsi Bangka Belitung (Provinsi Sumatera Selatan)

**I.2. PERUBAHAN KAWASAN HUTAN  
DAN PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN**  
The Alteration of Forest Area and Approval  
of Forest Area



Tabel/Table I.2.1. : TUKAR MENUKAR KAWASAN HUTAN TAHUN 2007 - 2011/  
The Exchanges of Forest Area for Other Purposes In 2007 - 2011

NO.	PROVINSI/ Province	Tahun/Year														
		S/D 2007			2008			2009			2010			2011		
		Unit	TK	TM	Unit	TK	TM	Unit	TK	TM	Unit	TK	TM	Unit	TK	TM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	1	30.00	90.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	3.00	6.54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4.507.35	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	1	1.69	1.69	-	-	-	-	-	-
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	2	55.49	188.19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	578.00	675.50
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH/ Total</b>	<b>4</b>	<b>88.49</b>	<b>284.73</b>	-	-	-	<b>1</b>	<b>1.69</b>	<b>1.69</b>	-	-	-	<b>2</b>	<b>5,085.35</b>	<b>675.50</b>

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/  
Directorate General of Forestry Planning

Keterangan/ Note :

TM : Tanah Masuk/ Compensated area for forest

TK : Tanah Keluar/ Converted forest area for non forest

- : Tidak ada kegiatan/ No activities



TABEL I.2.2 : PERKEMBANGAN PELEPASAN KAWASAN HUTAN YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK) UNTUK PERTANIAN/PERKEBUNAN TAHAP IZIN PRINSIP /  
*Progress of Forest Area Exchange for The Purpose of Agriculture/Plantation Based on Forestry Ministerial Decree in 2006-2011*

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2006		TAHUN 2007		TAHUN 2008		TAHUN 2009		TAHUN 2010		TAHUN 2011		S/D TAHUN 2011	
		UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)
1	Aceh	1	2,945.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,945.00
2	Sumatera Utara	11	69,569.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	69,569.00
3	Sumatera Barat	5	16,611.90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	16,611.90
4	Riau	29	123,942.00	1	2,000.00	-	-	1	10,175.00	1	5,145.00	1	8,280.00	33	149,542.00
5	Jambi	1	174.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	174.00
6	Sumatera Selatan	7	25,214.50	-	-	1	8,990.00	1	5,117.00	-	-	3	50,670.00	12	89,991.50
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Nusa Tenggara Barat	1	5.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5.00
11	Nusa Tenggara Timur	1	850.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	850.00
12	Kalimantan Barat	6	51,999.00	-	-	-	-	2	26,048.00	-	-	-	-	8	78,047.00
13	Kalimantan Tengah	10	121,515.00	-	-	-	-	-	-	-	-	6	63,644.00	16	185,159.00
14	Kalimantan Selatan	5	52,190.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	52,190.00
15	Kalimantan Timur	1	16,350.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	16,350.00
16	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Sulawesi Tengah	1	31,750.00	-	-	-	-	-	-	1	5,980.00	-	-	2	37,730.00
18	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Maluku	3	4,049.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4,049.00
23	Maluku Utara	1	48.00	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1,485.00	2	1,533.00
24	Papua	-	-	-	-	-	-	1	34,030.00	2	76,735.00	1	20,235.00	4	131,000.00
25	Papua Barat	2	35,120.00	-	-	-	-	3	73,975.00	-	-	4	67,938.00	9	177,033.00
	JUMLAH	85	552,332.40	1	2,000.00	1	8,990.00	8	149,345.00	4	87,860.00	16	212,252.00	115	1,012,779.40

Sumber/ Source: Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Panning

Keterangan :

Jumlah Unit dan luas persetujuan prinsip pelepasan kawasan hutan tersebut setelah pencabutan/dibatalakan oleh Menhut sebanyak 166 unit, seluas 3.141.731.76 Ha

0 : Nihil/Tidak ada kegiatan

Tabel/Table 1.2.3 : PERKEMBANGAN PERUBAHAN PERUNTUKAN KAWASAN HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DI KONVERSI UNTUK PERTANIAN/PERKEBUNAN TAHAP SK PELEPASAN TAHUN 2007-2011/  
Progress of Forest Area Exchange for The Purpose of Agriculture/Plantation Based on Forestry Ministerial Decree in 2007-2011

NO.	PROVINSI/ Province	2007		2008		2009		2010		2011		S/D 2011	
		unit	Luas/Area (ha)	unit	Luas/Area (ha)	unit	Luas/Area (ha)	unit	Luas/Area (ha)	unit	Luas/Area (ha)	unit	Luas/Area (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	265,743.70
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	2	10,989.70	-	-	-	-	28	142,762.33
3	Sumatera Barat	1	9,038.00	-	-	-	-	-	-	-	-	28	157,956.62
4	Riau	2	11,615.13	1	13,415.70	-	-	-	-	-	-	127	1,509,819.96
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44	345,775.98
6	Sumatera Selatan	-	-	3	25,625.03	6	49,149.81	1	2,101.00	6	71,083.12	30	243,428.86
7	Bengkulu	3	22,010.50	-	-	-	-	-	-	-	-	12	57,581.25
8	Lampung	1	7,864.84	-	-	-	-	-	-	-	-	8	83,964.15
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	6,843.57
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	846.46
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	1	3,466.98	2	31,284.00	2	24,788.68	-	-	6	84,817.67	18	224,040.92
21	Kalimantan Tengah	1	19,678.54	-	-	2	22,384.06	1	6,510.00	3	20,944.10	59	652,326.53
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	1	9,476.00	-	-	-	-	18	209,130.53
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	492,942.79
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2,000.00
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	72,805.00
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4,584.50
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	20,784.20
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	3	40,144.37	4	47,032.20
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	103,776.71
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12,667.74
31	Maluku Utara	-	-	1	13,242.00	-	-	-	-	1	8,475.00	9	50,989.35
32	Papua Barat	-	-	-	-	1	3,207.30	-	-	1	34,147.00	8	151,329.40
33	Papua	-	-	-	-	3	108,618.40	-	-	4	99,813.80	13	346,153.54
	<b>JUMLAH/ Total</b>	<b>9</b>	<b>73,673.99</b>	<b>7</b>	<b>83,566.73</b>	<b>17</b>	<b>228,613.95</b>	<b>2</b>	<b>8,611.00</b>	<b>27</b>	<b>366,268.63</b>	<b>576</b>	<b>5,253,774.75</b>

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/  
Directorate General of Forestry Planning

Keterangan/ Note : ( - ) = Tidak ada kegiatan/ No Activities

( \* ) = data perbaikan/Correction Data

**TABEL I.2.4 : PERKEMBANGAN PELEPASAN KAWASAN HUTAN UNTUK PEMUKIMAN TRANSMIGRASI TAHAP PERSETUJUAN PRINSIP**  
*Development of Forest Areas for Release Transmigration*

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2007		TAHUN 2008		TAHUN 2009		TAHUN 2010		TAHUN 2011		S/D TAHUN 2011
		UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	
1	Aceh	17	20,699	-	-	-	-	-	-	-	-	17
2	Sumatera Utara	12	15,535	-	-	-	-	-	-	-	-	12
3	Sumatera Barat	9	12,445	-	-	-	-	1	441.00	1	751.77	11
4	Riau	3	9,072	-	-	1	2,316.62	-	-	-	-	4
5	Jambi	1	850	-	-	-	-	-	-	-	-	1
6	Sumatera Selatan	13	15,130	-	-	-	-	-	-	-	-	13
7	Bengkulu	4	5,643	-	-	-	-	-	-	-	-	4
8	Lampung	4	4,565	-	-	-	-	-	-	-	-	4
9	Kep. Bangka Belitung	2	3,330	-	-	-	-	-	-	-	-	2
10	Kepulauan Riau	1	1,400	-	-	-	-	-	-	-	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	1	26	-	-	-	-	-	-	-	-	1
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	10	10,316	-	-	-	-	-	-	-	-	10
19	Nusa Tenggara Timur	4	11,759	-	-	-	-	-	-	-	-	4
20	Kalimantan Barat	5	5,835	-	-	-	-	-	-	-	-	5
21	Kalimantan Tengah	52	86,442	-	-	1	1,186.00	1	1,170.00	-	-	54
22	Kalimantan Selatan	22	19,715	-	-	-	-	-	-	-	-	22
23	Kalimantan Timur	39	60,832	-	-	-	-	-	-	-	-	39
24	Sulawesi Utara	3	1,990	-	-	-	-	-	-	-	-	3
25	Sulawesi Tengah	20	27,238	-	-	-	-	-	-	-	-	20
26	Sulawesi Selatan	1	500	-	-	-	-	-	-	-	-	1
27	Sulawesi Tenggara	24	23,028	-	-	-	-	-	-	-	-	24
28	Gorontalo	3	3,035	-	-	-	-	-	-	-	-	3
29	Sulawesi Barat	8	7,638	-	-	-	-	-	-	-	-	8
30	Maluku	34	36,909	-	-	-	-	1	695.70	-	-	35
31	Maluku Utara	25	38,907	-	-	-	-	1	666.00	-	-	26
32	Papua	73	113,835	-	-	-	-	-	-	-	-	73
33	Papua Barat	45	61,556	-	-	-	-	-	-	-	-	45
	<b>JUMLAH</b>	<b>435</b>	<b>598,229.66</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3,502.62</b>	<b>4</b>	<b>2,972.700</b>	<b>1</b>	<b>751.77</b>	<b>442</b>

Sumber/ Source: Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Planning

**TABEL I.2.5 : PERKEMBANGAN PELEPASAN KAWASAN HUTAN UNTUK PEMUKIMAN TRANSMIGRASI TAHAP SK PELEPASAN KAWASAN HUTAN TAHUN 2006-2011**  
 / Development of Forest Areas for Release Transmigration SK Release Stages of Forest 2006-2011

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2006		TAHUN 2008		TAHUN 2009		TAHUN 2010		TAHUN 2011		S/D TAHUN 2011	
		UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)
1	Aceh	12	39,377	-	-	-	-	-	-	-	-	12	39,376.65
2	Sumatera Utara	12	28,054	-	-	-	-	-	-	-	-	12	28,054.00
3	Sumatera Barat	8	16,242	-	-	-	-	-	-	2	1,192	10	17,433.85
4	Riau	11	66,500	-	-	-	-	-	-	-	-	11	66,499.78
5	Jambi	14	78,413	-	-	-	-	-	-	-	-	14	78,412.53
6	Sumatera Selatan	29	120,593	-	-	-	-	-	-	1	629.18	30	121,222.46
7	Bengkulu	5	14,327	-	-	-	-	-	-	-	-	5	14,327.45
8	Lampung	16	134,147	-	-	-	-	-	-	-	-	16	134,147.20
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	2	7,530	-	-	-	-	-	-	-	-	2	7,530.00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	2	2,950	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2,950.00
19	Nusa Tenggara Timur	2	1,137	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1,137.00
20	Kalimantan Barat	17	49,199	-	-	-	-	-	-	-	-	17	49,199.16
21	Kalimantan Tengah	27	66,136	-	-	-	-	-	-	1	1,117.83	28	67,253.60
22	Kalimantan Selatan	9	43,431	-	-	-	-	-	-	-	-	9	43,430.50
23	Kalimantan Timur	9	39,891	-	-	-	-	-	-	-	-	9	39,891.09
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	16	36,299	-	-	-	-	-	-	-	-	16	36,299.23
26	Sulawesi Selatan	6	7,448	-	-	-	-	-	-	-	-	6	7,447.85
27	Sulawesi Tenggara	21	54,446	-	-	-	-	-	-	-	-	21	54,446.21
28	Gorontalo	3	5,090	-	-	-	-	-	-	-	-	3	5,089.56
29	Sulawesi Barat	2	3,945	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3,944.80
30	Maluku	2	4,964	-	-	-	-	-	-	1	700.58	3	5,664.58
31	Maluku Utara	9	18,813	-	-	-	-	-	-	-	-	9	18,812.58
32	Papua	15	79,839	-	-	-	-	-	-	-	-	15	79,839.10
33	Papua Barat	7	37,355	-	-	-	-	-	-	-	-	7	37,355.38
	<b>JUMLAH</b>	<b>256</b>	<b>956,125.37</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>5</b>	<b>3,639.19</b>	<b>261</b>	<b>959,764.56</b>

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Planning

**Tabel/ Table 1.2.6 : PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PRINSIP PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN UNTUK TAMBANG DAN NON TAMBANG Tahun 2007-2011/Recapitulation of Approval of Forest Area Utilization for Non Forestry Purpose in 2007-2011**

NO	PROVINSI	Tahun / Year											
		2007		2008		2009		2010		2011		Unit	Luas (Ha)
		Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)		
1	ACEH	1	200.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	2	52.09	1	27.75	2	121.15	1	0.03	5	103.46	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	1	184.00	1	51.70	2	118.14	1	190.65	-	-
4	RIAU	2	2,031.42	1	0.92	5	11,602.26	1	645.93	7	4,271.12	-	-
5	JAMBI	9	188.68	9	141.24	12	971.76	9	1,910.74	11	2,937.18	-	-
6	SUMATERA SELATAN	1	195.00	1	123.37	2	374.25	7	993.92	8	1,883.06	-	-
7	BENGGULU	-	-	1	15.00	2	138.89	2	8.46	2	7.08	-	-
8	LAMPUNG	-	-	1	40.00	-	-	2	23.75	2	19.75	-	-
9	BANGKA BELITUNG	5	676.76	2	2,122.00	6	3,320.20	3	1,446.01	9	1,053.47	-	-
10	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1.12	-	-
11	DKI JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	1	13.04	-	-
12	JAWA BARAT	2	9.85	4	600.27	4	25.64	5	91.03	3	219.90	-	-
13	JAWA TENGAH	-	-	-	-	1	0.86	1	1.53	8	51.91	-	-
14	DIYOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	JAWA TIMUR	3	192.05	-	-	5	173.23	5	296.39	15	766.04	-	-
16	BANTEN	1	0.20	-	-	-	-	1	21.54	1	12.04	-	-
17	BALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	4	0.94	1	8.17	-	-	2	543.50	2	8.04	-	-
19	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	1	33.00	-	-	3	727.22	-	-
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	1	700.00	2	2,159.00	3	2,823.81	3	674.85	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	2	839.00	1	259.60	11	29,195.08	7	6,375.78	27	24,996.64	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	19	8,959.63	8	4,609.19	16	7,397.09	12	8,709.45	18	5,303.30	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	7	7,558.80	10	14,989.80	20	23,323.37	10	16,008.37	24	29,390.35	-	-
24	SULAWESI UTARA	1	0.41	-	-	-	-	1	100.00	1	100.00	-	-
25	SULAWESI TENGAH	-	-	2	139.75	4	3,638.94	5	691.40	3	13.48	-	-
26	SULAWESI SELATAN	3	105.50	-	-	1	34.67	3	92.76	2	1,542.21	-	-
27	SULAWESI TENGGARA	3	110.27	4	5,923.26	4	882.93	4	5,595.84	9	10,454.69	-	-
28	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	1	39.00	1	107.49	-	-
29	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1	210.83	-	-	1	618.62	-	-
30	MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	3	1,367.80	2	939.72	2	1,306.74	2	2,121.70	12	11,510.82	-	-
32	PAPUA BARAT	1	166.40	3	28.05	4	78.48	1	5,330.85	2	897.18	-	-
33	PAPUA	1	149.12	-	-	-	-	1	426.98	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>70</b>	<b>22,803.92</b>	<b>53</b>	<b>30,852.09</b>	<b>106</b>	<b>85,014.43</b>	<b>90</b>	<b>54,316.91</b>	<b>183</b>	<b>97,874.71</b>		

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/  
Directorate General of Forestry Planning

Keterangan/Note :

(-) Tidak ada kegiatan/ No Activities

**Tabel/ Table 1.2.7 : PERKEMBANGAN IJIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK EKSPLOITASI TAMBANG DAN NON TAMBANG TAHUN 2007-2011**  
 */ Permits of Temporary Use of Forest Area in 2007-2011*

NO	PROVINSI	2007		2008		2009		2010		2011	
		Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)
1	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	1	52.00	1	28.29	3	140.94	2	23.63
3	SUMATERA BARAT	-	-	1	184.25	1	51.19	2	682.45	-	-
4	RIAU	-	-	-	-	-	-	1	433.04	5	2,938.22
5	JAMBI	-	-	2	51.74	13	581.32	5	486.55	12	563.16
6	SUMATERA SELATAN	-	-	3	3,769.82	1	497.54	1	14.11	4	978.48
7	BENGKULU	-	-	-	-	2	1,028.73	2	128.68	1	0.06
8	LAMPUNG	1	45.00	-	-	-	-	2	57.25	-	-
9	BANGKA BELITUNG	-	-	3	2,454.85	6	901.59	2	61.20	2	45.37
10	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	2	8.85	1	5.00	5	1,293.12	1	1.60	5	85.83
13	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	JAWA TIMUR	-	-	-	-	3	545.65	2	7.53	1	6.00
16	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	BALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	-	-	2	8.25	2	0.24	1	6,417.30	1	478.79
19	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-	-	1	34.42	-	-
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	1	695.72	-	-	1	1,707.41	2	206.68
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	1	899.20	7	21,931.28	5	6,114.03	12	12,882.63
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	15	21,085.65	15	3,758.36	16	9,448.91	8	7,432.76
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	8	8,224.59	19	23,804.16	12	27,758.07	12	11,226.67
24	SULAWESI UTARA	-	-	1	0.10	-	-	1	0.42	-	-
25	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	5	4,023.60	1	43.02
26	SULAWESI SELATAN	1	194.36	-	-	2	24.46	-	-	1	31.98
27	SULAWESI TENGGARA	-	-	2	264.48	5	5,855.21	3	910.90	4	2,328.53
28	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	1	41.00	-	-
29	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	MALUKU	-	-	-	-	1	562.42	-	-	1	53.97
31	MALUKU UTARA	-	-	1	469.90	4	2,195.45	1	1,604.20	5	2,540.10
32	PAPUA BARAT	-	-	-	-	2	20.44	-	-	2	75.05
33	PAPUA	-	-	-	-	1	149.11	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>248.21</b>	<b>42</b>	<b>38,165.55</b>	<b>90</b>	<b>63,228.55</b>	<b>68</b>	<b>60,073.60</b>	<b>81</b>	<b>41,940.92</b>

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/  
 Directorate General of Forestry Planning  
 Keterangan/Note : (-) : Tidak ada kegiatan/ No Activities

TABEL I.2.8 : PERKEMBANGAN IZIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK KEGIATAN SURVEY/EKSPLORASI TAMBANG DAN NON TAMBANG TAHUN 2006 -2011/

NO	PROVINSI	SID 2006		2007		2008		2009		2010		2011	
		Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)
1	ACEH	-	-	-	-	8	59,845.00	-	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	2	2,055.00	1	23,110.00	1	9,892.17	2	683.00	1	27,500.00
3	SUMATERA BARAT	-	-	1	340.00	-	-	1	15,340.00	-	-	1	9.89
4	RIAU	-	-	-	-	-	-	1	33.82	1	132.60	-	-
5	JAMBI	2	22.14	8	55.17	-	-	8	10,791.39	2	32.80	6	67,509.66
6	SUMATERA SELATAN	2	665.60	2	19.30	2	7.24	3	9,989.46	5	12,088.43	10	43,848.05
7	BENGGULU	-	-	-	-	1	1,652.00	1	45,562.50	-	-	-	-
8	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BANGKA BELITUNG	1	20.00	1	9,521.00	-	-	-	-	2	8,502.00	1	481.72
10	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	4	7.03	2	18.52	-	-	5	6,383.55	-	-	3	140.64
13	JAWA TENGAH	2	5.47	4	22.83	-	-	1	24.25	1	5,000.00	3	7,812.06
14	DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	JAWA TIMUR	2	23,849.14	3	10,018.88	1	5,650.00	4	2,420.98	3	1,993.37	3	19,452.86
16	BANTEN	1	0.65	-	-	1	2,581.90	-	-	1	2,581.90	1	2,581.90
17	BALI	1	25.28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	1	1,000.00	1	7,395.07	1	126.70	2	1,108.00	2	71,532.00	3	22,871.22
19	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3,239.00
21	KALIMANTAN TENGAH	1	235.00	2	124,180.00	-	-	3	20,500.00	12	111,505.65	23	91,874.23
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	1	119.70	-	-	4	14,508.48	1	314.10	3	1,930.86
23	KALIMANTAN TIMUR	4	15,854.00	3	15,130.00	2	3,894.05	9	66,735.03	13	36,249.06	33	123,867.08
24	SULAWESI UTARA	1	20.00	-	-	-	-	1	26,017.00	1	7,837.10	-	-
25	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	1	2,277.00	-	-	6	54,405.00
26	SULAWESI SELATAN	2	80.00	-	-	-	-	1	2,365.00	1	1,787.40	1	21,181.55
27	SULAWESI TENGGARA	-	-	3	22,169.00	4	2,287.02	5	9,600.50	4	18,798.41	2	5,761.00
28	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	27,683.24
29	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	1	33.55	-	-	-	-
30	MALUKU	-	-	1	22.63	2	58.52	2	10.47	1	11.71	3	1,998.78
31	MALUKU UTARA	3	16,820.00	1	12.00	-	-	3	7,314.00	5	11,310.19	6	70,518.97
32	PAPUA BARAT	-	-	1	13.60	2	10,229.46	-	-	4	17,067.22	6	9,416.82
33	PAPUA	1	11.70	2	58,428.08	-	-	-	-	-	-	1	18.80
TOTAL		28	58,616.00	38	249,520.78	25	109,441.89	57	250,907.15	61	307,426.94	122	604,103.33

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/

Directorate General of Forestry Planning

Keterangan/ Note: (-) : Tidak ada kegiatan/ No Activities



Tabel/Table 1.2.9 : PERKEMBANGAN PERUBAHAN FUNGSI KAWASAN HUTAN Tahun 2006-2011/ Progress of Forest Function Alteration in 2006-2011

NO	PROVINSI	TAHUN	FUNGSI SEMULA										FUNGSI MENJADI											
			CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHURA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH (Ha)	CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHURA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH LUAS (Ha)
1	Aceh	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
		Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	2.725,00	-	-	-	2.725,00	-	-	-	-	-	-	-	-	2.725,00	-	2.725,00
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	2.725,00	-	-	-	2.725,00	-	-	-	-	-	-	-	-	2.725,00	-	2.725,00
2	Sumatera Utara	Sd. 2006	31,65	5,657,00	-	-	-	-	70,755,00	234,131,75	43,900,00	180,00	354,655,40	5,952,00	8,350,00	108,000,00	3,505,40	-	-	-	-	213,401,00	15,547,00	354,655,40
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	31,65	5,657,00	-	-	-	-	70,755,00	234,131,75	43,900,00	180,00	354,655,40	5,952,00	8,350,00	108,000,00	3,505,40	-	-	-	-	213,401,00	15,547,00	354,655,40
3	Sumatera Barat	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	11,148,00	9,640,00	37,531,00	58,519,00	-	-	-	-	-	-	-	-	36,529,00	9,840,00	58,519,00
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	-	11,148,00	9,640,00	37,531,00	58,519,00	-	-	-	-	-	-	-	-	36,529,00	9,840,00	58,519,00
4	Riau	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	60,680,00	304,304,00	7,200,00	173,228,00	545,412,00	-	-	-	133,274,00	-	5,920,00	14,760,00	71,190,00	312,046,00	8,200,00	545,412,00
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	55,890,00	-	15,630,00	71,310,00	-	-	-	44,492,00	-	-	-	-	15,630,00	11,198,00	71,310,00
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	60,680,00	359,894,00	7,200,00	188,858,00	616,722,00	-	-	-	177,766,00	-	5,920,00	14,760,00	71,190,00	327,678,00	19,388,00	616,722,00
5	Jambi	Sd. 2006	27,200,00	-	-	-	-	-	-	20,700,00	25,560,00	-	73,460,00	-	-	-	73,460,00	-	-	-	-	-	-	73,460,00
		2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	27,200,00	-	-	-	-	-	-	20,700,00	25,560,00	-	73,460,00	-	-	-	73,460,00	-	-	-	-	-	-	73,460,00
6	Sumatera Selatan	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,924,85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,924,85
		2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,924,85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,924,85

NO	PROVINSI	TAHUN	FUNGSI SEMULA										FUNGSI MENULADI											
			CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHUJA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH (Ha)	CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHUJA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH LUAS (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
7	Bengkulu	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	Sd. 2011	-	-	490,00	-	-	-	563,00	-	-	-	1,073,00	-	-	-	-	-	-	-	1,073,00	-	-	1,073,00
		Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	128,10	12,950,00	-	25,652,00	38,730,10	-	-	-	-	-	-	34,700,00	3,902,00	128,10	-	38,730,10
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	6,223,12	342,82	-	6,565,94	-	-	-	-	-	-	-	-	6,565,94	-	-	6,565,94
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	6,351,22	13,292,82	-	25,652,00	45,296,04	-	-	-	-	-	-	34,700,00	3,902,00	6,884,04	-	45,296,04
		Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat dan Banten	Sd. 2006	14,100,75	-	-	-	100,00	-	37,855,70	40,192,56	24,142,80	116,391,81	-	-	-	-	-	-	35,81	-	5,170,00	-	-	116,391,81
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	14,100,75	-	-	-	100,00	-	37,855,70	40,192,56	24,142,80	116,391,81	-	-	-	-	-	-	35,81	-	5,170,00	-	-	116,391,81

NO	PROVINSI	TAHUN	FUNGSI SEMULA											FUNGSI MENULADI										
			CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHUJA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH (Ha)	CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHUJA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH LUAS (Ha)
1		2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
13	Jawa Tengah	Sd. 2006	-	-	-	-	6.50	-	11,076.56	-	-	-	11,082.06	-	-	-	10,850.76	-	231.30	-	-	-	-	11,082.06
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	-	-	-	-	6.50	-	11,076.56	-	-	-	11,082.06	-	-	-	10,850.76	-	231.30	-	-	-	-	11,082.06
14	D.I. Yogyakarta	Sd. 2006	282.50	-	-	-	1.08	-	1,000.66	-	617.00	-	1,901.24	-	-	-	1,284.24	-	617.00	-	-	-	-	1,901.24
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	282.50	-	-	-	1.08	-	1,000.66	-	617.00	-	1,901.24	-	-	-	1,284.24	-	617.00	-	-	-	-	1,901.24
15	Jawa Timur	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Bali	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	6,145.00	2,710.00	-	-	8,855.00	-	-	-	-	-	3,155.00	-	-	5,700.00	-	8,855.00
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	6,145.00	2,710.00	-	-	8,855.00	-	-	-	-	-	3,155.00	-	-	5,700.00	-	8,855.00
18	Nusa Tenggara Timur	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	352.62	-	352.62	-	-	-	-	-	352.62	-	-	-	-	352.62
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	-	-	352.62	-	352.62	-	-	-	-	-	352.62	-	-	-	-	352.62

NO	PROVINSI	TAHUN	FUNGSI SEMULA													FUNGSI MENULADI												
			CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHUFA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH (Ha)	CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHUFA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH (Ha)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
19	Kalimantan Barat	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	69.120,00	-	-	-	69.120,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	69.120,00				
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	69.120,00				
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.349,50	15.349,50	-	-	-	-	-	-	79,75	-	15.269,75	-	15.349,50				
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	69.120,00	-	-	15.349,50	84.469,50	-	-	-	-	-	-	79,75	69.120,00	15.269,75	-	84.469,50				
20	Kalimantan Tengah	Sd. 2006	-	300,040,00	-	-	-	-	61.875,00	154.922,00	672.856,00	147.363,00	1.336.856,00	959.740,00	76.110,00	53.125,00	115.545,00	261,00	1.336.856,00	-	-	-	-	1.336.856,00				
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		Sd. 2011	63,60	300,040,00	-	-	-	-	61.875,00	154.922,00	672.856,00	147.363,00	1.336.856,00	959.740,00	76.110,00	53.125,00	115.545,00	261,00	1.336.856,00	-	-	-	-	1.336.856,00				
22	Kalimantan Selatan	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	6.745,00	11.260,00	66.403,00	33.230,00	117.701,60	63,60	-	-	-	-	-	66.000,00	-	-	-	117.701,60				
		2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		Sd. 2011	63,60	-	-	-	-	-	6.745,00	11.260,00	66.403,00	33.230,00	117.701,60	63,60	-	-	-	-	-	66.000,00	-	-	-	117.701,60				
21	Kalimantan Timur	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	61.850,00	-	-	12.460,00	74.310,00	-	-	-	-	-	61.850,00	-	-	-	-	74.310,00				
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	61.850,00	-	-	12.460,00	74.310,00	-	-	-	-	-	61.850,00	-	-	-	-	74.310,00				
23	Sulawesi Utara	Sd. 2006	-	-	24.669,00	-	-	-	-	-	-	-	24.669,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.669,00				
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		Sd. 2011	-	-	24.669,00	-	-	-	-	-	-	-	24.669,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.669,00				
25	Sulawesi Tengah	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	10.659,00	193,00	11.759,00	20.776,00	43.387,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.387,00				
		2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		Sd. 2011	-	-	24.669,00	-	-	-	10.659,00	193,00	11.759,00	20.776,00	43.387,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.387,00				

NO	PROVINSI	TAHUN	FUNGSI SEMULA										FUNGSI MENULADI												
			CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHUJA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH (Ha)	CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHUJA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH LUAS (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
26	Sulawesi Selatan	Sd. 2006	10.282.65	3.475.00	-	-	1.624.25	-	21.343.10	379.50	10.419.00	-	47.523.50	-	-	43.750.00	-	-	3.475.00	-	-	-	-	47.523.50	
		2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2008	-	-	-	-	-	-	720.00	-	-	-	720.00	-	-	-	-	-	720.00	-	-	-	-	720.00	
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Sd. 2011	10.282.65	3.475.00	-	-	1.624.25	-	22.063.10	379.50	10.419.00	-	48.243.50	-	-	43.750.00	-	4.000.00	4.195.00	-	-	-	298.50	48.243.50	
27	Sulawesi Tenggara	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	4.000.00	-	-	18.445.50	22.445.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.445.50	
		2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Sd. 2010	-	-	-	-	-	-	4.000.00	-	-	18.445.50	22.445.50	-	-	-	-	4.000.00	-	-	-	-	-	22.445.50	
24	Corombio	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Sulawesi Barat	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	3.200.00	3.915.00	9.125.00	16.240.00	-	-	-	-	-	-	-	-	9.125.00	-	7.115.00	16.240.00
		2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	-	3.200.00	3.915.00	9.125.00	16.240.00	-	-	-	-	-	-	-	-	9.125.00	-	7.115.00	16.240.00
30	Maluku	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	Maluku Utara	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	153.576.00	7.650.00	6.075.00	167.300.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	167.300.00	
		2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Sd. 2011	-	-	-	-	-	-	153.576.00	7.650.00	6.075.00	2.860.00	170.160.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	170.160.00	

NO	PROVINSI	TAHUN	FUNGSI SEMULA												FUNGSI MENULADI											
			CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHUJA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH (Ha)	CA (Ha)	SM (Ha)	TB (Ha)	TN (Ha)	TWA (Ha)	TAHUJA (Ha)	HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)	HPK (Ha)	JUMLAH LUAS (Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
32	Papua	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Sd. 2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	Papua Barat	Sd. 2006	-	-	-	-	-	-	-	1.030.00	2.436.00	6.932.00	10.398.00	-	-	-	-	-	-	-	2.856.00	4.076.00	3.466.00	10.398.00		
		2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Sd. 2011	51,981.15	309,172.00	25,158.00	-	-	-	525,208.24	860,793.63	916,200.27	518,762.00	3,269,838.12	5,882.00	100,842.00	6,350.00	1,675,169.00	7,505.40	76,366.73	248,634.75	221,468.00	836,416.29	86,243.35	3,269,838.12		
<b>JUMLAH</b>																										

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Pencanaan/ Directorate General of Forestry Planning

Keterangan :

1. Perubahan Fungsi Kawasan Hutan didasarkan atas Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi (Lampiran Kep. Menhutub/Menhut).
2. Untuk Provinsi Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Tengah dan Sumatera Utara menggunakan TGHK.

**I.3. PEMBENTUKAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN  
(KPH)/ Designation of Forest Management Unit**





Tabel/ Table I.3.1 : PENETAPAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH) MODEL TAHUN 2009-2011  
 Progress of FMU (Forest Management Unit) Model Designation 2009-2011

No	PROVINSI	KABUPATEN	LOKASI	KEPUTUSAN MENHUT					Luas (ha)			
				Nomor	Tanggal	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi Yang Dikonversi	Luas Total (ha)		
1	SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	KPHP MODEL MANDAILING NATAL	SK. 332/Menhut-II/2010	25 Mei 2010	12.681	14.704	131.781	-	159.166		
2	RIAU	PELAWAN, SIAK	KPHP MODEL TASIK BESAR SERKAP	SK. 509/Menhut-II/2010	21-Sep-10	-	491.768	2.66	18.848	513.276		
3	RIAU	KEPULAUAN MERANTI	KPHP MODEL TEBING TINGGI	SK.343/Menhut-II/2011	28 Juni 2011	412	-	69.335	-	69.747		
4	RIAU	KAMPAR	KPHP MODEL KAMPAR KIRI	SK.640/Menhut-II/2011	7-Nov-11	24.02812	-	119.755	-	143.783		
5	SUMATERA BARAT	SJUNJUNG	KPHL MODEL SIJUNJUNG	SK. 331/Menhut-II/2010	25 Mei 2010	83.952	40.785	25.755	-	150.492		
6	JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	KPHL MODEL SUNGAI BERAM HITAM	SK. 787/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	15.965	-	-	-	15.965		
7	BENGGKULU	MUKO-MUKO	KPHP MODEL MUKO-MUKO	SK. 330/Menhut-II/2010	25 Mei 2010	-	11.937	66.337	-	78.274		
8	BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH	KPHP MODEL SUNGAI SEMBULAN	SK. 329/Menhut-II/2010	25 Mei 2010	5.185	34.228	-	-	39.413		
9	SUMATERA SELATAN	MUSI BANYUASIN	KPHP MODEL LALAN	SK. 789/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	-	-	265.953	-	265.953		
10	SUMATERA SELATAN	MUSIRAWAS	KPHP MODEL LAKITAN	SK. 790/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	-	76.776	-	-	76.776		
11	LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH, LAMPUNG BARAT	KPHL MODEL BATU TEGI	SK. 650/Menhut-II/2010	22 Nopember 2010	58.162	-	-	-	58.162		
12	LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	KPHP MODEL REG. 47 WAY TERUSAN	SK. 794/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	-	12.5	-	-	12.5		
13	LAMPUNG	TANGGAMUS	KPHL MODEL KOTA AGUNG-UTARA (UNIT X)	SK.379/Menhut-II/2011	18 Juli 2011	56.02	-	-	-	56.02		
14	LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN DAN LAMPUNG TIMUR	KPHP MODEL GEDONG WANI (UNIT XVI)	SK.427/Menhut-II/2011	27 Juli 2011	-	30.243	-	-	30.243		
15	LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	KPHL MODEL RAJABASA	SK.367/Menhut-II/2011	07 Juli 2011	5.16	-	-	-	5.16		
16	BALI	JEMBRANA, BUILELENG, TABANAN	KPHL MODEL BALI BARAT	SK. 784/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	59.848	1.892	1.61	-	63.35		

Tabel/ Table I.3.1 : ( Lanjutan/Continued)

No	PROVINSI	KABUPATEN	LOKASI	KEPUTUSAN MENHUT			Luas (ha)				
				Nomor	Tanggal	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi Yang Dikonversi	Luas Total (ha)	
17	BALI	BULELENG, KARANG	KPHL MODEL BALI TIMUR	Sk. 621/Menhut-II/2011	1-Nov-11	21.891	1.087	-	-	-	22.978
18	BALI	BULELENG, BANGLI	KPHL MODEL BALI TENGAH	Sk. 620/Menhut-II/2011	1-Nov-11	14.651	-	-	-	-	14.651
19	NTB	LOMBOK BARAT, LOMBOK UTARA	KPHL MODEL RINJANI BARAT	SK. 785/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	28.911	5.075	6.977	-	-	40.963
20	NTB	BATU LANTEH	KPHP MODEL BATU LANTEH	SK.342/Menhut-II/2011	28 Juni 2011	14.303	14.842	3.631	-	-	32.776
21	NTT	ROTE NDAO	KPHP MODEL ROTE NDAO	SK. 333/Menhut-II/2010	25 Mei 2010	15.509	25.221	-	-	-	40.73
22	KALIMANTAN BARAT	SINTANG	KPHP MODEL SINTANG	SK. 791/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	10.42	46.473	-	-	-	56.893
23	KALIMANTAN BARAT	KAPUAS HULU	KPHP MODEL KAPUAS HULU ( UNIT XVIII DAN XIX)	SK.380/Menhut- II/2011	18 Juli 2011	224.522	83.241	150.262	-	-	458.025
24	KALIMANTAN TIMUR	KOTA TARAKAN	KPHL MODEL TARAKAN	SK. 783/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	2.4	-	2.223	-	-	4.623
25	KALIMANTAN TIMUR	BERAU	KPHP MODEL BERAU BARAT	SK. 649/Menhut-II/2010	22 Nopember 2010	247.025	118.261	410.253	-	-	775.539
26	KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	KPHP MODEL BANJAR	SK. 793/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	42.09	72.513	25.354	-	-	139.957
27	KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS	KPHL MODEL KAPUAS	SK. 247/Menhut-II/2011	02 Mei 2011	105.372	-	-	-	-	105.372
28	SULAWESI UTARA	BOAANGMONGONDO W, MINAHASA SELATAN	KPHP MODEL POIGAR	SK. 788/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	5.265	19.739	16.594	-	-	41.598
29	GORONTALO	POHUWATO	KPHL MODEL UNIT III POHUWATO	SK. 334/Menhut-II/2010	25 Mei 2010	59.301	13.605	43.369	-	-	116.275
30	SULAWESI TENGAH	DONGGALA, PARIGI MOUTONG	KPHP MODEL DAMPELAS TINOMBO	SK. 792/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	21.017	10.244	69.651	-	-	100.912
31	SULAWESI BARAT	MAMUJU	KPHP MODEL BUDONG LEBBO*	SK. 335/Menhut-II/2010	25 Mei 2010	20.924	49.774	96.545	-	-	167.243
32	SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	KPHL MODEL MAPILLI	SK. 651/Menhut-II/2010	22 Nopember 2010	53.485	-	23.711	-	-	77.196
33	SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	KPHL MODEL UNIT II LARIANG	SK. 60/Menhut-II/2011	28 Februari 2011	34.512	2.394	21.01	-	-	57.916
34	SULAWESI BARAT	MAMASA	KPHL MODEL MAMASA TENGAH	SK.340/Menhut-II/2011	27 Juni 2011	33.218	-	4.744	-	-	37.962

Tabel/ Table I.3.1 : ( Lanjutan/Continued)

No	PROVINSI	KABUPATEN	LOKASI	KEPUTUSAN MENHUT		Luas (ha)					
				Nomor	Tanggal	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi Yang Dikonversi	Luas Total (ha)	
35	SULAWESI BARAT	MAMASA	KPHP MODEL MAMASA BARAT	SK.341/Menhut-II/2011	27 Juni 2011	17.352	-	36.203	-	-	53.555
36	GORONTALO	BOALEMO	KPHP MODEL BOALEMO (UNIT V)	SK.402/Menhut-II/2011	21 Juli 2011	29.383	12.403	55.14	-	-	96.926
37	SULAWESI TENGGARA	BUTON	KPHP MODEL UNIT III LAKOMPA	SK. 795/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	12.432	11.88	6.288	-	-	30.6
38	SULAWESI TENGGARA	KONAWE SELATAN, KOTA KENDARI	KPHP MODEL UNIT XXIV	SK. 61/Menhut-II/2011	28 Februari 2011	41.405	89.343	3.671	-	-	134.419
39	SULAWESI TENGGARA	BOMBANA	KPHP MODEL BOMBANA (UNIT XI)*	SK.426/Menhut-II/2011	27 Juli 2011	23.659	74.514	17.953	-	-	116.126
40	MALUKU UTARA	HALMAHERA TENGAH, KOTA TIDORE KEPULAUAN	KPHP MODEL GUNUNG SINOPA	SK. 337/Menhut-II/2010	25 Mei 2010	21.056	9.604	13.917	-	-	44.577
41	MALUKU	MALUKU TENGAH	KPHP MODEL WAE SAPALEWA	SK. 336/Menhut-II/2010	25 Mei 2010	4.545	34.609	27.903	-	-	67.057
42	PAPUA BARAT	SORONG	KPHP MODEL SORONG	SK. 701/Menhut-II/2010	20 Desember 2010	11.789	111.444	100.136	-	-	223.369
43	PAPUA	BIAK NUMFOR	KPHL MODEL BIAK NUMFOR	SK. 648/Menhut-II/2010	22 Nopember 2010	120.34	30.527	55.149	-	-	206.016
44	PAPUA	KEPULAUAN YAPEN	KPHP MODEL YAPEN	SK. 788/Menhut-II/2009	07 Desember 2009	15.1	90.767	-	-	-	105.867
45	SULAWESI TENGAH	POSO	KPHP MODEL RAMO PATANU	SK.639/Menhut-II/2011	7-Nov-11	46.341	28.807	62.349	-	-	137.43
46	JAMBI	SAROLANGUN	KPHP LIMAU (UNIT VII)	SK.714/Menhut-II/2011	19 Desember 2011	54.793	43.807	22.502	-	-	121.102
47	SULAWESI SELATAN	BONE, SINJAI, BULUKUMBA, BANTAENG, GOWA, JENEPONTO, DAN TAKALAR	KPHP JENEBERANG	SK.715/Menhut-II/2011	19 Desember 2011	60.451	45.471	54.932	-	-	160.854
48	KALIMANTAN TENGAH	SERUYAN	KPHP SERUYAN (UNIT XXI)	SK.716/Menhut-II/2011	19 Desember 2011	38.97	6.112	328.827	-	-	373.909
49	KALIMANTAN TENGAH	LAMANDAU	KPHP LAMADAU (UNIT XXXIII)*	SK.717/Menhut-II/2011	19 Desember 2011	25.432	19.906	180.951	-	-	226.289
50	DIY	KULON PROGO, BANTUL DAN GUNUNG KIDUL	KPHP YOGYAKARTA	SK.721/Menhut-II/2011	19 Desember 2011	2.312,80	13.411,7	-	-	-	15.725
51	SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	KPHL LARONA MALILI	SK.722/Menhut-II/2011	20 Desember 2011	156.593	6.391	79.008	-	-	241.992
52	NTT	Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara	KPHL Mutis Timau	SK.41/Menhut-II/2012	2 Februari 2012	97.5	-	18.375	-	-	115.346

Tabel/ Table I.3.1 : ( Lanjutan/Continued)

No	PROVINSI	KABUPATEN	LOKASI	KEPUTUSAN MENHUT		Luas (ha)				
				Nomor	Tanggal	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi Yang Dikonversi	Luas Total (ha)
53	SUMATERA BARAT	Solok	KPHL Solok Unit VI	Sk.42/Menhut-II/2012	2 Februari 2012	114.061	3.481	12.804	-	133.346
54	JAMBI	Merangin	KPHP Merangin	SK.43/Menhut-II/2012	2 Februari 2012	36.088	9.944	30.105	-	76.137
55	SUMATERA BARAT	50 Kota	KPHL 50 Kota	SK.44/Menhut-II/2012	2 Februari 2012	94.883	5.286	17.383	-	117.552
56	KALIMANTAN TIMUR	Malinau	KPHP Malinau Unit X	SK.224/Menhut-II/2012	4 Mei 2012	220.723	110.518	384.271	-	715.512
57	KALIMANTAN TIMUR	Bulungan	KPHP Kayan Unit V	SK. 223/Menhut-II/2012	4 Mei 2012	168.198	9.776	309.868	-	487.842
58	KALIMANTAN SELATAN	Kota Baru	KPHP Pulau Laut dan Sibuku Unit III	SK.226/Menhut-II/2012	4 Mei 2012	12.863	99.395	-	-	112.258
59	NTB	Lombok Limur	KPHL Rinjani Timur Unit IV	SK.225/Menhut-II/2012	4 Mei 2012	31.987	5.602	-	-	37.589
60	LAMPUNG	Tulang Bawang dan Way Kanan	KPHL Model Muara Dua	SK.236/Menhut-II/2012	10 Mei 2012	-	49.134	-	-	49.134
					Jumlah	2.733.991	2.099.368	3.375.245	18.848	8.227.542

Sumber/ Source: Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Planning

Tabell/ Table 1.3.2 : PERKEMBANGAN PENETAPAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI (KPHP) DAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN LINDUNG (KPHL) TAHUN 2007 - 2011 / Progress of FMU Establishment in 2007-2011

NO	PROVINSI	Surat Keputusan	Tanggal	PENETAPAN KPH				Total		
				KPHL		KPHP		Unit	Luas(Ha)	
				Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)			
1	Aceh	-								
2	Sumatera Utara	SK.102/Menhut-II/2010	5/3/2010	14	1.364.497	19	1.831.884	33	3.196.381,00	
3	Sumatera Barat	SK.798/Menhut-VII/2009	7/12/2009	7	1.195.649	4	483.915	11	1.679.564,00	
4	Riau	-								
5	Kepulauan Riau	-								
6	Jambi	K.77/MENHUT-II/2010	10/2/2010	1	15.965	16	1.442.969	17	1.458.934,00	
7	Bengkulu	SK.91/Menhut-VII/2010	19/02/2010	5	324.935	2	147.729	7	472.664,00	
8	Bangka Belitung	SK.797/Menhut-VII/2009	7/12/2009	2	93.632	11	548.169	13	641.801,00	
9	Sumatera Selatan	SK.76/MENHUT-II/2010	10/2/2010	10	498.946	14	2.059.461	24	2.558.407,00	
10	Lampung	K.68/MENHUT-II/2010	28/01/2010	9	277.69	7	241.223	16	518.913,00	
11	D.I. Yogyakarta	SK.439/MENHUT-II/2007	13/12/2007			1	16.359	1	16.358,60	
12	Bali	SK.800/Menhut-VII/2009	7/12/2009	3	104.392			3	104.392,42	
13	Nusa Tenggara Barat	SK.337/Menhut-VII/2009	15/06/2009	11	448.217	12	440.993	23	889.210,00	
14	Nusa Tenggara Timur	SK.591/MENHUT II/2010	19/10/2010	13	689.609	9	558.353	22	1.247.962,00	
15	Kalimantan Barat	SK.67/MENHUT-II/2010	28/01/2010	5	1.372.345	29	5.601.268	34	6.973.613,00	
16	Kalimantan Tengah	SK.02/MENHUT-II/2012	9/1/2012	4	454.443	29	8.056.081	33	8.510.524,00	
17	Kalimantan Timur	SK.674/Menhut-II/2011	01/11/2011	4	734.685	30	11.832.454	34	12.567.139,00	
18	Kalimantan Selatan	SK.78/MENHUT-II/2010	10/2/2010	3	331.418	7	1.072.343	10	1.403.761,00	
19	Gorontalo	SK.65/MENHUT-II/2010	28/01/2010	3	240.759	4	340.741	7	581.500,00	
20	Sulawesi Utara	SK.796/Menhut-VII/2009	7/12/2009	4	83.207	5	346.781	9	429.988,00	
21	Sulawesi Tengah	SK.79/MENHUT-II/2010	10/2/2010	5	717.427	16	2.481.659	21	3.199.086,00	
22	Sulawesi Selatan	SK.88/MENHUT-II/2011	9/3/2011	7	1.505.921	3	308.569	10	1.814.490,00	
23	Sulawesi Tenggara	SK.338/Menhut-VII/2009	15/06/2010	10	1.028.089	15	1.028.833	25	2.056.922,00	
24	Sulawesi Barat	SK.799/Menhut-VII/2009	7/12/2009	10	720.674	3	379.153	13	1.099.827,00	
25	Maluku	SK.66/MENHUT-II/2010	28/01/2010	5	239.293	17	1.968.571	22	2.207.864,00	
26	Maluku Utara	SK.73/MENHUT-II/2010	8/2/2010	5	519.194	11	1.249.230	16	1.768.424,00	
27	Papua	SK.481/Menhut-II/2009	18/08/2009	25	7.403.479	31	10.776.722	56	18.180.201,00	
28	Papua Barat	SK.744/Menhut-II/2009	19/10/2009	5	1.190.623	16	4.214.122	21	5.404.745,00	
				Jumlah	170	21.555.089	311	57.427.582	481	78.982.671,02

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Planning

**Table/Table 1.3.3 : PENETAPAN WILAYAH KPH KONSERVASI TAHUN 2009-2011/Establishment of Forest Management Unit for Conservation in 2009-2011**

NO	PROPINSI	KPHK	LOKASI	PENETAPAN WILAYAH KPHK	
				Surat Keputusan	Luas (Ha)
1	Jambi	TN BERBAK	Kab. Muaro Jambi dan Kab. Tanjung Jabung Timur	SK. 774/Menhut-II/2009 7 Desember 2009	62,700.00
2	Banten	TN UJUNG KULON	Kab. Pandeglang	SK. 775/Menhut-II/2009 7 Desember 2009	122,956.00
3	Banten Jawa Barat	TN GN HALIMUN SALAK	Kab. Lebak, Kab. Bogor dan Kab. Sukabumi	SK. 776/Menhut-II/2009 7 Desember 2009	113,357.00
4	Jawa Timur	TN MERU BETIRI	Kab. Jember dan Kab. Banyuwangi	SK. 779/Menhut-II/2009 7 Desember 2009	58,000.00
5	Jawa Timur	TN ALAS PURWO	Kab. Banyuwangi	SK. 801/Menhut-II/2009 7 Desember 2009	43,420.00
6	Bali	TN BALI BARAT	Kab. Buleleng dan Kab. Jembrana	SK. 780/Menhut-II/2009 7 Desember 2009	19,002.89
7	NTB	TN GN RINJANI	Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Timur dan Kab. Lombok Tengah	SK. 781/Menhut-II/2009 7 Desember 2009	41,330.00
8	Kalimantan Tengah	TN TANJUNG PUTING	Kab. Kotawaringin Barat & Kab. Kotawaringin Timur	SK. 777/Menhut-II/2009 7 Desember 2009	415,040.00
9	Kalimantan Timur	TN KUTAI	Kab. Kutai Tengah dan Kab. Kutai Timur	SK. 778/Menhut-II/2009 7 Desember 2009	198,629.00
10	Sulawesi Utara	TN BUNAKEN	Kab. Minahasa dan Kota Manado	SK. 782/Menhut-II/2009 7 Desember 2009	89,065.00
11	Gorontalo	TN BOGANI NANI WARTABONE	Kab. Boloang Mongondow dan Bone Bolango	SK.716/Menhut-II/2010	287,115.00
12	Sulawesi Selatan	TN BANTIMURUNG BULUSARAUNG	Kab. Maros, Pangkajene Kepulauan dan Bone	SK.717/Menhut-II/2010 29 Desember 2010	43,750.00

Tabel/Table I.3.3 : (lanjutan/Continued)

NO	PROPINSI	KPHK	LOKASI/ALAMAT	PENETAPAN WILAYAH KPHK	
				Surat Keputusan	Luas (Ha)
13	NTT	TN. MANUPEU TANAH DARU	Kab. Sumba barat, Sumba Tengah dan Sumba Timur	SK.719/Menhut-II/2010 29 Desember 2010	87,984.00
14	NTT	TN LAIWANGI WANGGAMETI	Kab. Sumba Timur	SK.714/Menhut-II/2010 29 Desember 2010	47,014.00
15	Lampung	TN WAY KAMBAS	Kab. Lampung Timur dan Lampung Tengah	SK.712/Menhut-II/2010 29 Desember 2010	130,000.00
16	Kalimantan Barat	TN GUNUNG PALUNG	Kab. Kayung Utara dan Ketapang	SK.721/Menhut-II/2011 29 Desember 2010	90,000.00
17	Kalimantan Barat	TN DANAU SENTARUM	Kab. Kapuas Hulu	SK.715/Menhut-II/2011 29 Desember 2010	132,000.00
18	Jawa Timur	TN BALURAN	Kab. Situbondo	SK.718/Menhut-II/2010 29 Desember 2010	25,000.00
19	Jawa Tengah DIY	TN GUNUNG MERAPI	Kab. Sleman, Boyolai, Klaten dan Magelang	SK.713/Menhut-II/2010 29 Desember 2010	6,410.00
20	Jambi	TN BUKIT DUA BELAS	Kab. Tebo, Batang Hari dan Sarolangun	SK.720/Menhut-II/2010 29 Desember 2010	60,500.00
21	Sumatera Selatan	TN SEMBILANG	Kab. Banyuasin	SK.748/Menhut-II/2011 30 Desember 2011	202,896.31
22	Jawa Tengah	TN KARIMUN JAWA	Kab. Jepara	SK.749/Menhut-II/2011 30 Desember 2011	111,625.00
23	Kalimantan Barat Kalimantan Tengah	TN BUKIT BAKA BUKIT RAYA	Kab. Sintang, Melawai dan Kab. Katingan	SK.750/Menhut-II/2011 30 Desember 2011	181,090.00

Tabel/Table I.3.3 : (lanjutan/Continued)

NO	PROPINSI	KPHK	LOKASI/ALAMAT	PENETAPAN WILAYAH KPHK	
				Surat Keputusan	Luas (Ha)
24	Jawa Tengah	TN GUNUNG MERBABU	Kab Magelang, Semarang dan Boyolali	SK.751/Menhut-II/2011 30 Desember 2011	5,725.00
25	Kalimantan Timur	TN KAYAN MENTARANG	Kab. Malinau dan Nunukan	SK.752/Menhut-II/2011 30 Desember 2011	1,360,500.00
26	NTT	TN KOMODO	Kab. Manggarai Barat	SK.753/Menhut-II/2011 30 Desember 2011	173,000.00
27	NTT	TN KELIMUTU	Kab. Ende	SK.754/Menhut-II/2011 30 Desember 2011	5,356.50
28	Sulawesi Tenggara	TN RAWA AOPA WATUMOHAI	Kab. Konawe, Konawe Selatan, Kolaka dan Bombana	SK.755/Menhut-II/2011 30 Desember 2011	105,194.00
29	Maluku	TN MANUSELA	Kab. Maluku Tengah	SK.756/Menhut-II/2011 30 Desember 2011	189,000.00
30	Maluku Utara	TN AKETAJAWE LOLOBATA	Kab. Halmahera Timur, Halmahera Tengah dan Kota Tidore	SK.757/Menhut-II/2011 30 Desember 2011	167,300.00
				<b>J U M L A H</b>	<b>4,574,959.70</b>

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Planning



**Tabel/Table I.3.4 : DAFTAR KPH MODEL YANG SUDAH TERBENTUK KELEMBAGAANNYA S/D TAHUN 2011/  
Established Forest Management Unit in 2011**

No	PROVINSI	KABUPATEN	LOKASI	KEPUTUSAN MENHUT		Kelembagaan	
				Nomor	Tanggal	Peraturan Bupati/Gubernur	Tanggal
1	SUMATERA BARAT	SIJUNJUNG	KPHL MODEL SIJUNJUNG	SK. 331/Menhut-II/2010	25/05/2010	Peraturan Bupati Sijunjung No 18 tahun 2011	8/8/2011
2	JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	KPHL MODEL SUNGAI BERAM HITAM	SK. 787/Menhut-II/2009	7/12/2009	Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat No. 18 Tahun 2010	8/10/2010
3	BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH	KPHP MODEL SUNGAI SEMBULAN	SK. 329/Menhut-II/2010	25/05/2010	Peraturan Bupati Bangka Tengah No 10 tahun 2011	14/02/2011
4	SUMATERA SELATAN	MUSI BANYUASIN	KPHP MODEL LALAN	SK. 789/Menhut-II/2009	7/12/2009	Peraturan Bupati Musi Banyuasin No. 24 Tahun 2009	11/9/2009
5	SUMATERA SELATAN	MUSIRAWAS	KPHP MODEL LAKITAN	SK. 790/Menhut-II/2009	7/12/2009	Peraturan Bupati Musi Rawas No. 27 Tahun 2010	4/10/2010
6	LAMPUNG	TANGGAMUS, LAMPUNG TENGAH, LAMPUNG BARAT	KPHL MODEL BATU TEGI	SK. 650/Menhut-II/2010	22/11/2010	Peraturan Gubernur Lampung No. 27 Tahun 2010	6/8/2010
7	LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	KPHP MODEL REG. 47 WAY TERUSAN	SK. 794/Menhut-II/2009	7/12/2009	Peraturan Bupati Lampung Tengah No. 10 tahun 2008	18/03/2008
8	LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN DAN LAMPUNG TIMUR	KPHP MODEL GEDONG WANI (UNIT XVI)	SK.427/Menhut-II/2011	27/07/2011	Peraturan Gubernur Lampung No. 27 Tahun 2010	6/8/2010
9	LAMPUNG	TANGGAMUS	KPHP MODEL KOTA AGUNG UTARA ( UNIT X )	SK.379/Menhut-II/2011	18/07/2011	Perda Kabupaten Tanggamus No. 21 Tahun 2011	30/12/2011
10	RIAU	KEPULAUAN MERANTI	KPHP MODEL TEBING TINGGI	SK.343/Menhut-II/2011	28/06/2011	Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 58 tahun 2011	8/8/2011
11	RIAU	PELALAWAN, STAK	KPHP MODEL TASIK BESAR SERKAP	SK. 509/Menhut-II/2010	21/11/2010	Pergub Riau No. 47 Tahun 2011	31/10/2011
12	BALI	JEMBRANA, BULELENG, TABANAN	KPHL MODEL BALI BARAT	Sk. 784/Menhut-II/2009	1/7/2008	Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 Tahun 2008	8/7/2008

**Table/ Table 1.3.4. : (Lanjutan/Continued)**

No	PROVINSI	KABUPATEN	LOKASI	KEPUTUSAN MENHUT			Kelembagaan	
				Nomor	Tanggal	Tanggal	Peraturan Bupati/Gubernur	Tanggal
13	BALI	BULELENG, KARANG	KPHL MODEL BALI TIMUR	Sk. 621/Menhut-II/2011	1/7/2008		Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 Tahun 2008	8/7/2008
14	BALI	BULELENG, BANGLI	KPHL MODEL BALI TENGAH	Sk. 620/Menhut-II/2011	1/7/2008		Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 Tahun 2008	8/7/2008
15	NTB	LOMBOK BARAT, LOMBOK UTARA	KPHL MODEL RINJANI BARAT	SK. 785/Menhut-II/2009	7/12/2009		Pergub. NTB No. 23 tahun 2008	26/08/2008
16	NTB	BATU LANTEH	KPHP MODEL BATU LANTEH	SK.342/Menhut-II/2011	28/06/2011		Perbup Sumbawa No. 16 Tahun 2008	21/01/2008
17	NTT	ROTE NDAO	KPHP MODEL ROTE NDAO	SK. 333/Menhut-II/2010	25/05/2010		Peraturan Bupati Rote Ndao No. 27 tahun 2010	7/10/2010
18	KALIMANTAN BARAT	SINTANG	KPHP MODEL SINTANG	SK. 791/Menhut-II/2009	7/12/2009		Peraturan Bupati Sintang No. 62 Tahun 2010	23/12/2010
19	KALIMANTAN TIMUR	KOTA TARAKAN	KPHL MODEL TARAKAN	SK. 783/Menhut-II/2009	7/12/2009		Peraturan Walikota Tarakan No. 67 tahun 2009	9/12/2009
20	KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	KPHP MODEL BANJAR	SK. 793/Menhut-II/2009	7/12/2009		Peraturan Bupati Banjar No. 13 Tahun 2009	1/7/2009
21	SULAWESI UTARA	BOLAANGMONGO NDOW, MINAHASA SELATAN	KPHP MODEL POIGAR	SK. 788/Menhut-II/2009	7/12/2009		Peraturan Gubernur Sulawesi Utara No. 4 Tahun 2011	16/03/2011
22	GORONTALO	POHUWATO	KPHL MODEL UNIT III POHUWATO	SK. 334/Menhut-II/2010	25/05/2010		Perbup. Pohuwato No. 9 tahun 2008	8/4/2008
23	GORONTALO	BOALEMO	KPHP MODEL BOALEMO (UNIT V)	SK.402/Menhut-II/2011	21/07/2011		PerBup Boalemo No. 12 Tahun 2011	15/05/2011
24	SULAWESI TENGAH	DONGGALA, PARIGI MOJUTONG	KPHP MODEL DAMPELAS TINOMBO	SK. 792/Menhut-II/2009	7/12/2009		Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah No. 05 tahun 2009	31/03/2009
25	SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	KPHL MODEL MAPILLI	SK. 651/Menhut-II/2010	22/11/2010		Keputusan Bupati Polewali Mandar No. 91 tahun 2010	10/3/2010

**Tabel/ Table 1.3.4. : ( Lanjutan/ Continued)**

No	PROVINSI	KABUPATEN	LOKASI	KEPUTUSAN MENHUT		Kelembagaan	
				Nomor	Tanggal	Peraturan Bupati/Gubernur	Tanggal
26	SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	KPHL MODEL UNIT II LARIANG	SK. 60/Menhut-II/2011	28/02/2011	Keputusan Bupati Mamuju Utara No 542 tahun 2010 dan Keputusan Bupati Mamuju Utara No. 015 tahun 2011 ( ada 2)	3/1/2011
27	SULAWESI BARAT	MAMASA	KPHL MODEL MAMASA TENGAH	SK. 340/Menhut-II/2011	27/06/2011	Ada	
28	SULAWESI BARAT	MAMASA	KPHP MODEL MAMASA BARAT	SK. 341/Menhut-III/2011	27/06/2011	Ada	
29	SULAWESI TENGGARA	BUTON	KPHP MODEL UNIT III LAKOMPA	SK. 795/Menhut-II/2009	7/12/2009	Peraturan Bupati Buton No. 5 Tahun 2011	25/02/2011
30	SULAWESI TENGGARA	BOMBANA	KPHP MODEL BOMBANA (UNIT X)	SK. 426/Menhut-III/20011	27/07/2011	Peraturan Bupati Buton No. 42 Tahun 2011	27/10/2011
31	PAPUA BARAT	SORONG	KPHP MODEL SORONG	SK. 701/Menhut-II/2010	20/12/2010	Peraturan Bupati Sorong Nomor 237 tahun 2010	8/11/2010
32	PAPUA	BIAK NUMFOR	KPHL MODEL BIAK NUMFOR	SK. 648/Menhut-II/2010	22/11/2010	Ada	
33	PAPUA	KEPULAUAN YAPEN	KPHP MODEL YAPEN	SK. 786/Menhut-II/2009	7/12/2009	Peraturan Bupati Kabupaten Kepulauan Yapen No. 16 tahun 2010	1/11/2010
34	KALIMANTAN TIMUR	BERAU	KPHP MODEL BERAU BARAT	SK. 649/Menhut-II/2010	22/11/2010	Peraturan Bupati Berau Nomor 53 tahun 2011	29/12/2011
35	SULAWESI TENGGARA	KONawe SELATAN, KOTA KENDARI	KPHP MODEL UNIT XXIV	SK. 61/Menhut-II/2011	28/02/2011	Pergub No.42 Tahun 2011	27/10/2011
36	DIY	KULON PROGO, BANTUL DAN GUNUNG KIDUL	KPHP MODEL YOGYAKARTA	SK. 721/Menhut-II/2011	20/12/2011	Pergub DIY No.50 Tahun 2008	12/12/2008
37	SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	KPHP MODEL MANDAILING NATAL	SK. 332/Menhut-II/2010	25/05/2010	Perbup Mandailing Natal No.81 Tahun 2011	21/12/2011

Tabel/Table I.3.4 : ( Lanjutan/Continued)

No	PROVINSI	KABUPATEN	LOKASI	KEPUTUSAN MENHUT		Kelembagaan	
				Nomor	Tanggal	Peraturan Bupati/Gubernur	Tanggal
38	KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS	KPHL MODEL KAPUAS	SK. 247/Menhut-II/2011	2/5/2011	Peraturan Bupati Kapuas No.197 Tahun 2011	6/12/2011
39	MALUKU UTARA	HALMAHERA TENGAH, KOTA TIDORE KEPULAUAN	KPHP MODEL GUNUNG SINOPA	SK. 337/Menhut-II/2010	25/05/2010	Peraturan Gubernur Maluku Utara No.7 Tahun 2011	15/11/2011
40	SULAWESI TENGAH	POSO	KPHP MODEL RANO PATANU	SK. 639/Menhut-II/2011	7/11/2011	Peraturan Bupati Poso No.54 Tahun 2011	13/12/2011
41	LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	KPHL MODEL RAJABASA	SK.367/Menhut-II/2011	7/7/2011	Peraturan Bupati Lampung Selatan No.26 Tahun 2011	15/09/2011
42	SUMATERA BARAT	SOLOK	KPHL MODEL SOLOK	SK.42/Menhut-II/2012	2/2/2012	Peraturan Bupati Solok No.56 Tahun 2011	2/12/2011
43	SUMATERA BARAT	50 KOTA	KPHL MODEL 50 KOTA	SK.44/Menhut-II/2012	2/2/2012	Peraturan Bupati 50 Kota No.122 Tahun 2011	18/10/2011
44	JAMBI	MERANGIN	KPHP MODEL MERANGIN	SK.43/Menhut-II/2012	2/2/2012	Peraturan Bupati Merangin No.33 Tahun 2011	30/12/2011
45	BENGKULU	MUKO-MUKO	KPHP MODEL MUKO-MUKO	SK.330/Menhut-II/2010	25/05/2010	Peraturan Bupati Muko – Muko No.02 Tahun 2012	5/1/2012
46	MALUKU	MALUKU TENGAH	KPHP MODEL WAE SAPALEWA	SK.336/Menhut-II/2011	25/05/2010	Peraturan Bupati Maluku tengah nomor 03 tahun 2012	
47	KALIMANTAN TENGAH	SERUYAN	KPHP SERUYAN (UNIT XXI)	SK.716/Menhut-II/2011	19/12/2011	Perbup Seruyan No 26 tahun 2012	
48	SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	KPHL LARONA MALILI	SK.722/Menhut-II/2011	20/12/2011	Perda Kab. Luwu Timur No.38 Tahun 2011	31/12/2011
						Peraturan Bupati Luwu Timur No .8 Tahun 2012	13/02/2012

No	PROVINSI	KABUPATEN	LOKASI	KEPUTUSAN MENHUT		Kelembagaan	
				Nomor	Tanggal	Peraturan Bupati/Gubernur	Tanggal
49	NTB	LOMBOK TIMUR	KPHL MODEL LOMBOK TIMUR	SK.225/Menhut-II/2012	4/5/2012	Peraturan Bupati Lombok Timur No.13 Tahun 2012	5/3/2012
50	LAMPUNG	TULANG BAWANG, WAY KANAN	KPHP MODEL MUJARA DUA	SK. 236/Menhut-II/2012	10/5/2012	Peraturan Gubernur Lampung No.27 Tahun 2010	6/8/2010
51	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BARU	KPHP MODEL PULAU LAUT DAN SEBUKU (UNIT III)	SK.226/Menhut-II/2012	4/5/2012	Ada	
52	JAMBI	SAROLANGUN	KPHP LIMAU (UNIT VII)	SK.714/Menhut-II/2011	19/12/2011	Ada	
53	KALIMANTAN BARAT	KAPUAS HULU	KPHL MODEL KAPUAS HULU	SK. 380/Menhut-II/2012	18/07/2011	Ada	

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Planning



2

**PERLINDUNGAN  
HUTAN  
DAN KONSERVASI  
ALAM**

*Forest Protection and  
Nature Conservation*







# **PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM**

## **FOREST PROTECTION AND NATURE CONSERVATION**

Perlindungan hutan dan konservasi alam merupakan seluruh upaya untuk melindungi eksistensi kawasan dan sumberdaya hutan, melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan, konservasi kawasan dan keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya, serta mengembangkan wisata alam dan pemanfaatan jasa lingkungan.

### **PERLINDUNGAN HUTAN**

Perlindungan terhadap kawasan hutan diarahkan untuk mempertahankan eksistensi kawasan hutan dan keanekaragaman hayatinya serta menjaga agar peranan hutan sebagai sistem penyangga kehidupan dapat terus berlangsung.

Selama tahun 2010, telah tercatat berbagai gangguan yang mengancam eksistensi dan kondisi kawasan hutan. Gangguan berupa penyerobotan kawasan hutan oleh masyarakat mencapai luasan 67.595,85 hektar, sedangkan gangguan terhadap tegakan hutan berupa penebangan ilegal diperkirakan telah mengakibatkan kehilangan antara lain : Kayu olahan/bulat, satwa liar (trenggiling, orang utan, penyu dan harimau).

Sebagaimana dilaporkan oleh pemerintah daerah/UPT, kebakaran melanda kawasan hutan seluas ± 3.493,12 ha. Namun demikian, karena adanya kendala dalam memperkirakan luasan kawasan yang terbakar, diyakini bahwa angka tersebut lebih kecil dari kenyataan lapangan yang sebenarnya. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, antara lain dengan mendeteksi titik api, dimana pada tahun 2010 dideteksi sebanyak 9.880 titik panas.

Upaya lain yang dilaksanakan untuk melindungi kawasan hutan, Kementerian Kehutanan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta upaya penegakan hukum

Sampai dengan akhir tahun 2010, tenaga pengamanan hutan terdiri dari Polisi Kehutanan (Polhut) sebanyak 7.048 orang,

*Forest protection and nature conservation comprise of overall efforts to protect the existence of forest area and its resources, to take preventive and measures against forest fire, to implement forest area and biodiversity conservations and development of ecotourism and environmental services.*

### **FOREST PROTECTION**

*Protection of forest area is intended to maintain the existence of forest ecosystem and its biodiversity and to ensure that its role as life support system is in place.*

*Over 2010, a number of disturbances had been recorded threatening forest existence and condition. These disturbances were land occupation by the community which reached 67.595,85 hectares of forest and illegal logging practises which caused a loss among other of processed wood/log, wildlife (scaly anteater, orang utan, turtle and tiger) etc.*

*As reported by the regional offices, forest fires occurred in approximately ± 3.942,12 ha of forest areas. However, due to the constraint in estimating the damaged area by fire, it seems that the actual degraded area by fire is bigger than the estimation. A number of preventive actions had been taken to combat the fire i.e hotspots detection. In 2010, 9.880 hotspots were identified.*

*In addition, to ensure the existence of forest area is well protected, the Ministry of Forestry has promoted community development and empowerment as well as law enforcement*

*Up to the end of 2010, enforcement officers of the Ministry of Forestry consist of 7,048 forest rangers, 842*

SPORC (Satuan Polisi Kehutanan Reaksi Cepat) sebanyak 842 Orang, Penyidik PNS (PPNS) sebanyak 1.864 orang, TPHL sebanyak 101 dan calon Polhut sebanyak 301 orang

## **KONSERVASI KAWASAN**

Berdasarkan UU Nomor 41/1999 tentang Kehutanan, Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman hayati serta ekosistemnya. Kawasan hutan konservasi dibedakan menjadi Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru.

Kawasan Suaka Alam adalah hutan yang dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah penyangga kehidupan. Termasuk dalam kategori kawasan ini ialah Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa. Kedua kategori kawasan tersebut dilindungi secara ketat, sehingga tidak boleh ada sedikitpun campur tangan manusia dalam proses-proses alami yang terjadi di dalam kawasan tersebut. Kawasan ini hanya diperuntukkan bagi keperluan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Saat ini terdapat 239 unit Cagar Alam Darat dengan total luas 4.330.619,96 hektar, dan 6 unit Cagar Alam perairan dengan luas sekitar 154.610,10 hektar. Sedangkan Suaka Margasatwa darat sebanyak 71 unit dengan luas 5.024.138,29 hektar serta 4 unit Suaka Margasatwa perairan dengan luas sekitar 5.588,00 hektar.

Kawasan Pelestarian Alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Termasuk ke dalam kategori kawasan ini adalah Taman Nasional, Taman Wisata Alam dan Taman Hutan Raya.

Taman Nasional merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli yang dikelola dengan sistem zonasi untuk keperluan ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budidaya tumbuhan dan/atau satwa, pariwisata, dan rekreasi. Pada tahun 2010 telah ada 43 unit Taman Nasional

*supervisors, 1,864 civil investigators, 101 TPHL and 301 forest ranger candidates*

## **FOREST AREA CONSERVATION**

*Pursuant to the Law on Forestry No. 41/1999, Conservation Forest is a forest area with typical characteristic with main function to conserve biodiversity and their ecosystem. The Conservation forest is divided into three categories namely Nature Reserve Area, Natural Preservation Area and Hunting Resort.*

*Nature Reserve Area is area with typical characteristics with main function to preserve bio-diversity and ecosystem thereof and also as life buffer system. Including to this category are Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. The two forest categories are strictly protected, no human intervention is allowed to interfere the natural processes within their boundaries. These areas are devoted for scientific and educational purposes. Today, there are 239 units of Terrestrial Strict Nature Reserves with a total area of 4,330,619.96 ha, and 6 units of Marine Strict Nature Reserves with a total area of 154,610.10 ha. ; meanwhile there are 71 Terrestrial Wildlife Sanctuaries covering a total area of 5,024,138.29 ha, and 4 Marine Wildlife Sanctuaries with a total area of 5,588.00 hectares.*

*Natural preservation area is a forest area with typical characteristics whether in land or waters with main function to protect life buffer system, preserve bio-diversity and utilize sustainably bio natural reserves and ecosystem thereof. Including to this category are National Park, Nature Recreation Park, Nature Recreation Park and Grand Forest Park.*

*National Park is a natural conservation area with an original ecosystem managed under zoning system for scientific, education, support of plant propagation and animal breeding, tourism, and recreational purposes.*

Darat dengan luas 12.328.523,34 hektar dan 7 unit Taman Nasional Laut dengan luas 4.043.541,30 hektar.

Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam. Saat ini terdapat 102 unit Taman Wisata Alam Darat dengan total luas sekitar 257.418,85 hektar dan 14 Taman Wisata Laut dengan total luas sekitar 491.248,00 hektar.

Taman Hutan Raya merupakan kawasan pelestarian alam yang ditetapkan untuk tujuan koleksi tumbuh-tumbuhan dan/atau satwa yang alami atau bukan alami, dari jenis asli atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budidaya tumbuhan dan/atau satwa, budaya, pariwisata, dan rekreasi. Saat ini terdapat 22 unit Taman Hutan Raya dengan luas total sekitar 350.090,41 hektar.

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata buru. Saat ini terdapat 13 unit Taman Buru dengan total luas sekitar 220.951,44 hektar.

Sampai dengan akhirtahun 2010, Kementerian Kehutanan telah menetapkan jenis flora dan fauna yang dilindungi adalah : mamalia (127 jenis), burung (382 jenis), reptilia (31 jenis), ikan (9 jenis), serangga (20 jenis), krustasea (2 jenis), anthozoa (1 jenis) dan bivalvia (12 jenis).

Sebagai salah satu upaya untuk menangani perdagangan flora dan fauna yang mendekati kepunahan, Indonesia telah menandatangani konvensi CITES dan mendaftarkan sejumlah jenis flora dan fauna ke dalam Appendix I dan II.

## **EKSPOR SATWA DAN TUMBUHAN**

Pada tahun 2010, ekspor satwa liar antara lain mamalia, amphibia, koral, buaya/kulit buaya dan ikan, menghasilkan dengan nilai ekspor sekitar Rp. 2.918.840.600 miliar. Dari jumlah tersebut, nilai ekspor terbesar diperoleh dari ekspor ikan arwana yaitu sebesar Rp. 1,989 miliar.

*In 2010 there were 43 Terrestrial National Parks with a total area of 12.328.523,34 ha. and 7 Marine National Parks with a total area of 4,043,541.30 hectares.*

*Nature Recreation Park is a natural preservation area mainly for the benefit of ecotourism and recreational site. At present there are 104 Terrestrial Nature Recreation Parks with a total area of approximately 257,418.85 ha. and 14 Marine Nature Recreation Parks with a total area of approximately 491,248.00 hectares.*

*Grand Forest Park is a natural preservation area specifically dedicated for collection of animal and plant species, both indigenous and exotic for research, scientific, support for plant and or animal breeding, culture, tourism, and recreational purposes. At present there are 22 unit Grand Forest Parks with a total area of approximately 350,090.41 hectares.*

*Hunting Resort is a forest area designated for hunting. At present there are 13 Hunting resort with a total area of approximately 220,951.44 hectares.*

*Up to the end of 2010, the Ministry of Forestry has managed to protect the following species : mammals (127 species), birds (382 species), reptil (31 species), fish (9 species), insect (20 species), crustacea (2 species), anthozoa (1 species) and bivalves (12 species).*

*As one effort to manage the trade of flora and fauna which close to the extinction, the Ministry of Forestry has listed a number of species of flora and fauna into CITES appendices.*

## **EXPORT OF ANIMAL AND PLANT SPECIES**

*In 2010, the export of wildlife such as mammals, amphibia, corals, crocodile/ crocodile skin and fish made approximately IDR 2.918.840,600 billion. Most of the export value were*

Nilai ekspor beberapa jenis tumbuhan, di antaranya anggrek, gaharu, pakis dan ramin menghasilkan perkiraan devisa sebesar Rp 4.502.363.160

*generated from the export of arwana fish at Rp 1.989 billion.*

*Export of plant species such as orchid, agarwood, ferns and ramin contributed at IDR 4.502.363.160.*

## **II.1. KAWASAN KONSERVASI**

Conservation Areas



Tabel/Table II.1.1 : SEBARAN KAWASAN KONSERVASI SAMPAI DENGAN TAHUN 2011  
Distribution of Conservation Areas Up to 2011

NO	PROVINSI/ Province	KAWASAN KONSERVASI DARATANI/Terrestrial Conservation Area																JUMLAH Total	
		CAGAR ALAMI/ Strict Nature Reserve		SUAKA MARGASATWA/ Wildlife Sanctuary		TAMAN WISATA ALAMI/ Nature Recreational Park		TAMAN BURU/ Game Hunting Park		TAMAN NASIONAL/ National Park		TAMAN HUTAN RAYA/ Grand Forest Park		KSA-KPA/		Unit	Luas/Area (ha)		
UNIT	LUAS/Area (ha)	UNIT	LUAS/Area (ha)	UNIT	LUAS/Area (ha)	UNIT	LUAS/Area (ha)	UNIT	LUAS/Area (ha)	UNIT	LUAS/Area (ha)	UNIT	LUAS/Area (ha)	UNIT	LUAS/Area (ha)			UNIT	LUAS/Area (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	24	25		
1	Aceh	2	8.300.00	1	102.500.00	-	0	1	80.000.00	1	867.789.00	1	6.300.00	-	0	6	1.064.889.00		
2	Sumatera Utara	9	12.462.76	4	85.552.00	6	3.505.60	1	8.350.00	1	334.903.00	1	51.600.00	2	4.150.00	24	500.523.36		
3	Sumatera Barat	6	36.625.03	1	4.000.00	3	610.00	-	-	1	538.625.10	1	12.100.00	10	224.881.00	22	816.841.13		
4	Riau	2	20.559.60	10	391.291.95	1	4.712.50	-	-	2	193.172.80	1	6.172.00	-	-	16	615.908.85		
5	Kep. Riau	2	600.00	-	-	1	2.065.62	1	16.000.00	-	-	-	-	-	-	4	18.665.62		
6	Jambi	6	5.942.71	-	-	1	425.50	-	-	3	693.354.97	1	15.830.00	-	-	11	715.553.18		
7	Bengkulu	20	14.338.37	-	-	5	15.288.30	2	25.300.00	-	380.064.00	1	1.122.00	-	-	28	436.112.67		
8	Sumatera Selatan	1	1.00	6	223.579.00	2	260.00	-	-	1	484.020.31	-	-	-	-	10	707.860.31		
9	Bangka Belitung	6	34.690.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	34.690.00		
10	Lampung	-	0.00	-	-	-	-	-	-	2	420.621.30	1	22.245.00	-	-	3	442.866.30		
11	DKI. Jakarta	1	18.00	2	115.02	1	99.82	-	-	-	-	-	-	-	-	4	232.84		
12	Banten	3	4.230.00	-	-	1	528.15	-	-	1	174.937.25	1	1.590.00	-	-	6	181.285.40		
13	Jawa Barat	25	46.105.51	2	13.527.50	14	3.155.24	1	12.420.70	3	98.850.75	3	631.81	-	-	48	174.691.51		
14	Jawa Tengah	30	2.718.50	1	103.90	4	247.20	-	-	2	10.292.93	1	231.30	-	-	38	13.593.83		
15	DI. Yogyakarta	3	13.84	2	615.60	1	1.05	-	-	-	1.842.07	1	617.00	-	-	7	3.089.55		
16	Jawa Timur	18	11.661.85	2	17.976.60	3	298.50	-	-	4	176.696.20	1	27.828.30	-	-	28	234.461.45		
17	Bali	1	1.762.80	-	-	3	1.890.47	-	-	1	19.002.89	1	1.392.00	-	-	6	24.048.16		
18	Nusa Tenggara Barat	5	42.565.56	1	21.674.68	9	7.715.02	2	52.537.90	1	41.330.00	1	3.155.00	1	5.265.00	20	174.243.16		
19	Nusa Tenggara Timur	7	27.229.64	5	13.978.00	12	56.406.85	2	3.562.64	4	272.926.59	1	1.900.00	-	-	31	376.003.72		
20	Kalimantan Barat	5	335.834.79	-	-	7	26.461.60	-	-	3	1.092.500.00	-	-	-	-	15	1.454.796.39		
21	Kalimantan Tengah	3	246.916.00	1	76.110.00	2	2.533.00	-	-	3	1.094.330.00	-	-	-	-	9	1.419.889.00		
22	Kalimantan Selatan	4	89.067.37	3	9.438.60	3	1.578.70	-	-	-	-	1	112.000.00	1	512.00	12	212.596.67		
23	Kalimantan Timur	4	186.500.00	-	-	-	-	-	-	2	1.559.104.00	1	67.766.00	-	-	7	1.813.370.00		
24	Sulawesi Utara	4	41.233.00	2	31.169.00	2	1.250.00	-	-	1	285.104.83	-	-	-	-	9	358.756.83		
25	Gorontalo	4	48.846.90	1	31.215.00	-	-	-	-	-	2.010.17	-	-	-	-	5	82.072.07		
26	Sulawesi Tengah	7	366.758.42	6	22.249.79	2	5.250.00	1	5.000.00	1	217.991.18	1	7.128.00	-	-	18	624.377.39		
27	Sulawesi Selatan	-	-	1	2.972.00	8	106.189.25	1	9.780.20	1	43.750.00	2	4.195.00	-	-	13	166.886.45		
28	Sulawesi Tenggara	3	90.187.22	5	153.302.00	2	1.093.00	1	8.000.00	1	105.194.00	1	7.877.00	-	-	13	365.653.22		
29	Sulawesi Barat	3	1.454.36	1	2.000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3.454.36		
30	Maluku	6	77.629.08	5	141.328.75	1	734.46	-	-	1	189.000.00	-	-	-	-	13	408.692.29		
31	Maluku Utara	10	40.757.53	-	-	-	-	-	-	1	167.300.00	-	-	4	40.382.30	15	248.439.83		
32	Papua Barat 1)	7	1.401.358.78	3	16.580.53	5	13.249.02	-	-	-	-	-	-	-	-	15	1.431.188.33		
33	Papua	15	761.323.04	6	3.662.858.37	2	1.775.00	-	-	2	2.863.810.00	-	-	-	-	25	7.289.766.41		
<b>222</b>	<b>JUMLAH/Total</b>	<b>222</b>	<b>3.957.691.66</b>	<b>71</b>	<b>5.024.138.29</b>	<b>101</b>	<b>257.323.85</b>	<b>13</b>	<b>220.951.44</b>	<b>43</b>	<b>12.328.523.34</b>	<b>23</b>	<b>351.680.41</b>	<b>18</b>	<b>275.190.30</b>	<b>491</b>	<b>22.415.499.28</b>		

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan : Data berdasarkan penunjukan parsial dan belum dilakukan sinkronisasi dengan Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi.

Tabel/Table II.1.1 ( Lanjutan/Continued )

No	Provinsi/ Province	Kawasan Konservasi Laut/Marine Conservation Area										JUMLAH Total	
		Cagar Alam/ Strict Nature Reserve		Sk Margasatwa/ Wildlife Sanctuary		Taman Wisata Alam/ Nature Recreational Park		Taman Nasional/ National Park				Unit	Luas/Area (ha)
		Unit	Luas/Area (ha)	Unit	Luas/Area (ha)	Unit	Luas/Area (ha)	Unit	Luas/Area (ha)	Unit	Luas/Area (ha)	Unit	Luas/Area (ha)
1	2	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	NAD	-	-	-	-	2	231,400.00	-	-	2	231,400.00	-	
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Lampung	1	11,330.00	-	-	-	-	-	-	1	11,330.00	-	
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-	1	107,489.00	-	107,489.00	-	
12	Banten	-	-	-	-	1	720.00	-	-	1	720.00	-	
13	Jawa Barat	2	1,620.00	1	90.00	-	-	-	-	3	1,710.00	-	
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	1	110,117.30	1	110,117.30	-	
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	2	8,600.00	-	-	2	8,600.00	-	
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	3	119,350.00	-	-	4	119,350.00	-	
20	Kalimantan Barat	1	77,000.00	-	-	-	-	-	-	1	77,000.00	-	
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	Kalimantan Timur	-	-	1	220.00	1	280.00	-	-	2	500.00	-	
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	1	89,065.00	1	89,065.00	-	
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	1	362,605.00	1	362,605.00	-	
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	1	530,765.00	1	530,765.00	-	
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	2	117,800.00	1	1,390,000.00	3	1,507,800.00	-	
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Maluku	-	-	-	-	3	13,098.00	-	-	3	13,098.00	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Papua Barat 1)	1	62,660.00	2	5278.25	-	-	-	-	2	67,938.25	-	
33	Papua	-	-	-	-	-	-	1	1,453,500.00	1	1,453,500.00	-	
	<b>JUMLAH/Total</b>	<b>5</b>	<b>152,610.00</b>	<b>4</b>	<b>5,588.25</b>	<b>14</b>	<b>491,248.00</b>	<b>7</b>	<b>4,043,541.30</b>	<b>30</b>	<b>4,692,987.55</b>		

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

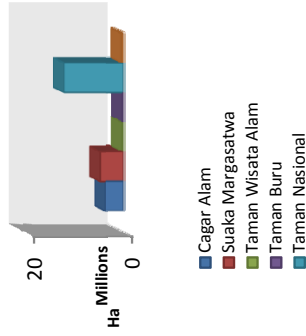
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/Note :

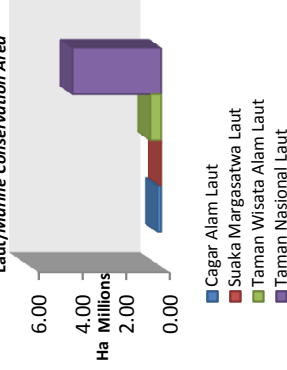
( - ) = Tidak ada kawasan konservasi/ No Conservation Area

1) = Data masih gabung dengan provinsi induk sebelum pemekaran/ Data is still integrated to original province

Histogram/Figure 2. Luas Kawasan Konservasi Daratan/Terrestrial Conservation Area



Histogram/Figure 3. Luas Kawasan Konservasi Laut/Marine Conservation Area





**Tabel/ Table : II.1.2. JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN NASIONAL TAHUN 2010 dan 2011/  
Number of National Parks Visitors in 2010 and 2011**

No	TAMAN NASIONAL/ National Parks	Tahun/ year					
		2010			2011		
		Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)
1	Gunung Leuser	2,841	10,372	2,500	10,996	6	
2	Akejawe Lobobata	3	0	33	4	4	
3	Alas Purwo	114,673	3,102	88,139	2,736	14	
4	Bali Barat	8,234	17,063	10,144	19,059	130	
5	Baluran	14,751	635	28,064	787	62	
6	Bantimurung Bulusaraung	616,135	3,705	620,216	2,591	187	
7	Batang Gadis	19	5	30	4	3	
8	Berbak	129	27	91	37	2	
9	Betung Kerihun	24	77	28	74	2	
10	Bogani Nani Wartabone	991	192	674	49	-	
11	Bromo Tengger Semeru	137,335	25,869	103,091	22,380	13	
12	Bukit Baka Bukit Raya	20	3	112	13	4	
13	Bukit Barisan Selatan	243	71	928	322	4	
14	Bukit Dabelas	35	2	222	25	13	
15	Bukit Tigapuluh	2,873	30	2,841	14	13	
16	Bunaken	17,148	11,083	3,504	881	4	
17	Darau Sentarum	73	51	308	125	4	
18	Gunung Ciremai	147,496	0	333,481	0	4	
19	Gunung Gede Pangrango	73,652	743	87,979	974	4	
20	Gunung Halimun	95,582	162	92,877	107	4	
21	Gunung Merapi	103,696	984	47,260	976	4	
22	Gunung Merbabu	384	0	26,789	0	4	
23	Gunung Palung	229	161	263	125	4	
24	Gunung Rinjani	9,368	4,558	8,778	6,252	4	
25	Komodo	6,073	38,599	15,644	1,078	4	
26	Kayau Mentarang	10	3	12	8	4	
27	Keimutu	7,111	17,704	20,397	7,771	4	
28	Karimun Jawa	12,273	286	6,197	116	4	
29	Kepulauan Seribu	7,759	245	230	325	4	
30	Kepulauan Togean	217	428	1,974	165	4	
31	Kepulauan Wakatobi	1,509	233	6,177	41,822	4	
32	Kerinci Seblat	1,663	134	3,663	40	4	
33	Kutai	4,496	419	22	6	4	
34	Laiwangi Wanggameti	27	5	22	6	4	
	<b>JUMLAH/Total</b>	<b>1,409,540</b>	<b>142,750</b>	<b>1,512,690</b>	<b>119,868</b>		

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/Notes :

( - ) : Tidak ada data/ No data

Tabell/ Table : II.1.3. JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN WISATA ALAM, SUAKA MARGA SATWA DAN CAGAR ALAM TAHUN 2010 dan 2011/  
Number of Visitors to Nature Recreational Parks, Wildlife Sanctuary and Nature Reserve in 2010 and 2011

No.	PROVINSI/ Province	TAMAN WISATA ALAM / Nature Recreational Parks						SUAKA MARGA SATWA / Wildlife Sanctuary						CAGAR ALAM / Nature Reserve					
		2010		2011		2010		2011		2010		2011		2010		2011			
		Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14						
1	Nangroe Aceh Darussalam	145	19	87	26	7	8	9	10	11	12	13	14						
2	Sumatera Utara	1.304	18	1.166	3	-	-	-	24	-	-	57	3						
3	Sumatera Barat	135	1	369	39	-	-	-	-	6	-	52	-						
4	Riau	8	-	-	-	163	-	260	-	10	-	-	-						
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	14	-	-	-						
6	Bengkulu	4.947	-	6.126	-	-	-	-	-	-	-	50	-						
7	Sumatera Selatan	243.678	38	204.547	6	31	-	31	-	-	-	-	-						
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-						
9	Kepulauan Riau	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
10	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
11	DKI Jakarta	2.910	-	14.142	14	698	-	4.003	12	-	-	-	-						
12	Banten	945	25	3.915	23	-	-	-	-	-	-	-	-						
13	Jawa Barat	1.166.106	25.767	2.241.072	96.425	3.131	-	2.029	7	316	-	38	-						
14	Jawa Tengah	418.786	8.335	436.494	4.906	-	-	-	-	-	-	-	-						
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	984	7	8.593	7	-	-	406	-						
16	Jawa Timur	13.933	10.332	18.179	13.526	2.440	-	2.678	2	1.238	43	8.479	98						
17	Bali	53.760	27.759	63.972	25.101	-	-	-	-	-	-	5	-						
18	Nusa Tenggara Barat	3.461	664	8.347	2.551	-	-	-	-	-	-	-	-						
19	Nusa Tenggara Timur	1.884	352	16.016	3.304	-	-	-	-	-	-	-	-						
20	Kalimantan Barat	5.506	-	2.353	-	-	-	-	-	-	-	48	-						
21	Kalimantan Tengah	3.444	12	22.811	74	-	-	-	-	-	-	4	-						
22	Kalimantan Selatan	33.949	5	59.233	222	-	-	-	-	-	-	-	-						
23	Kalimantan Timur	1.172	297	36	28	-	-	-	-	-	-	-	-						
24	Sulawesi Utara	113	194	2.366	3.352	-	-	-	-	1	1	6	-						
25	Sulawesi Tengah	2.278	0	1.967	-	-	-	1	3	6	1	58	2						
26	Sulawesi Selatan	104.269	0	169.292	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
27	Sulawesi Tenggara	9.783	15	7.042	4	-	-	134	-	15	89	210	-						
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
30	Maluku	120	-	123	-	-	-	-	-	5	-	-	-						
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
32	Papua	11	-	214	-	-	-	28	-	5	-	25	-						
33	Papua Barat	999	-	766	-	6	4	26	22	17	-	17	0						
Jumlah A		2.073.682	73.833	3.280.635	149.604	7.453	11	17.807	55	1.639	136	9.550	103						

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note :

( - ) : Tidak ada data/ No data

Tabel II.1.4 PERKEMBANGAN PENGUSAHAAN PARIWISATA ALAM DI KAWASAN PELESTARIAN ALAM TAHUN 2008 SAMPAI DENGAN 2011  
Progress of Nature Tourism Concessionaires in Nature Conservation Area in 2008 until 2011

NO.	TINGKAT PERIJINAN	TAHUN	LOKASI				JUMLAH
			TAMAN NASIONAL	TAMAN WISATA ALAM	TAMAN HUTAN RAYA	TAMAN WISATA ALAM LAUT/ TAMAN BURU	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Permohonan IPPA	2008	3	3	0	0	6
		2009	5	4	0	0	9
		2010	6	6	0	0	12
		2011	11	7	0	0	18
2		Persetujuan Prinsip	2010	5	6	1	0
	2011		5	7	1	0	13
	2010		5	10	1	0	16
	2011		2	16	0	0	18
3	IPPA	2010	10	13	0	1	24
		2011	9	14	0	1	24
		2010	9	15	0	1	25
		2011	9	15	0	1	25

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Tabel/Table II.1.5. JUMLAH LEMBAGA KONSERVASI PER PROVINSI SAMPAI DENGAN TAHUN 2011  
Number of Conservation Institution Per Province until 2011

No	Provinsi	Bentuk Lembaga Konservasi								Jumlah
		Kebun Binatang	Taman Safari	Taman Satwa	Taman Satwa Khusus	Museum Zoologi	Pusat Rehabilitasi Satwa			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Sumatera Utara	-	-	3	-	1	-	-	4	
3	Sumatera Barat	-	-	2	-	-	-	-	2	
4	Riau	1	-	1	-	-	-	-	2	
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Sumatera Selatan	1	-	-	-	-	-	-	1	
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Lampung	1	-	1	-	-	1	-	3	
9	Kepulauan Riau	-	-	-	1	-	-	-	1	
10	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	DKI Jakarta	1	-	2	1	-	-	-	4	
12	Jawa Barat	2	-	1	-	-	-	-	3	
13	Jawa Tengah	2	-	5	-	-	-	-	7	
14	Jawa Timur	1	1	4	-	1	-	-	7	
15	DI Jogjakarta	0	-	2	-	-	-	-	2	
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Bali	-	-	5	2	1	-	-	8	
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	1	-	-	-	1	
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Kalimantan Barat	2	-	1	-	-	-	-	3	
22	Kalimantan Timur	-	-	2	-	-	-	-	2	
23	Kalimantan Selatan	-	-	1	-	-	-	-	1	
24	Sulawesi Utara	-	-	1	-	-	-	-	1	
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	1	-	-	-	1	
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Gorontalo	-	1	-	-	-	-	-	1	
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>J U M L A H</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>31</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>54</b>		

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

## **II.2. FLORA & FAUNA**



Tabel/Table II.2.1 : REALISASI PENERIMAAN NEGARA DARI PERDAGANGAN TUMBUHAN DAN SATWA LIAR KE LUAR NEGERI TAHUN 2007 SAMPAI DENGAN 2011  
*Realization of State Revenue from Plant and Wildlife Trade from 2007 until 2011*

NO.	JENIS KOMODITI	PENERIMAAN IAS/LTA (Rp)						PERKIRAAN DEvisa ( \$ )						
		2007	2008	2009	2010	2011	2007	2008	2009	2010	2011			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
<b>I</b>	<b>SATWA</b>													
<b>A</b>	<b>MAMALIA</b>													
1	Mamalia	609,126	525,168	507,384	182,580	1,104,378	1,129,08	972,53	768,76	338,11	2,045,14			
2	Mamalia *1)	531,180	768,546	993,798	2,473,200	2,159,492	983,67	1,423,23	1,505,75	4,580,00	3,999,06			
3	Primata	37,440,000	28,530,000	14,893,500	8,400,000	8,241,000	69,333,33	52,833,33	22,565,91	15,555,56	15,261,11			
4	Tanduk Rusa	70,500,000	42,000,000	34,500,000	82,470,000	68,850,000	130,555,56	77,777,78	52,272,73	152,722,22	127,500,00			
<b>B</b>	<b>REPTIL</b>													
1	Reptil Hidup	84,161,100	88,676,007	86,328,702	76,567,305	75,070,675	155,853,89	164,214,83	130,801,06	141,791,31	139,019,77			
2	Reptil Hidup *1)	15,746,500	13,944,795	16,949,985	26,038,005	48,291,435	29,159,78	25,823,69	25,681,80	48,218,53	89,428,58			
3	Kulit Reptil	54,284,439	43,792,536	40,882,137	43,055,482	41,711,634	100,526,74	81,097,29	61,942,63	79,732,37	77,243,77			
4	Kulit Buaya	68,230,000	50,472,000	45,813,000	35,118,000	47,172,000	126,351,85	93,466,67	69,413,64	65,033,33	87,355,56			
5	Daging Buaya *2)	2,600,000	2,400,000	10,500,000	14,001,000	15,000,000	6,666,67	4,444,44	15,909,09	25,927,78	27,777,78			
6	Daging Reptil *2)	6,435,000	20,077,500	41,909,850	57,005,700	92,485,500	11,916,67	37,180,56	63,499,77	105,566,11	171,269,44			
7	Empedu Ular *2)	0,00	492,000	457,800	-	180,000	-	911,11	693,64	-	333,33			
<b>C</b>	<b>AMPHIBI</b>													
1	Amphibi Hidup	7,285,950	6,808,950	8,020,170	5,904,040	5,461,560	13,492,50	12,609,17	12,151,77	10,933,41	10,114,00			
2	Amphibi Hidup *1)	328,800	246,000	77,820	0,00	420	608,89	455,56	117,91	-	0,78			
3	Kulit Amphibi	-	-	-	49,500	-	-	-	-	91,67	0,00			
<b>D</b>	<b>BURUNG</b>													
1	Burung N-App	-	-	-	-	993,000	-	-	-	-	1,838,89			
2	Burung App *1)	144,000	654,300	132,000	248,700	631,200	266,67	1,211,67	200,00	460,56	1,168,89			
3	Sarang Burung Walet *3)	-	-	-	-	-	162,021,111,11	203,514,444,44	259,128,181,82	368,086,666,67	439,883,333,33			
<b>E</b>	<b>ARTHROPODA</b>													
1	Kupu-kupu *1)	15,836,700	17,657,610	14,589,840	15,500,460	15,635,610	29,327,22	32,699,28	22,105,82	28,704,56	28,954,83			
2	Insekta Lainnya	1,432,569	-	1,081,800	771,300	-	2,652,91	-	1,639,09	1,428,33	-			
F	ARWANA *1)	1,279,854,000	1,138,950,000	1,994,598,000	1,989,156,000	1,934,856,000	2,370,100,00	2,109,166,67	3,022,118,18	3,683,622,22	3,583,066,67			
G	ARWANA IRIAN *1)	102,000,000	36,960,000	35,047,200	66,326,400	18,362,400	188,888,89	68,444,44	53,101,82	122,826,67	34,004,44			
H	CORAL *1)	-	-	-	-	-	99,491,67	139,934,00	134,395,09	137,365,67	119,222,33			
I	CORAL	478,367,904	402,959,128	649,821,449	460,922,928	601,751,591	885,866,49	746,220,61	984,577,95	853,560,98	1,114,354,80			
J	IKAN NAPOLEON	56,052,000	34,281,000	37,980,000	360,000	25,290,000	6,136,00	63,483,33	57,545,45	63,500,00	46,833,33			

NO.	JENIS KOMODITI	PENERIMAAN IAS/LTA (Rp)					PERKIRAAN DEvisa ( \$ )				
		2007	2008	2009	2010	2011	2007	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
K	KIMA *1)	-	-	-	34.290,000	1,134,000	0.00	491.11	945.45	-	2,100.00
L	LOLA MERAH	-	-	-	-	-	103,800.00	491.11	-	2,367.78	1,261.11
M	KUDA LAUT *1)	3,313,440	1,395,900	360,000	-	-	277.78	2,585.00	545.45	666.67	-
N	LINTAH	-	-	-	-	30,000	-	-	-	-	55.56
	<b>JUMLAH I (SATWA)</b>	<b>2,285,152,708</b>	<b>1,931,591,440</b>	<b>3,035,444,435</b>	<b>2,918,840,600</b>	<b>3,004,411,895</b>	<b>166,354,497</b>	<b>207,232,382</b>	<b>263,862,681</b>	<b>373,631,661</b>	<b>445,567,543</b>
<b>II</b>	<b>TUMBUHAN</b>										
A	ANGGREK *1)	40,427,700	27,718,500	26,223,300	13,749,900	5,679,900	74,866.11	51,330.56	39,732.27	25,462.78	10,518
B	GAHARU *4)										
<b>1</b>	<b>Kelompok Malaccensis</b>										
a	Kemedangan	-	-	196,635,900	307,125,000	342,447,300	39,322.22	116,666.67	292,978.64	568,750	634,162
b	Abuk	-	-	27,092,100	-	-	10,838.00	251,556.67	41,048.64	5,250	262,606
<b>2</b>	<b>Kelompok Filaria</b>										
a	Kemedangan	-	-	935,006,100	1,676,507,400	994,140,000	213,288.89	349,611.11	1,429,403.18	-	1,841,000
b	Abuk	-	-	287,154,000	1,050,000	0	37,548.83	844,122.23	435,081.82	1,629,561.11	1,306,172
c	Hasil Budidaya	-	-	-	-	143,850,000	39,154.00	375,277.78	0.00	0.00	190,278
C	PAKIS	45,507,780	26,959,500	25,200,900	21,732,210	16,913,430	84,273.67	49,925.00	38,183.18	40,244.83	31,321.17
D	PENGHAWAR JAMBI	-	-	-	45,000	-	-	-	122.73	83.33	83.33
E	DAUN LIDAH BUAYA *1)	-	-	81,000	-	-	-	-	122.73	-	-
F	SAMBUNG TULANG	-	-	-	-	-	-	95,555.56	-	-	-
G	LIMBAH ANGGREK	-	-	-	-	-	-	33,416.67	22,718.18	69,977.78	119,955.56
H	RAMIN *4)	-	-	-	-	-	13,564.94	14,329.17	19,153.09	12,680.06	28,527.61
	<b>JUMLAH II (TUMBUHAN)</b>	<b>85,935,480</b>	<b>54,678,000</b>	<b>1,497,393,300</b>	<b>2,020,209,510</b>	<b>1,503,030,630</b>	<b>512,857</b>	<b>2,181,791</b>	<b>2,318,544</b>	<b>2,352,010</b>	<b>4,424,623</b>
	<b>JUMLAH I + II</b>	<b>2,371,088,188</b>	<b>1,986,269,440</b>	<b>4,532,837,735</b>	<b>4,939,050,110</b>	<b>4,507,442,525</b>	<b>166,867,354</b>	<b>209,414,173</b>	<b>266,181,225</b>	<b>375,983,670</b>	<b>449,992,166</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan :

- : Tidak ada data

0 : Nihil

IAS/LTA : Iuran Mengangkut Satwa Liar atau Tumbuhan Alam

\*1) Hasil Penangkaran/Transplantasi

\*2) Kuota disesuaikan dengan kuota jenis ybs

\*3) Hasil budidaya masyarakat,

\*4) IHH sudah dipungut di daerah

Asumsi : 1 US \$ setara dengan Rp 9,000.00

Devisa merupakan angka perkiraan hasil perkalian realisasi ekspor TSL dengan harga patokan dan dikonversi ke US \$.



Tabel/Table II.2.2 JUMLAH PENANGKARAN SATWA DAN TUMBUHAN DARI TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2011  
Number of Plant and Animal Breeders from 2009 until 2011

NO	PROVINSI (Province)	JUMLAH PERUSAHAAN PENANGKAR (Number of Conservation Institution)										
		TUMBUHAN (Plant)					SATWA LIAR (Wildlife)					
		YANG DILINDUNGI (Protected)		TIDAK DILINDUNGI (Unprotected)			YANG DILINDUNGI (Protected)		TIDAK DILINDUNGI (Unprotected)			
2009	2010	2011	2009	2010	2011	2009	2010	2011	2009	2010	2011	
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	15
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	2	2	8	17	16	-	9
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	1	-	11	17	19	1	4
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-
7	Bengkulu	-	1	3	-	3	-	-	7	11	-	12
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	4	10	10	-	3
10	Lampung	-	1	-	-	1	-	-	1	10	1	10
11	DKI Jakarta	-	2	4	-	-	-	15	25	21	7	7
12	Jawa Barat	-	-	-	7	5	5	23	21	10	17	30
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	2	27	41	-	2
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	1	7	10	1	-
16	Jawa Timur	-	-	1	5	7	6	52	89	109	15	19
17	Bali	-	-	-	2	2	2	7	14	21	23	36
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	2	2	7	-	43
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	2	13	15	2	-
20	Kalimantan Barat	-	-	1	-	-	1	87	89	86	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	1	-	3	1	1
22	Kalimantan Timur	-	-	1	-	-	-	3	8	8	-	2
23	Kalimantan Selatan	-	1	1	-	1	1	2	5	7	-	5
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	5	6	1	1
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	1	1	-	5	22	22	1	8
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	5	16	15	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	1	-	-	-	5	1	1	-	1
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	1	1	-	-	-	8	8	7	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>243</b>	<b>411</b>	<b>459</b>	<b>70</b>	<b>180</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ No data

Tabel/Table II.2.3 JUMLAH PENANGKARAN SATWA DAN TUMBUHAN DARI TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2011  
Number of Plant and Animal Breeders from 2009 until 2011

NO	PROVINSI (Province)	JUMLAH PERUSAHAAN PENANGKAR (Number of Conservation Institution)												
		TUMBUHAN (Plant)						SATWA LIAR (Wildlife)						
		YANG DILINDUNGI (Protected)			TIDAK DILINDUNGI (Unprotected)			YANG DILINDUNGI (Protected)			TIDAK DILINDUNGI (Unprotected)			
2009	2010	2011	2009	2010	2011	2009	2010	2011	2009	2010	2011	2009	2010	2011
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	2	2	8	8	17	16	-	9	7
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	1	-	11	11	17	19	1	4	4
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-
7	Bengkulu	-	1	3	-	3	-	-	-	7	11	-	12	10
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	4	4	10	10	-	3	3
10	Lampung	-	1	-	-	1	-	-	15	10	10	1	10	12
11	DKI Jakarta	-	2	4	-	5	-	23	23	21	10	7	30	24
12	Jawa Barat	-	-	-	7	5	5	-	-	21	10	17	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	2	2	27	41	-	2	2
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	7	-	1	1	7	10	1	-	-
16	Jawa Timur	-	-	1	5	7	6	52	52	89	109	15	19	25
17	Bali	-	-	-	2	2	2	7	7	14	21	23	23	36
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	2	2	2	7	-	43	36
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	2	2	13	15	2	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	1	-	-	1	87	87	89	86	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	1	1	-	3	1	-	1
22	Kalimantan Timur	-	-	1	-	-	-	3	3	8	8	-	2	1
23	Kalimantan Selatan	-	1	1	-	1	1	2	2	5	7	-	5	6
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	1	1	5	6	1	1	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	1	1	-	5	5	22	22	1	8	10
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	5	5	16	15	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	1	-	-	-	5	5	1	1	-	1	1
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	1	1	-	-	-	8	8	8	7	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>243</b>	<b>243</b>	<b>411</b>	<b>459</b>	<b>70</b>	<b>180</b>	<b>192</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ No data

Tabel II.2.4 : PERKEMBANGAN SPESIES PRIORITAS TERANCAM PUNAH SAMPAI DENGAN TAHUN 2010-1011

NO	SPESIES *)	UNIT KERJA	JUMLAH BASELINE (EKOR)	TAHUN		KENAIKAN (EKOR)	PRESENTASE KENAIKAN (%)	SITE MONITORING
				2010 (EKOR)	2011 (EKOR)			
1	Banteng	BTN Alas Purwo	97	97	100	3	3.09	Feeding ground Sadengan
		BTN Ujung Kulon	96	96	97	1	1.04	Semenanjung Ujung Kulon
		BTN Meru Betiri	56	56	56	0	0.00	Pringtali, Watuampar, Banyuputih, Kedungwatu, Balsa
2	Badak jawa	BTN Kayan Mentarang	17	17	22	5	29.41	Long tua, Desa Apauping.
		BTN Ujung Kulon	27	27	32	5	18.52	Semenanjung Ujung Kulon
3	Harimau sumatera	BTN Way Kambas	6	6	6	0	0.00	BTN Way Kambas
		BTN Berbak	7	7	7	0	0.00	Tiger Monitoring Intensive Unit
		BBTN Kerinci Seblat	164	164	166	2	1.22	Blok I, II, III, IV
		BKSDA Sumsel	3	3	4	1	33.33	SM Dangku
		BBTN Leuser	101	101	101	0	0.00	BTN Gn Leuseur
		BTN Bukit30	43	43	43	0	0.00	BTN Bukit 30
		BBKSDA Bengkulu	16	16	16	0	0.00	BKSDA Bengkulu
4	Gajah sumatera	BTN Way Kambas	2.000	2000	2020	20	1.00	BTN Way Kambas
		BKSDA Aceh	531	531	536	5	0.94	BKSDA Aceh
		BKSDA Sumsel	92	92	114	22	23.91	BKSDA Sumsel + PLG
		BTN Bukit 30	164	164	165	1	0.61	batas riau Jambi dan Dalek
		BBTN Kerinci Seblat	70	70	71	1	1.43	Air Berau -Air Teramang-Air Ipuh
		BBKSDA Riau	400	400	318	-82	-20.50	9 kantong
		BKSDA Bengkulu	70	70	71	1	1.43	PLG Seblat
5	Babirusa	BBTN Lore Lindu	45	45	46	1	2.22	Napu
		BKSDA Sulut	200	200	202	2	1.00	SM Nantu
		BKSDA Sulteng	36	36	36	0	0.00	CA Morowali
6	Anoa	BTN Boganimani Wartabone	400	400	402	2	0.50	(Gunung Poniki, Hutan Pinogu)
		BKSDA Sulut	40	45	45	0	0.00	SM Nantu
		BTN Boganimani	400	400	404	4	1.00	Hutan Pinogu, Hutan Poniki)
		BTN Lore Lindu	75	75	76	1	1.33	Kulawi , napu
		BKSDA Sulteng	55	55	56	1	1.82	CA. Pamona
		BKSDA Sulsel	40	40	41	1	2.50	CA Faruhumpenai

NO	SPESIES *)	UNIT KERJA	JUMLAH BASELINE (EKOR)	TAHUN		KENAIKAN (EKOR)	PRESENTASE KENAIKAN (%)	SITE MONITORING
				2010 (EKOR)	2011 (EKOR)			
6	Anoa	BKSDA Sultra	250	250	251	1	0.40	SM. Lambusango, SM. Tanjung Perota, SM. Buton Utara
7	Owa Jawa	BTN Gunung Gede Pangrango	308	308	397	89	28.90	Bodogol
		BTN Gn. Halimun Salak	300	300	313	13	4.33	Seluruh kawasan
		BTN Ujung Kulon	381	381	384	3	0.79	Gn. Honje
8	Orang utan	BBTN Betung Kerihun	749	749	700	-49	-6.54	DAS Embaloh dan DAS Sibau
		BKSDA Kalteng	3,116	3116	3132	16	0.51	SM Lamandau, Kotawaringin Barat, Nyaru Menteng
		BTN Tanjung Puting	6,000	6000	6006	6	0.10	BTN Tj Puting
		BTN Bukit Baka Bukit Raya	175	175	182	7	4.00	BTN BBR
		BTN Kutai	1,779	1779	1858	79	4.44	Sangkima, BOSF Samboja
		BTN Danau Sentarum	888	888	896	8	0.90	Koridor TNDS dan TNBK
		BKSDA Kalbar	3,213	3213	3226	13	0.40	PT. SJM, PT. Wanasokan, Wilayah sekitar TNGP-Ketapang (HP, HL, APL)
9	Bekantan	BTN GN Palung	566	566	589	23	4.06	DI SEI MATAN-SERINDIT
		BKSDA Kalsel	45	45	63	18	40.00	TWA Bakut, Kembang dan SM Kuala Lupak, SM kaget
		BTN Danau Sentarum	362	362	365	3	0.83	BTN Danau Sentarum
		BKSDA Kalteng	200	200	202	2	1.00	SM Lamandau dan CA Parawen
10	Komodo	BTN Komodo	3,722	3,722	3759	37	0.99	17 lokasi di Komodo
11	Jalak Bali	BKSDA Bali	84	84	100	16	19.05	Teluk Brumbun, Trimbawan, Tj Gelap
		BTN Bali Barat	30	30	35	5	16.67	Tanjung Gelap, Nusa penida, teluk bundar, teluk kelor
12	Maleo	BTN Lore Lindu,	136	136	186	50	36.76	Napu
		BKSDA Sulteng	875	875	893	18	2.06	SM Pirijan Tj Matop
		BTN Bogani Nani Wartabone	647	647	653	6	0.93	BTN Boganinani
		BKSDA Sulut	317	317	320	3	0.95	CA Tangkoko
		BTN Rawa Aopa	8	8	8	0	0.00	Resort Kota Kuala

NO	SPESIES *)	UNIT KERJA	JUMLAH BASELINE (EKOR)	TAHUN		KENAIKAN (EKOR)	PRESENTASE KENAIKAN (%)	SITE MONITORING
				2010 (EKOR)	2011 (EKOR)			
13	Elang Jawa	BTN GN Halimun Salak	2	2	2	0	0.00	BTN GN Halimun Salak
		BTN Gn Merapi	4	4	5	1	25.00	Lereng selatan
		BTN Gunung Ciremai	3	3	4	1	33.33	Blok Cilengkrang dan Sangkiang
		BBTN Gunung Gede Pangrango BKSDA NTB	48	48	48	0	0.00	Seksi I
14	Kakaktua jambul kuning	BTN Komodo	11	11	20	9	81.82	HL Tatar Sepang
		BBKSDA NTT	408	408	412	4	0.98	Loh Sebita , Poring, Banung Gulung , Loh Lawi , Loh Wau pulau rinca
			240	240	242	2	0.83	SM Hantui/ P. Rote

Sumber Data : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, Direktorat Jenderal PHKA Tahun 2011

Keterangan :

- Jenis species berdasarkan SK Dirjen PHKA No.132/IV-KKH/2011 tanggal 8 Juli 2011

Tabel II.2.5 : PUSAT REHABILITASI ORANG UTAN TAHUN 2011

NO.	NAMA LOKASI	JUMLAH INDIVIDU	ASAL-USUL	PELEPASLIARAN (INDIVIDU)	TRANSLOKASI (INDIVIDU)	SISA (INDIVIDU)	KETERANGAN
1	SUMATERA UTARA Bukit Lawang Stasiun Karantina PKOS Batu Mbelin Sibolangit	14	-	TNGL	0	14	
		87	Dari Wilayah BKSDA Sumut I dan luar BKSDA Sumut I (Penyerahan dari Sei Lapan, Tanjung Balai, dan Green Hill	-	31 ke Stasiun Rehabilitasi Orangutan Sumatera Jambi	56	
2	KALIMANTAN TENGAH Care Center & Quarantine (OFI) Nyaru Menteng	555	Hasil rescue di perkebunan kelapa sawit, penyerahan masyarakat, sitaan dan hasil	224	SM Lamandau dan TN Tanjung Puting	331	4 ekor mati
		897	Hasil rescue di perkebunan kelapa sawit, penyerahan masyarakat, sitaan dan hasil	17	HL. lembah bukit batikap Murung Raya	255 di exPLG blok A, B (Mentangai Kapuas) dan HL. Batikap	625
3	KALIMANTAN TIMUR Wanariset Semboja	228	Penyerahan dari masyarakat, hasil sitaan baik di sekitar kalimantan timur maupun luar Kalimantan Timur, penyelamatan dari konflik, maupun kelahiran di Pusat Rehabilitasi	0	-	228	
		151	Penyerahan dari masyarakat, hasil sitaan, penyelamatan dari konflik	144	Landscape TN Bukit Tiga Puluh	0	9
4	JAMBI Stasiun Rehabilitasi Orangutan Sumatera (Sungai Pengian) - FZS	51	Penyerahan dari masyarakat, hasil sitaan, penyelamatan dari konflik	0	0	51	
		25	Hasil rescue di perkebunan kelapa sawit, penyerahan masyarakat, sitaan dan hasil	25	CA Jantnoi	0	0
JUMLAH		1,781					

Sumber Data : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, Direktorat Jenderal PHKA Tahun 2011

Keterangan :  
- : Tidak ada data  
0 : Nihil

Tabel II.2.6 : PUSAT LATIHAN GAJAH (PLG) TAHUN 2011

NO.	NAMA PLG	POPULASI GAJAH (Ekor)	GAJAH TERLATIH (Ekor)	PEMANFAATAN		KETERANGAN
				JUMLAH YANG DIMANFAATKAN (Ekor)	PIHAK PEMANFAAT	
1	NANGROE ACEH DARUSSALAM Satuan Konservasi Gajah (SKG) Aceh Saree	44 (Betina : 19 & Jantan : 25)	44	22	CRU Manee 5 ekor, CRU Sampoinet 5 ekor, CRU Tangkahan 8 ekor dan CRU Trumon 4 ekor	Sisa gajah di SKG : 22 ekor
2	SUMATERA UTARA Holiday Resort	18 (Betina : 12 & Jantan : 6)	14	18	-	-
3	RIAU Sebanga Duri ( Sebanga, Minas & Dumai)	94 (Betina : 73 & Jantan : 21)	15	64	TSI, Kebun Binatang Kasang Kulim, Bukit Tinggi dan Sawah Lunto dan PT Kasianan Bali, PT Reksa Gajah Perdana Bali (koleksi, peragaan) serta Flying Squad TN Teso Nilo, PT Indah Kiat Pulp and Paper, PT RAPP (penanggulangan konflik manusia dan gajah)	Sisa gajah di PLG : 30 ekor
4	BENGKULU Kelompok Hutan Air Sabai	19 (Betina : 15 & Jantan : 4)	18	0	-	1 ekor belum terlatih karena masih anak
5	SUMATERA SELATAN BKSDA Sumatera Selatan - Bukit Serelo Lehat - Padang Sugihan/Jalur 21	48 30 18	30 18	30 18	KSDA Sumsel KSDA Sumsel	dimanfaatkan sebagai gajah tangkap/usir pada saat terjadi konflik antara manusia dan
6	LAMPUNG Way Kambas	66 (Betina :28 & Jantan :38)	56	7	TWA Batu Putu Bandar 2 ekor dan BKSDA Lampung 5 ekor (untuk pananggulangan konflik antara manusia dan gajah)	- 10 ekor gajah belum terlatih karena masih balita - Sisa di PLG 59 ekor
JUMLAH		289	137	119	0	

Sumber Data : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, Direktorat Jenderal PHKA Tahun 2011

Keterangan :  
- : Tidak ada data  
0 : Nihil





## **II.3. KEAMANAN HUTAN DAN KEBAKARAN HUTAN**

Forest Security and Forest Fire



Tabel III.3.1. REKAPITULASI PERKARA TINDAK PIDANA KEAMANAN HUTAN TAHUN 2007 S/D 2011

Recapitulation of Forestry Crime Cases in 2007 until 2011

Tahun	Proses Yustisi	Kategori Kasus					Jumlah
		Illegal Logging	Perambahan	TSL	Penambangan Illegal	Kebakaran	
2007	1	3	4	5	6	7	8
	Kasus	478	79	111	6	11	685
2008	Non Yustisi	10	2	61	0	0	73
	Lidik	104	13	9	0	0	126
	Sidik	364	64	41	6	11	486
	SP3	2	0	0	0	0	2
	P21	252	38	28	1	4	323
	Tunggakan	214	39	22	5	7	287
	Kasus	220	52	88	4	2	366
	Non Yustisi	0	1	22	0	0	23
	Lidik	42	2	6	0	2	52
	Sidik	178	49	60	4	0	291
2009	SP3	2	0	0	0	0	2
	P21	128	35	45	3	0	211
	Tunggakan	90	16	21	1	2	130
	Kasus	151	72	88	8	2	321
	Non Yustisi	6	0	9	0	0	15
	Lidik	27	5	4	3	0	39
	Sidik	118	67	75	5	2	267
	SP3	7	0	2	0	0	9
	P21	86	55	57	3	2	203
	Tunggakan	52	17	20	5	0	94
2010	Kasus	98	39	37	8	0	182
	Non Yustisi	0	0	0	0	0	0
	Lidik	2	0	5	1	0	8
	Sidik	96	39	32	7	0	174
	SP3	1	0	1	0	0	2
	P21	65	29	32	5	0	131
	Tunggakan	32	10	4	3	0	49

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

**Table II.3.2 : SARANA DAN PRASARANA PENGAMANAN HUTAN TAHUN 2005 - 2011**  
**Infrastructure and Facilities of Forest Protection in 2005 - 2011**

No.	Jenis Sarana/Prasarana Infrastructure/ Facilities	Satuan/ unit	TAHUN/ Year							
			2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>1</b>	<b>Sarana Pengamanan/ Security equipment</b>									
	a. Senjata api/ Fire arm									
	- Laras Pendek/Genggam jenis Cz-83 / short barreled	pucuk/ unit	500	500	500	527	506	500	500	
	- Laras Panjang Jenis PM 1 A1/ long barreled	pucuk/ unit	3,000	3,000	2,968	2,894	2,989	3,000	3,000	
	b. Senjata api lainnya/ Others fire arm									
	- Laras Pendek/Genggam / short barreled	pucuk/ unit	94	94	97	-	-	-	-	
	- Laras Panjang / long barreled	pucuk/ unit	213	213	213	213	200	200	200	
	c. Senjata bius/ drug weapon									
	- Laras Pendek/Genggam/ short barreled	pucuk/ unit	-	-	-	-	-	-	-	
	- Laras Panjang / long barreled	pucuk/ unit	39	39	59	53	73	73	73	
	d. Borgol/ handcuff	buah/ unit	-	-	-	-	-	-	-	
	e. Sangkur/Pisau/ knife	buah/ unit	-	-	-	-	-	-	-	
	f. Amunisi :	butir/ bullet								
	- Amunisi senjata api genggam/ Fire gun ammunition.	butir/ bullet	25,187	25,187	34,859	27,078	43,014	24,434	26,895	
	- Amunisi senjata api laras panjang/ Long barreled fire gun ammunition	butir/ bullet	275,621	275,621	145,473	135,084	165,907	107,280	139,983	
<b>2</b>	<b>Sarana Angkutan/Transportasi</b>									
	a. Kendaraan Roda 4 / 4 wheels	buah/ unit	299	299	322	236	338	390	390	
	b. Kendaraan Roda 2 / 2 wheels	buah/ unit	853	853	909	948	935	1,244	1,244	
	c. Speed Boat	buah/ unit	114	114	71	30	71	30	71	
	d. Motor Tempel/ long boat	buah/ unit	53	53	11	23	12	23	12	
<b>3</b>	<b>Sarana Komunikasi/ Communication equipment</b>									
	a. Req.	buah/ unit	99	99	200	200	200	311	200	
	b. HT/ Handy Talky	buah/ unit	929	929	227	227	227	956	227	
	c. SSB/ Single Side Bana	buah/ unit	72	72	37	37	37	123	37	
	d. HP Satelit	buah/ unit	-	-	20	20	20	35	20	
<b>4</b>	<b>Sarana Navigasi/Navigation equipment</b>									
	a. GPS	buah/ unit			30	92	92	99	99	
	b. Kompas	buah/ unit			-	-	-	5	5	
	c. Kamera	buah/ unit			3	3	-	5	5	
	d. Binokuler	buah/ unit			48	48	48	50	50	
	e. Alat SAR	buah/ unit			30	30	28	30	30	

**Tabel/Table II.3.2 (Lanjutan/Continued)**

No.	Jenis Sarana/Prasarana <i>Infrastructure/ Facilities</i>	Satuan/ <i>unit</i>	TAHUN/ Year							
			2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>4</b>	<b>Sarana Lain-lain</b>									
	a. Pos Pemeriksaan Hasil Hutan/ <i>Forest check point</i>	buah/ <i>unit</i>	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Gudang Barang Sitaan/ <i>confiscatory warehouse</i>	buah/ <i>unit</i>	-	-	-	-	-	-	-	
	c. Kandang Satwa Sitaan/ <i>Confiscated wildlife cage</i>	buah/ <i>unit</i>	-	-	-	-	-	-	-	
	d. Pusat Rehabilitasi Satwa/ <i>Wildlife rehabilitation center</i>	buah/ <i>unit</i>	-	-	-	-	-	-	-	
	e. Tempat Penangkaran Satwa/ <i>Wildlife breeding ground</i>	buah/ <i>unit</i>	-	-	-	-	-	-	-	
	f. Kerangkeng Angkut Satwa	buah/ <i>unit</i>	-	-	-	-	-	-	-	
	g. Lemari Senjata Api/ <i>Fire arm box</i>	buah/ <i>unit</i>	600	600	600	600	600	600	600	

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
*Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation*

Keterangan/ Note : ( - ) = Tidak ada sarana/prasarana/ *No equipment available*

Table/Table III.3.3. REKAPITULASI TENAGA PENGAMANAN HUTAN TAHUN 2007 - 2011/ Recapitulation of Forest Protection Officers in 2007 - 2011

No	PROVINSI/Province	POL HUT				PPNS						TPHL				
		2007	2008	2009	2010	2011	2007	2008	2009	2010	2011	2007	2008	2009	2010	2011
1	NAD	341	329	331	328	347	81	90	81	87	61	-	-	-	-	1,938
2	Sumatera Utara	478	65	472	448	518	61	63	63	60	26	-	-	-	2	-
3	Sumatera Barat	282	49	249	246	264	53	54	53	51	22	-	-	-	-	-
4	Riau	185	94	260	248	297	78	100	90	101	30	-	19	19	21	19
5	Kep. Riau	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	328	108	272	253	351	106	102	105	107	40	2	2	-	-	-
7	Sumatera Selatan	238	30	229	214	270	67	71	68	69	18	-	-	-	-	-
8	Bengkulu	184	37	284	283	287	31	15	41	43	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	13	-	8	8	11	-	-	-	-	54	-	-	-	-	-
10	Lampung	371	172	359	330	381	68	94	94	97	14	5	5	5	6	5
11	Banten	26	23	24	22	28	26	19	5	6	22	-	-	-	-	-
12	DKI Jakarta	149	122	122	122	154	135	48	143	144	50	-	-	-	-	-
13	Jawa Barat	197	216	225	214	246	93	74	80	80	32	78	78	16	22	16
14	Jawa Tengah	94	52	61	50	74	71	92	91	91	10	-	-	-	-	-
15	DI. Yogyakarta	75	26	76	66	82	12	13	13	13	51	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	238	225	226	225	241	101	122	122	120	17	19	-	-	-	-
17	Bali	232	267	195	192	214	41	23	36	35	23	-	7	7	10	7
18	Nusa Tenggara Barat	224	81	209	207	225	132	35	45	45	24	4	12	8	6	8
19	Nusa Tenggara Timur	253	86	259	239	284	31	47	90	89	27	15	19	16	8	16
20	Kalimantan Barat	374	56	314	298	387	90	133	136	138	27	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	427	13	433	411	489	30	36	25	26	7	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	212	48	211	210	213	55	33	51	54	19	6	12	12	19	12
23	Kalimantan Timur	497	458	504	482	554	64	61	62	63	35	6	12	-	-	-
24	Sulawesi Utara	236	97	219	215	243	37	67	67	67	-	17	16	-	-	11
25	Gorontalo	-	-	-	-	0	-	2	-	-	22	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	463	390	480	453	537	25	40	50	52	24	25	16	10	14	10
27	Sulawesi Tenggara	293	271	272	267	521	35	52	56	54	37	-	-	-	-	138
28	Sulawesi Tengah	340	323	334	322	351	37	78	78	79	-	6	1	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	8	25	25	25	-	-	-	-	11	-	8	8	4	8
30	Maluku	228	59	241	232	258	27	40	40	38	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	69	69	79	85	85	-	-	-	-	18	-	-	-	-	-
32	Papua	277	52	256	238	312	60	55	67	68	11	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	158	59	139	115	184	19	12	12	15	-	-	-	-	2	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	95	95	-	35	33	-	-	-	-	-
35	Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	29	26	-	-	-	-	-
36	UPT Deput Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total		7,482	3,885	7,368	7,048	8,433	1,761	1,766	1,864	1,956	791	183	207	101	114	2,188

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note :

POLHUT : Polisi Kehutanan/ Forest Rangers

TPHL : Tenaga Pengamanan Hutan Lainnya/ Other Forest Protection Officers

PPNS : Penyidik Pegawai Negeri Sipil/ Investigator

(-) tidak ada tenaga/ No human resource

Tabel / Table III.3.4. SUMBER DAYA MANUSIA PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN TAHUN 2011  
HUMAN RESOURCES OF FOREST FIRE CONTROL 2011

No	PROVINSI Province	DAOPS			NON DAOPS			MPA	
		Regu	Personil	SMART	Regu	Personil	SMART	Personil	
1	2	4	5	6	8	9	10	12	
1	Aceh	-	-	-	2	30	-	-	-
2	Sumatera Utara	12	176	31	-	-	-	919	
3	Sumatera Barat	-	-	-	2	30	-	60	
4	Riau	14	214	46	4	60	-	245	
5	Kep. Riau	2	31	9	-	-	-	-	
6	Jambi	14	214	52	2	30	-	418	
7	Sumatera Selatan	16	240	47	2	30	-	3525	
8	Bengkulu	-	-	-	2	30	-	100	
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	
10	Lampung	-	-	-	4	60	-	189	
11	Banten	-	-	-	-	-	-	-	
12	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	
13	Jawa Barat	-	-	-	8	120	3	281	
14	Jawa Tengah	-	-	-	4	60	60	279	
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	4	60	-	60	
16	Jawa Timur	-	-	-	10	150	-	60	
17	Bali	-	-	-	4	60	-	90	
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	2	30	-	60	
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	4	60	-	-	
20	Kalimantan Barat	17	258	60	2	30	-	792	
21	Kalimantan Tengah	14	196	34	4	60	-	1370	
22	Kalimantan Selatan	12	186	18	-	-	-	167	
23	Kalimantan Timur	4	61	6	2	30	-	147	
24	Sulawesi Utara	2	35	-	-	-	-	-	
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	
26	Sulawesi Selatan	4	60	10	-	-	-	150	
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	2	30	-	-	
28	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	340	
29	Sulawesi Barat	4	62	9	-	-	-	-	
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	
<b>JUMLAH</b>		<b>115</b>	<b>1733</b>	<b>322</b>	<b>62</b>	<b>930</b>	<b>63</b>	<b>9252</b>	

Sumber/Source :

Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam/ Directorate Of Forest And Nature Conservation

Ket

\* SMART : Satuan Manggala Agni Reaksi Cepat

\* MPA : Masyarakat Peduli Api

\* DAOPS : Daerah Operasional

Tabel/Table III.3.5. TAKSIRAN KEBAKARAN HUTAN MENURUT FUNGSI HUTAN TAHUN 2007 - 2011/  
*Estimated Forest Fire Occurrences by Forest Function in 2007 - 2011*

No.	FUNGSI HUTAN/ Forest Function	Luas Taksiran Kebakaran Hutan/ Estimated Forest Fire ( Ha)				
		2007	2008	2009	2010	2011
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
1	Hutan Lindung/ Protection Forest	228.00	155.00	803.00	191.50	99.50
2	Hutan Produksi/ Production Forest	987.10	592.52	245.80	19.50	184.95
3	Hutan Suaka Alam/ Sanctuary Reserve	349.60	631.02	1,449.33	57.00	1,091.29
4	Taman Wisata Alam/ Nature Recreational Park	40.00	55.50	311.50	13.62	32.49
5	Taman Nasional/ National Park	5,256.42	5,338.79	4,589.78	3,213.50	996.36
6	Taman Hutan Raya/ Grand Forest Park	4.00	2.00	1.00	-	25.00
7	Hutan Penelitian/ Research Forest	-	-	-	-	-
8	Hutan Kota/ Urban Forest	-	-	7.00	5.00	-
9	Taman Buru/ Game Hunting Park	86.00	15.00	100.00	-	161.50
10	Hutan Kemasyarakatan/ Community Forest	23.50	3.25	112.00	-	21.00
	<b>JUMLAH/ Total</b>	<b>6,974.62</b>	<b>6,793.08</b>	<b>7,619.41</b>	<b>3,500.12</b>	<b>2,612.09</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note : ( - ) = Tidak ada data/ No data



Tabel/Table III.3.6. TAKSIRAN LUAS KEBAKARAN HUTAN DI KAWASAN HUTAN MENURUT PROVINSI TAHUN 2007 - 2011  
*Estimated Extent of Forest Fire by Province in 2007 - 2011*

No	PROVINSI/ Province	2007 (ha)	2008 (ha)	2009 (ha)	2010 (ha)	2011 (ha)
1	2	3	4	5	6	7
1	NAD	24.00	13.00	42.50	5.00	-
2	Sumatera Utara	131.00	170.00	847.50	80.00	5.00
3	Sumatera Barat	16.50	234.00	6.50	56.00	-
4	Riau	37.75	109.00	275.30	26.00	74.50
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	55.00	114.52	14.00	2.50	89.00
7	Bengkulu	-	-	-	-	0.50
8	Bangka Belitung	27.00	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	84.00	51.00	-	84.50
10	Lampung	2,532.25	2,956.00	-	106.00	31.00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	372.00	628.52	376.02	-	1278.55
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	516.50	49.52	10.70	-	712.24
15	DI. Yogyakarta	-	83.75	0.05	2,818.50	-
16	Jawa Timur	1,821.80	453.30	742.39	204.90	48.35
17	Bali	-	134.00	16.28	10.10	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	630.00	1,177.70	2	-
19	Nusa Tenggara Timur	1,415.82	754.47	338.27	95.00	-
20	Kalimantan Barat	-	200.00	374.06	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	1,429.30	-	22
22	Kalimantan Timur	-	0.25	1,000.00	-	148.8
23	Kalimantan Selatan	25.00	11.00	111.00	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	20.00	533.50	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	25.00	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	16.75	98.02	28.00	31.75
28	Sulawesi Tenggara	-	68.00	126.32	16.00	85.90
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	10.00	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	10.00	-
32	Papua	-	38.00	39.00	39.00	-
33	Papua Barat	-	-	-	1.12	-
	<b>JUMLAH/Total</b>	<b>6,974.62</b>	<b>6,793.08</b>	<b>7,619.41</b>	<b>3,500.12</b>	<b>2,612.09</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada data / No data

**Tabel/Table III.3.7. JUMLAH SEBARAN TITIK PANAS YANG TERDETEKSI OLEH PENERIMA DATA SATELIT NOAA KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2007 - 2011/**  
*Distribution of Hotspot Detected by NOAA Satellite Receiver Operated by MOF in 2007 - 2011*

NO	Propinsi/ Province	2007		2008		2009		2010		2011	
		Kws Hutan	Non Kws Hutan	Kws Hutan	Non Kws Hutan	Kws Hutan	Non Kws Hutan	Kws Hutan	Non Kws Hutan	Kws Hutan	Non Kws Hutan
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>
1	Aceh	97	164	182	742	84	571	51	234	90	502
2	Sumut	340	596	103	768	133	1,039	95	437	172	721
3	Sumbang	102	325	60	710	51	444	28	143	116	430
4	Riau	2,482	1,687	1,838	2,105	2,797	4,957	581	1,126	1,176	2,360
5	Kep. Riau	12	89	-	53	27	72	4	51	-	33
6	Jambi	706	2,414	676	1,294	549	1,184	155	448	537	986
7	Sumsel	768	4,414	341	2,714	528	3,363	267	1,214	1,240	3,465
8	Bangka Belitung	25	739	-	523	0	1,058	6	137	33	284
9	Bengkulu	76	179	12	192	13	179	5	79	50	270
10	Lampung	233	1,406	32	186	41	354	27	96	134	501
11	Banten	-	38	-	52	1	75	-	33	5	188
12	DKI Jakarta	-	77	-	15	-	14	-	4	-	10
13	Jabar	-	325	4	865	1	252	1	113	6	760
14	Yogyakarta	-	35	-	34	-	13	1	9	-	18
15	Jateng	-	268	-	1,082	-	147	1	63	5	493
16	Jatim	66	1,437	85	2,558	56	635	26	233	27	992
17	Ball	-	57	4	150	-	7	-	14	5	43
18	NTB	28	875	111	733	45	431	-	-	-	-
19	NTT	5	1,135	31	2,258	20	469	-	-	-	-
20	Kalbar	2,320	5,241	1,188	4,340	2,138	8,006	341	1,444	989	3,731
21	Kalteng	1,467	3,333	245	995	987	3,653	230	601	1,063	3,222
22	Kalsel	202	726	15	184	172	1,098	18	93	167	1,125
23	Kaltim	967	1,115	603	1,628	735	1,572	323	651	588	894
24	Gorontalo	14	79	1	15	12	71	4	20	16	30
25	Sulut	2	33	8	18	3	31	1	13	1	29
26	Sulteng	32	150	19	113	80	287	57	108	92	163
27	Sulbar	34	111	1	29	21	63	2	23	14	84
28	Sulsel	5	546	5	520	14	504	2	173	17	327
29	Sultra	100	188	61	87	145	253	44	50	109	161
30	Maluku	-	26	2	19	1	3	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	13	4	3	-	4	-	-	-	-
32	Pulau Papua	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Jumlah	10,083	27,826	5,631	24,985	8,654	30,809	2,270	7,610	6,652	21,822
	Jumlah Total	37,909	73	30,616	82	39,463	78	23	77	23	28,474
	Persen (%)	27	73	18	82	22	78	23	77	23	77

Sumber : Ditjen Perindugan Hutan dan Konservasi Alam / Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/Note :

( - ) : Tidak terindikasi adanya hot spot / No hot spot indication

Sumber Data Hot Spot : Satelit NOAA 12 dan 16, Sumber Peta : Peta TGHK Badan Planologi Kehutanan 1999 / Hot spot Source: Satellite NOAA 12&16, Map source : Map of Forest Land Use by Corcensus 1999

Hotspot : indikasi awal terjadinya kebakaran hutan dapat diketahui melalui titik panas ( hot spot ) yang terdeteksi di suatu lokasi tertentu pada saat tertentu dengan memanfaatkan

satelit NOAA ( National Oceanic Atmospheric Administration ) yang memiliki teknologi AVHRR ( Advanced Very High Resolution Radiometer ) /

Initial indication of forest fire could be identified by hot spot which is detected within a certain area using Satellite NOAA with AVHRR technology

Tabel II.4.1 : REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) LINGKUP DITJEN PHKA

No.	JENIS PENERIMAAN	TARGET TAHUN ANGGARAN (Rp.)	REALISASI PENERIMAAN (Rp.)	PERSENTASE PENERIMAAN (%)
1	- Pendapatan Penjualan Aset Lainnya Yang Berlebih/Rusak/Dihapus	-	207,270,000	-
2	- Pendapatan sewa Rumah Dinas/Rumah Negeri	-	88,393,454	-
3	- Pendapatan Sewa Gedung, Bangunan, dan Gudang	-	8,808,240	-
4	- Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	38,458,385	-
5	- Pendapatan Jasa Lainnya	-	2,195	-
6	- Pendapatan dari Pengembalian Penyalahgunaan Penyelenggaraan	-	200,000	-
7	- Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara	-	16,618,967	-
8	- Pendapatan Iuran Menangkap/Mengambil/Mengangkut Satwa Liar/M	10,036,693,685	6,201,575,343	61.79
9	- Pungutan Izin Pengusahaan Pariwisata Alam (PIPPA)	1,056,374,200	102,922,500	9.74
10	- Pungutan Izin Berburu di Taman Buru dan Areal Buru (PIB)	-	300,000	-
11	- Pungutan Masuk Obyek Wisata Alam	17,155,263,500	26,679,137,821	155.52
12	- Iuran Hasil Usaha Pengusahaan Pariwisata Alam (IHUPA)	638,000,000	118,212,233	18.53
13	- Iuran Hasil Usaha Perburuan di Taman Nasional (IHUPTB)	-	175,000	-
14	- Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemeri	-	618,036,041	-
15	- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	-	125,858,813	-
16	- Penerimaan Kembali Belanja Lainnya RM TAYL	-	264,415,550	-
17	- Penerimaan Kembali Belanja Lainnya Pinj. TAYL	-	3,960,000	-
18	- Penerimaan Kembali Belanja Swadana TAYL	-	9,137,000	-
19	- Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	-	229,692,560	-
20	- Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas kerugian Yang Diderita	-	180,510,660	-
21	- Pendapatan dari Penutupan Rekening	-	500	-
22	- Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	2,055,000	-
23	- Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	1,063,148,592	-
	JUMLAH	28,886,331,365	35,958,888,854	124.48

Sumber Data : Sekretariat Direktorat Jenderal PHKA, Direktorat Jenderal PHKA Tahun 2011

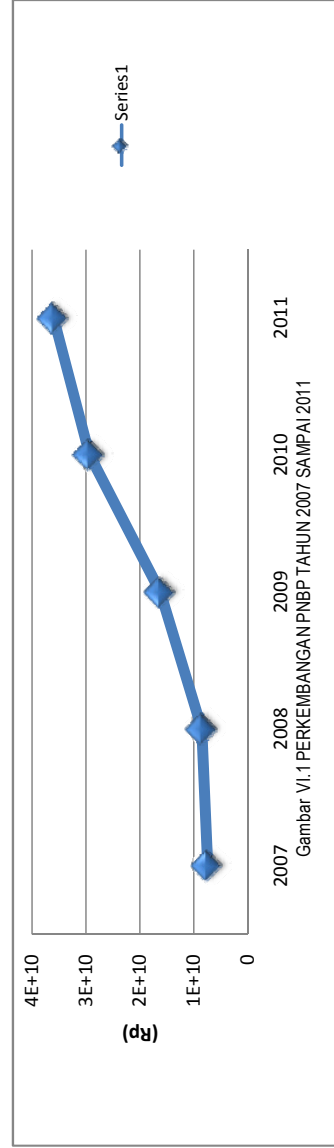
Keterangan :

Target PNBPFungsional PHKA Tahun 2011 sesuai UU No.10 Tahun 2010 tentang RAPBN Tahun 2011

Tabel II.4.2. : PERKEMBANGAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK TAHUN 2007 -2011

NO.	JENIS PENERIMAAN	REALISASI PENERIMAAN (Rp.)				
		2007	2008	2009	2010	2011
I.	PNBP BIDANG PHKA					
	1. Pendapatan Iuran Menangkap/Mengambil/Mengangkut Satwa Liar	2,629,638,128	2,382,100,279	8,043,118,712	6,174,098,608	6,201,575,343
	2. Pungutan Izin Pengusahaan Pariwisata Alam (PIPPA)	0	0	0	294,319,660	102,922,500
	3. Pungutan Izin Pengusahaan Taman Buru (PIPTB)	0	0	0	0	0
	4. Pungutan Izin Berburu di Taman Buru dan Areal Buru (PIB)	0	0	0	1,000,000	300,000
	5. Pungutan Masuk Objek Wisata Alam (PMOWA)	4,606,751,771	5,936,555,262	7,517,956,832	19,453,725,176	26,679,137,821
	6. Iuran Hasil Usaha Pengusahaan Pariwisata Alam (IHUPA)	0	0	193,493,400	1,076,858,586	118,212,233
	7. Iuran Hasil Usaha Perburuan di Taman Buru (IHUPTB)	0	0	0	2,000,000	175,000
	8. Pendapatan Denda Keterlambatan, Penyelesaian, Pekerjaan, Pemerintah.	0	0	0	473,450,925	618,036,041
	9. Pendapatan Dana Pengamanan Hutan	0	0	0	91,902,000	0
	JUMLAH I	7,236,589,899	8,318,655,541	15,754,568,944	27,567,354,955	33,720,358,938
II.	PNBP LAINNYA	176,694,679	198,066,083	451,355,359	1,756,871,307	2,238,529,916
	JUMLAH I + II	7,413,284,578	8,516,721,624	16,205,924,303	29,324,226,262	35,958,888,854

Sumber Data : Sekretariat Direktorat Jenderal PHKA, Direktorat Jenderal PHKA Tahun 2011



**BINA PENGELOLAAN  
DAERAH ALIRAN  
SUNGAI DAN  
PERHUTANAN SOSIAL**

*Watershed Management  
and Social Forestry*





# **BINA PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN PERHUTANAN SOSIAL**

## **WATERSHED MANAGEMENT AND SOCIAL FORESTRY**

Kegiatan utama yang termasuk Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan perhutanan sosial mencakup reboisasi kawasan hutan, penghijauan lahan non hutan serta pemberdayaan masyarakat yang tinggal di dalam dan di sekitar hutan.

### **LAHAN KRITIS**

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

Berdasarkan kriteria tersebut, luas lahan kritis di Indonesia pada tahun 2010 (data s/d tahun 2006) tanpa DKI Jakarta seluas ± 81.664.294,90 ha yang terdiri dari:

Sangat kritis	:	5.449.299,30	ha.
Kritis	:	23.955.162,70	ha.
Agak kritis	:	52.259.832,90	ha.

Kegiatan rehabilitasi lahan kritis telah dilaksanakan sejak Tahun 2005 s.d. Tahun 2010, pada tahun 2010 telah dilaksanakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan seluas 157.588 Ha di dalam kawasan hutan dan seluas 966.924 di luar kawasan hutan, sebagaimana disajikan pada Tabel III.1.2 . Data tersebut tidak termasuk kegiatan rehabilitasi di kawasan pantai.

### **REBOISASI**

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Dalam periode 5 tahun terakhir sejak Tahun 2006 s/d tahun 2010. Kegiatan reboisasi hutan pada tahun 2010 adalah 149.422,75 ha,

*The main activities of watershed management and social forestry are reforestation, greening of non-forest area and economical community empowerment within forests and surrounding..*

### **CRITICAL LANDS**

*Critical land refers to a piece of land severely damaged due to its lost of vegetation cover hence its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention is completely depleted. Considering to the vegetation condition, the land could be classified into very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.*

*According to those criteria, the extent of critical land in Indonesia in 2010 (data up to 2006) excluding DKI Jakarta is approximately 81.664.294,90 ha which consist of:*

<i>Very critical</i>	<i>:</i>	<i>5.449.299,30</i>	<i>ha</i>
<i>Critical</i>	<i>:</i>	<i>23.955.162,70</i>	<i>ha</i>
<i>Slight critical</i>	<i>:</i>	<i>52.259.832,90</i>	<i>ha</i>

*Activities of land rehabilitation in the period of 2005 – 2010 are presented in Table III.1.2*

*The above data excludes rehabilitation of coastal areas.*

### **REFORESTATION**

*Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted by active participation of local communities who live nearby the target area.*

*During the period 2006 - 2010 the Ministry of Forestry has managed the reforestation and the program has achieved 149,422.75 Ha in 2010.*



## **PENGHIJAUAN**

Kegiatan penghijauan adalah upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

Pelaksanaan kegiatan penghijauan berupa kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

### **a. Pembangunan Hutan/Kebun Rakyat**

Kegiatan diarahkan pada lahan masyarakat yang telah terdegradasi di luar kawasan hutan dengan jenis serbaguna (*Multi Purpose Tree Species*), buah-buahan dan tanaman penghasil kayu bakar merupakan tanaman utama.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat, produksi hutan rakyat yang lestari dengan tetap meningkatkan kesuburan tanah dan memperbaiki kondisi lingkungan.

Selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2006 s.d. tahun 2010, kegiatan pembangunan hutan/kebun rakyat mencapai 660.798,80 Ha, sedangkan khusus untuk tahun 2010 mencapai 23.697 Ha.

### **b. Pembangunan Kebun Bibit Desa (KBD).**

Kebun Bibit Desa adalah unit persemaian yang tidak permanen berupa kebun pembibitan jenis tanaman penghijauan yang dibuat oleh kelompok tani di sekitar desa.

Pembangunan KBD selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2006 s.d. tahun 2010, telah dilaksanakan sebanyak 137.492 juta batang, sedangkan khusus untuk tahun 2010 mencapai 23,368 juta batang.

### **c. Pembangunan UP-UPSA / UP-UPM**

UP-UPSA adalah suatu unit percontohan usahatani (10 ha) yang memadukan pola usahatani produktif dengan teknik

## **REGREENING**

*Regreening is an effort to rehabilitate critical lands outside forest area by planting trees and implementing soil conservation practices. It aims to improve land productivity and hydrological function.*

*The greening activities could be implemented into a number of schemes.*

### **a. Community forest**

*This activity is addressed to the degraded area belongs to community located outside forest area. Multi Purpose Tree Species, fruit trees, fuel woods are mainly planted in this area.*

*The objectives of this scheme are to facilitate economic improvement, sustainable forest production for the community while improving soil fertility and environmental condition.*

*In the period of 2006 - 2010, the Ministry of Forestry has managed to revitalize community forest approximately 660,798.80 Ha. In 2010 the program achieved an additional of 23,697 Ha.*

### **b. Village Nursery Development**

*Village Nursery is a temporary nursery, developed by farmer groups of the throughout villages in response to their demand of seedlings for greening activities.*

*In the period of 2006 - 2010, there have been 137.492 millions seedlings of village nurseries across the country. In 2010, the program achieved an additional of 23.368 millions seedlings of village nursery.*

### **c. Establishment of Small Farm Demonstration Plots (UP-UPSA/ UP-UPM)**

*UP-UPSA is a small farm demonstration plot of  $\pm$  10 ha that combines productive farming*



konservasi tanah sehingga secara teknis mampu mengurangi erosi dan sedimentasi.

UP-UPM adalah suatu unit percontohan usahatani (20 ha) pada wilayah yang tingkat usaha pertanian tanaman semusimnya masih kurang berkembang. Dasar pemikirannya adalah dalam rangka mengurangi perladangan berpindah dengan meningkatkan pola dan cara bertani melalui usaha pertanian menetap.

Pembangunan UP-UPSA/ UP-UPM selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2006 s.d. tahun 2010 telah dilaksanakan sebanyak 264,06 unit. Sedangkan khusus untuk tahun 2010 mencapai 20 unit.

d. Pembangunan Dam Pengendali/Dam Penahan.

Dam Pengendali adalah bendungan kecil yang dapat menampung air (tidak lolos air), dengan konstruksi urugan tanah, urugan tanah dengan lapisan kedap air atau konstruksi beton (tipe busur) untuk mengendalikan erosi dan banjir dan dibuat pada alur jurang/ sungai kecil, dengan tinggi maksimum 8 m. Manfaat dari Dam Pengendali antara lain dapat mengendalikan endapan aliran air yang ada di permukaan tanah yang berasal dari daerah tangkapan air di bagian hulunya, dan berfungsi sebagai sumber air bagi masyarakat dan irigasi.

Dam Penahan adalah bendungan kecil yang lolos air dengan konstruksi bronjong batu atau trucuk bambu/kayu yang dibuat pada alur jurang dengan tinggi maksimum 4 m, yang bermanfaat untuk mengendalikan endapan dan aliran air permukaan dari daerah tangkapan air di bagian hulu dan meningkatkan permukaan air tanah di bagian hilirnya.

Pembangunan Dam Pengendali/Dam Penahan selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2006 s/d tahun 2010 telah dilaksanakan sebanyak 2.665 unit. Pada tahun 2010 tercapai 273 unit.

e. Pembangunan Gully Plug

Gully Plug adalah suatu konservasi

*pattern and soil conservation techniques to minimize or prevent erosion and sedimentation.*

*UP-UPM is a small farm demonstration plot of  $\pm$  20 ha whereby farming practices in target area is less developed. The objective of the idea is to reduce shifting cultivation through introducing sedentary farming system.*

*In the period of 2006 – 2010, there had been 264,06 demonstration plots developed accros the country. In 2010, the program achieved an additional of 20 units.*

d. Check Dam / Retaining Dam

*Check dam is a small, non permeable dam to hold water and is constructed by land fill bowline structure with water impermeable or concrete layer to control erosion and flood and is laid down across the width of a gully or small creek at a maximum height of 8 m. Check dam can be used to control sedimentation carried by water from the upper watershed area. It could serve as water source for the local community households and irrigation also.*

*Retaining dam is a small permeable dam made of rock gabion or wood/ bamboo riprap across a valley to control sedimentation and surface water flow from the upper watershed and to increase groundwater table of the surrounding area.*

*There have been 2,665 check dams/retaining dams constructions developed in the period of 2006 – 2010. 273 units were constructed in 2010.*

e. Construction of Gully Plug

*Gully Plug is one of soil conservation*

tanah teknik sipil yang berfungsi sebagai pengendali jurang berupa bendungan kecil yang lolos air yang dibuat pada parit-parit melintang alur dengan konstruksi bronjong batu, kayu/ bambu atau pemasangan batu spesi.

Pembangunan Gully Plug selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2006 s/d tahun 2010 telah dilaksanakan sebanyak 2.249 unit. Pada tahun 2010 tercapai 38 unit.

Manfaat pembangunan Gully Plug antara lain :

- memperbaiki lahan yang rusak akibat gerusan air sehingga terjadi jurang/ parit
- mencegah bertambah luasnya kerusakan lahan akibat terjadinya jurang/parit yang semakin lebar
- mengendalikan erosi dan lumpur/ sedi-men/endapan dan air dari daerah atas sehingga dapat mengendalikan hilir dari sedimen dan banjir
- memperbaiki kondisi tata air daerah sekitarnya.

#### f. Pembangunan Sumur Resapan

Bangunan Sumur Resapan adalah salah satu rekayasa teknik konservasi air berupa bangunan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menyerupai bentuk sumur gali dengan kedalaman tertentu yang berfungsi sebagai tempat menampung air hujan yang jatuh dari atas atap rumah atau daerah kedap air dan meresapkannya ke dalam tanah.

Pembangunan Sumur Resapan selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2006 s/d tahun 2010 telah dilaksanakan sebanyak 15.972 unit. Pada tahun 2010 tercapai 860 unit.

#### g. Rehabilitasi Teras

Teras adalah bangunan konservasi tanah yang dibuat dengan penggalian dan pengurangan tanah, membentuk bangunan utama berupa bidang olah, guludan dan saluran air yang mengikuti kontur, serta dapat pula dilengkapi dengan bangunan pelengkap seperti Saluran Pembuangan Air (SPA) dan terjunan air yang tegak

*techniques which has function to control a gully or valley through construction of a small water permeable dam across the gully made of rock gabion, wood/bamboo riprap, or concrete structure.*

*There have been 2,249 gully plugs constructed for the last 5 years from 2006 up to 2010. In 2010, 38 gully plugs were built.*

*The benefits of a gully plug are as follows:*

- to improve of degraded lands caused by accelerated water erosion that produced a gully*
- to prevent of expansion of land degradation due to widening of gullies*
- to control erosion and sedimentation therefore minimizing sedimentation and flooding of the downstream areas*
- to improve water regime of the surrounding area.*

#### f. Construction of infiltration well

*Infiltration well is a technical engineering method of water conservation consisting of a hole dug at a certain depth in the ground to collect rainwater falling from the roof or a non-permeable surface to let it penetrate the surrounding ground.*

*There have been 15,972 infiltration wells constructed in the period 2006 – 2010. 860 wells were dug in 2010.*

#### g. Rehabilitation of Terraces

*Terrace is a soil conservation structure constructed by digging and filling of dirt to form a tillable surface, end bund and drainage ditch following the contour line, complemented with other structures such as waterway and drop structures perpendicular to the contour line. The physical target of terrace construction is to make*

lurus kontur. Sasaran fisik pembuatan teras adalah lahan yang dimanfaatkan secara intensif/ terus menerus untuk penanaman tanaman semusim dan/ atau tanaman tahunan, dengan kemiringan lahan yang bervariasi menurut sifat fisika tanah dan kondisi iklim setempat.

Pelaksanaan Rehabilitasi Teras selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2006 s/d tahun 2010 telah dilaksanakan seluas 849,00 ha, sedangkan untuk tahun 2010 seluas 135 ha.

### **PEMBANGUNAN HUTAN BAKAU**

Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh pada zona peralihan antara ekosistem darat dan ekosistem laut yang memiliki nilai penting untuk perlindungan pantai, penahanan endapan lumpur dan fungsi keseimbangan lingkungan.

Kegiatan yang berkaitan dengan hutan bakau yang dilaksanakan di seluruh Indonesia pada tahun 2006 s/d 2010 adalah sebagai berikut:

- Pembangunan Areal Model Hutan Bakau sebanyak 437 unit .
- Penanaman/rehabilitasi hutan bakau seluas 527.607,72 ha.
- Bantuan bibit untuk pengembangan areal dampak hutan bakau sebanyak 780,00 ribu batang.
- Pelatihan petugas lapangan penghijauan sebanyak 509 orang.
- Pelatihan petani peserta dan LSM sebanyak 2.603 orang.

### **PENGEMBANGAN HUTAN RAKYAT**

Hutan rakyat adalah hutan yang dimiliki oleh rakyat dengan luas minimal 0,25 ha dengan penutupan tajuk tanaman kayu-kayuan dan/ atau jenis tanaman lainnya lebih dari 50% dan/atau pada tanaman tahun pertama dengan tanaman sebanyak minimal 500 tanaman per-hektar.

Pelaksanaan usaha hutan rakyat dilakukan melalui unit-unit usaha. Satu unit usaha merupakan unit pengelolaan usaha hutan

*the land intensively tillable for annual and or perennial crop, at a variety of slope gradient depending upon soil physical properties and local climate condition.*

*There have been 849,00 ha of terrace constructed in the period of 2006 – 2010. In 2010, there was 135 ha.*

### **MANGROVE FOREST DEVELOPMENT**

*Mangrove forest is forest whereby occur in a transitional zone between land and marine ecosystems. It is important for protection of coastal region, serves as sediment retainer and provides environmental balance between the two regions.*

*The activities related to mangrove development in Indonesia in the period of 2006 – 2010 consist of :*

- *Establishment of 437 units of Mangrove Forest Model*
- *Replanting/rehabilitation of 527,607.72 ha of mangrove forest.*
- *Free distribution of seedling, 780,00 thousand seedlings for mangrove rehabilitation.*
- *Field training for 509 field officers*
- *Field training for 2,603 farmers and NGOs.*

### **DEVELOPMENT OF COMMUNITY-OWNED FOREST**

*Community-owned forest is a piece of forest that belong to community with minimum size of 0.25 ha and having canopy of woody trees or other plants with more than 50 % tree's crown cover or other plant which planted at the first year minimum density of 500 trees per hectar.*

*Community-owned forest management is implemented through the development of various management units. A unit consists of several farmer groups with total area of at least*

rakyat yang terdiri dari beberapa kelompok tani dengan luas lahan minimal 900 ha. Usaha hutan rakyat dapat dikembangkan pada lahan milik atau lahan yang dibebani hak-hak lainnya di luar kawasan hutan yang memenuhi persyaratan untuk kegiatan hutan rakyat.

Pada Tahun 2010, kegiatan hutan rakyat yang dilaksanakan di seluruh Indonesia adalah sebagai berikut :

- Pembangunan areal model hutan rakyat seluas 4.495 ha.
- Pengembangan/pembangunan hutan rakyat seluas 16.754,50 ha.
- Bantuan persemaian untuk hutan rakyat sebanyak 0 batang.
- Pelatihan petani sebanyak 1.595 orang.
- Peserta Temu usaha dalam rangka pengembangan hutan rakyat sebanyak 0 orang.

Untuk mencukupi kebutuhan kayu dan non-kayu sebagai bahan bangunan dan bahan baku industri, sejak tahun 1997 pemerintah telah mendorong/memfasilitasi pembangunan hutan rakyat melalui kredit bunga lunak yaitu Kredit Usaha Hutan Rakyat (KUHR) yang sekaligus mempercepat penanganan lahan kritis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **PERSUTERAAN ALAM**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 50/Kpts-II/1997 tanggal 20 Januari 1997 yang dimaksud dengan persuteraan alam adalah bagian kegiatan perhutanan sosial dengan hasil kokon atau benang sutera yang terdiri dari kegiatan penanaman murbei, pembibitan ulat sutera, pemeliharaan ulat sutera dan pengolahan kokon.

Usaha tani persuteraan alam bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penyediaan bahan baku industri persuteraan alam dan peningkatan mutu lingkungan. Pelaksanaan usahatani persuteraan alam dilakukan melalui unit-unit usaha. Satu unit usahatani merupakan unit pengelolaan usahatani persuteraan alam dengan luas kebun murbei minimal 50 ha atau setara dengan jumlah tanaman murbei sebanyak 500.000 batang. Usahatani persuteraan

900 ha. *Community-owned forest management can be developed on lands with ownership right or other rights outside the forest area that meets the requirement for community-owned forest development.*

*Community-owned forest development activities in 2010 , have achieved the following results:*

- *Establishment of community-owned forest model of 4,495 ha.*
- *Expansion/development of community-owned forests of 16,754.50 ha.*
- *Grant for nursery development of community-owned forest impact area of 0 seedlings.*
- *Training for interested farmer of 1,595 persons.*
- *Entrepreneurship meetings on community-owned forest development attended by 0 participants.*

*In order to meet the domestic demand of timber and non timber products for construction and industrial purposes, since 1997 the government has promoted the development of community-owned forest by promoting special incentive through low interest bank loan. The program is known as Kredit Usaha Hutan Rakyat (KUHR) or community-owned Forest Development Credit, a program that also works to speed up rehabilitation of critical lands that eventually would improve community welfare.*

## **NATURAL SILK**

*Pursuant to Minister for Forestry Decree No. 50/Kpts-II/1997 dated 20 January 1997 silk cocoon farming development is a part of social forestry activity that produces cocoon or silk yarn. The overall activities include mulberry planting, silk larvae breeding, maintenance and cocoon processing.*

*Natural silk cocoon farming is addressed to improve community welfare, by supplying raw material for silk industry, while improving its quality. The business arrangement of silk is implemented*

alam dapat dikembangkan pada lahan hak milik atau lahan yang dibebani hak-hak lainnya di luar kawasan hutan yang memenuhi persyaratan untuk kegiatan usahatani persuteraan alam.

Kegiatan persuteraan alam yang dilaksanakan di seluruh Indonesia dalam 5 tahun terakhir sejak tahun 2006 s.d. tahun 2010. Realisasi tahun 2010 adalah sebagai berikut :

- Pembangunan tanaman murbei seluas 2.063,82 ha.
- Produksi benang sutera sebanyak 16,57 ton.

## **PERLEBAHAN**

Perlebahan adalah kegiatan pemanfaatan dan budidaya lebah dan produk-produknya (madu, jelly, lilin dan hasil lainnya) serta vegetasi penunjangnya untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat dengan memperhatikan aspek kelestariannya.

Kegiatan ini memberikan manfaat langsung seperti menciptakan lapangan usaha baru, meningkatkan pendapatan dan dapat membantu meningkatkan gizi masyarakat. Selain itu secara tidak langsung dapat membantu proses penyerbukan beberapa jenis pohon tertentu.

Hasil kegiatan perlebahan yang dilaksanakan di seluruh Indonesia adalah berupa madu dengan produksi pada tahun 2010 sebesar 17,30 ton.

## **HUTAN KEMASYARAKATAN**

Hutan Kemasyarakatan menurut Keputusan Menteri Kehutanan No. 31 Tahun 2001 adalah hutan negara dengan sistem pengelolaan hutan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat tanpa mengganggu fungsi pokoknya. Hutan kemasyarakatan diselenggarakan dengan berazaskan pengelolaan hutan secara lestari.

Program Hutan kemasyarakatan dilaksanakan di seluruh Indonesia, kecuali di Provinsi DKI Jakarta karena tidak adanya kawasan hutan yang dapat ditetapkan sebagai wilayah pengelolaan hutan kemasyarakatan.

*through various farmer organization units. A unit consist of at least 50 ha mulberry gardens or equivalent to 500,000 mulberry plants. Natural silk farming can be developed on lands belonging to the farmers or on lands under other rights outside the forest areas that meet the requirement for natural silk farming activity.*

*There have been about 2,063.82 ha of mulberry planted and 16.57 tons of silk yarn produced in 2010.*

## **APIARY**

*Apiary is a beekeeping activity which produces honey, royal jelly, beeswax and other relevant products related to bees including plants supporting vegetation for bees feeding ground.*

*The direct benefit of beekeeping industry is employment opportunity, income generation, additional nutrient sources of the community, while indirectly beekeeping could help the process of pollination for certain trees.*

*Indonesian apiary production was recorded at 1,931.62 tons in 2010, while honey production in 2010 was about 17.30 tons.*

## **COMMUNITY FOREST**

*Community Forest, as defined in Forestry Ministerial Decree No. 31/2001 is state forest managed by local community for the purpose of economic empowerment and improvement without undermining its forest function. The management should be conducted under the principle of sustainability forest management.*

*Community forest program can be implemented throughout Indonesian forest, except for DKI Jakarta where no forest can be determined as such.*



Dalam periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2006

s.d. tahun 2010, dalam rangka program hutan kemasyarakatan di seluruh Indonesia telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Pembangunan tanaman hutan kemasyarakatan seluas 14.733 ha
- Pelatihan petugas lapangan kehutanan sebanyak 105 orang.
- Pelatihan petani sebanyak 120 orang.

Pada tahun 2010, kegiatan Hutan Kemasyarakatan yang dilaksanakan adalah :

- Penanaman hutan kemasyarakatan seluas 7.329,00 ha.
- Pelatihan petani sebanyak 0 orang

### **GERAKAN NASIONAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN**

Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GNRHL) merupakan gerakan moral secara nasional untuk menanam pohon di setiap kawasan hutan dan lahan kosong sebagai komitmen bangsa untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2010, GNRHL tidak ada kegiatan.

Hasil Kegiatan GNRHL selama periode 2006-2010 dapat dilihat pada tabel III.8.1.

### **PERBENIHAN TANAMAN HUTAN**

Kegiatan perbenihan tanaman hutan merupakan kegiatan di bidang perbenihan dan pembibitan tanaman hutan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan benih/bibit berkualitas dan diketahui asal/usulnya. Pada tahun 2010, potensi produksi benih ialah sebesar 26.462,38 ton yang berasal dari sumber benih seluas 7.143,45 ha. Jumlah benih untuk kegiatan sosial kehutanan pada tahun 2010 adalah 1.703.020 batang.

*In the framework of community forest program in the period of 2006 – 2010, the Ministry of Forestry had conducted the following activities :*

- *Development of community forest plantation, 14,733 ha*
- *Training for forestry field officer attended by 105 participants*
- *Training for farmers attended by 120 participants*

*In 2010, the activities of community forest achieved the following :*

- *Development of community forest plantation, 7,329.00 ha.*
- *Training for farmers attended by 0 participants.*

### **NATIONAL MOVEMENT ON FOREST AND LAND REHABILITATION**

*National Movement on Forest and Land Rehabilitation (NMFLR) is a national initiative to plant trees in forest land and barelands accros the country as a commitment in improving the quality of environment for people's prosperity.*

*The result of the movement (NMFLR) for the period of 2006-2010 can be seen on table III.8.1.*

### **FOREST TREE SEED CULTIVATION**

*Forest tree seed cultivations are activities in seed and seedling treatments to meet the demand for seed/seedlings in such quality and its origin is known. In 2010, the potential of seed production was 25.870.641,21 tons from the seed source of about 7.143,45 ha. Total number of seeds for social forestry activities during the periode of 2006-2010 is 2.953,02 seedling.*

### **III.1. LAHAN KRITIS/Critical Land**





Table/Tabl III.1 : LUAS DAN PENYEBARAN LAHAN KRITIS TAHUN 2006 DAN TAHUN 2011  
Extent and Distribution of Critical Land 2006 and 2011

No.	PROVINSI/Province	Luas Lahan Kritis Hasil Inventarisasi/Extent of critical land									
		Tahun/ Year 2007					Tahun/ Year 2011				
		Tingkat Kekritisian Lahan/ Level of Critical		Sangat Kritis/ Very Critical		JUMLAH/ Total (Ha)	Tingkat Kekritisian Lahan/ Level of Critical		Sangat Kritis/ Very Critical		JUMLAH/ Total (Ha)
Kritis/ Critical (ha)	3	4	5	6	7		8				
1	2										
1	Nangroe Aceh Darussalam	395,680	67,343	463,023	623,665	121,290	744,954				
2	Sumatera Utara	1,526,959	434,767	1,961,726	854,610	280,731	1,135,341				
3	Sumatera Barat	239,433	169,598	409,031	419,524	90,453	509,977				
4	Riau	2,306,659	108,356	2,415,014	739,935	100,723	840,658				
5	Jambi	614,117	4,774	618,891	341,685	1,078,917	1,420,602				
6	Sumatera Selatan	2,085,364	739,485	2,824,849	3,668,355	217,707	3,886,062				
7	Bengkulu	545,219	163,730	708,949	531,470	111,117	642,587				
8	Lampung	339,055	186,408	525,463	512,168	77,061	589,229				
9	Kepulauan Riau *)	-	-	-	24,519	230,230	254,749				
10	Bangka Belitung	261,615	314,843	576,458	88,212	26,624	114,836				
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-				
12	Jawa Barat	140,895	19,487	160,382	415,806	68,139	483,944				
13	Jawa Tengah	233,300	28,226	261,526	149,976	9,877	159,853				
14	D.I. Yogyakarta	43,549	1,110	44,659	33,088	471	33,559				
15	Jawa Timur	533,841	247,115	780,956	506,336	102,577	608,913				
16	Banten	51,982	90,427	142,409	56,753	10,750	67,503				
17	Bali	51,639	4,281	55,921	45,112	2,940	48,052				
18	Nusa Tenggara Barat	236,899	68,833	305,732	68,611	23,248	91,859				
19	Nusa Tenggara Timur	2,234,587	985,224	3,219,811	1,006,526	35,162	1,041,688				
20	Kalimantan Barat	1,840,181	16,124	1,856,305	2,844,134	325,357	3,169,491				
21	Kalimantan Tengah	1,939,144	1,267,743	3,206,887	3,498,036	1,138,854	4,636,890				
22	Kalimantan Selatan	511,821	54,771	566,592	708,130	78,781	786,911				
23	Kalimantan Timur	1,015,616	38,074	1,053,690	314,464	4,372	318,836				
24	Sulawesi Utara	229,226	28,040	257,266	242,354	33,702	276,056				
25	Sulawesi Tengah	113,179	103,308	216,488	293,638	24,131	317,669				
26	Sulawesi Selatan	223,806	325,312	549,118	810,504	109,948	920,452				
27	Sulawesi Barat	21,514	5,624	27,138	105,546	8,414	113,960				
28	Sulawesi Tenggara	919,467	365,134	1,284,601	617,519	267,944	885,463				
29	Gorontalo	202,790	62,988	265,778	184,652	72,524	257,176				
30	Maluku	488,315	123,904	612,220	490,521	271,803	762,324				
31	Maluku Utara	259,360	291,390	550,750	447,669	163,438	611,106				
32	Papua	2,659,384	311,016	2,970,400	971,464	105,235	1,076,699				
33	Papua Barat	1,041,638	263,132	1,304,770	410,601	76,742	487,343				
	<b>JUMLAH/ Total</b>	<b>23,306,233</b>	<b>6,890,568</b>	<b>30,196,802</b>	<b>22,025,581</b>	<b>5,269,260</b>	<b>27,294,842</b>				

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial  
Directorate General of Watershed Management and Social Forestry

Keterangan / Note :

(-) : Tidak ada data / No active

\*) : Data masih bergabung dengan provinsi induk / data is still joined to the main province

Data Lahan Kritis diperbaharui setiap 5 tahun sekali



**III.2. DAS PRIORITAS/  
Watershed Priority**



Tabel/ Table III.2. : DAFTAR URUTAN DAS PRIORITAS PADA SETIAP BALAI PENGELOLAAN DAS/ Priority Watershad Management

NO	BALAI PENGELOLAAN DAS	PRIORITAS I	PRIORITAS II	PRIORITAS III
		(Unit DAS)	(Unit DAS)	(Unit DAS)
1	KRUENG ACEH	6	3	4
2	WAMPU SEI ULAR	10	5	1
3	ASAHAN BARUMUN	6	22	15
4	AGAM KUANTAN	20	11	-
5	INDRAGIRI ROKAN	4	13	10
6	BATANGHARI	4	2	4
7	MUSI	4	1	-
8	KETAHUN	10	26	13
9	WAY SEPUTHI SEKAMPUNG	3	2	1
10	KEPULAUAN RIAU	4	-	-
11	BATURUSA CERUCUK	3	1	-
12	CITARUM CILIWUNG	9	13	2
13	CIMANUK CITANDUY	2	9	10
14	PEMALI JRATUN	13	9	-
15	SERAYU OPAK PROGO	8	1	3
16	SOLO	2	2	-
17	BRANTAS	6	1	-
18	SAMPEAN	9	15	2

NO	BALAI PENGELOLAAN DAS	PRIORITAS I	PRIORITAS II	PRIORITAS III
		(Unit DAS)	(Unit DAS)	(Unit DAS)
19	KAPUAS	4	20	3
20	KAHAYAN	3	6	-
21	BARITO	2	1	8
22	MAHAKAM BERAU	7	17	7
23	UNDA ANYAR	2	9	2
24	DODOKAN MOYOSARI	5	5	1
25	BENAIN NOELMINA	37	188	82
26	TONDANO	9	13	4
27	BONE BOLANGO	9	4	-
28	PALU POSO	69	581	1178
29	LARIANG MAMASA	6	3	-
30	SADDANG	13	8	-
31	JENEBERANG WALANAE	5	11	1
32	SAMPARA	14	4	1
33	AKE MALAMO	3	-	-
34	WAE HAPU BATU MERAH	66	344	64
35	REMU RENSIKI	7	38	42
36	MEMBERAMO	11	44	41
	J U M L A H	386	1432	1499

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan DAS dan Perhutanan Sosial

Directorate General of Watershad Management and Social Forestry Development

Keterangan/Note : (-) tidak ada data/No activa



**III.3. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN /**  
Forest And Land Rehabilitation





**Tabel/Table III.3 : PERKEMBANGAN HASIL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2011/**  
*Progress of Forest and Land Rehabilitation IN 2011*

No	Provinsi/Province	Pengkajian					Jumlah (Ha)
		Reboisasi (Ha)	Hutan Kota (ha)	Hutan Rakyat (ha)	Mangrove (ha)	Total Penghijauan (ha)	
	2	3	4	5	6	7	8
1	Nanggroe Aceh Darussalam	6,079	75	11,949	1,520	13,544	19,623
2	Sumatera Utara	11,510	30	16,160	100	16,290	27,800
3	Sumatera Barat	854	49	4,785	100	4,934	5,788
4	Riau	3,615	138	13,318	500	13,956	17,571
5	Jambi	3,690	45	3,174	200	3,419	7,109
6	Sumatera Selatan	1,760	20	14,760	-	14,780	16,540
7	Bengkulu	41,300	70	5,715	170	5,955	47,255
8	Lampung	15,000	37	1,727	250	2,014	17,014
9	Bangka Belitung	-	40	3,125	90	3,255	3,255
10	Kepulauan Riau	1,163	20	2,520	255	2,795	3,958
11	DKI Jakarta	-	20	-	-	20	20
12	Jawa Barat	8,764	95	17,027	330	17,452	26,216
13	Jawa Tengah	200	79	64,316	290	64,885	64,885
14	DI Yogyakarta	453	31	7,704	381	8,116	8,569
15	Jawa Timur	1,500	10	24,284	280	24,574	26,074
16	Banten	-	20	12,159	-	12,179	12,179
17	Bali	685	-	10,230	150	10,380	11,065
18	Nusa Tenggara Barat	2,300	-	17,129	150	17,279	19,579
19	Nusa Tenggara Timur	4,485	20	64,539	400	64,959	69,444
20	Kalimantan Barat	5,000	40	15,316	200	15,556	20,556
21	Kalimantan Tengah	5,000	59	1,652	500	2,211	7,211
22	Kalimantan Selatan	650	34	1,424	200	1,658	2,308
23	Kalimantan Timur	1,700	30	4,282	600	4,912	6,612
24	Sulawesi Utara	1,350	20	16,122	150	16,292	17,642
25	Sulawesi Tengah	3,000	120	2,187	600	2,907	5,907
26	Sulawesi Selatan	9,120	75	36,564	325	36,964	46,084
27	Sulawesi Tenggara	5,000	40	14,431	300	14,771	19,771
28	Gorontalo	2,800	97	3,613	790	4,500	7,300
29	Sulawesi Barat	-	40	3,022	330	3,392	3,392
30	Maluku	3,000	40	3,930	200	4,170	7,170
31	Maluku Utara	1,102	-	1,376	270	1,646	2,748
32	Papua Barat	5,000	30	3,417	500	3,947	8,947
33	Papua	5,418	15	1,784	300	2,099	7,517
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>151,498</b>	<b>1,439</b>	<b>403,741</b>	<b>10,431</b>	<b>415,611</b>	<b>567,109</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial

*Directorate General of Watershed Management and Social Forestry*

Keterangan/Note :

( - ) : tidak ada kegiatan/ No Activities

**Tabel/Table III.3.1. PERKEMBANGAN KEGIATAN REBOISASI PER PROVINSI TAHUN 2007-2011/**

*Reforestation Activities in 2007-2011*

No	Provinsi/Province	Tahun / Year									
		2007 (ha)	2008 (ha)	2009 (ha)	2010 (ha)	2011 (ha)					
1	2	8	9	10	11	12					
1	Nanggroe Aceh Darussalam	184	590	-	1.500	6,079					
2	Sumatera Utara	10,279	24,126	1,785	5,015	11,510					
3	Sumatera Barat	10,179	4,542	1,022	5,517	854					
4	Riau	160	3,750	1,725	8,536	3,615					
5	Jambi	3,546	-	-	53,355	3,690					
6	Sumatera Selatan	-	2,500	-	1,558	1,760					
7	Bengkulu	-	450	1,765	5,800	41,300					
8	Lampung	2,844	35,528	46,920	3,150	15,000					
9	Bangka Belitung	-	220	375	500	-					
10	Kepulauan Riau	902	3,325	5,188	1,000	1,163					
11	DKI Jakarta	-	9,749	37	-	-					
12	Jawa Barat	1,411	2,978	3,245	9,961	8,764					
13	Jawa Tengah	2,483	5,323	7,050	4,341	200					
14	DI Yogyakarta	1,519	1,273	283	1,499	453					
15	Jawa Timur	200	17,689	15,998	17,713	1,500					
16	Banten	4,700	4,310	260	3,560	-					
17	Bali	2,950	966	530	821	685					
18	Nusa Tenggara Barat	6,950	14,488	3,991	1,550	2,300					
19	Nusa Tenggara Timur	1,183	21,193	1,340	1,565	4,485					
20	Kalimantan Barat	415	9,527	1,457	5,795	5,000					
21	Kalimantan Tengah	528	15,544	3,422	-	5,000					
22	Kalimantan Selatan	73	1,200	-	-	650					
23	Kalimantan Timur	2,645	1,200	-	1,900	1,700					
24	Sulawesi Utara	1,785	12,205	1,590	1,400	1,350					
25	Sulawesi Tengah	690	507	-	-	3,000					
26	Sulawesi Selatan	7,543	26,545	4,872	1,728	9,120					
27	Sulawesi Tenggara	755	12,365	8,200	2,195	5,000					
28	Gorontalo	8,950	3,155	-	-	2,800					
29	Sulawesi Barat	2,250	8,463	-	-	-					
30	Maluku	100	12,975	150	1,389	3,000					
31	Maluku Utara	506	5,348	1,043	1,235	1,102					
32	Papua Barat	-	1,290	-	900	5,000					
33	Papua	488	3,742	794	1,619	5,418					
<b>Jumlah/Total</b>		<b>76,218</b>	<b>267,066</b>	<b>113,042</b>	<b>145,102</b>	<b>151,498</b>					

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial

*Directorate General of Watershed Management and Social Forestry*

Keterangan/Note : ( - ) tidak ada kegiatan/ No Activities

Tabel/Table III.3.2. PERKEMBANGAN KEGIATAN PENGHIJAUAN PER PROVINSI TAHUN 2007-2011/ Plantation Activities in 2007-2011

No	Provinsi/Province	Tahun / Year				
		2007 (ha)	2008 (ha)	2009 (ha)	2010 (ha)	2011 (ha)
1	2	3	4	5	6	7
1	Nanggroe Aceh Darussalam	8,900	350	-	289	13,544
2	Sumatera Utara	8,290	4,011	497	1,035	16,290
3	Sumatera Barat	220	130	-	86	4,934
4	Riau	4,530	25	1,629	414	13,956
5	Jambi	955	800	25	310	3,419
6	Sumatera Selatan	675	1,732	125	25	14,780
7	Bengkulu	350	575	1,259	1,782	5,955
8	Lampung	5,057	6,150	1,250	570	2,014
9	Bangka Belitung	295	75	110	479	3,255
10	Kepulauan Riau	300	20	2,175	35	2,795
11	DKI Jakarta	950	2	20	-	20
12	Jawa Barat	6,404	14,626	16,314	2,227	17,452
13	Jawa Tengah	39,705	98,922	26,506	3,915	64,685
14	DI Yogyakarta	250	2,427	5,160	323	8,116
15	Jawa Timur	42,367	46,024	18,012	6,084	24,574
16	Banten	3,283	10,098	8,031	14	12,179
17	Bali	6,150	1,265	525	115	10,380
18	Nusa Tenggara Barat	5,000	6,937	550	150	17,279
19	Nusa Tenggara Timur	2,939	9,348	1,415	2,608	64,959
20	Kalimantan Barat	1,850	367	-	1,236	15,556
21	Kalimantan Tengah	1,326	2,650	-	165	2,211
22	Kalimantan Selatan	12,790	11,958	-	24	1,658
23	Kalimantan Timur	6,469	3,301	-	80	4,912
24	Sulawesi Utara	1,998	289	14	619	16,292
25	Sulawesi Tengah	1,452	175	8	20	2,907
26	Sulawesi Selatan	2,381	2,357	3,960	879	36,964
27	Sulawesi Tenggara	3,651	5,265	925	15	14,771
28	Gorontalo	1,062	62	281	641	4,500
29	Sulawesi Barat	3,200	675	12	14	3,392
30	Maluku	406	14,930	85	1,225	4,170
31	Maluku Utara	288	1,243	236	177	1,646
32	Papua Barat	50	100	40	9	3,947
33	Papua	366	516	157	314	2,099
<b>Jumlah/Total</b>		<b>173,909</b>	<b>247,405</b>	<b>89,320</b>	<b>25,879</b>	<b>415,611</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial  
 Directorate General of Watersheed Management and Social Forestry

Keterangan/Note : ( - ) tidak ada kegiatan/ No Activities

Table/Tabl III.3.2.1 : PERKEMBANGAN KEGIATAN REHABILITASI LAHAN PADA HUTAN KOTA TAHUN 2007-2011

No	Provinsi/Province	Tahun / Year				
		2007 (ha)	2008 (ha)	2009 (ha)	2010 (ha)	2011 (ha)
1	2	3	4	5	6	7
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	23	75
2	Sumatera Utara	-	50	-	13	30
3	Sumatera Barat	-	-	-	86	49
4	Riau	414	-	24	89	138
5	Jambi	-	-	-	-	45
6	Sumatera Selatan	25	-	-	25	20
7	Bengkulu	25	-	9	22	70
8	Lampung	-	-	-	50	37
9	Bangka Belitung	-	-	-	50	40
10	Kepulauan Riau	-	-	25	35	20
11	DKI Jakarta	-	2	16	-	20
12	Jawa Barat	35	11	33	39	95
13	Jawa Tengah	240	29	3,879	80	79
14	DI Yogyakarta	-	-	-	1	31
15	Jawa Timur	25	50	20	37	10
16	Banten	25	-	-	14	20
17	Bali	-	-	-	15	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	50	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	225	20
20	Kalimantan Barat	25	-	-	88	40
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	165	59
22	Kalimantan Selatan	130	-	-	24	34
23	Kalimantan Timur	37	-	-	80	30
24	Sulawesi Utara	-	-	-	26	20
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	20	120
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	30	75
27	Sulawesi Tenggara	-	-	900	15	40
28	Gorontalo	-	-	-	36	97
29	Sulawesi Barat	-	-	-	14	40
30	Maluku	6	-	-	20	40
31	Maluku Utara	-	-	-	37	-
32	Papua Barat	-	-	-	9	30
33	Papua	50	121	-	62	15
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,037</b>	<b>263</b>	<b>4,905</b>	<b>1,480</b>	<b>1,439</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial

Directorate General of Watersheed Management and Social Forestry

Keterangan/Note :

(-) : tidak ada kegiatan/ No Activities

**Tabel/Table III.3.2.2. REALISASI REHABILITASI LAHAN PADA HUTAN RAKYAT TAHUN 2007-2011/**

*Establishment of Community-Owned Forest in 2007-2011*

No	PROVINSI/ Province	Tahun				
		2007 (ha)	2008 (ha)	2009 (ha)	2010 (ha)	2011 (ha)
1	2	3	4	5	6	7
1	Nanggroe Aceh Darussalam	3,775	350	-	266	11,949
2	Sumatera Utara	5,415	2,975	175	696	16,160
3	Sumatera Barat	107	130	-	-	4,785
4	Riau	3,141	25	1,278	325	13,318
5	Jambi	880	-	25	310	3,174
6	Sumatera Selatan	100	1,632	125	-	14,760
7	Bengkulu	325	575	1,250	1,760	5,715
8	Lampung	4,325	6,150	1,250	520	1,727
9	Bangka Belitung	95	75	110	429	3,125
10	Kepulauan Riau	50	20	125	-	2,520
11	DKI Jakarta	200	-	-	-	-
12	Jawa Barat	6,069	14,479	15,931	2,188	17,027
13	Jawa Tengah	22,225	87,893	4,427	3,835	64,316
14	DI Yogyakarta	-	2,357	100	150	7,704
15	Jawa Timur	39,477	44,719	17,824	5,977	24,284
16	Banten	2,906	10,062	8,031	-	12,159
17	Bali	5,900	1,240	500	100	10,230
18	Nusa Tenggara Barat	4,125	6,869	475	100	17,129
19	Nusa Tenggara Timur	1,940	9,323	1,370	2,383	64,539
20	Kalimantan Barat	375	362	-	1,148	15,316
21	Kalimantan Tengah	235	2,650	-	-	1,652
22	Kalimantan Selatan	12,115	11,950	-	-	1,424
23	Kalimantan Timur	5,631	3,301	-	-	4,282
24	Sulawesi Utara	1,073	113	14	593	16,122
25	Sulawesi Tengah	605	125	-	-	2,187
26	Sulawesi Selatan	2,358	1,433	3,235	849	36,564
27	Sulawesi Tenggara	1,951	5,265	25	-	14,431
28	Gorontalo	412	62	200	605	3,613
29	Sulawesi Barat	1,300	175	12	-	3,022
30	Maluku	-	12,080	50	1,205	3,930
31	Maluku Utara	197	1,033	225	140	1,376
32	Papua Barat	-	100	37	-	3,417
33	Papua	225	390	157	252	1,784
<b>Jumlah/Total</b>		<b>127,532</b>	<b>227,913</b>	<b>56,951</b>	<b>23,831</b>	<b>403,741</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial

*Directorate General of Watershed Management and Social Forestry*

Keterangan/Note :

(-) : tidak ada kegiatan/ No Activities

**Tabel/Table III.3.2.3. PENANAMAN/REHABILITASI HUTAN MANGROVE TAHUN 2007-2011/**  
*Mangrove Forest Plantation/Rehabilitation in 2007-2011*

No	PROVINSI/ Province	Tahun/Year						
		2007 (ha)	2008 (ha)	2009 (ha)	2010 (ha)	2011 (ha)		
1	2	3	4	5	6	7		
1	Nangroe Aceh Darussalam	5,125	-	-	-	1,520		
2	Sumatera Utara	2,875	986	322	326	100		
3	Sumatera Barat	113	-	-	-	100		
4	Riau	975	-	327	-	500		
5	Jambi	75	800	-	-	200		
6	Sumatera Selatan	550	100	-	-	-		
7	Bengkulu	-	-	-	-	170		
8	Lampung	732	-	-	-	250		
9	Bangka Belitung	200	-	-	-	90		
10	Kep. Riau	250	-	2,025	-	255		
11	DKI Jakarta	750	-	4	-	-		
12	Jawa Barat	300	136	350	-	330		
13	Jawa Tengah	17,240	11,000	18,200	-	290		
14	DI Yogyakarta	250	70	5,060	172	381		
15	Jawa Timur	2,865	1,255	168	70	280		
16	Banten	352	36	-	-	-		
17	Bali	250	25	25	-	150		
18	Nusa Tenggara Barat	875	68	75	-	150		
19	Nusa Tenggara Timur	999	25	45	-	400		
20	Kalimantan Barat	1,450	5	-	-	200		
21	Kalimantan Tengah	1,091	-	-	-	500		
22	Kalimantan Selatan	545	8	-	-	200		
23	Kalimantan Timur	801	-	-	-	600		
24	Sulawesi Utara	925	176	-	-	150		
25	Sulawesi Tengah	847	50	8	-	600		
26	Sulawesi Selatan	23	924	725	-	325		
27	Sulawesi Tenggara	1,700	-	-	-	300		
28	Gorontalo	650	-	81	-	790		
29	Sulawesi Barat	1,900	500	-	-	330		
30	Maluku	400	2,850	35	-	200		
31	Maluku Utara	91	210	11	-	270		
32	Papua Barat	50	-	3	-	500		
33	Papua	91	5	-	-	300		
<b>Jumlah/Total</b>		<b>45,340</b>	<b>19,229</b>	<b>27,464</b>	<b>568</b>	<b>10,431</b>		

Sumber/Source : Direktorat Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial  
 Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan / No Activities

Tahun 2010 tidak ada kegiatan penanaman hutan mangrove

**Tabel/ Table III.3.3.1. PEMBANGUNAN DAM PENGENDALI & DAM PENAHAN TAHUN 2007-2011/**  
Retaining Dam Construction in 2007-2011.

No	Provinsi/Province	Tahun / Year											
		2007		2008		2009		2010		2011			
		Dam Pengendali/C heck Dam (Unit)	Dam Penahan/ Retaining Dam(Unit)	Dam Pengendali/C heck Dam (Unit)	Dam Penahan/ Retaining Dam(Unit)	Dam Pengendali/C heck Dam (Unit)	Dam Penahan/ Retaining Dam(Unit)	Dam Pengendali/C heck Dam (Unit)	Dam Penahan/ Retaining Dam(Unit)	Dam Pengendali/C heck Dam (Unit)	Dam Penahan/ Retaining Dam(Unit)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	1	-	-	-	-	-	-	1	16		
2	Sumatera Utara	6	89	3	9	17	9	10	27	3	32		
3	Sumatera Barat	-	2	19	-	-	-	1	20	-	1		
4	Riau	-	-	-	-	1	-	1	-	3	4		
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-		
6	Sumatera Selatan	-	3	-	-	-	-	1	-	-	-		
7	Bengkulu	-	-	-	-	6	10	6	2	-	2		
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	Jawa Barat	4	30	1	-	2	7	-	-	19	28		
13	Jawa Tengah	4	84	23	41	-	43	-	91	1	33		
14	DI Yogyakarta	2	2	-	5	-	2	-	9	-	-		
15	Jawa Timur	4	116	9	120	7	91	10	56	2	188		
16	Banten	-	15	-	-	-	-	-	1	-	-		
17	Bali	-	6	-	-	-	-	-	2	-	4		
18	Nusa Tenggara Barat	2	19	-	-	1	40	2	21	2	31		
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	4	-	1	5		
20	Kalimantan Barat	2	5	2	-	1	-	-	1	-	-		
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	Kalimantan Selatan	-	3	-	-	-	-	1	2	-	-		
23	Kalimantan Timur	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
24	Sulawesi Utara	-	7	-	-	-	-	-	4	-	35		
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3		
26	Sulawesi Selatan	1	41	3	35	-	2	3	7	4	22		
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2		
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
30	Maluku	4	2	-	5	-	-	-	-	-	-		
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
33	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>Jumlah/Total</b>		<b>26</b>	<b>425</b>	<b>60</b>	<b>215</b>	<b>35</b>	<b>204</b>	<b>39</b>	<b>243</b>	<b>44</b>	<b>407</b>		

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial

Directorate General of Watersheed Management and Social Forestry

Keterangan/Note : ( - ) tidak ada kegiatan/ No Activities

**Table/ Tabel III.3.3.2. PEMBANGUNAN BANGUNAN PENGENDALI JURANG ( GULLY PLUG ) TAHUN 2007-2011/**  
*Construction of Gully Plug in 2007 - 2011*

No	Provinsi/Province	Tahun / Year						
		2007 (Unit)	2008 (Unit)	2009 (Unit)	2010 (Unit)	2011 (Unit)	2011 (Unit)	
1	2	3	4	5	6	7		
1	Nanggroe Aceh Darussalam	5	-	-	-	-	-	
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	
4	Riau	-	-	-	-	-	-	
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	55	-	-	-	-	-	
13	Jawa Tengah	335	74	79	14	34	34	
14	D.I. Yogyakarta	-	-	4	31	5	5	
15	Jawa Timur	320	-	-	14	4	4	
16	Banten	94	-	-	12	-	-	
17	Bali	40	-	-	-	-	-	
18	Nusa Tenggara Barat	60	-	-	-	-	-	
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	
20	Kalimantan Barat	10	-	-	-	-	-	
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Selatan	10	-	-	2	-	-	
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	
24	Sulawesi Utara	5	-	-	-	-	-	
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	
26	Sulawesi Selatan	84	10	20	10	-	-	
27	Sulawesi Tenggara	5	-	-	-	-	-	
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	
33	Papua	-	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,023</b>	<b>84</b>	<b>103</b>	<b>83</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial  
 Directorate General of Watersheed Management and Social Forestry

Keterangan/Note : ( - ) tidak ada kegiatan/ No Activities



**Tabel/Table III.3.3.3. PEMBANGUNAN SUMUR RESAPAN TAHUN 2007-2011**  
**Construction of Infiltration Wells in 2007-2011**

No	Provinsi/Province	Tahun / Year				
		2007 (Unit)	2008 (Unit)	2009 (Unit)	2010 (Unit)	2011 (Unit)
1	2	3	4	5	6	7
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	40
2	Sumatera Utara	70	16	10	-	25
3	Sumatera Barat	10	-	-	-	-
4	Riau	10	-	20	22	34
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	25	20
7	Bengkulu	10	-	-	-	34
8	Lampung	20	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	116	89	186	-	-
12	Jawa Barat	1,256	1,854	1,503	55	273
13	Jawa Tengah	929	314	199	214	72
14	D.I. Yogyakarta	-	-	27	31	16
15	Jawa Timur	526	174	82	174	263
16	Banten	380	475	138	50	-
17	Bali	300	-	-	53	218
18	Nusa Tenggara Barat	15	-	-	6	25
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	12	85	62
20	Kalimantan Barat	50	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	53	-	-	29	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	30
24	Sulawesi Utara	50	-	-	46	152
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	110	-	-	32	25
27	Sulawesi Tenggara	20	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	14	-
30	Maluku	10	55	-	-	-
31	Maluku Utara	-	25	-	-	19
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>3,935</b>	<b>3,002</b>	<b>2,237</b>	<b>860</b>	<b>1,308</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial

Directorate General of Watershed Management and Social Forestry

Keterangan/Note : ( - ) tidak ada kegiatan/ No Activities

Tabel/Table III.3.3.4. PEMBANGUNAN EMBUNG AIR TAHUN 2007-2011/ Construction of Water ponds in 2007 - 2011

No	Provinsi/Province	Tahun / Year					2011 (Unit)
		2007 (Unit)	2008 (Unit)	2009 (Unit)	2010 (Unit)	2011 (Unit)	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	3	
2	Sumatera Utara	-	-	12	-	-	
3	Sumatera Barat	-	-	-	4	-	
4	Riau	-	-	-	-	-	
5	Jambi	-	-	-	-	-	
6	Sumatera Selatan	-	-	-	2	-	
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	
8	Lampung	-	-	-	-	-	
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	-	-	-	-	9	
13	Jawa Tengah	5	-	10	11	6	
14	D.I. Yogyakarta	7	-	-	-	1	
15	Jawa Timur	-	-	-	1	10	
16	Banten	-	-	8	1	-	
17	Bali	-	-	-	-	18	
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	4	-	18	
19	Nusa Tenggara Timur	6	-	5	18	34	
20	Kalimantan Barat	-	-	-	2	-	
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	
23	Kalimantan Timur	1	-	17	17	17	
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	
26	Sulawesi Selatan	-	138	-	9	14	
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	1	1	
28	Gorontalo	-	2	2	-	-	
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	
30	Maluku	16	-	-	-	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	7	-	
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	
33	Papua	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>35</b>	<b>140</b>	<b>58</b>	<b>73</b>	<b>131</b>	

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial

Directorate General of Watershed Management and Social Forestry

Keterangan/Note : ( - ) tidak ada kegiatan/ No Activities

### **III.4. PERBENIHAN/ Seedling**



**Tabel/Table III.4 : PERKIRAAN LUAS DAN POTENSI PRODUKSI BENIH DARI SUMBER BENIH TAHUN 2007-2011**  
**Area and Potential of Seed Production Estimation in 2007-2011**

No	PROVINSI/ Province	Tahun/Years											
		2007		2008		2009		2010		2011			
		Luas/ Area (ha)	Potensi/ Potential of Production (kg)	Luas/ Area (ha)	Potensi/ Potential of Production (kg)	Luas/ Area (ha)	Potensi/ Potential of Production (kg)	Luas/ Area (ha)	Potensi/ Potential of Production (kg)	Luas/ Area (ha)	Potensi/ Potential of Production (kg)		
1	2	3	4	6	7	9	10	12	13	15	16		
1	Aceh	-	-	107.00	612.00	120.00	37,104.00	254.50	-	254.50	23,200.00		
2	Sumatera Utara	102.86	3,028.00	142.82	-	-	-	34.60	14.00	34.60	14.00		
3	Sumatera Barat	161.00	2,080.00	86.00	-	64.50	300.00	89.00	2,080.00	89.00	2,080.00		
4	Riau	183.42	13,912.70	187.42	-	101.14	206,227.00	149.38	14,758.49	149.38	14,758.49		
5	Jambi	327.65	28,879.49	271.16	28,690.60	385.54	333,707.50	338.93	336,881.79	338.93	336,881.79		
6	Sumatera Selatan	129.50	7,523.00	130.90	6,473.00	101.33	2,707.25	157.34	24,738.00	157.34	24,738.00		
7	Bengkulu	114.25	19,190.00	367.25	3,745.00	-	-	71.74	-	71.74	7,000.00		
8	Lampung	367.25	3,745.00	-	-	352.25	-	352.25	-	352.25	216,000.00		
9	Bangka Belitung	179.79	6,700.00	153.37	101,700.00	-	-	34.27	7,336.00	34.27	7,336.00		
10	Kep. Riau	-	-	2.00	-	-	-	-	-	-	-		
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	Banten	155.08	797,800.00	155.08	797,800.00	-	-	158.00	798,788.00	158.00	798,788.00		
13	Jawa Tengah	2,334.48	55,361,079.68	247.00	18,895,628.00	1,330.61	5,824,693.90	2,202.26	247,721,661.00	2,202.26	247,721,661.00		
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	7.40	109.50	79.16	7,224.00	79.16	7,224.00		
15	Jawa Timur	2,071.86	26,334,017.60	2,050.86	21,893,948.00	2,740.52	54,658.77	2,661.86	28,180,365.58	2,661.86	28,180,365.58		
16	Jawa Barat	788.45	18,172,722.45	798.44	18,172,722.45	835.83	2,009,031.00	945.83	48,882,355.82	945.83	48,882,355.82		
17	Bali	119.67	-	53.30	271.00	65.30	6,619.17	56.30	6,779.17	56.30	6,779.17		
18	Nusa Tenggara Barat	444.85	330.00	104.95	2,530.00	102.80	6,710.79	117.87	14,824.75	117.87	14,824.75		
19	Nusa Tenggara Timur	623.00	-	121.15	17,738.00	429.34	32,322.27	163.25	28,238.13	163.25	28,238.13		
20	Kalimantan Barat	-	1,250.00	-	-	188.40	1,350.00	245.00	23,197.50	245.00	23,197.50		
21	Kalimantan Tengah	-	4,350.00	-	-	4,240.31	12,550.00	833.84	13,024,922.00	833.84	13,024,922.00		
22	Kalimantan Selatan	225.00	977,692.00	225.00	977,692.00	70.16	1,280.00	98.16	1,034,370.00	98.16	1,034,370.00		
23	Kalimantan Timur	441.00	15,250.00	443.00	15,250.00	432.81	40,550.00	451.63	2,153,460.00	451.63	2,153,460.00		
24	Sulawesi Utara	301.45	95,225.00	301.45	95,225.00	101.42	576.00	253.68	131,824.00	253.68	131,824.00		
25	Sulawesi Tengah	291.40	131,375.00	189.00	125,759.00	77.30	97,235.00	151.30	79,135.00	151.30	79,135.00		
26	Sulawesi Selatan	228.15	283,426.00	216.15	257,856.00	176.26	97,487.00	371.42	2,161,022.00	371.42	2,161,022.00		
27	Sulawesi Tenggara	179.63	154,922.25	179.80	154,923.00	155.30	40,490.00	306.19	82,090.00	306.19	82,090.00		
28	Gorontalo	126.88	41,805.00	130.88	42,395.00	159.13	31,640.00	195.13	64,765.00	195.13	64,765.00		
29	Sulawesi Barat	105.00	-	136.90	-	113.00	6,000,000.00	113.00	10,650.00	113.00	10,650.00		
30	Maluku	2,629.00	-	4,774.00	-	1,289.00	500.00	252.25	-	252.25	131,800.00		
31	Maluku Utara	3,861.00	-	1,117.00	1,797.00	376.00	188.40	11.00	2,685.90	11.00	2,685.90		
32	Papua Barat	1,077.00	-	1,337.00	-	531.62	13,603.10	14.00	-	14.00	2,700.00		
33	Papua	1,124.00	-	1,170.00	-	6.00	-	4.00	13,000.00	4.00	13,000.00		
	<b>JUMLAH/Total</b>	<b>18,692.62</b>	<b>102,456,303.17</b>	<b>15,198.88</b>	<b>61,592,755.05</b>	<b>14,553.27</b>	<b>14,851,640.65</b>	<b>11,167.14</b>	<b>344,807,166.13</b>	<b>11,167.14</b>	<b>345,187,866.13</b>		

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan DAS dan Perhutanan Sosial  
 Directorate General of Watershad Management and Social Forestry Development  
 Keterangan/Note : (-) tidak ada data/No activa



**III.5. PEMBIBITAN/  
Nursery**





**Tabel/Table III.5 : PENYEDIAAN BIBIT DALAM RANGKA REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2010-2011 /**  
Seed for Forest and Land Rehabilitation In 2007-2011

No	PROVINSI/ Province	Tahun / Year						
		2007 (Batang) 3	2008 (Batang) 4	2009 (Batang) 5	2010 (Batang) 6	2011 (Batang) 7		
1	Nanggroe Aceh Darussalam	10,991,640	1,137,400	-	2,161,060	24,074,160		
2	Sumatera Utara	22,498,740	33,900,570	2,595,450	6,926,040	26,174,720		
3	Sumatera Barat	12,691,690	5,653,120	1,236,620	6,680,410	15,906,660		
4	Riau	5,680,950	4,598,000	4,057,735	10,806,510	9,990,970		
5	Jambi	5,446,210	968,000	30,250	64,934,650	4,566,540		
6	Sumatera Selatan	816,750	5,132,820	151,250	1,915,430	19,539,080		
7	Bengkulu	1,028,500	1,240,250	3,658,435	9,174,704	57,118,050		
8	Lampung	9,560,210	50,430,380	58,285,700	4,501,200	2,404,270		
9	Bangka Belitung	356,950	356,950	586,850	1,124,090	3,890,150		
10	Kepulauan Riau	1,454,420	4,120,050	8,909,230	1,234,200	4,760,140		
11	DKI Jakarta	1,149,500	11,798,710	69,188	-	12,100		
12	Jawa Barat	9,571,100	21,296,000	23,638,560	19,956,530	31,623,350		
13	Jawa Tengah	43,471,670	121,289,190	40,602,760	9,894,545	78,248,280		
14	DI Yogyakarta	2,140,490	4,477,000	6,586,030	1,996,633	9,692,100		
15	Jawa Timur	51,506,070	76,595,420	41,097,529	28,689,390	31,109,100		
16	Banten	9,659,430	17,433,680	10,032,110	4,323,947	14,757,160		
17	Bali	11,011,000	2,699,510	1,276,550	1,132,560	13,389,860		
18	Nusa Tenggara Barat	14,459,500	25,924,250	5,494,610	2,057,000	23,509,090		
19	Nusa Tenggara Timur	4,987,620	36,954,610	3,333,550	4,843,630	84,075,640		
20	Kalimantan Barat	2,740,650	11,971,740	1,762,970	8,507,510	20,161,020		
21	Kalimantan Tengah	2,243,340	22,014,740	4,140,620	-	8,725,310		
22	Kalimantan Selatan	15,564,230	15,921,180	-	-	1,965,040		
23	Kalimantan Timur	11,027,335	5,555,110	-	2,394,590	8,000,520		
24	Sulawesi Utara	4,577,430	15,117,740	1,940,840	2,442,990	21,338,350		
25	Sulawesi Tengah	2,591,820	825,220	9,680	-	3,550,140		
26	Sulawesi Selatan	12,056,440	34,971,420	10,686,720	3,166,570	55,662,420		
27	Sulawesi Tenggara	5,331,260	21,332,300	9,952,250	2,657,160	17,509,910		
28	Gorontalo	12,114,520	3,892,570	340,010	775,610	8,766,450		
29	Sulawesi Barat	6,594,500	11,056,980	14,520	-	4,055,920		
30	Maluku	612,260	33,765,050	284,350	3,205,290	4,887,190		
31	Maluku Utara	960,740	8,011,410	1,547,590	1,684,320	3,361,380		
32	Papua Barat	60,500	1,681,900	47,795	1,101,100	10,825,870		
33	Papua	1,033,340	5,152,180	1,150,710	2,347,400	9,111,300		
<b>Jumlah/Total</b>		<b>295,990,805</b>	<b>617,275,450</b>	<b>243,520,462</b>	<b>210,635,070</b>	<b>632,762,240</b>		

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial

Directorate General of Watershed Management and Social Forestry

Keterangan/Note :

( - ) : tidak ada kegiatan/ No Activities



**III.6. HUTAN DESA/  
Rural Forest**



Tabel/Table III.6 : PEMBANGUNAN KEBUN BIBIT RAKYAT TAHUN 2010-2011 / Development of Nurseries in 2010-2011

No	SATUAN KERJA	TAHUN/ Year							
		2010			2011				
		Rencana (Unit)	Realisasi (Unit)	Rencana (Unit)	Realisasi (Unit)	Rencana (Unit)	Realisasi (Unit)		
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
1	BPDAS Krueng Aceh	266	266	350	356				
2	BPDAS Asahan Barumon	375	376	546	542				
3	BPDAS Wampu Sei Ular	322	330	368	368				
4	BPDAS Agam Kuantan	114	114	60	300				
5	BPDAS Indragiri Rokan	242	242	98	201				
6	BPDAS Kepulauan Riau	40	48	343	56				
7	BPDAS Batanghari	131	69	195	137				
8	BPDAS Ketahun	109	78	58	268				
9	BPDAS Musi	322	167	268	328				
10	BPDAS Baturusa Cerucuk	41	29	325	50				
11	BPDAS Way Seputih Sekampung	353	362	448	518				
12	BPDAS Cimanuk Citanduy	171	223	238	273				
13	BPDAS Citarum Ciliwung	200	267	282	302				
14	BPDAS Pemali Jratun	395	397	234	364				
15	BPDAS Solo	324	406	319	367				
16	BPDAS Serayu Opak Progo	244	240	281	367				
17	BPDAS Brantas	279	308	371	444				
18	BPDAS Sampean	204	278	260	310				
19	BPDAS Kapuas	316	335	393	396				
20	BPDAS Kahayan	75	64	109	131				
21	BPDAS Barito	240	244	373	351				
22	BPDAS Mahakam Berau	198	206	251	249				
23	BPDAS Tondano	212	213	296	296				
24	BPDAS Bone Bolango	88	81	195	150				
25	BPDAS Palu Poso	170	170	391	214				

No	SATUAN KERJA	TAHUN/ Year							
		2010			2011				
		Rencana (Unit)	Realisasi (Unit)	Rencana (Unit)	Realisasi (Unit)	Rencana (Unit)	Realisasi (Unit)		
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
26	BPDAS Latiang Mamasa	176	176	349	195				
27	BPDAS Sampara	216	220	268	379				
28	BPDAS Sadding	213	213	127	106				
29	BPDAS Jeneberang Walanae	455	462	214	626				
30	BPDAS Unda Anyar	87	115	110	110				
31	BPDAS Dodokan Moyosari	236	246	292	292				
32	BPDAS Benain Noelmina	552	602	963	600				
33	BPDAS Wae Hapu Batu Merah	98	99	152	152				
34	BPDAS Ake Malamo	88	88	158	157				
35	BPDAS Remu Ransiki	128	128	123	123				
36	BPDAS Memberamo	320	147	192	192				
<b>Jumlah/Total</b>		<b>8,000</b>	<b>8,009</b>	<b>10,000</b>	<b>10,270</b>				

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial  
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry



**III.7. HUTAN KEMASYARAKATAN /**  
Community Forest





**Tabel/ Table III.7 : USULAN DAN PENETAPAN AREAL KERJA HUTAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2009 - 2011/  
Proposal and Determination of Community Forest Working Area in 2009-2011**

No	PROVINSI/ Province	Tahun											
		2009				2010				2011			
		TARGET (Ha)	Verifikasi (Ha)	PAK (Ha)	IUPHKm (Ha)	TARGET (Ha)	Verifikasi (Ha)	PAK (Ha)	IUPHKm (Ha)	TARGET (Ha)	Verifikasi (Ha)	PAK (Ha)	IUPHKm (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	17,453	16,471	15,001	8,800	8,000	7,563	6,200	16,000	35,001	-	6,200
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	18,950	202	200	200	30,000	56,730	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	8,450	-	-	-	20,000	5,382	-	-
4	Riau	-	-	-	-	1,000	-	-	-	15,000	17,705	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	15,000	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	13,100	-	-	-	20,000	467	-	-
7	Bengkulu	-	2,069	2,068	1,763	9,900	-	-	-	20,000	1,430	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	54,000	5,513	12,235	6,541	15,000	22,354	1,295	1,295
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	850	-	-	-	2,000	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	600	-	-	-	500	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	2,000	-	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	150	150	150	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	3,228	2,258	2,258	35,000	-	-	-	27,000	3,098	10,769	984
19	Nusa Tenggara Timur	-	1,709	1,398	650	42,000	16,371	17,207	652	24,000	-	214	214
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	110,000	-	-	-	20,000	-	78,465	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	19,000	3,450	3,590	200	25,000	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	10,000	-	-	-	25,000	3,037	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	1,000	-	-	-	20,000	1,400	1,400	1,351
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	3,000	-	-	-	15,000	1,756	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	700	500	185	5,750	-	-	-	20,000	-	2,630	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	31,700	7,202	6,400	890	25,000	-	2,530	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	7,800	2,948	1,280	-	20,000	27,668	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	5,700	-	-	-	10,000	6,400	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	500	-	-	-	7,500	500	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	2,000	-	-	-	3,000	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	8,900	-	-	-	5,000	1,428	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		-	<b>25,309</b>	<b>22,845</b>	<b>20,007</b>	<b>400,000</b>	<b>43,686</b>	<b>48,475</b>	<b>14,683</b>	<b>400,000</b>	<b>186,355</b>	<b>97,303</b>	<b>10,044</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial  
Directorate General of Watershed Management and Social Forestry

Keterangan/Note :

( - ) : tidak ada kegiatan/ No Activities



**III.8. KEBUN BIBIT RAKYAT /**  
Community Owned Nursery



Tabel/Table III.8 : **PENCADANGAN , PENETAPAN DAN PROGRESS AREAL KERJA HUTAN DESA TAHUN 2009 - 2011/**  
*Nomination, determination and Progress of Rural Forest Working Area in 2009-2011*

No	PROVINSI/ Province	Tahun											
		2009				2010				2011			
		TARGET (Ha)	Verifikasi (Ha)	PAK (Ha)	HPHD (Ha)	TARGET (Ha)	Verifikasi (Ha)	PAK (Ha)	HPHD (Ha)	TARGET (Ha)	Verifikasi (Ha)	PAK (Ha)	HPHD (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	500	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	500	-	-	-	2,000	38,675	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	1,000	-	-	-	5,000	1,676	1,738	-
4	Riau	-	-	-	-	1,000	-	-	-	2,000	4,000	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	4,000	-	-	-	20,000	1,067	53,978	3,563
6	Sumatera Selatan	5,000	5,000	-	-	15,000	-	7,250	7,250	15,000	-	-	-
7	Bengkulu	780	-	-	-	1,100	780	995	-	2,000	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	150	-	-	-	150	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	493	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	4,378	4,378	-	-	8,000	-	3,041	-	2,000	1,805	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	8,500	-	-	-	1,000	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	15,000	-	-	-	15,000	46,088	14,325	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	15,000	-	-	-	10,000	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	5,000	-	-	-	5,000	576	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	15,000	-	-	-	5,000	187,960	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	2,000	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	1,000	-	-	-	5,000	-	490	-
26	Sulawesi Selatan	703	703	-	-	1,800	-	704	704	2,000	4,319	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	6,450	-	-	-	4,350	5,000	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	500	-	-	-	500	3,950	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	1,000	-	-	-	500	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,206	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>10,861</b>	<b>10,081</b>	-	-	<b>100,000</b>	<b>780</b>	<b>11,990</b>	<b>7,954</b>	<b>100,000</b>	<b>321,815</b>	<b>70,531</b>	<b>3,563</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial  
 Directorate General of Watershed Management and Social Forestry

Keterangan/Note :

(-) : tidak ada kegiatan/ No Activities



### **III.9. HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK)/**

Non Timber Forest Products





Tabel/Table III.9.1 : JUMLAH KOLONI LEBAH DAN PRODUKSI MADU HASIL KEGIATAN PERLEBAHAN TAHUN 2007-2011  
The Number of bee colonies and honey production in 2007 - 2011

No	PROVINSI/ Province	TAHUN/Year														
		2007			2008			2009			2010			2011		
		KOLONI (Boks)	Produksi (Ton)	KK Terlibat	KOLONI (Boks)	Produksi (Ton)	KK Terlibat	KOLONI (Boks)	Produksi (Ton)	KK Terlibat	KOLONI (Boks)	Produksi (Ton)	KK Terlibat	KOLONI (Boks)	Produksi (Ton)	KK Terlibat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	490	0.70	70	350	0.50	50	-	-	-	100	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	2,000	0.32	500	625	0.10	225	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	9,550	1,152.25	1,200	12,931	1,032.50	1,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	238	1.96	70	158	1.50	53	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	20,000	1,300.00	4,560	17,692	1,150.00	4,218	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	1,161	1.07	160	1,454	1.37	152	-	-	-	-	-	-	-	106.00	-
8	Lampung	4,225	842.61	1,500	9,877	936.20	1,600	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	25,000	1,500.00	4,600	20,833	1,250.00	4,300	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7,600	3.20	430	10,973	4.62	510	1,912	4.70	4.21	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	31,500	2,120.00	6,400	31,199	1,835.23	4,500	8,710	1,925.00	1,188	8,634	1,94	1,188	8,634	1.94	1,188
14	DI Yogyakarta	10,100	11.00	1,450	83,890	89.10	11,740	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	29,302	337.55	9,560	29,340	234.12	8,300	2,270	-	-	60	-	200	-	-	-
16	Banten	1,460	0.49	300	2,235	0.75	457	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	24,000	102.00	1,560	46,891	56.89	5,450	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	8,654	4.00	1,400	20,240	25.67	2,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	7,500	-	700	7,500	-	700	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	2,350	-	350	2,350	-	350	-	0.02	-	-	0.20	1,052	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	4,400	28.00	350	3,911	24.89	280	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1,000	-	295	837	1.32	720	-	-	-	769	9.03	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	3,460	25.60	357	2,745	20.31	257	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	24,000	1,200.00	370	19,752	987.60	245	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	1,550	2.01	260	2,441	3.25	320	480	1.90	85	480	0.02	85	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	1,930	30.90	1,615	1,912	28.96	1,490	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	60,123	0.15	1,100	4,313	5.26	312	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	20	-	2	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	920	-	80	920	-	80	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	1,600	-	200	1,600	-	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>284,113</b>	<b>8,663.81</b>	<b>39,437</b>	<b>335,969</b>	<b>7,690.14</b>	<b>50,109</b>	<b>13,392</b>	<b>1,931.62</b>	<b>1,275</b>	<b>10,043</b>	<b>15.40</b>	<b>2,525</b>	<b>8,634</b>	<b>107.94</b>	<b>1,188</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial

Directorate General of Watershed Management and Social Forestry

Keterangan/Note :

(-) : tidak ada kegiatan/ No Activities

Tabel III.9.2 : HASIL-HASIL KEGIATAN PERSUTERAAN ALAM TAHUN 2007-2011

No	PROVINSI	TAHUN													
		2007				2008				2009					
		Tanaman Murbei (Ha)	Bibit Telur (Boks)	Produksi Kokon (Kg)	Produksi Rawsilk (Ton)	Tanaman Murbei (Ha)	Bibit Telur (Boks)	Produksi Kokon (Kg)	Produksi Rawsilk (Ton)	Tanaman Murbei (Ha)	Bibit Telur (Boks)	Produksi Kokon (Kg)	Produksi Rawsilk (Ton)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Sumatera Utara	350	9	30	0.28	-	-	-	-	10	4	112	0.01		
3	Sumatera Barat	-	1	-	-	-	4	100	0.01	8	13	90	0.01		
4	Riau	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Sumatera Selatan	229	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Lampung	68	-	450	0.06	-	-	-	-	25	-	-	-		
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	Jawa Barat	327	80	2,400	0.34	608	431	12,159	1.72	608	264	6,488	0.81		
13	Jawa Tengah	524	392	-	-	530	320	9,670	1.75	273	1,140	17,174	1.38		
14	DI Yogyakarta	329	28	840	0.12	19	-	-	-	19	1	24	0.01		
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	49	0.06		
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	Bali	45	-	90	0.01	32	6	150	0.03	32	13	63	0.01		
18	Nusa Tenggara Barat	23	-	45	-	12	7	163	0.03	12	-	-	-		
19	Nusa Tenggara Timur	23	-	45	-	97	10	300	0.04	97	6	156	0.02		
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
24	Sulawesi Utara	-	78	4,500	0.64	246	290	8,700	1.24	246	357	8,908	1.11		
25	Sulawesi Tengah	122	25	330	0.05	45	16	480	0.07	45	4	99	0.01		
26	Sulawesi Selatan	1,481	7,621	62,565	-	52	8,319	2,878	31.55	2,615	4,067	88,408	15.81		
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-		
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29	Sulawesi Barat	-	43	135	0.02	2,543	83	238,130	0.43	52	29	278	0.04		
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
33	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>Jumlah</b>		<b>3,544</b>	<b>8,277</b>	<b>71,430</b>	<b>1.52</b>	<b>4,183</b>	<b>9,485</b>	<b>272,729</b>	<b>36.87</b>	<b>4,046</b>	<b>5,900</b>	<b>121,846</b>	<b>19.28</b>		

Keterangan :

(-) Tidak ada data

Lanjutan ...  
Tabel III.9.2 : HASIL-HASIL KEGIATAN PERSUTERAAN ALAM TAHUN 2007 -2011

No	PROVINSI	TAHUN									
		2010					2011				
		Tanaman Murbai (Ha)	Bibit Telur (Boks)	Produksi Kokon (kg)	Produksi Rawsilk (Ton)	Tanaman Murbai (Ha)	Bibit Telur (Boks)	Produksi Kokon (Kg)	Produksi Rawsilk (Ton)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Sumatera Utara	18	4	167	0.20	-	4	176	22.00	-	
3	Sumatera Barat	8	9	247	0.03	-	4	109	14.00	-	
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Sumatera Selatan	-	8	172	0.02	-	2	49	5.30	-	
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Lampung	25	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	608	266	6,290	0.77	8	138	3,881	569.00	-	
13	Jawa Tengah	273	1,514	36,680	0.50	-	9,932	61,651	3,756.00	-	
14	DI Yogyakarta	19	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Jawa Timur	-	1	23	0.03	-	2	67	8.40	-	
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Bali	32	4	115	0.01	6	5	643	79.44	-	
18	Nusa Tenggara Barat	12	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Nusa Tenggara Timur	97	9	237	0.03	-	-	-	-	-	
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	Kalimantan Timur	-	1	23	0.00	-	1	34	3.80	-	
24	Sulawesi Utara	246	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Sulawesi Tengah	45	2	20	-	-	14	311	38.90	-	
26	Sulawesi Selatan	625	4,568	116,431	15.00	109	2,250	78,930	9,994.00	-	
27	Sulawesi Tenggara	5	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	Sulawesi Barat	52	34	1	0.13	-	24	724	82.44	-	
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Papua	-	3	89	0.01	-	-	-	-	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>2,064</b>	<b>6,421</b>	<b>160,495</b>	<b>17</b>	<b>123</b>	<b>12,374</b>	<b>146,575</b>	<b>14,573</b>		

Keterangan :  
(-) Tidak ada data

Tabel/Table III.9.3 : REALISASI PEMBANGUNAN BUDIDAYA TANAMAN ROTAN TAHUN 2007-2011

No	PROVINSI/ Province	TAHUN											
		2007		2008		2009		2010		2011			
		LUAS (Ha)	Jumlah KK	LUAS (Ha)	Jumlah KK	LUAS (Ha)	Jumlah KK	LUAS (Ha)	Jumlah KK	LUAS (Ha)	Jumlah KK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Sumatera Utara	-	-	6	-	-	3	-	10	-	-		
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-		
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20	Kalimantan Barat	50	30	-	-	-	-	-	-	-	30		
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
23	Kalimantan Timur	60	35	10	30.00	-	-	-	-	-	-		
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	Sulawesi Selatan	25	-	20	-	10	-	10	-	-	-		
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-		
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29	Sulawesi Barat	55	-	55	-	-	-	-	-	-	-		
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
33	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>Jumlah/Total</b>		<b>190</b>	<b>65</b>	<b>91</b>	<b>30.00</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>40</b>	<b>-</b>	<b>30</b>	<b>-</b>		

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial

Directorate General of Watershed Management and Social Forestry

Keterangan/Note :

( - ) : tidak ada kegiatan/ No Activities

Tabel/Table III.9.4 : REALISASI PEMBUATAN AREAL MODEL BUDIDAYA BAMBU TAHUN 2007- 2011

No	PROVINSI/ Province	TAHUN							
		2007 UNIT	2008 UNIT	2009 UNIT	2010 UNIT	2011 UNIT			
1	2	3	5	6	7	8			
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	
2	Sumatera Utara	1	16	1	-	-	-	-	
3	Sumatera Barat	-	5	-	-	-	-	-	
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	
6	Sumatera Selatan	-	3	-	-	-	-	-	
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	
8	Lampung	-	1	-	-	-	-	-	
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	5	10	19	-	-	-	-	
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	
14	DI Yogyakarta	-	10	5	5	-	-	-	
15	Jawa Timur	1	9	8	5	-	-	-	
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	
17	Bali	5	-	5	5	-	-	-	
18	Nusa Tenggara Barat	5	3	-	1	-	-	-	
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	10	-	-	-	
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	
24	Sulawesi Utara	1	-	-	-	-	-	-	
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	
26	Sulawesi Selatan	-	30	30	-	-	-	-	
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	2	-	-	-	
28	Gorontalo	-	1	10	-	-	-	-	
29	Sulawesi Barat	5	-	-	-	-	-	-	
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	
33	Papua	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>23</b>	<b>87</b>	<b>78</b>	<b>28</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial  
 Directorate General of Watershed Management and Social Forestry

Keterangan/Note :

(-) : tidak ada kegiatan/ No Activities



**III.10. PENANAMAN SATU MILIAR POHON/  
One Billion Indonesian Trees**





Tabel/Table III.10. : REALISASI PENANAMAN SATU MILIAR POHON TAHUN 2010-2011

No	PROVINSI	Tahun/Year			
		2010		2011	
1	2	3	4	3	4
	<b>SUMATERA</b>				
1	Bangka Belitung	4,936,050		5,635,306	
2	Bengkulu	19,841,703		14,318,473	
3	Jambi	53,828,863		76,378,732	
4	Kepulauan Riau	22,479,043		5,359,947	
5	Lampung	62,928,876		64,459,571	
6	Nanggroe Aceh Darussalam	33,710,294		43,480,973	
7	Riau	272,462,349		162,696,292	
8	Sumatera Barat	28,322,912		25,271,567	
9	Suamatera Selatan	170,156,930		119,315,390	
10	Sumatera Utara	117,732,984		83,310,009	
	<b>JAWA DAN MADURA</b>				
1	Banten	11,608,052		9,085,902	
2	Daerah Istimewa Yogyakarta	19,841,968		6,151,325	
3	DKI Jakarta	2,015,307		6,486,948	
4	Jawa Barat	83,319,255		64,280,027	
5	Jawa Tengah	133,503,488		121,610,799	
6	Jawa Timur	188,142,896		187,667,123	
	<b>KALIMANTAN</b>				
1	Kalimantan Barat	77,426,969		39,427,802	
2	Kalimantan Selatan	38,748,348		50,699,802	
3	Kalimantan Tengah	44,358,178		36,863,532	
4	Kalimantan Timur	93,650,507		53,659,392	

No	PROVINSI	Tahun/Year			
		2010		2011	
1	2	3	4	3	4
	<b>SULAWESI</b>				
1	Gorontalo	17,126,070		10,204,041	
2	Sulawesi barat	18,662,687		25,053,263	
3	Sulawesi Selatan	47,694,912		74,113,770	
4	Sulawesi Tengah	11,790,585		28,025,236	
5	Sulawesi Tenggara	24,359,031		34,789,424	
6	Sulawesi Utara	29,079,463		16,303,078	
	<b>BALI DAN NUSA TENGGARA</b>				
1	Bali	17,461,730		12,773,122	
2	Nusa Tenggara Barat	17,898,634		35,560,415	
3	Nusa Tenggara Timur	84,380,425		48,539,340	
	<b>MALUKU</b>				
1	Maluku	9,299,958		11,054,928	
2	Maluku Utara	12,574,262		13,319,676	
	<b>PAPUA</b>				
1	Papua	11,111,768		17,870,333	
2	Papua Barat	13,024,100		12,826,793	
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,479,014,972</b>		<b>1,176,158,912</b>	

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial /  
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry



4

# **BINA USAHA KEHUTANAN**

*Forestry Business  
Development*





## **BINA USAHA KEHUTANAN FORESTRY PRODUCTION DEVELOPMENT**

Kegiatan dalam rangka Bina Produksi Kehutanan antara lain mencakup rencana pemanfaatan hutan produksi, pengembangan hutan alam dan hutan tanaman, pengelolaan iuran kehutanan, peredaran hasil hutan serta pengolahan dan pemasaran hasil hutan.

*The Activities of forestry production development comprise utilization production forest plan, natural and plantation forest development, forestry fees management, forest product distribution, forest product process and marketing.*

### **IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN ALAM**

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

### **LICENSE TO COMMERCIALLY UTILIZE TIMBER IN NATURAL FOREST**

*Commercial utilization of timber forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be conducted in forest area with high commercial timber value based on license.*

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu.

*The license to commercially utilize timber in natural forest is a license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, transporting, planting, tending, protecting, processing and marketing.*

IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/ BUMD.

*The license could be issued to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

Berdasarkan data sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2011, jumlah Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada hutan alam di seluruh Indonesia sebanyak 292 perusahaan dengan total areal seluas 23,28 juta ha dengan perincian seperti pada Tabel-IV.1.3.

*Based on the data up to December 2011, there were 292 licenses/ forest concessionaires in Indonesia commanding with total area 23,28 million ha (Table-IV.1.3).*

Areal pengusahaan hutan terbanyak tersebar di pulau Kalimantan yaitu sejumlah 168 unit dengan luas areal 10,67 juta ha.

*Most forest concessionaires are located in Kalimantan Island that are 168 companies with a total area of 10,67 million ha.*

Tabel-4. Keadaan IUPHHK pada Hutan Alam Tahun 2011

Wilayah	Unit	Luas (juta ha)
Sumatera	28	1.33
Kalimantan	168	10.67
Sulawesi	22	1.22
Maluku + Maluku Utara	27	1.48
Papua + Papua Barat	47	8.5
<b>Indonesia</b>	<b>292</b>	<b>23.27</b>

Table-4. Licenses/Natural Forest Concessionaires in 2011

Region	Unit	Area (million ha)
Sumatera	28	1.33
Kalimantan	168	10.67
Sulawesi	22	1.22
Maluku	27	1.48
Papua + West Papua	47	8.5
<b>Indonesia</b>	<b>292</b>	<b>23.27</b>

### **IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN**

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari penyiapan lahan, perbenihan atau pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pemanenan atau penebangan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu.

Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan tanaman dapat berupa tanaman sejenis dan tanaman campuran berbagai jenis. Kegiatan ini dilaksanakan pada lahan kosong, padang alang-alang dan/atau semak belukar di hutan produksi.

IUPHHK-Hutan Tanaman dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

Sampai dengan bulan Desember tahun 2011, Perusahaan IUPHHK-Hutan Tanaman sebanyak 249 unit perusahaan dengan total luas areal kerja 10,04 juta hektar.

### **PRODUKSI HASIL HUTAN**

#### **a. Kayu Bulat**

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

### **LICENSE TO RUN BUSINESS OF INDUSTRIAL PLANTATION**

*The license to run business of industrial timber plantation may define as the permit to develop plantation forest within production forest area for which the activities consist of land preparation, seedling, planting, tending, protecting, felling or harvesting, processing and marketing of wood.*

*The business may consist of planting monoculture or mixed species in forest production area particularly within barelands, coarse grass and/or bushes of the area.*

*The license could be issued to individual, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

*Up to the end of December 2011, there were 249 units of license/industrial plantation companies with total working area of 10.04 million hectares.*

### **FOREST PRODUCTS**

#### **a. Log**

*The main product of commercial forest operation is log. Log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), Land Clearing Activities (IPK), industrial forest plantation and community forest.*

dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan tanaman (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

Pada tahun 2010, berdasarkan data dari Rencana Penentuan Bahan Baku Industri Inhutani (RPBBI) tahun 2010 produksi kayu bulat sebesar 42,443 juta m<sup>3</sup>, dengan perincian dari kegiatan IUPHHK Hutan Alam sebesar 5,25 juta m<sup>3</sup>, dari kegiatan IPK sebesar 14,49 juta m<sup>3</sup>, dari hutan tanaman sebesar 18,56 juta m<sup>3</sup> dari Perum Perhutani sebesar 98,003 ribu m<sup>3</sup> dan dari Ijin Lainnya yang Sah sebesar 3,72 juta m<sup>3</sup>.

b. Kayu Gergajian

Kayu Gergajian adalah kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Tahun 2010 produksi kayu gergajian yang tercatat adalah sebesar 885.425 m<sup>3</sup>, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 710.208 m<sup>3</sup>.

c. Kayu Lapis

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain. Produksi kayu lapis menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2010 produksi kayu lapis Indonesia mencapai angka produksi 3.324.889 m<sup>3</sup>.

d. Produksi kayu olahan lainnya

Produksi kayu olahan lainnya yang dicatat dalam statistik ini adalah produksi Papan Blok, Finir, Kayu Chip, dan bubur kertas/pulp. Produksi kayu olahan pada tahun 2010 dirincikan pada Tabel-5.

*In 2010, based on data timber from the Raw Material Fulfillment Plan for Forest Industries (RPBBI) as of June 2010, the total log production was 42,443 million m<sup>3</sup>, consisting of log from natural forest at 5.25 million m<sup>3</sup>, IPK at 14.49 million m<sup>3</sup>, plantation forest at 18.56 million m<sup>3</sup> Perum Perhutani at 98.003 thousand m<sup>3</sup> and of other official licenses at 3.72 million m<sup>3</sup>.*

b. Sawn Timber

*Sawn Timber is a sawmill product derived from logs as raw material. The product characteristics are having regular forms with parallel sides at right angle to each other, the thickness is not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

*In 2010 sawn timber production was recorded at 885,425 m<sup>3</sup>, it was improved comparing to the previous year at 710.208 m<sup>3</sup>.*

c. Plywood

*Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered by other materials.*

*In 2010, the quantity of plywood production decreased comparing to previous year which was 3,324,889 m<sup>3</sup>.*

d. Other processed wood products

*Other processed wood products recorded in this statistics consist of Woodworking, Block-board, Veneer, Particleboard, Chipwood, Pulp, Moulding and Dowels. Processed wood production of 2010 is presented in Table-5 below.*



Tabel-5. Volume Produksi Kayu Olahan Lainnya Tahun 2010

No	Jenis Produk	Volume Produksi
1	Papan Blok	122.274 m <sup>3</sup>
2	Finir	736.654 m <sup>3</sup>
3	Kayu Chip	1.270.651 m <sup>3</sup>
4	Bubur kertas/Pulp	5.437.724 ton
5	Moulding	415.294 m <sup>3</sup>
6	Lain-lain	314.347 m <sup>3</sup>

Table-5. Other Processed Wood Products in 2010

No	Products	Production quantity
1	Blockboard	122.274 m <sup>3</sup>
2	Veneer	736.654 m <sup>3</sup>
3	Chipwood	1.270.651 m <sup>3</sup>
4	Pulp	5.437.724 ton
5	Moulding	415.294 m <sup>3</sup>
6	Lain-lain	314.347 m <sup>3</sup>

### EKSPOR PRODUKSI HASIL HUTAN

Ekspor produksi hasil hutan meliputi kayu olahan dan hasil hutan bukan kayu. Kayu olahan mencakup kayu gergajian, kayu lapis, wood charcoal, pulp, veneer sheets, particle board dan fibreboard, sedangkan ekspor hasil hutan bukan kayu meliputi antara lain sirlak, getah, bahan penyamak, terpentin, barang anyaman dari rotan. Volume ekspor dan pemasukan devisa dari produk kayu bulat dan olahan yang diekspor ke berbagai negara pada tahun 2010 disajikan pada Tabel-6 sebagai berikut :

Tabel-6. Volume Ekspor Produk Hasil Hutan Tahun 2011

No.	Produk Kayu yang diekspor	Volume ( Kg )	Nilai ( US \$ )
1	Kayu gergajian	32.201.599	30.893.501
2	Kayu Lapis	1.839.689.959	1.638.695.231
3	Bubur kertas/Pulp	2.572.338.903	1.465.940.915
4	Lembaran finir	9.833.994	26.285.962
5	Papan partikel	9.349.469	2.842.147
6	Papan serat	151.593.453	43.719.087

Produk kayu olahan dari Indonesia diekspor ke berbagai negara terutama negara Asia seperti Jepang, Hongkong, Cina dan Korea Selatan. Sebagian lagi ke negara-negara Eropa, Australia, Amerika Serikat.

### IMPOR PRODUKSI HASIL HUTAN

Impor produksi hasil hutan pada tahun 2010 meliputi antara lain berupa kayu bulat, vinir, kayu gergajian, kayu lapis, bubur kertas/

### EXPORT OF FOREST PRODUCTS

Export of forest products comprises processed wood and non timber forest product. The first two is divided into 8 groups, namely sawn timber, plywood, wood charcoal, pulp, veneer sheets, particleboard and fibreboard. Whereas export of non timber forest products consist of among other sirlak, gum, agarwood, tanning, turpentine, and rattan wickerwork. The quantity and foreign exchanges proceeds from export of forest products in 2010 are presented in Table-6 below:

Table-6. Export of Forest Products in 2010

No	Exported Wood Products	Quantity ( Kg )	Value ( US \$ )
1	Sawn Timber	32.201.599	30.893.501
2	Plywood	1.839.689.959	1.638.695.231
3	Pulp	2.572.338.903	1.465.940.915
4	Veneer sheets	9.833.994	26.285.962
5	Particle board	9.349.469	2.842.147
6	Fibreboard	151.593.453	43.719.087

The products are exported mainly to Asian countries such as Japan, Hongkong, China and South Korea, as well as to Australia European and US markets.

### IMPORT OF FOREST PRODUCTS

The import of some forest product in 2010 were log, veneer, sawnwood, plywood, wood charcoal, pulp,



pulp, papan partikel dan papan serat dengan nilai impor yang dapat dilihat pada tabel-7 di bawah ini.

Tabel-7. Volume Impor Produk Hasil Hutan Tahun 2010

No.	Produk Kayu yang diimpor	Volume ( Kg )	Nilai ( US \$ )
1	Kayu Bulat	53,987,814	14,258,978
2	Kayu gergajian	140,742,301	95,340,774
3	Kayu Lapis	62,061,500	36,826,528
4	Bubur kertas/Pulp	1,233,612,061	1,023,015,875
5	Lembaran finir	13,940,067	24,424,053
6	Papan partikel	213,442,246	53,463,396
7	Papan serat	104,127,465	45,274,136

Produksi hasil hutan yang diimpor pada tahun 2010 terutama berasal dari negara-negara Cina, Malaysia, Jepang, Selandia Baru, Jerman, Amerika Serikat, Brazil dan Swedia.

*particleboard and fibreboard. The quantity and foreign exchanges from the import of forest products in 2010 are presented in Table-7 below:*

Table-7. Import of Forest Products in 2010

No	Imported Wood Products	Quantity ( Kg )	Value ( US \$ )
1	Log	53,987,814	14,258,978
2	Sawn Timber	140,742,301	95,340,774
3	Plywood	62,061,500	36,826,528
4	Pulp	1,233,612,061	1,023,015,875
5	Veneer sheets	13,940,067	24,424,053
6	Particle board	213,442,246	53,463,396
7	Fibreboard	104,127,465	45,274,136

*In 2010, The products were mainly imported from Asian countries such as China, Malaysia, Japan, New Zealand, Germany, United States of America, Brazil and Sweden.*



**IV.1. PEMANFAATAN HUTAN ALAM/  
The Utilization of Forest Plantation**



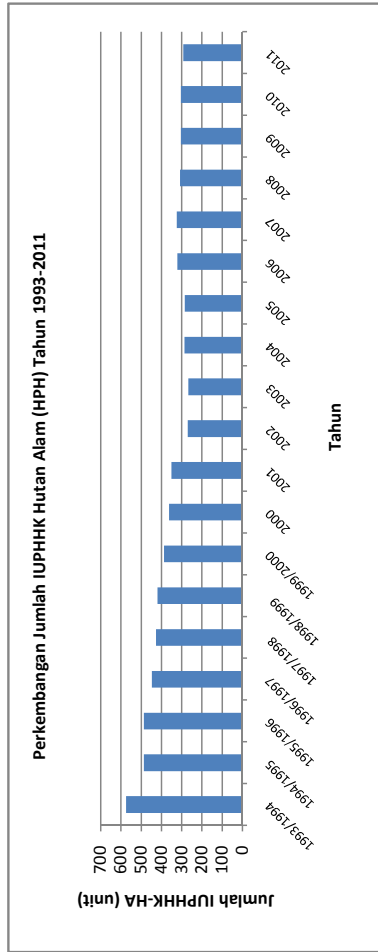
**Tabel IV.1.1.1. PERKEMBANGAN JUMLAH IUPHHK HUTAN ALAM (HPH) TAHUN 1993-2011**  
Licenses of Natural Forest Concessionaires in 1993-2011

NO	TAHUN	JUMLAH/ Total (Units)	LUAS AREAL IUPHHK (JUTA HA)	
			3	4
1	1993/1994	575	61.70	
2	1994/1995	487	56.17	
3	1995/1996	487	56.17	
4	1996/1997	447	54.09	
5	1997/1998	427	52.28	
6	1998/1999	420	51.58	
7	1999/2000	387	41.84	
8	2000	362	39.16	
9	2001	351	36.42	
10	2002	270	28.08	
11	2003	267	27.80	
12	2004	287	27.82	
13	2005	285	27.72	
14	2006	322	28.78	
15	2007	324	28.27	
16	2008	308	26.16	
17	2009	304	25.77	
18	2010	304	24.69	
19	2011	292	23.41	

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan

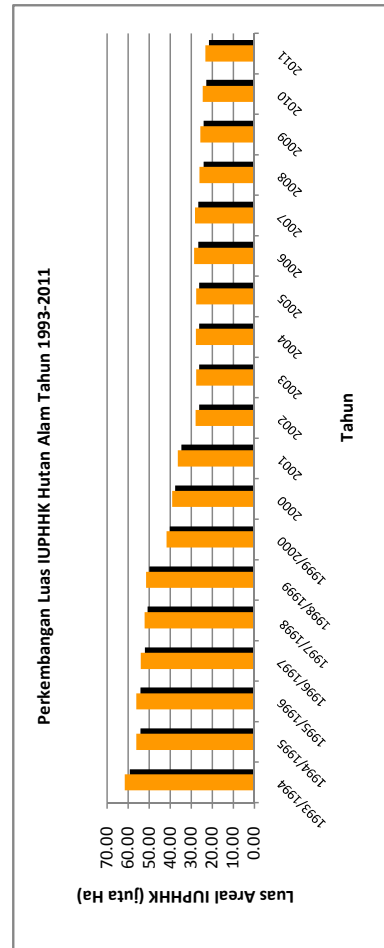
Grafik IV.1.1.1.a

**PERKEMBANGAN JUMLAH IUPHHK HUTAN ALAM (HPH) TAHUN 1993-2011**



Grafik IV.1.1.1.b.

**PERKEMBANGAN JUMLAH IUPHHK HUTAN ALAM (HPH) TAHUN 1993-2011**



**Tabel IV.1.2. LUAS DAN PEMANFAATAN HUTAN PRODUKSI PER PROVINSI SAMPAI DENGAN TAHUN 2011**  
*Estimation of area and utilization of Forest Plantation Development by Provinces up to 2011*

No	Provinsi	Luas Hutan Produksi Yang dibebani Hak (ha)										Jumlah
		Hutan Alam			Hutan Tanaman			IUPHHK-HTR	8	9		
		IUPHHK-HA	IUPHHK-HA	IUPHHK-RE	IUPHHK-HTI	IUPHHBK-HT	IUPHHBK-HTR					
3	4	5	6	7	8	9						
1	2											
1	Aceh	405,129.00	0.00	0.00	234,120.00	0.00	0.00	3,301.00	642,550.00			
2	Sumatera Utara	343,603.00	0.00	0.00	371,700.00	0.00	0.00	10,056.61	725,359.61			
3	Sumatera Barat	106,145.00	0.00	0.00	50,649.00	0.00	0.00	130.00	156,924.00			
4	Riau	308,248.00	0.00	0.00	1,657,051.00	21,620.00	692.00	21,530.00	1,987,611.00			
5	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	21,530.00			
6	Jambi	56,045.00	0.00	46,385.00	663,809.00	0.00	0.00	3,855.64	770,094.64			
7	Bengkulu	56,070.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18,230.00	74,300.00			
8	Sumatera Selatan	56,000.00	0.00	52,170.00	1,402,192.00	0.00	0.00	301.50	1,510,663.50			
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	112,148.00	0.00	0.00	0.00	112,148.00			
10	Lampung	0.00	0.00	0.00	114,444.00	0.00	0.00	14,709.00	129,153.00			
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
13	Banten 3)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
14	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
15	DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	254.25	254.25			
16	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	68,590.00	0.00	0.00	1,236.54	69,826.54			
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	6,880.00	0.00	0.00	0.00	6,880.00			
20	Kalimantan Barat	1,192,995.00	0.00	14,080.00	1,747,116.00	0.00	0.00	0.00	2,954,191.00			
21	Kalimantan Tengah	4,054,855.00	0.00	0.00	571,694.00	0.00	0.00	1,744.00	4,628,293.00			
22	Kalimantan Timur	5,487,450.00	0.00	86,450.00	1,748,693.00	0.00	0.00	0.00	7,322,593.00			
23	Kalimantan Selatan	243,241.00	0.00	0.00	527,560.00	0.00	0.00	3,055.00	773,856.00			
24	Sulawesi Utara	26,800.00	0.00	0.00	7,500.00	0.00	0.00	28,179.01	62,479.01			
25	Gorontalo	145,000.00	0.00	0.00	75,920.00	0.00	0.00	0.00	220,920.00			
26	Sulawesi Tengah	779,245.00	0.00	0.00	13,400.00	0.00	0.00	0.00	792,645.00			
27	Sulawesi Tenggara	89,590.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10,155.95	99,745.95			
28	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	59,900.00	0.00	0.00	5,098.00	64,998.00			
29	Sulawesi Barat	184,285.00	0.00	0.00	23,900.00	0.00	0.00	3,964.21	212,149.21			
30	Maluku	660,085.00	0.00	0.00	104,680.00	0.00	0.00	0.00	764,765.00			
31	Maluku utara	829,800.00	0.00	0.00	44,643.00	0.00	0.00	19,218.00	893,661.00			
32	Papua	4,931,215.00	389,081.00	0.00	440,250.00	0.00	0.00	19,699.35	5,780,245.35			
33	Papua Barat	3,691,438.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,691,438.00			
	JUMLAH	23,647,239.00	389,081.00	199,085.00	10,046,839.00	21,620.00	165,410.06	34,469,274.06				

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan

Tabel IV.1.3. PERKEMBANGAN JUMLAH IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU-HUTAN ALAM (IUPHHK-HA) s/d TAHUN 2011

Progress of Existing License Natural Forest up to 2011

NO	PROVINSI	IUPHHK-HA (SK DEFINITIF)																		
		SWASTA MURNI		BUMIN		PENYERTAAN SAHAM		PATUNGAN		TOTAL										
		UNIT 3	LUAS (HA) 4	UNIT 5	LUAS (HA) 6	UNIT 7	LUAS (HA) 8	UNIT 9	LUAS (HA) 10	UNIT 11	LUAS (HA) 12									
1	2																			
1	Aceh	4	224,000	3	181,129	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	405,129				
2	Sumatera Utara	6	302,993	0	0	1	40,610	0	0	0	0	0	0	0	7	343,603				
3	Sumatera Barat	3	106,145	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	106,145				
4	Riau	1	44,595	0	0	4	217,573	1	45,990	6	308,158									
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
6	Jambi	2	56,045	0	0	0	0	0	0	0	56,045				2	56,045				
7	Sumatera Selatan	1	56,000	0	0	0	0	0	0	0	56,000				1	56,000				
8	Bengkulu	2	56,070	0	0	0	0	0	0	0	56,070				2	56,070				
9	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0				
10	Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0				
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0				
12	Jawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0				
13	Banten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0				
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0				
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0				
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0				
17	Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0				
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0				
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0				
20	Kalimantan Barat	15	592,755	0	0	9	564,900	0	24	1,157,655										
21	Kalimantan Tengah	24	1,439,500	0	0	30	2,218,581	5	370,635	59	4,028,716									
22	Kalimantan Selatan	1	15,480	1	40,950	2	186,811	0	0	4	243,241									
23	Kalimantan Timur	46	2,831,294	10	785,145	24	1,459,801	1	218,375	81	5,294,615									
24	Sulawesi Utara	1	26,800	0	0	0	0	0	0	1	26,800				1	26,800				
25	Gorontalo	3	145,000	0	0	0	0	0	0	0	145,000				3	145,000				
26	Sulawesi Tengah	10	633,330	0	0	2	145,915	0	0	12	779,245									

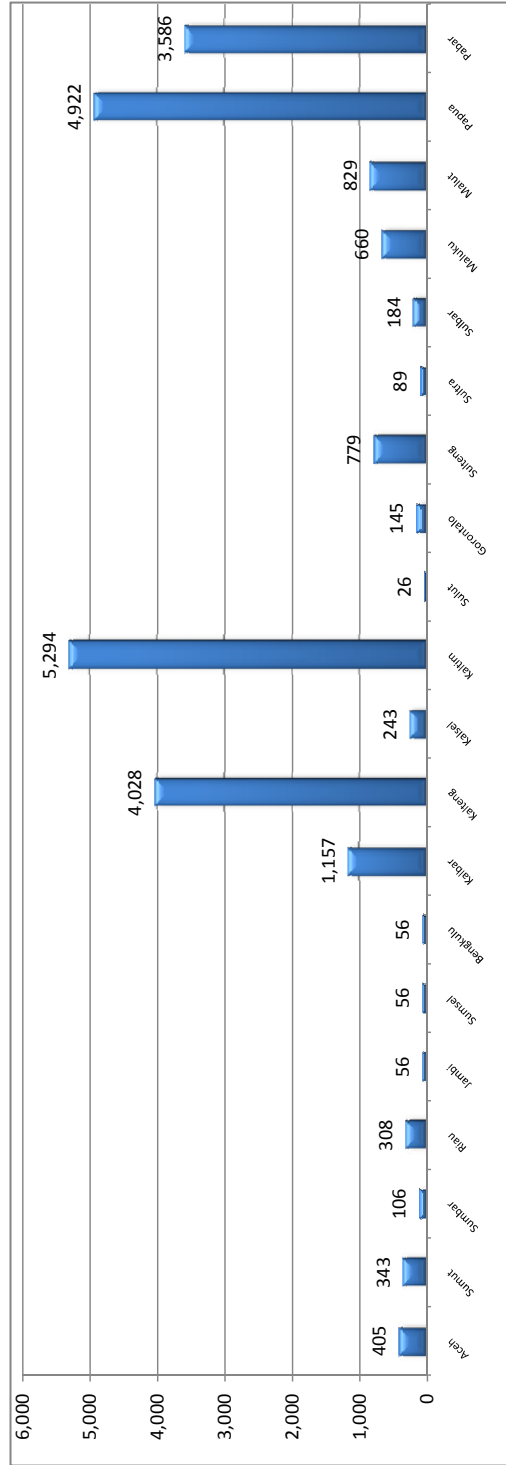
Tabel IV.1.3. (lanjutan/Continued)

NO	PROVINSI	IUPHK-HA (SK DEFINITIF)											
		SWASTA MURNI		BUMN		PENYERTAAN SAHAM		PATUNGAN		TOTAL			
		UNIT	LUAS (HA)	UNIT	LUAS (HA)	UNIT	LUAS (HA)	UNIT	LUAS (HA)	UNIT	LUAS (HA)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
27	Sulawesi Tenggara	2	89,590	0	0	0	0	0	0	2	89,590		
28	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
29	Sulawesi Barat	3	135,645	1	48,640	0	0	0	0	4	184,285		
30	Maluku	10	596,645	0	0	1	63,440	0	0	11	660,085		
31	Maluku Utara	15	743,201	0	0	1	86,599	0	0	16	829,800		
32	Papua	24	4,244,713	0	0	1	677,310	0	0	25	4,922,023		
33	Papua Barat	22	3,586,415	0	0	0	0	0	0	22	3,586,415		
	Jumlah	195	15,926,216	15	1,055,864	75	5,661,540	7	635,000	292	23,278,620		

Sumber/Source : Direktorat BUKA, Ditjen BUK.

Grafik IV.1.3.

PERKEMBANGAN JUMLAH IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU-HUTAN ALAM (IUPHK-HA) s/d TAHUN 2011





Tabel IV.1.4. PENETAPAN JATAH PRODUKSI TAHUNAN KAYU BULAT NASIONAL DAN PERUBAHANNYA YANG BERASAL DARI IUPHHK-HA TAHUN 2007-2011

NO	PROVINSI	JATAH PRODUKSI TAHUNAN per Tahun (m <sup>3</sup> )						
		2007	2008	2009	2010	2011		
		Kep.Dirjen SK.255/VI-BPHA/ 2006	Kep.Dirjen SK.289/VI-BPHA/ 2007	Kep.Dirjen SK.432/VI-BPHA/ 2008	Kep.Dirjen SK.235/VI-BPHA/2009	Kep.Dirjen SK.235/VI-BPHA/2009	2011	Kep.Dirjen
1	2	3	4	5	6	7		
1	Aceh	500,000	35,000	35,000	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	100,000	75,000	75,000	50,000	135,000	135,000	0
3	Sumatera Barat	106,000	125,000	180,000	200,000	115,000	115,000	0
4	Riau	185,000	150,000	175,000	150,000	150,000	150,000	0
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	70,000	60,000	50,000	50,000	50,000	50,000	0
7	Sumatera Selatan	0	0	20,000	20,000	20,000	20,000	0
8	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengkulu	35,000	0	20,000	20,000	40,000	40,000	0
10	Lampung	0	0	0	0	0	0	0
11	Banten	0	0	0	0	0	0	0
12	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0
13	Jawa Barat	0	0	0	0	0	0	0
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0	0
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0	0	0
17	Bali	0	0	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	380,000	525,000	520,000	500,000	500,000	500,000	0
21	Kalimantan Tengah	1,850,000	1,850,000	2,030,000	2,100,000	2,100,000	2,100,000	0
22	Kalimantan Selatan	65,000	65,000	65,000	60,000	60,000	60,000	0
23	Kalimantan Timur	2,350,000	2,425,000	2,450,000	2,450,000	2,450,000	2,450,000	0
24	Sulawesi Utara	20,000	30,000	40,000	35,000	35,000	35,000	0
25	Gorontalo	85,000	85,000	75,000	60,000	60,000	60,000	0
26	Sulawesi Tengah	145,000	145,000	125,000	125,000	125,000	125,000	0
27	Sulawesi Tenggara	0	90,000	75,000	80,000	60,000	60,000	0
28	Sulawesi Selatan	180,000	0	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Barat	0	125,000	90,000	50,000	40,000	40,000	0
30	Maluku	300,000	325,000	300,000	350,000	325,000	325,000	0
31	Maluku Utara	310,000	325,000	350,000	350,000	350,000	350,000	0
32	Papua	980,000	1,230,000	1,225,000	1,225,000	1,260,000	1,260,000	0
33	Papua Barat	1,439,000	1,435,000	1,200,000	1,225,000	1,225,000	1,225,000	0
JUMLAH		9,100,000	9,100,000	9,100,000	9,100,000	9,100,000	9,100,000	0

Keterangan :

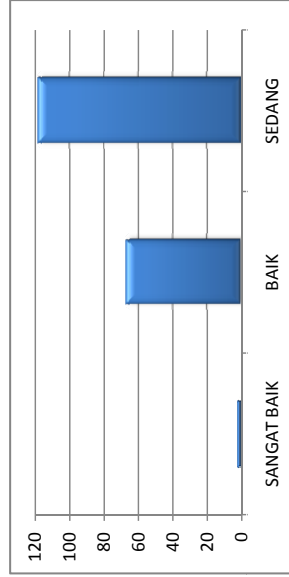
1. Sesuai SK Menhut No. SK.207/ Menhut-II/2004, JPT sebesar 9,1 juta m<sup>3</sup>
2. Sesuai SK Menhut No. SK.388/ Menhut-VI/2007, JPT sebesar 9,1 juta m<sup>3</sup>
3. Sesuai SK Menhut No. SK.400/ Menhut-II/2008, JPT sebesar 9,1 juta m<sup>3</sup>
4. Sesuai SK Menhut No. SK.651/ Menhut-VI/2009, JPT sebesar 9,1 juta m<sup>3</sup>
5. Sesuai SK Menhut No. SK.651/ Menhut-VI/2009, JPT sebesar 9,1 juta m<sup>3</sup>

**Tabel IV.1.5. REKAPITULASI IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN ALAM (IUPHHK-HA) YANG MENDAPATKAN SERTIFIKAT MANDATORY PENGELOLAAN HUTAN ALAM PRODUKSI LESTARI (PHAPL) S/D 2011**  
*Recapitulation of Licenses Natural Forest Concessionaires which attained Mandatory Certificate for Natural Forest Product Sustainable 2011*

NO	PROVINSI	JUMLAH (UNIT)	LUAS (HA)	SERTIFIKAT				
				SANGAT BAIK (UM)	BAIK (UM)	SEDANG (UM)	JUMLAH (UM)	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Aceh	7	405,129	0	0	1	1	
2	Sumatera Utara	7	343,603	0	0	3	3	
3	Sumatera Barat	3	106,145	0	2	2	5	
4	Riau	6	308,158	0	1	2	3	
5	Kepulauan Riau	-	0	0	0	0	0	
6	Jambi	2	56,045	0	1	1	2	
7	Sumatera Selatan	1	56,000	0	0	0	0	
8	Bengkulu	2	56,070	0	0	0	0	
9	Bangka Belitung	-	0	0	0	0	0	
10	Lampung	-	0	0	0	0	0	
11	Banten	-	0	0	0	0	0	
12	DKI Jakarta	-	0	0	0	0	0	
13	Jawa Barat	-	0	0	0	0	0	
14	Jawa Tengah	-	0	0	0	0	0	
15	DI Yogyakarta	-	0	0	0	0	0	
16	Jawa Timur	-	0	0	0	0	0	
17	Bali	-	0	0	0	0	0	
18	NTB	-	0	0	0	0	0	
19	NTT	-	0	0	0	0	0	
20	Kalimantan Barat	24	1,157,655	0	3	5	8	
21	Kalimantan Tengah	59	4,028,716	0	20	24	44	
22	Kalimantan Selatan	4	243,241	0	0	2	2	
23	Kalimantan Timur	81	5,294,615	2	23	44	69	
24	Sulawesi Utara	1	26,800	0	0	0	0	
25	Gorontalo	3	145,000	0	0	0	0	
26	Sulawesi Tengah	12	779,245	0	0	1	1	
27	Sulawesi Tenggara	2	89,590	0	0	3	3	
28	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	1	1	
29	Sulawesi Barat	4	184,285	0	0	1	1	
30	Maluku	11	660,085	0	0	6	6	
31	Maluku Utara	16	829,800	0	4	6	10	
32	Papua	25	4,922,023	0	7	7	14	
33	Papua Barat	22	3,586,415	0	6	8	14	
	Jumlah	292	23,278,620	2	67	118	187	

Sumber : Direktorat BRPUK, Ditjen BUK.

**Grafik IV.1.5. Rekapitulasi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang Mendapatkan Sertifikat Mandatory Pengelolaan Hutan Alam Produksi Lestari (PHAPL) S/D 2011**

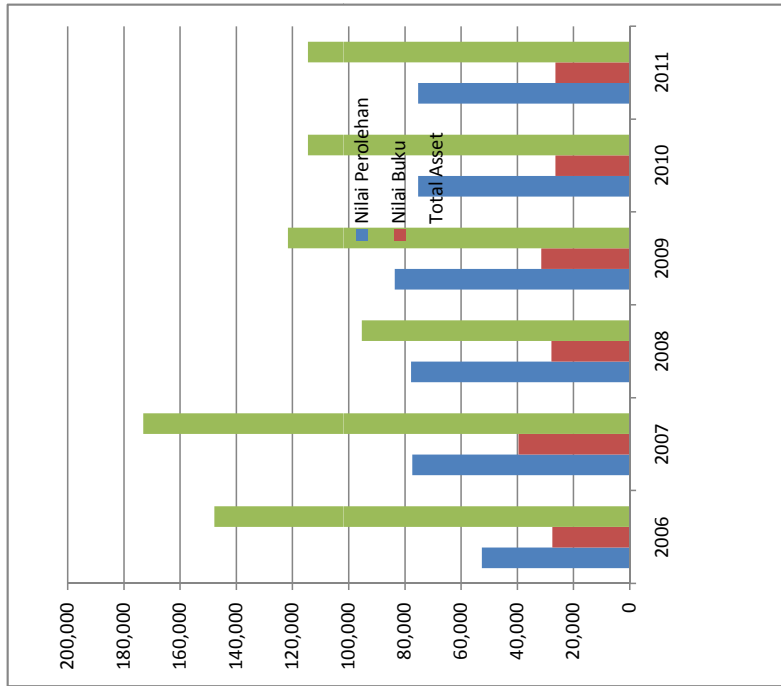


**Tabel IV.1.6. REKAPITULASI NILAI INVESTASI IUPHHK-HA BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2007-20011**  
*Recapitulation of Investment in Licenses Natural Forest Concessionaires based on Financial Report in 2007 – 2011*

NO	TAHUN	JUMLAH IUPHHK-HA YANG MELAPOR *)	NILAI PEROLEHAN			TOTAL ASSET
			(UM)	(x Juta Rp.)	(x Juta Rp.)	
1	2	3	4	5	6	
1	2006	154	5,261,655.01	2,747,300.49	14,779,780.71	
2	2007	151	7,735,561.18	3,955,351.75	17,307,758.12	
3	2008	152	7,773,625.40	2,778,354.29	9,533,413.07	
4	2009	157	8,357,073.94	3,144,372.73	12,157,398.84	
5	2010	164	7,519,541.90	2,638,163.40	11,442,933.10	
6	2011	33	7,381,100.00	2,460,861.00	11,062,856.00	

Sumber : Direktorat BRPUK, Diijen BUK.

\*) Nilai investasi IUPHHK-HA dihitung hanya untuk unit manajemen yang melapor, tahun 2011 sebanyak 33 UM dari total 292 unit IUPHHK



Tabel IV.1.7. REKAP DATA NILAI INVESTASI PERUSAHAAN PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN ALAM (IUPHHK-HA) PER PROVINSI TAHUN 2011  
Companies Investment in Licenses Natural Forest Concessionaires by Provinces 2011

NO.	PROVINSI	JML HPH	JML HPH Yg Lapor	LUAS (Ha)	RENCANA INVESTASI		NILAI PEROLEHAN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)	TOTAL ASSET (Rp)
					Rp	USD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aceh	7	0	405,129	3,619,870,000	191,830,395	0	0	0
2	Sumatera Utara	7	1	343,603	0	90,097,736	51,671,539,279	12,149,928,023	36,898,036,728
3	Sumatera Barat	3	0	106,145	0	27,891,010	6,473,762,506	3,494,885,576	8,495,800,656
4	Riau	6	0	308,158	0	108,554,274	135,609,804,599	20,454,855,789	306,967,575,593
5	Jambi	2	0	56,045	0	74,648,620	10,299,489,509	5,613,434,924	7,936,675,955
6	Sumatera Selatan	1	0	56,000	0	0	0	0	0
7	Bengkulu	2	0	56,070	0	0	0	0	0
8	Kalimantan Barat	24	4	1,157,655	11,297,784,350	607,636,915	494,800,569,187	172,491,008,222	1,142,614,507,562
9	Kalimantan Tengah	59	14	4,028,716	60,523,000,000	13,180,243,014	2,118,797,006,626	730,676,820,303	2,598,621,129,048
10	Kalimantan Selatan	4	0	243,241	0	127,006,062	56,424,013,581	5,897,878,642	172,453,085,366
11	Kalimantan Timur	81	7	5,294,615	218,200,192,438	2,257,954,242	1,523,521,647,266	521,141,453,795	1,897,759,789,152
12	Sulawesi Utara	1	0	26,800	0	9,005,500	5,169,496,093	817,043,116	3,261,716,748
13	Gorontalo	3	0	145,000	0	7,872,900	953,479,620,562	244,765,668,714	1,765,243,282,795
14	Sulawesi Tengah	12	0	779,245	0	325,245,990	99,264,025,908	21,953,444,140	72,671,340,255
15	Sulawesi Tenggara	2	0	89,590	0	151,316,160	0	0	0
16	Sulawesi Barat	4	0	184,285	0	149,583,415	62,637,382,086	13,351,813,567	68,271,206,237
19	Maluku	11	1	660,085	7,500,000,000	181,868,907	112,538,232,261	29,348,171,680	161,445,412,459
20	Maluku Utara	16	0	829,800	5,845,188,887	501,785,736	200,350,674,938	115,796,105,329	297,797,970,758
21	Papua	25	4	4,922,023	0	1,378,320,304	779,874,416,077	382,768,083,053	1,616,338,712,362
22	Papua Barat	22	2	3,717,170	0	531,458,380	770,188,493,269	180,140,766,048	906,080,227,508
	Jumlah Total	292	33	23,409,375	306,986,035,675	19,902,319,560	7,381,100,173,747	2,460,861,360,921	11,062,856,469,182

Sumber/Source : Direktorat BRPUK & BUHA, Ditjen BUK

## **IV.2. PEMANFAATAN HUTAN TANAMAN/**

Utilization of Forest Plantation

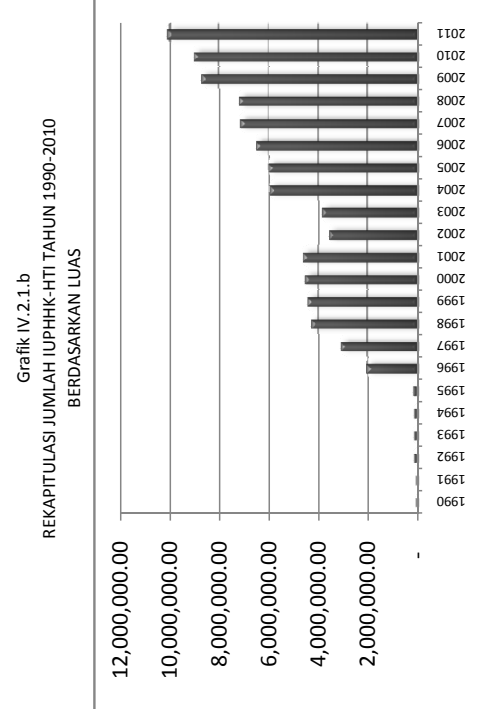
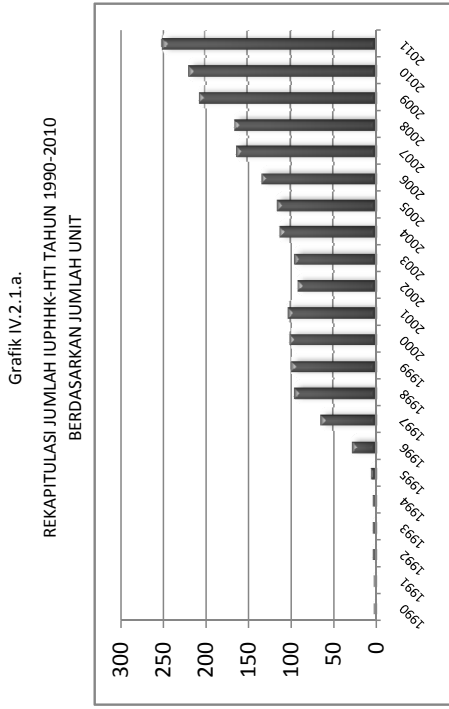


**Tabel IV.2.1. REKAPITULASI JUMLAH IUPHHK-HTI 1990-2011**  
*Recapitulation number of License Issues to Business of Industrial Plantation 1990 - 2011*

No	Tahun	SK Definitif	
		Jumlah (Unit)	Luas (Ha)
1	2	3	4
1	1990	1	30,000.00
2	1991	1	30,000.00
3	1992	2	83,083.00
4	1993	2	83,083.00
5	1994	2	83,083.00
6	1995	5	114,013.00
7	1996	27	2,010,268.00
8	1997	63	3,035,809.00
9	1998	94	4,245,881.00
10	1999	98	4,396,741.00
11	2000	100	4,501,375.00
12	2001	102	4,578,697.00
13	2002	91	3,523,256.00
14	2003	94	3,804,912.00
15	2004	112	5,910,295.00
16	2005	115	5,967,410.00
17	2006	133	6,467,515.00
18	2007	162	7,087,812.00
19	2008	165	7,154,832.00
20	2009	206	8,673,016.00
21	2010	218	8,975,375.43
22	2011	249	10,046,839.43

Sumber : Direktorat BUHT, Dijen BUK.

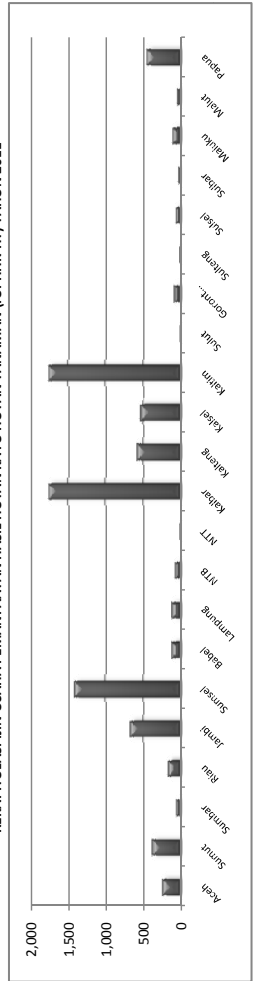
Keterangan : \*) Ada 2 unit IUPHHK-HTI yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara dan Riau, jumlah unitnya dihitung di kedua provinsi tersebut, sedangkan luasnya dihitung sesuai dengan yang masuk di masing-masing wilayah provinsi tersebut.



Tabel IV.2.2. REKAPITULASI IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU HUTAN TANAMAN (IUPHHK-HT) s/d 2011  
*Recapitulation of License Issues to Business of Industrial Plantation up to 2011*

NO	PROPINSI	SK DEFINITIF			SK SEMENTARA			JUMLAH		
		UNIT	LUAS (HA)	4	UNIT	LUAS (HA)	6	UNIT	LUAS (HA)	8
1	Aceh	5	226,820.00	1	7,300.00	6	234,120.00			
2	Sumatera Utara	8	371,700.00	0	0.00	8	371,700.00			
3	Sumatera Barat	3	50,649.00	0	0.00	3	50,649.00			
4	Riau	50	1,657,051.00	0	0.00	50	1,657,051.00			
5	Kep.Riau	0	0.00	0	0.00	0	0.00			
6	Jambi	18	663,809.00	0	0.00	18	663,809.00			
7	Sumatera Selatan	20	1,381,192.00	1	21,000.00	21	1,402,192.00			
8	Bengkulu	0	0.00	0	0.00	0	0.00			
9	Bangka Belitung	4	112,148.00	0	0.00	4	112,148.00			
10	Lampung	4	114,444.00	0	0.00	4	114,444.00			
11	DKI Jakarta	0	0.00	0	0.00	0	0.00			
12	Jawa Barat	0	0.00	0	0.00	0	0.00			
13	Banten	0	0.00	0	0.00	0	0.00			
14	Jawa Tengah	0	0.00	0	0.00	0	0.00			
15	DI Yogyakarta	0	0.00	0	0.00	0	0.00			
16	Jawa Timur	0	0.00	0	0.00	0	0.00			
17	Bali	0	0.00	0	0.00	0	0.00			
18	Nusa Tenggara Barat	3	68,590.00	0	0.00	3	68,590.00			
19	Nusa Tenggara Timur	0	0.00	1	6,880.00	1	6,880.00			
20	Kalimantan Barat	30	1,512,636.00	3	234,480.00	33	1,747,116.00			
21	Kalimantan Tengah	18	536,894.43	3	34,800.00	21	571,694.43			
22	Kalimantan Selatan	13	497,560.00	1	30,000.00	14	527,560.00			
23	Kalimantan Timur	40	1,729,793.00	3	18,900.00	43	1,748,693.00			
24	Sulawesi Utara	1	7,500.00	0	0.00	1	7,500.00			
25	Gorontalo	2	75,920.00	0	0.00	2	75,920.00			
26	Sulawesi Tengah	1	13,400.00	0	0.00	1	13,400.00			
27	Sulawesi Tenggara	0	0.00	0	0.00	0	0.00			
28	Sulawesi Selatan	0	0.00	3	59,900.00	3	59,900.00			
29	Sulawesi Barat	2	23,900.00	0	0.00	2	23,900.00			
30	Maluku	4	104,680.00	0	0.00	4	104,680.00			
31	Maluku Utara	4	44,643.00	0	0.00	4	44,643.00			
32	Papua	3	440,250.00	0	0.00	3	440,250.00			
33	Papua Barat	0	0.00	0	0.00	0	0.00			
	Jumlah	233	9,633,579	16	413,260.00	249	10,046,839.43			

Grafik IV.2.2.  
 REKAPITULASI IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU HUTAN TANAMAN (IUPHHK-HT) TAHUN 2011

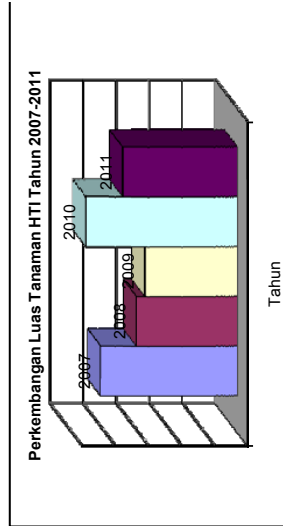




**Tabel IV.2.3. PERKEMBANGAN LUAS TANAMAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI) tahun 2007-2011**  
*Progress of Forest Plantation Area in 2007 - 2011*

No	Provinsi	Luas Tanaman Tahunan (ha)				
		2007 3	2008 4	2009 5	2010 6	2011 7
1	Aceh	0	0	0	48	48
2	Sumatera Utara	16,351	12,260	30,571	34,976	20,878
3	Sumatera Barat	0	0	3,190	325	1,762
4	Riau	134,114	98,420	112,433	174,635	133,968
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0
6	Jambi	61,987	38,140	42,166	28,976	37,730
7	Sumatera Selatan	93,605	90,533	59,931	81,081	58,651
8	Bengkulu	0	0	0	0	0
9	Bangka Belitung	0	0	0	300	1,016
10	Lampung	0	5,190	7,700	7,934	4,010
11	Banten	0	0	0	0	0
12	DKI Jakarta	0	0	0	0	0
13	Jawa Barat	0	0	0	61,000	0
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	0
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0
17	Bali	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	777	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	9,007	11,757	10,190	11,575	18,927
21	Kalimantan Tengah	10,804	7,129	900	5,890	7,020
22	Kalimantan Selatan	26,492	390	2,605	5,829	15,777
23	Kalimantan Timur	60,017	41,470	10,273	39,490	45,380
24	Sulawesi Utara	155	125	0	4,403	0
25	Gorontalo	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0
30	Maluku	93	0	0	0	0
31	Maluku Utara	266	51	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	1,440
33	Papua Barat	0	0	0	0	0
	Jumlah	412,892	305,465	279,959	457,239	346,607

**Grafik IV.2.3. Perkembangan Luas Tanaman Hutan Tanaman Industri (HTI) Tahun 2007-2011**



Sumber : Direktorat BUHT, Ditjen BUK.

**Tabel IV.2.4. REKAPITULASI NILAI INVESTASI IUPHHK-HTI BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN 2007-2011**

*Receptitulation of Investment in License Issues to Business of Industrial Plantation based on Financial Report in 2007 - 2011*

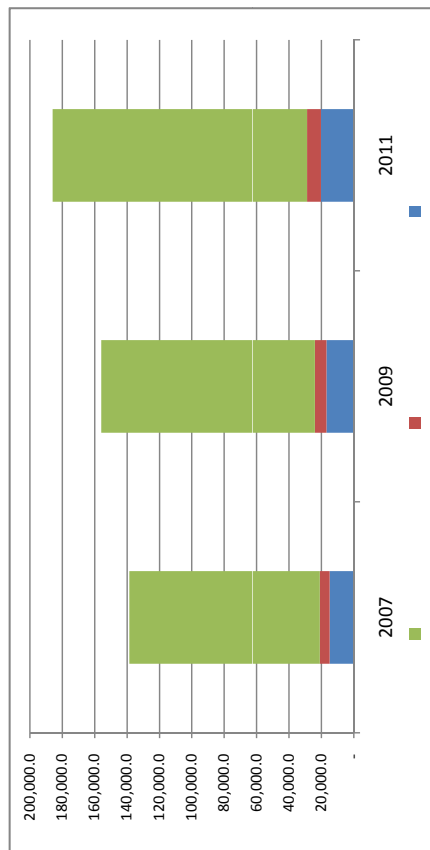
No	Tahun	Jumlah IUPHHK-HT Yang Lapor *) UM	Nilai Perolehan x Juta Rp.	Nilai Buku x Juta Rp.	Total Asset x Juta Rp.
1	2	3	4	5	6
1	2007	21	1,477,832.8	612,664.8	11,759,112.0
2	2008	28	1,540,487.6	643,301.3	12,057,386.3
3	2009	44	1,677,131.3	715,762.7	13,198,707.5
4	2010	70	2,016,090.6	869,428.0	15,706,676.2

Sumber : Direktorat BRPUK, Ditjen BUK

\*) Nilai investasi IUPHHK-HTI dihitung hanya untuk unit manajemen yang lapor.

- ) Tidak Ada data

**Grafik IV.2.4. Rekapitulasi Nilai Investasi IUPHHK-HTI Berdasarkan Laporan Keuangan 2007-2011**



**IV.3. PEMANFAATAN HUTAN TANAMAN RAKYAT /**  
Utilization of Social Forestry



Tabel IV.3.1. IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN RAKYAT (IUPHHK-HTR) TAHUN 2008 - 2011  
License Issues to Business of Industrial Plantation for Social Forestry in 2008 - 2011

NO	PROPINSI	SK PENCADANGAN									
		2008		2009		2010		2011			
		Unit	Luas (ha)	Unit	Luas (ha)	Unit	Luas (ha)	Unit	Luas (ha)	Unit	Luas (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Aceh	0	0	5	4,826	1	3,255	5	10,884		
2	Sumatera Utara	4	26,200	1	6,065	4	18,155	3	50,755		
3	Sumatera Barat	0	0	2	5,345	0	0	2	5,345		
4	Riau	0	0	1	12,280	1	13,300	2	32,395		
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	2	21,530	0	21,530		
6	Jambi	4	36,683	1	2,280	2	10,740	5	49,703		
7	Sumatera Selatan	0	0	3	16,230	2	26,375	3	42,605		
8	Bengkulu	0	0	1	19,660	0	0	2	23,693		
9	Bangka Belitung	0	0	0	0	2	7,680	1	12,780		
10	Lampung	0	0	0	0	1	24,835	0	24,835		
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Jawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	Banten	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	1	328		
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	Bali	0	0	1	375	0	0	1	375		
18	Nusa Tenggara Barat	2	1,986	2	1,250	0	0	5	4,396		
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	1	10,730	1	16,717		
20	Kalimantan Barat	0	0	1	4,180	3	36,510	1	40,690		
21	Kalimantan Tengah	1	11,942	0	0	0	0	1	11,942		
22	Kalimantan Selatan	3	11,468	1	5,355	2	12,935	4	29,758		
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	1	2,090	0	2,090		
24	Sulawesi Utara	0	0	8	46,365	1	1,775	8	48,140		
25	Gorontalo	0	0	0	0	4	13,005	0	13,005		
26	Sulawesi Tengah	0	0	2	16,030	3	7,345	2	23,375		
27	Sulawesi Tenggara	2	34,570	1	17,040	2	17,335	3	68,945		
28	Sulawesi Selatan	10	26,435	1	8,100	2	6,000	10	40,535		
29	Sulawesi Barat	0	0	3	23,090	2	9,770	3	32,860		
30	Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0		
31	Maluku Utara	0	0	2	15,970	2	8,150	2	24,120		
32	Papua	0	0	2	29,350	0	0	2	29,350		
33	Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0		
	JUMLAH	26	149,284	38	233,791	38	251,515	67	661,151		

Sumber : Direktorat BUHT, Ditjen BUK

Keterangan : - (0) tidak ada ijin yang dikeluarkan



**IV.4. PEMANFAATAN HUTAN RESTORASI EKOSISTEM/  
Utilization of Ecosystem-Restoration Forestry**



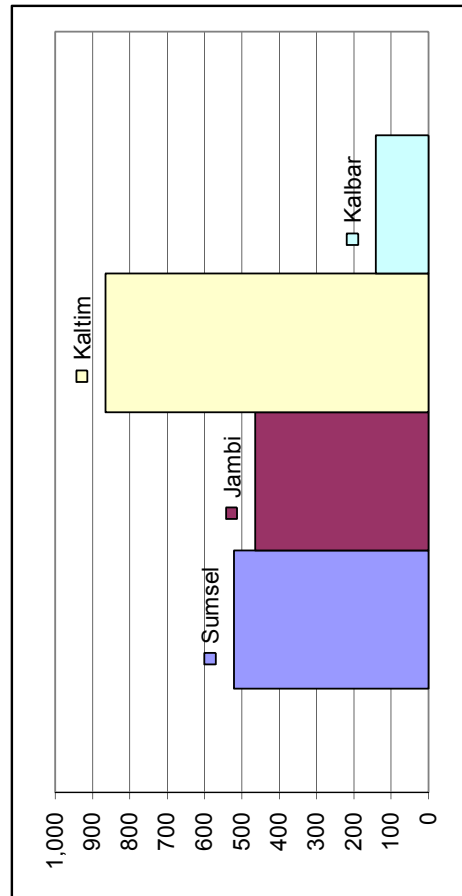


**Tabel IV.4.1. IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN RESTORASI EKOSISTEM (IUPHH-RE) s/d 2011**  
*License Issues to Business of Industrial Plantation for Ecosystem-Restoration Forestry up to 2011*

No.	PROVINSI	NAMA PERUSAHAAN	KABUPATEN	LUAS (ha)	Nomor Surat Keputusan	
					Nomor	Tanggal
1	2	3	5	6	7	8
1.	Sumatera Selatan	PT. Restorasi Ekosistem Indonesia	Musi Banyuasin	52,170	SK.293/Menhut-II/2007	28 Agustus 2007
2.	Jambi	PT. Restorasi Ekosistem Indonesia	Batanghari	46,385	SK.327/Menhut-II/2010	25 Mei 2010
3.	Kalimantan Timur	PT. Restorasi Habitat Orangutan Indonesia	Kutai Timur	86,450	SK.464/Menhut-II/2010	18 Agustus 2010
4.	Kalimantan Barat	PT. Ekosistem Khatulistiwa Lestari	Kubu Raya	14,080	SK.560/Menhut-II/2011	30 September 2011
JUMLAH				199,085		

Sumber/Source: Direktorat BUHA, Ditjen BUK

**Grafik IV.4.1. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Restorasi Ekosistem (IUPHH-RE)**





**IV.5. INDUSTRI PRIMER KEHUTANAN/**  
Primary Forest Industry



**TABEL IV.5.1. REKAPITULASI KAPASITAS PRODUKSI IUIPHHK KAPASITAS PRODUKSI DI ATAS 6000 M<sup>3</sup>/TAHUN TAHUN 2007-2011**  
*Log and Processed Wood Productions up to 6.000 m<sup>3</sup>/year in 2007-2011*

No	Uraian	TAHUN						
		2007	2008	2009	2010	2011		
1	2	3	4	5	6	7		
I	Jumlah IUIPHHK (unit)	180	211	282	315	340		
II	Jumlah Kapasitas Industri Tunggal per Jenis Produksi (m <sup>3</sup> /th)							
	1 Kayu Lapis (KL)	2,584,948	2,610,948	2,836,348	2,646,348	2,557,798		
	2 Kayu Gergajian (KG)	1,487,010	1,754,110	2,535,030	2,822,030	2,967,030		
	3 Veneer (V)	653,000	937,000	998,000	1,012,000	1,104,400		
	4 Wood Chips (WC)	2,737,536	4,421,936	8,870,239	9,161,295	29,008,997		
	5 Laminated Veneer Lumber (LVL)	0	0	0	0	0		
	6 Wood Pellet (WP)	0	0	0	0	0		
	JUMLAH	7,462,494	9,723,994	15,239,617	15,641,673	35,638,225		
II	Jumlah Kapasitas Industri Terintegrasi per Jenis Produksi (m <sup>3</sup> /th)							
	7 KL + KG	7,244,627	7,420,627	8,079,627	8,523,627	8,854,252		
	8 KL + V	272,500	272,500	184,000	269,000	269,000		
	9 KL + LVL	514,000	514,000	514,000	514,000	514,000		
	10 KG + V	482,900	126,500	582,880	689,380	853,780		
	11 KG + WC	0	163,900	163,900	441,400	11,011,483		
	12 KG + LVL	0	0	11,000	11,000	11,000		
	13 WC +WP	0	0	2,420,000	2,420,000	2,420,000		
	14 KL + KG + V	743,761	1,172,161	2,023,661	2,331,661	2,506,761		
	15 KL + V + LVL	230,000	278,000	403,000	373,000	373,000		
	16 KL + KG + WC	903,500	903,500	903,500	903,500	1,138,165		
	17 KL + KG + V + LVL	0	0	0	347,000	467,600		
	18 KL + KG + WC + LVL	281,400	281,400	281,400	281,400	281,400		
	19 KG+V+WC+WP	0	0	0	0	1,313,636		
	JUMLAH	10,672,688	11,132,588	15,566,968	17,104,968	30,014,077		
	JUMLAH TOTAL	18,135,182	20,856,582	30,806,585	32,746,641	65,652,302		

Sumber/Source: Direktorat BUHA, Ditiun BUK

Keterangan/Note :

IUIPHHK : Izin Usaha Industri Pengolahan Hasil Hutan Kayu

KL : Kayu Lapis WC : Wood Chips

KG : Kayu Gergajian LVL : Laminated Veneer Lumber

V : Veneer WP : Wood Pellet

Tabel IV.5.2. REKAPITULASI JUMLAH IUPPHK KAPASITAS IZIN PRODUKSI DI ATAS 6000 M3/TAHUN s/d TAHUN 2011  
*Recapitulation of License of Natural Forest Concessionaires with Industry Capacity above 6,000 m<sup>3</sup>/year up to 2011*

No	Provinsi	Jumlah Industri Tunggal Per Jenis Produksi (unit)					Jumlah Industri Terintegrasi Per Jenis Produksi (unit)										Jumlah (unit)					
		Kayu Lapis	Kayu Gergajian	Veneer	Wood Chips (WC)	Laminated Veneer Lumber (LVL)	Wood Pellet (WP)	KL + V	KL + LVL	KL + V + LVL	KG + V	KG + WC + LVL	KL + KG + V	KL + V + LVL	KL + KG + WC	KL + KG + V + LVL		KL + KG + V + LVL + WC + LVL	KG + V + WC + WP			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Aceh	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Sumatera Utara	0	18	0	0	0	0	3	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Riau	2	9	1	3	0	0	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	21	
5	Kep. Riau	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
6	Jambi	2	5	2	1	0	0	5	0	1	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	20	
7	Sumatera Selatan	0	4	2	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	
8	Bengkulu	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
9	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Lampung	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
11	DKI Jakarta	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
12	Jawa Barat	2	3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	
13	Banten	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
14	Jawa Tengah	6	20	5	0	0	0	5	2	0	1	0	0	0	3	0	0	4	0	0	46	
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Jawa Timur	2	35	8	0	0	0	9	1	0	5	0	1	0	7	1	0	1	0	0	70	
17	Bali	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Kalimantan Barat	1	3	0	1	0	0	5	0	0	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11	
21	Kalimantan Tengah	1	6	2	0	0	0	2	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	
22	Kalimantan Selatan	7	5	3	1	0	0	3	0	0	1	1	0	0	3	1	1	1	0	0	27	
23	Kalimantan Timur	4	18	0	5	0	0	11	1	0	1	0	0	0	5	0	1	0	0	0	46	
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Sulawesi Tengah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Sulawesi Selatan	0	2	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Maluku	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
32	Papua	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	
33	Papua Barat	0	5	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>141</b>	<b>27</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>59</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>340</b>	

Sumber/Source: Direktorat BUKH, Ditjen BUK

**Tabel IV.5.3. IZIN BARU IPHHK KAPASITAS PRODUKSI DIATAS 6.000 M3/TAHUN TAHUN 2007-2011**

*New Licenses Issued for Timber Primary Industry with Capacity > 6.000 m<sup>3</sup>/year in 2007-2011*

No	Jenis Industri	Tahun											
		2007		2008		2009		2010		2011			
		Jumlah (Unit)	Kap Izin Prod (m <sup>3</sup> /th)	Jumlah (Unit)	Kap Izin Prod (m <sup>3</sup> /th)	Jumlah (Unit)	Kap Izin Prod (m <sup>3</sup> /th)	Jumlah (Unit)	Kap Izin Prod (m <sup>3</sup> /th)	Jumlah (Unit)	Kap Izin Prod (m <sup>3</sup> /th)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
I	Tersendiri/tidak terintegrasi												
1	Veneer	0	0.00	6	224,000	6	169,000	0	0.00	0	0		
2	Plywood	1	100,000	1	12,000	0	0.00	1	20,000	0	0		
3	LVL	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0		
4	Sawn Timber	5	205,000	1	30,000	5	221,000	5	122,000	1	25,000		
5	Wood Chips	1	1,540,000	2	1,684,400	2	4,402,143	0	0.00	0	0		
	Jumlah I	7	1,845,000	10	1,950,400	13	4,792,143	6	142,000	0	25,000		
II	Terintegrasi												
1	Plywood + Sawn Timber	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	24,000	0	0		
2	Plywood + Veneer	0	0.00	0	0.00	3	121,500	0	0.00	0	0		
3	Plywood + S Timber + Veneer	0	0.00	1	60,000	2	122,500	1	36,000	0	0		
4	Plywood + LVL	0	0.00	0	0.00	1	100,000	0	0.00	0	0		
5	Plywood + Veneer + LVL	1	60,000	1	48,000	0	0.00	1	18,000	0	0		
6	Sawn Timber + Veneer	1	76,400	0	0.00	6	301,000	2	130,000	1	50,000		
	Jumlah II	2	136,400	2	108,000	12	645,000	5	208,000	1	50,000		
	Jumlah I dan II	9	1,981,400	12	2,058,400	25	5,437,143	11	350,000	2	75,000		

Sumber/Source : Direktorat BPPHH, Ditjen BUK.





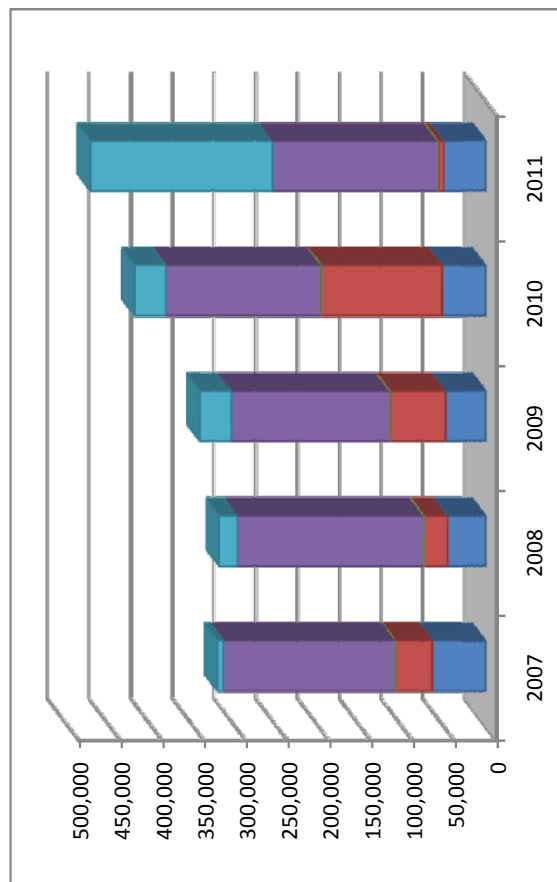
**IV.6. PRODUKSI HASIL HUTAN**  
Forestry Product



**Tabel IV.6.1. REKAPITULASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN SUMBER PRODUKSI TAHUN 2007-2011**  
*Log Production Based on Source of Production in 2007-2011*

No	Tahun	Sumber Produksi (m3)							Jumlah (m3)
		Hutan Alam		IPK/ILS	Hutan Tanaman		Sumber Lainnya		
		IUPHHK-HA	3		Perhutani	5		IUPHHK-HT	
1	2			4				7	8
1	2007	6,437,685		4,391,657	48,034	20,614,209		705,462	32,197,046
2	2008	4,629,017		2,764,015	97,480	22,318,886		2,191,387	32,000,786
3	2009	4,857,150		6,619,247	87,828	18,953,930		3,802,381	34,320,536
4	2010	5,251,576		14,488,152	98,003	18,556,254		3,720,785	42,114,770
5	2011	5,088,695		600,598	112,858	19,840,679		21,786,505	47,429,335

Sumber/Source : Direktorat BPPHH, Ditjen BUK.



Tabel V.6.2. PRODUKSI KAYU BULAT NASIONAL BERDASARKAN SUMBER PRODUKSI TAHUN 2011

Log Production Based on Source of Production in 2011

No	Provinsi	Hutan Alam			Produksi Kayu Bulat Per Sumber Produksi (m <sup>3</sup> )			Sumber Lainnya			Jumlah
		IUPHHK-HA (HPH)	Izin Lainnya Yang Sah (ILS)/IPK	IUPHHK-HT (HTI)	Hutan Rakyat	Perum Perhutani	Hutan Rakyat	Kayu Perkebunan	Lainnya	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Sumatera Utara	116,181	37,731	965,091	0	49,259	89,735	806,633	1,257,997		
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Riau	489,638	121,070	11,321,769	0	252,415	12,252	7,820,860	12,197,144		
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Jambi	7,393	0	3,227,104	0	97,455	30,284	2,155,880	3,362,236		
7	Sumatera Selatan	0	0	2,109,808	0	35,459	177,542	1,489,395	2,322,809		
8	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bengkulu	0	0	0	0	2,119	9,840	7,668	11,959		
10	Lampung	28,119	5,005	7,104	0	12,070	60,934	72,605	113,232		
11	Banten	0	0	0	46,32	40,878	17,945	37,747	58,869		
12	DKI Jakarta	9,541	0	0	0	0	0	6,118	9,541		
13	Jawa Barat	0	0	0	0	36,640	4,164	26,164	40,804		
14	Jawa Tengah	441,011	31,751	33,608	20,547	952,199	289,17	948,601	1,479,405		
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Jawa Timur	487,902	44,898	0	92,265	1,127,931	1,866	1,125,225	1,754,862		
17	Bali	18,964	5,453	0	0	0	0	15,656	24,417		
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Kalimantan Barat	762,703	0	35,080	0	2,564	0	513,186	800,347		
21	Kalimantan Tengah	682,897	0	31,295	0	18,655	18,702	481,896	751,549		
22	Kalimantan Selatan	224,006	58,834	4,609	0	18,678	0	196,290	306,127		
23	Kalimantan Timur	926,605	180,375	2,102,617	0	66,735	0	2,100,798	3,276,332		
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Sulawesi Selatan	168,707	56,241	2,594	0	114,981	4,686	222,632	347,209		
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Maluku	5,496	12,972	0	0	0	0	11,842	18,468		
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Papua	447,289	37,036	0	0	0	0	310,551	484,325		
33	Papua Barat	272,243	9,233	0	0	0	0	180,484	281,476		
	Jumlah	5,088,695	600,598	19,840,679	112,858	2,828,037	428,240	18,530,228	47,429,334		

Sumber : Direktorat BPPHH, Ditjen BUK.

Keterangan :

- IPK/ILS termasuk LC Penyiapan Lahan HTI.

- Data tersebut di atas tidak termasuk stock, impor KB, Hasil lelang, Pemilik Yang Sah dan IPHHK Lain

**Tabel IV.6.3. PRODUKSI KAYU LAPIS (TERMASUK LVL) YANG BERASAL DARI IPHHK DIATAS 6.000 M<sup>3</sup>/TAHUN PER PROVINSI TAHUN 2007 - 2011**  
*Plywood Productions by Provinces in 2007-2011*

No	Provinsi	Produksi Per Tahun								
		2007 (m3) 3	2008 (m3) 4	2009 (m3) 5	2010 (m3) 6	2011 (m3) 7				
1	2									
1	Aceh	-	100	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	73,705	70,837	63,632	74,830.18	60,427.34				
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	54,379	63,956	101,901	163,101.03	206,144.05				
5	Kepulauan Riau	107,585	58,242	3,887	-	-				
6	Jambi	183,214	152,422	81,134	56,978.55	58,276.94				
7	Sumatera Selatan	43,752	37,602	14,333	18,603.57	15,097.36				
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-				
9	Bengkulu	-	-	-	-	-				
10	Lampung	101,646	93,558	72,801	75,455.59	43,782.86				
11	Banten	40,091	288,296	284,965	269,447.21	278,741.74				
12	DKI Jakarta	-	-	-	-	-				
13	Jawa Barat	8,893	11,905	15,949	18,333.83	6,895.00				
14	Jawa Tengah	169,014	245,778	203,147	247,877.06	282,730.33				
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-				
16	Jawa Timur	209,161	382,316	374,514	470,203.08	617,481.79				
17	Bali	-	-	-	-	-				
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-				
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-				
20	Kalimantan Barat	611,288	381,610	301,208	336,209.23	330,023.10				
21	Kalimantan Tengah	197,644	161,188	190,533	183,032.14	337,609.37				
22	Kalimantan Selatan	449,702	395,196	341,902	388,412.10	163,306.61				
23	Kalimantan Timur	786,831	668,056	613,911	610,005.88	514,242.01				
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-				
25	Gorontalo	-	-	-	-	-				
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-				
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-				
28	Sulawesi Selatan	142,132	138,180	146,751	144,459.86	179,866.94				
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-				
30	Maluku	17,834	11,763	-	-	1,514.41				
31	Maluku Utara	70,029	-	-	-	-				
32	Papua	139,629	164,658	191,163	265,111.02	204,507.39				
33	Papua Barat	47,821	27,816	3,219	2,828.91	2,195.51				
	Jumlah	3,454,350	3,353,479	3,004,950	3,324,889	3,302,843				

Sumber/Source : Direktorat BPPHH, Ditjen BUK.

Keterangan/Note:

(-) = tidak ada produksi/ No production

**Tabel IV.6.4. PRODUKSI KAYU OLAHAN BERASAL DARI IUIPHHK KAPASITAS DIATAS 6.000 M<sup>3</sup>/THN PER PROVINSI TAHUN 2011**

*Progress of Processed Wood Productions up to 6.000 m<sup>3</sup>/year by Province in 2011*

No	Provinsi	Produksi Kayu Olahan Per Jenis					Pulp (Ton)
		Plywood & LVL (m <sup>3</sup> )	Veneer (m <sup>3</sup> )	Kayu Gergajian (m <sup>3</sup> )	Chipwood (m <sup>3</sup> )	7	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Aceh	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	60,427	2,653	110,828	0	0	185,404
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0
4	Riau	206,144	0	31,072	72,244	0	4,652,843
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	58,277	11,827	3,620	0	0	933,474
7	Sumatera Selatan	15,097	19,554	19,200	146,887	0	391,453
8	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	8,396	0	0	0	0
10	Lampung	43,783	31,648	331	0	0	0
11	Banten	278,742	59	1,738	0	0	0
12	DKI Jakarta	0	0	5,753	0	0	0
13	Jawa Barat	6,895	24,996	8,425	5,381	0	0
14	Jawa Tengah	282,730	321,730	149,388	0	0	0
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur	617,482	274,832	334,166	0	0	0
17	Bali	0	0	15,029	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	330,023	0	25,129	69,262	0	0
21	Kalimantan Tengah	337,609	19,405	5,912	22,131	0	0
22	Kalimantan Selatan	163,307	21,939	6,301	0	0	0
23	Kalimantan Timur	514,242	1,617	86,298	1,319,319	0	15,185
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Selatan	179,867	32,466	2,424	0	0	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	1,514	14,152	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0
32	Papua	204,507	911	46,562	78,860	0	0
33	Papua Barat	2,196	29,907	82,582	74,352	0	0
	Jumlah	3,302,843	816,095	934,757	1,788,435	0	6,178,359

Sumber : Direktorat BPPHH, Ditjen BUK.

**Tabel IV.6.5. PRODUKSI PLYWOOD DAN LVL BERASAL DARI IPHHK DIATAS 6.000 M<sup>3</sup>/THN TAHUN 2007 - 2011**  
*Plywood Productions (include LVL) in 2007-2011*

No	Provinsi	Produksi Per Tahun								
		2007 (m3)	2008 (m3)	2009 (m3)	2010 (m3)	2011 (m3)				
1	2	3	4	5	6	7				
1	Aceh	0	100	0	0,00	0,00				
2	Sumatera Utara	73,705	70,837	63,632	74,830.18	60,427.34				
3	Sumatera Barat	0	0	0	0,00	0,00				
4	Riau	54,379	63,956	101,901	163,101.03	206,144.05				
5	Kepulauan Riau	107,585	58,242	3,887	0,00	0,00				
6	Jambi	183,214	152,422	81,134	56,978.55	58,276.94				
7	Sumatera Selatan	43,752	37,602	14,333	18,603.57	15,097.36				
8	Bangka Belitung	0	0	0	0,00	0,00				
9	Bengkulu	0	0	0	0,00	0,00				
10	Lampung	101,646	93,558	72,801	75,455.59	43,782.86				
11	Banten	40,091	288,296	284,965	269,447.21	278,741.74				
12	DKI Jakarta	0	0	0	0,00	0,00				
13	Jawa Barat	8,893	11,905	15,949	18,333.83	6,895.00				
14	Jawa Tengah	169,014	245,778	203,147	247,877.06	282,730.33				
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0,00	0,00				
16	Jawa Timur	209,161	382,316	374,514	470,203.08	617,481.79				
17	Bali	0	0	0	0,00	0,00				
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0,00	0,00				
18	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0,00	0,00				
20	Kalimantan Barat	611,288	381,610	301,208	336,209.23	330,023.10				
21	Kalimantan Tengah	197,644	161,188	190,533	183,032.14	337,609.37				
22	Kalimantan Selatan	449,702	395,196	341,902	388,412.10	163,306.61				
23	Kalimantan Timur	786,831	668,056	613,911	610,005.88	514,242.01				
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0,00	0,00				
25	Gorontalo	0	0	0	0,00	0,00				
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0,00	0,00				
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0,00	0,00				
28	Sulawesi Selatan	142,132	138,180	146,751	144,459.86	179,866.94				
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0,00	0,00				
30	Maluku	17,834	11,763	0	0,00	1,514.41				
31	Maluku Utara	70,029	0	0	0,00	0,00				
32	Papua	139,629	164,658	191,163	265,111.02	204,507.39				
33	Papua Barat	47,821	27,816	3,219	2,828.91	2,195.51				
	Jumlah	3,454,350	3,353,479	3,004,950	3,324,889	3,302,843				

Sumber : Direktorat BPPHH, Ditjen BUK.

**Tabel IV.6.6. PRODUKSI VENEER BERASAL DARI IPHHK KAPASITAS DIATAS 6.000 M3/TAHUN PER PROVINSI TAHUN 2007-2011**  
*Veneer Production by Province in 2007-2011*

No	Provinsi	Produksi Per Tahun						
		2007 (m3)	2008 (m3)	2009 (m3)	2010 (m3)	2011 (m3)		
1	2	3	4	5	6	7		
1	Aceh	0	0	0	0	0	0	
2	Sumatera Utara	0	0	0	0	0	2,653	
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0	
4	Riau	8,166	0	0	0	0	0	
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	
6	Jambi	24,411	12,447	20,658	9,086	11,827	11,827	
7	Sumatera Selatan	15,274	13,012	21,050	27,273	19,554	19,554	
8	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	
9	Bengkulu	0	7,074	1,288	7,700	8,396	8,396	
10	Lampung	0	55,461	37,684	39,476	31,648	31,648	
11	Banten	0	0	0	0	0	59.07	
12	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	
13	Jawa Barat	1,561	5,564	11,363	24,995	24,996	24,996	
14	Jawa Tengah	46,772	171,267	220,945	246,806	321,730	321,730	
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	
16	Jawa Timur	38,523	9,288	209,170	253,419	274,832	274,832	
17	Bali	0	0	0	0	0	0	
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0	
21	Kalimantan Tengah	14,482	8,557	19,358	18,914	19,405	19,405	
22	Kalimantan Selatan	57,691	34,631	28,167	5,114	21,939	21,939	
23	Kalimantan Timur	6,321	5,467	1,225	22,952	1,617	1,617	
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0	
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0	
28	Sulawesi Selatan	75,527	97,950	57,868	34,944	32,466	32,466	
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	
30	Maluku	8,270	0	11,633	9,075	14,152	14,152	
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	
32	Papua	0	0	20,391	6,029	911.13	911.13	
33	Papua Barat	2,204	6,539	26,710	30,871	29,907	29,907	
	Jumlah	299,202	427,257	687,510	736,654	816,091	816,091	

Sumber : Direktorat BPPHH, Ditjen BUK.



Tabel IV.6.7. PRODUKSI CHIPWOOD BERASAL DARI IPHHK KAPASITAS DIATAS 6.000 M3/THN TAHUN 2007 - 2011  
*Chipwood Production up to 6.000 m<sup>3</sup>/year in 2007-2011*

No	Provinsi	Produksi Per Tahun				
		2007 (m3)	2008 (m3)	2009 (m3)	2010 (m3)	2011 (m3)
1	2	3	4	5	6	7
1	Aceh	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	0	0	0	0	0
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0
4	Riau	755,024	45,365	0	1,287	72,244
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0
6	Jambi	0	0	0	0	0
7	Sumatera Selatan	87,804	0	60,400	104,158	146,887
8	Bangka Belitung	0	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0	0	0
10	Lampung	0	0	0	0	0
11	Banten	0	0	0	0	0
12	DKI Jakarta	0	0	0	0	0
13	Jawa Barat	0	0	74,201	82,414	5,381
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	0
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0
17	Bali	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0	0	29,925	46,402	69,262
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	22,131
23	Kalimantan Selatan	66,434	120,387	94,975	868,496	0
22	Kalimantan Timur	92,468	49,343	634,486	26,306	1,319,319
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	38,924	69,163	78,860
33	Papua Barat	101,776	63,225	79,794	72,426	74,352
	Jumlah	1,103,506	278,320	1,012,705	1,270,651	1,788,435

Sumber : Direktorat BPPHH, Ditjen BUK.

Tabel IV.6.8. : PRODUKSI PULP BERASAL DARI IPHHK KAPASITAS DIATAS 6.000 TON/THN PER PROVINSI TAHUN 2007-2011

Pulp production up to 6,000 m<sup>3</sup>/year in 2007 – 2011

No	Provinsi	Produksi Per Tahun				
		2007 (Ton) 3	2008 (Ton) 4	2009 (Ton) 5	2010 (Ton) 6	2011 (Ton) 7
1	Aceh	0	0	0	0	-
2	Sumatera Utara	172,710	197,092	210,607	176,081	185,404
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0
4	Riau	3,465,520	3,371,428	3,327,918	4,046,486	4,652,843
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0
6	Jambi	674,081	648,331	736,385	788,386	933,474
7	Sumatera Selatan	492,329	441,280	412,129	416,256	391,453
8	Bangka Belitung	0	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0	0	0
10	Lampung	0	0	0	0	0
11	Banten	0	0	0	0	0
12	DKI Jakarta	0	0	0	0	0
13	Jawa Barat	0	0	0	0	0
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	0
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0
17	Bali	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	77,326	126,602	0	10,516	15,185
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0
33	Papua Barat	0	0	0	0	0
Jumlah		4,881,966	4,784,733	4,687,038.78	5,437,724.42	6,178,359

Sumber/Source : Direktorat BPPHH, Ditjen BUK.

Tabel IV.6.9. : PERKEMBANGAN PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) BERASAL DARI HUTAN PRODUKSI Tahun 2011  
Non Timber Forest Product in 2011

No	Provinsi	Produksi HHBK Per Jenis										
		Rotan (Ton)	Getah Pinus (Ton)	Damar (Ton)	Gaharu (kg)	Minyak Kayu Putih (liter)	Madu (Ton)	Benang Sutera (Ton)	Bambu	Sagu	Getah Karet	
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Aceh	120	648	1,000	0	0	0	0	0	0	0	
2	Sumatera Utara	13,000	102,657	0	0	0	2	0	1,000	0	5,600	
3	Sumatera Barat	770	230	220	0	0	0	0	0	0	0	
4	Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	100,000	0	
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Sumatera Selatan	0	0	440	0	0	0	0	0	0	120	
8	Bangka Belitung	0	0	0	300	0	0	0	0	0	0	
9	Bengkulu	0	0	1,045	30	0	2	0	421,800	0	0	
10	Lampung	0	0	2,134	0	0	0	0	0	0	0	
11	Banten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Jawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Jawa Tengah	0	0	1,700	0	16,000	21	0	0	0	0	
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	NTB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	NTT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Kalimantan Barat	0	0	0	160	0	0	0	0	0	0	
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	300	0	0.5	0	0	0	0	
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	150	0	3	0	0	0	1,446	
23	Kalimantan Timur	460	0	0	24	0	11	0	0	0	0	
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Gorontalo	58,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Sulawesi Tengah	100	8,820	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Sulawesi Tenggara	2,140	170	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Sulawesi Selatan	6,900	5,800	0	0	0	3	0	560,000	0	0	
29	Sulawesi Barat	200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Maluku	0	0	0	0	4,500	0	0	0	0	0	
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	2,500,000	0	
33	Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah	81,690	118,325	6,539	964	20,500	43	0	982,800	2,600,000	7,166	

Sumber/Source : Laporan Dishut Provinsi/Kabupaten/Kota dan BP2HP diolah lebih lanjut oleh Direktorat BRPUK, Ditjen BUK



## **IV.7. PEREDARAN HASIL HUTAN**

Forest Product Marketing



Tabel/Table IV.7.1 : PERKEMBANGAN EKSPOR HASIL HUTAN 2007-2011  
Forest Product Exports in 2007-2011

No	PRODUK Commodity	TAHUN / YEAR											
		2007		2008		2009		2010		2011			
		Volume (kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (kg)	Nilai/Value (US\$)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Kayu Gergajian/ Sawmwood	63,721,094	55,995,382	50,910,120	55,202,968	35,312,658	35,884,213	32,201,599	30,893,501	42,911,937	41,567,697		
2	Kayu Lapis/ Plywood	1,599,808,022	1,402,018,644	1,668,337,181	1,533,456,775	1,430,929,252	1,189,394,787	1,839,689,959	1,638,695,231	1,891,200,398	1,953,470,098		
3	Pulp	2,437,372,466	1,065,657,119	2,615,776,379	1,422,446,611	2,243,968,917	867,236,134	2,572,338,903	1,465,940,916	2,933,915,991	1,554,610,336		
4	Veneer sheets	3,134,035	6,483,007	11,532,700	30,112,943	7,658,685	21,156,210	9,833,994	26,285,952	12,143,057	34,430,564		
5	Particle Board (including OSB)	5,616,468	2,426,267	4,243,936	1,140,930	11,286,719	2,214,236	9,349,469	2,842,147	7,095,360	2,289,824		
6	Fibreboard	214,902,295	70,802,188	180,029,160	56,144,786	171,679,108	45,138,240	151,593,453	43,719,087	127,466,677	42,405,662		

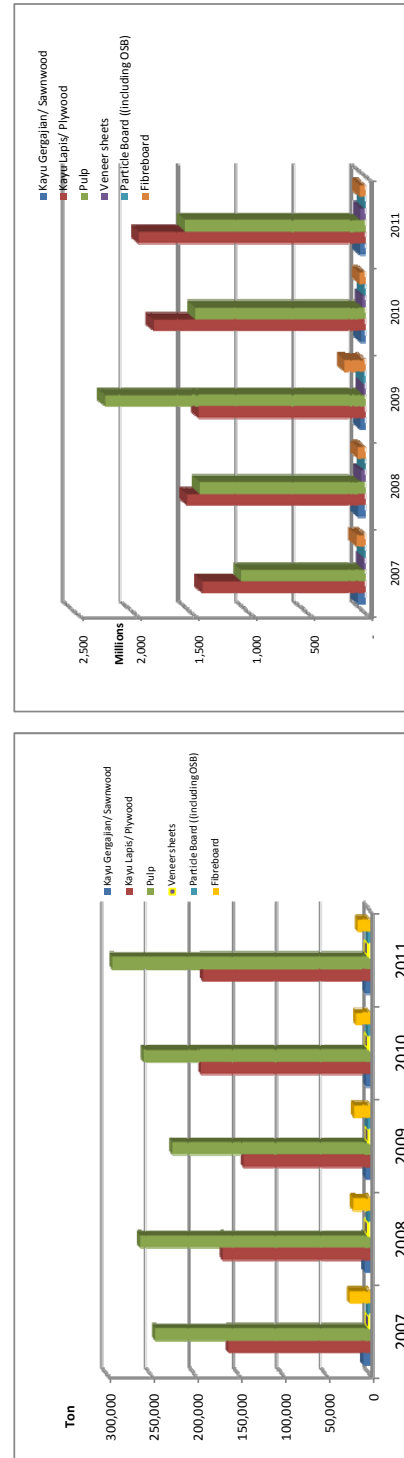
Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

The National Statistics Agency

Keterangan/ Note :

- Kayu Gergajian meliputi kode HS/ Sawmwood with HS Code : 44.07
- Kayu Lapis meliputi kode HS/ Plywood with HS Code : 44.12
- Pulp meliputi kode HS/ Pulp with HS Code : 47.01 ; 47.02 ; 47.03 ; 47.04 ; 47.05 ; 47.06
- Veneer sheets meliputi kode HS/ Veneer Sheets with HS Code : 44.08
- Particle Board meliputi kode HS/ Particle Board with HS Code : 44.10
- Fibreboard meliputi kode HS/ Fibreboard with HS Code : 44.11

Grafik IV.7.1. Perkembangan Ekspor Hasil Hutan 2007-2011  
Forest Product Exports in 2007 - 2011



**Table/ Table IV.7.2. : EKSPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007 - 2011**  
Sawntimber Exports by Destination Country in 2007 - 2011

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year											
		2007		2008		2009		2010		2011			
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)		
1	ARMENIA	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
2	AUSTRALIA	1,591,871	2,322,533	1,709,637	2,868,763	1,037,572	1,636,849	530,269	752,625	783,758	922,735		
3	AZERBAIJAN	-	-	-	-	-	-	7	51	5,423	14,072		
4	BANGLADESH	249,486	422,785	240,257	317,709	158,534	166,340	152,426	118,540	8,408	8,978		
5	BELGIUM	59,875	26,648	4,949	5,941	7,188	8,024	3,122	3,673	3,543	5,115		
6	CANADA	9,520,394	5,515,970	7,004,183	5,379,437	4,358,434	2,963,667	7,311,898	4,229,774	13,948,896	8,776,544		
7	CZECH REPUBLIC	86,239	85,238	2,729	6,294	-	-	370	604	1,800	3,474		
8	DENMARK	-	-	-	-	-	-	29,194	16,454	29,194	16,454		
9	EAST TIMOR	147,331	165,006	170,575	174,432	708	1,341	-	-	7,302	6,517		
10	FINLAND	589,843	788,431	276,336	452,005	143,549	240,625	209,684	343,941	144,634	44,897		
11	FRANCE	857,018	754,801	296,955	392,852	185,287	276,069	186,859	256,816	201,628	242,645		
12	G A M B I A	136	374	-	-	-	-	6,162	5,315	-	-		
13	GERMANY, FED. REP. OF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	246,038		
14	GREECE	-	-	-	-	-	-	-	-	3,980	5,187		
15	GUADELOUPE	-	-	-	-	-	-	-	-	10,042	3,178		
16	GUAM	2,310,906	1,200,241	1,366,009	1,104,096	1,471,682	913,696	1,054,931	612,922	398,783	307,306		
17	HONG KONG	8,680	15,592	21,538	24,230	8,091	1,989	28,149	22,984	2,989	3,888		
18	INDIA	-	-	-	-	-	-	65	602	-	-		
19	IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	21,468	34,183	3,962	10,918	6,674	29,146	1,942	9,014	-	-		
20	IRELAND	122,166	157,681	216,288	450,774	187,359	272,806	159,403	216,983	118,735	258,614		
21	ITALY	16,681,497	17,605,275	11,162,865	14,264,338	9,636,884	14,194,896	7,589,049	11,813,973	10,833,376	17,183,744		
22	JAPAN	-	-	-	-	19	27	24	40	-	-		
23	JORDAN	11,109,520	7,758,026	6,568,748	4,920,767	3,227,004	2,566,393	2,156,026	1,861,786	2,105,588	2,033,488		
24	KOREA, REPUBLIC OF	-	-	-	-	-	-	15,156	9,077	-	-		
25	LUXEMBOURG	-	-	-	-	-	-	770	1,464	5,012	9,134		
26	MACAU	2,627,887	1,633,206	7,071,684	4,478,425	7,679,453	3,644,085	4,828,504	2,666,266	6,373,569	4,233,188		
27	MALAYSIA	-	-	-	-	5,480	6,737	8,053	4,708	108,949	57,752		
28	MALDIVES	19,703	12,214	22,785	47,254	20,532	31,553	10,147	14,628	2,690	4,008		
29	MAURITIUS	-	-	-	-	-	-	-	-	1,232	451		
30	MAURITUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	MAROCCO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
32	MYANMAR	-	-	-	-	-	-	13,636	12,500	-	-		
33	NETHERLANDS	4,158,499	7,997,667	5,036,094	12,721,389	2,078,717	4,804,517	1,088,698	2,348,022	839,990	1,576,103		



Tabel/Table IV.7.2. (Lanjutan/ Continued )

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year														
		2007			2008			2009			2010			2011		
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
34	NEW CALEDONIA	176	297	1,473	2,540	4,790	9,155	-	-	735	1,610					
35	NEW ZEALAND	227,663	120,417	271,606	132,014	214,990	121,903	243,124	135,770	257,699	157,293					
36	NORWAY	-	-	11,867	13,275	-	-	-	-	-	-					
37	PAPUA NEW GUINEA	-	-	-	-	-	-	-	-	90	1,150					
38	POLAND	949,926	755,774	433,364	597,199	320,888	377,555	209,399	294,330	205,662	226,638					
39	ROMANIA	-	-	-	-	-	-	3,797	6,855	3,083	6,049					
40	REUNION	-	-	2,416	18,112	1,177	1,890	-	-	256	481					
41	RUSSIA FEDERATION	-	-	-	-	-	-	33,100	73,921	-	-					
42	SINGAPORE	1,401,236	838,914	1,722,829	1,073,964	782,022	562,451	638,434	422,335	803,884	508,758					
43	SLOVENIA	95,989	87,618	29,147	25,899	1,600	2,164	-	-	-	-					
44	SOUTH AFRICA	993,703	1,207,670	346,455	442,039	90,382	123,992	134,365	161,706	101,898	137,066					
45	SPAIN	247,680	333,822	61,704	96,334	54,350	126,405	10,169	8,072	33,904	62,687					
46	SRILANKA	92,524	80,768	132,884	123,033	-	-	-	-	28,980	29,399					
47	SWEDEN	60,788	60,780	9,817	10,799	2,305	9,699	-	-	-	-					
48	SWITZERLAND	-	-	862	2,090	27	389	1,365	2,458	-	-					
49	TAIWAN	1,199,358	735,485	703,430	606,360	375,984	209,834	324,430	208,096	503,117	387,680					
50	THAILAND	41,618	16,440	23,173	78,412	-	-	16,871	15,381	532,665	529,315					
51	TURKEY	14,629	8,470	16,021	19,371	3,417	5,829	16,242	5,039	101,269	33,242					
52	UKRAINE	-	-	-	-	-	-	3,459	3,278	-	-					
53	UNITED ARAB EMIRATES	39,624	19,336	73,780	54,939	100,872	46,672	-	-	300	284					
54	UNITED KINGDOM	976,421	2,217,556	711,112	1,575,687	487,897	1,020,527	599,228	-	488,946	886,560					
55	UNITED STATES	5,782,689	2,144,694	2,588,242	1,088,536	1,792,284	899,979	2,915,033	1,229,649	2,642,143	1,753,357					
56	UZBEKISTAN	-	-	-	-	-	-	-	1,811,596	62,928	68,410					
57	VIET NAM	1,434,551	871,670	2,348,593	1,294,090	866,506	607,009	1,559,231	1,097,058	1,160,221	791,922					
58	YAMEN	-	-	-	-	-	-	17,710	2,435	-	-					
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>63,721,094</b>	<b>55,995,382</b>	<b>50,664,369</b>	<b>54,874,117</b>	<b>35,312,658</b>	<b>35,884,213</b>	<b>32,201,599</b>	<b>30,893,501</b>	<b>42,911,937</b>	<b>41,567,697</b>					

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : ( - ) = Tidak ada ekspor/ No export

**Tabel/Table IV.7.3 : EKSPOR KAYU LAPIS MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007 - 2011**  
*Plywood Exports by Destination Country in 2007 - 2011*

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year														
		2007			2008			2009			2010			2011		
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)			
1	ALGERIA	23,674,052	18,276,948	26,740,883	23,490,637	24,392,374	19,243,829	20,524,086	18,969,816	12,771,077	11	13,224,328				
2	ANGOLA	93,011	87,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
3	ANTIGUA AND BARBUDA	12,400	15,128	-	-	12,400	15,872	-	-	-	-	-				
4	ARUBA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
5	AUSTRALIA	20,996,552	26,728,812	21,332,099	27,995,715	14,512,148	16,822,150	24,829,249	30,096,037	22,479,587	35,412	32,553,771				
6	AZERBAIJAN	3,946,561	3,158,907	2,998,604	2,602,454	2,516,414	1,887,203	1,981,544	1,573,857	1,946,112	1,369,362	1,369,362				
7	BAHRAIN	-	-	30,700	30,700	-	-	205,519	319,528	340,857	340,857	340,857				
8	BANGLADESH	34,373,893	33,909,302	43,033,042	43,879,196	30,462,047	27,900,069	35,442,750	31,821,088	28,024,228	30,357,067	30,357,067				
9	BELGIUM	-	-	14,694	14,576	-	-	-	-	-	-	-				
10	BELIZE	-	-	17,187	34,375	-	-	-	-	-	-	-				
11	BRAZIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
12	BRUNEI DARUSSALAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,140	760				
13	BULGARIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31,799	41,285				
14	CAMBODIA	-	-	17,500	30,748	-	-	-	-	-	-	-				
15	CAMEROON	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
16	CANADA	3,830,311	4,098,668	3,189,183	3,725,671	4,030,035	7,054,039	5,686,018	11,058,357	4,908,099	11,724,372	11,724,372				
17	CHINA	87,493,685	54,067,394	121,021,854	80,308,012	76,960,562	48,316,079	146,297,444	97,742,952	282,826,999	207,975,431	207,975,431				
18	COSTA RICA	88,206	236,140	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
19	CYPRUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,187	7,176				
20	CZECH REPUBLIC	1,586,814	1,817,421	1,087,750	1,846,068	1,003,752	1,515,908	376,855	525,929	153,226	91,754	287,567				
21	DENMARK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27,233	42,660				
22	DOMINICAN REPUBLIC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
23	EAST TIMOR	14,444,288	11,400,404	18,746,434	24,000	529,899	538,455	942,615	970,032	1,008,002	1,167,127	1,167,127				
24	EGYPT	79,393	150,173	39,978	96,999	36,285,475	28,421,493	25,647,030	21,325,388	17,073,590	23,590	16,503,728				
25	FINLAND	5,027,927	5,501,840	5,230,838	6,369,265	4,531,837	6,350,355	6,646,474	8,613,670	4,875,326	7,428,798	7,428,798				
26	FRANCE	38,587,790	53,332,658	46,039,644	72,365,108	31,101,754	48,356,763	40,917,471	60,759,536	33,459,340	56,562,753	56,562,753				
27	FRENCH POLYNESIA	615,442	1,071,614	1,281,653	2,497,366	189,999	318,369	776,253	1,358,924	57,191	92,927	92,927				
28	GERMANY, FED. REP. OF	15,517,417	11,822,149	12,823,585	9,450,513	9,272,808	6,095,254	10,494,750	7,973,122	9,553,478	7,945,966	7,945,966				
29	GREECE	1,654,399	1,259,178	6,820,681	6,248,580	5,498,411	4,122,343	14,843,772	12,096,108	15,243,035	14,253,079	14,253,079				
30	GUADELOUPE	50,490	59,047	-	-	55,334	53,696	151,894	121,176	-	-	-				
31	HONG KONG	-	-	73,440	66,478	-	-	-	-	-	-	-				
32	INDIA	198,114	286,246	176,664	340,577	44,329	113,415	21,719	40,720	56,164	100,554	100,554				
33	IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	8,884,705	13,009,817	7,104,965	10,735,768	4,247,057	6,715,908	5,026,369	7,288,764	25,180,698	6,131,457	6,131,457				
34	IRAQ	100,807	100,863	24,939	25,082	-	-	-	-	-	-	-				
35	IRELAND	596,567,685	548,504,716	563,592,432	539,745,270	530,612,285	441,719,933	610,314,826	594,020,416	664,201,633	819,058,360	819,058,360				
36	ITALY	31,859,785	25,240,453	38,054,326	36,089,344	44,882,822	37,169,568	44,212,358	37,205,262	36,845,161	36,845,161	36,845,161				
37	JAMAICA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
38	JAPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
39	JORDAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				

Tabel/ Table IV.7.3. (Lanjutan/ Continued )

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year											
		2007		2008		2009		2010		2011		Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	-	-
40	KENYA	-	-	-	-	40,668	36,794	-	-	-	-	-	-
41	KOREA, REPUBLIC OF	106,346,971	87,388,931	103,567,109	85,115,727	90,030,571	70,953,651	82,033,264	69,404,550	84,202,144	84,447,325	-	-
42	KUWAIT	20,682,556	18,708,047	19,204,862	20,088,472	15,654,666	14,124,539	12,976,592	12,784,708	12,712,840	12,897,843	-	-
43	LATVIA	12,349	12,125	-	-	50,056	45,543	17,292	14,284	-	-	-	-
44	LEBANON	2,674,511	2,163,411	4,613,862	4,377,590	8,506,796	7,143,872	5,112,671	4,341,292	8,738,363	8,941,390	-	-
45	LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	429,459	501,290	6,578,759	5,967,913	6,566,796	5,677,274	3,628,384	2,779,649	1,094,324	966,660	-	-
46	LUXEMBOURG	-	-	-	-	-	-	3,022	8,991	-	-	-	-
47	MACAU	-	-	-	-	-	-	6,038	11,482	39,104	68,068	-	-
48	MALAYSIA	7,232,298	5,115,705	25,870,317	17,707,789	14,553,223	9,255,617	28,590,281	21,520,339	38,831,252	33,181,876	-	-
49	MALDIVES	22,326	27,500	132,368	112,342	64,237	41,750	-	-	19,837	22,898	-	-
50	MALTA	41,212	49,498	70,086	89,552	40,912	50,276	-	-	-	-	-	-
51	MAURITIUS	43,122	35,318	40,075	37,322	22,139	16,048	149,110	104,986	16,446	18,062	-	-
52	MEXICO	5,391,531	4,828,842	7,480,792	6,924,463	7,142,996	5,731,450	6,800,205	5,923,371	7,257,914	7,528,187	-	-
53	MOROCCO	1,617,579	1,541,981	572,473	494,168	1,540,435	1,255,910	158,173	162,232	130,030	191,620	-	-
54	NETHERLANDS	20,808,732	30,641,509	20,635,444	29,615,879	16,684,483	22,670,154	14,131,573	20,259,146	14,939,603	23,605,949	-	-
55	NEW CALEDONIA	28,218	25,549	52,400	53,722	104,743	145,844	109,513	137,831	112,226	174,078	-	-
56	NEW ZEALAND	867,546	952,575	720,123	832,723	584,461	579,845	763,852	845,498	398,368	485,610	-	-
57	NORWAY	333,179	457,980	697,966	879,513	128,328	194,783	39,588	61,889	67,071	176,288	-	-
58	OMAN	8,502,497	8,006,332	8,342,185	8,071,754	20,513,192	17,995,859	20,500,164	18,518,023	20,053,992	19,143,191	-	-
59	PAKISTAN	11,574	6,538	1,644	2,170	566	542	-	-	7,040	7,360	-	-
60	PAPUA NEW GUINEA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	PHILIPPINES	279,254	229,238	231,670	242,171	171,685	179,800	327,637	353,676	336,340	361,549	-	-
62	POLAND	21,676	23,490	6,420,243	11,015,085	3,645,719	6,978,784	2,108,463	4,194,243	2,094,182	4,360,815	-	-
63	PORTUGAL	13,219	25,584	-	-	35,564	43,631	23,144	21,779	-	-	-	-
64	PUERTO RICO	318,743	370,723	2,222,497	2,278,277	137,661	171,085	82,933	97,897	-	-	-	-
65	QATAR	17,801,904	15,779,636	12,464,003	12,084,205	12,696,719	10,552,504	19,435,069	16,669,400	17,768,758	15,909,526	-	-
66	REUNION	-	-	-	-	-	-	73,267	74,196	70,401	96,109	-	-
67	ROMANIA	-	-	-	-	-	-	7,859	14,155	81,862	120,004	-	-
68	RUSSIA FEDERATION	2,352	3,757	124,137	227,265	9,261	24,400	28,279	64,696	3,720	10,723	-	-
69	SAINT LUCIA	-	-	-	-	-	-	661	1,118	-	-	-	-
70	SAUDI ARABIA	76,584,744	61,438,315	97,751,709	86,650,515	80,680,209	64,036,365	214,035,539	163,715,916	172,313,305	153,896,723	-	-
71	SEYCHELLES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72	SINGAPORE	17,526,835	13,757,824	29,447,547	24,184,832	28,431,329	20,810,081	36,250,957	28,792,467	42,812,460	36,001,564	-	-
73	SLOVAKIA	-	-	-	-	-	-	80,277	172,860	40,410	104,756	-	-
74	SOUTH AFRICA	357,790	282,231	1,169,578	1,238,298	588,016	607,002	925,355	1,144,996	504,869	731,556	-	-
75	SPAIN	401,054	475,290	135,135	226,747	19,927	37,017	52,360	66,381	49,073	87,693	-	-
76	SRI LANKA	-	-	35,594	10,902	-	-	-	-	13,456	6,850	-	-
77	SWEDEN	-	-	-	-	-	-	-	-	202,174	295,839	-	-
78	SUDAN	-	-	-	-	42,868	28,252	-	-	-	-	-	-
79	SWEDEN	981,581	1,004,898	664,984	720,625	228,835	198,795	237,824	259,102	-	-	-	-
80	SWITZERLAND	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81	SYRIA ARAB REPUBLIC	1,891,957	1,726,634	3,564,303	3,412,486	1,838,849	1,913,976	1,725,632	1,982,488	400,312	363,638	-	-

Tabel/Table IV.7.3. (Lanjutan/ Continued )

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year														
		2007			2008			2009			2010			2011		
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	4	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	6	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	8	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	10	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
82	TAIWAN	152,260,792	90,016,718	144,258,850	92,289,348	135,136,747	80,096,507	154,320,020	102,592,495	138,001,992	105,226,089					
83	THAILAND	6,076,979	4,371,486	8,334,027	5,992,865	5,677,620	3,728,749	8,157,245	5,422,941	3,504,975	2,706,863					
84	TOGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
85	TRINIDAD AND TOBAGO	-	-	73,876	71,495	49,349	46,473	-	-	-	-					
86	TURKEY	18,718,498	15,013,786	17,389,703	17,166,065	480,256	521,356	1,610,843	1,713,282	1,005,705	1,256,556					
87	UKRAINE	71,744	101,867	224,315	209,380	39,000	20,196	41,071	26,346	19,000	10,127					
88	UNITED ARAB EMIRATES	102,484,167	85,910,865	114,011,203	98,614,873	55,579,233	45,719,288	85,658,236	71,349,165	48,288,267	41,710,605					
89	UNITED KINGDOM	18,313,708	20,501,536	19,302,845	23,302,982	12,963,978	15,346,872	14,254,756	16,361,814	16,284,203	23,251,686					
90	UNITED STATES	116,726,265	113,257,022	87,791,004	86,016,513	86,607,283	78,150,418	119,914,567	117,476,969	92,039,301	106,901,667					
91	VIET NAM	1,945,449	1,534,162	3,750,469	2,444,750	2,401,856	1,432,719	6,284,004	3,546,923	5,253,419	3,853,775					
92	YEMEN	2,299,964	1,595,955	-	-	126,248	90,265	3,493,042	1,765,566	212,602	206,772					
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,599,808,022</b>	<b>1,402,018,644</b>	<b>1,667,509,552</b>	<b>1,532,267,777</b>	<b>1,430,929,252</b>	<b>1,189,394,787</b>	<b>1,839,689,935</b>	<b>1,638,695,211</b>	<b>1,891,200,398</b>	<b>1,953,470,098</b>					

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : ( - ) = Tidak ada ekspor/ No export

**Table/ Tabel IV.7.4 : EKSPOR VENEER MENCURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007 - 2011**  
*Veneer Sheets Exports by Destination Country in 2007 - 2011*

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year									
		2007		2008		2009		2010		2011	
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)
1	ALGERIA	139,467	115,569	-	-	-	-	-	-	-	-
2	AUSTRALIA	378,722	429,226	68,447	95,415	79,135	79,801	195,655	191,760	37,856	55,482
3	AUSTRIA	20,625	58,180	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BELGIUM	1,367,467	1,470,504	50,085	160,311	67,622	215,141	67,624	251,025	53,988	326,721
5	BRAZIL	-	-	-	-	-	-	-	-	131,551	421,366
6	BRUNEI DARUSSALAM	347,627	324,990	19,859	17,903	-	-	-	-	-	-
7	CANADA	38,168,476	24,638,091	1,752,160	1,983,336	765,449	1,281,024	1,167,925	1,206,332	1,090,452	1,870,392
8	CHINA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	COLOMBIA	-	-	-	-	-	-	305,062	657,559	-	-
10	CROATIA	-	-	-	-	1,435	8,280	61,445	150,293	1,435	8,533
11	CZECH REPUBLIC	20,625	61,934	248,778	1,134,154	135,383	688,583	116,372	579,675	278,614	1,401,208
12	FINLAND	18,340	66,114	92,057	338,859	79,227	304,793	158,753	620,527	28,048	133,940
13	FRANCE	70,725	223,544	83,174	328,508	40,585	209,327	34,104	161,981	34,397	163,849
14	GERMANY, FED. REP. OF	1,610,465	3,217,996	2,538,692	9,899,403	1,689,830	6,409,176	3,157,892	11,262,468	3,935,239	14,195,320
15	GREECE	65,964	75,191	-	-	-	-	-	-	-	-
16	HONG KONG	242,897	173,613	9,638	14,657	4,756	2,205	53,898	307,699	91,331	469,014
17	IRAN	-	-	422,180	321,643	487,278	414,628	476,316	415,871	713,826	619,297
18	ITALY	1,504,359	1,445,264	323,096	1,453,013	300,781	1,458,624	340,030	1,691,689	283,352	1,414,260
19	JAMAICA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	JAPAN	88,484,878	80,569,427	1,727,342	4,077,590	1,541,106	3,531,101	1,154,015	2,765,283	1,268,882	3,208,180
21	KOREA, REPUBLIC OF	11,906,295	8,328,825	314,775	1,251,776	290,273	1,199,472	235,683	971,012	68,590	382,254
22	LEBANON	-	-	-	-	-	-	1,650	1,486	-	-
23	LITHUANIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	MALAYSIA	17,968,175	13,623,351	77,161	164,303	248,861	383,297	45,165	83,907	724,182	679,303
25	MEXICO	18,004	13,553	68,720	147,224	229,471	958,601	887,795	2,832,880	1,146,437	4,512,738
26	NETHERLANDS	985,384	1,204,404	517	7,205	11,165	6,788	371	464	23,765	119,031
27	PHILIPPINES	-	-	-	-	3	7	54,723	32,451	10,571	6,989
28	PAKISTAN	-	-	124,709	93,436	21,760	17,391	-	-	11,674	34,699
29	PAPUA NEW GUINEA	-	-	-	-	-	-	-	-	130	178
30	POLAND	340,764	785,301	7,428	5,157	15,469	77,040	38,377	169,093	57,111	234,873
31	ROMANIA	-	-	-	-	-	-	-	-	16,130	14,056
32	SAUDI ARABIA	8,879,545	5,768,376	-	-	-	-	-	-	-	-
33	SINGAPORE	1,056,163	736,386	335,542	230,271	220,018	70,899	1,900	12,803	5,305	8,148
34	SOUTH OF AFRICA	-	-	-	-	-	-	160	1,140	-	-
35	SPAIN	15,893	12,601	18,860	81,573	27,054	102,407	1,249	529	20,716	96,812
36	SWEDEN	263,211	229,015	86,415	269,720	17,283	59,336	-	-	-	-
37	SWITZERLAND	-	-	-	-	26,450	125,914	-	-	-	90
38	TAIWAN	3,027,236	1,675,199	44,523	112,001	114,704	82,669	298,135	285,180	585,264	694,146
39	THAILAND	392,384	682,521	518,216	633,065	267,790	291,064	554,308	501,455	673,476	742,650
40	TURKEY	2,868,992	945,346	12,100	62,806	-	-	48,498	72,172	149,850	418,630
41	UNITED ARAB EMIRATES	2,467,294	1,646,738	-	-	-	-	-	-	-	-
42	UNITED KINGDOM	634,101	576,104	402,194	1,500,960	88,500	350,053	19,955	79,242	30,802	92,983
43	UNITED STATES	5,442,759	5,817,605	2,070,616	5,487,581	829,143	2,719,351	65,342	146,053	234,131	779,254
44	VIETNAM	-	-	-	-	-	-	288,679	822,764	435,862	1,326,226
45	VENEZUELA	-	-	743	1,798	48,154	109,238	657	1,474	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>188,706,827</b>	<b>154,906,958</b>	<b>11,418,017</b>	<b>29,873,668</b>	<b>7,658,685</b>	<b>21,156,210</b>	<b>9,833,994</b>	<b>26,285,952</b>	<b>12,143,057</b>	<b>34,430,564</b>

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/ The National Statistics Agency  
 Keterangan/Note : ( - ) = Tidak ada ekspor/ No export

**Tabel/Table IV.7.5 : PERKEMBANGAN IMPOR HASIL HUTAN KAYU TAHUN 2007-2011**  
**Forest Product Imports in 2007-2011**

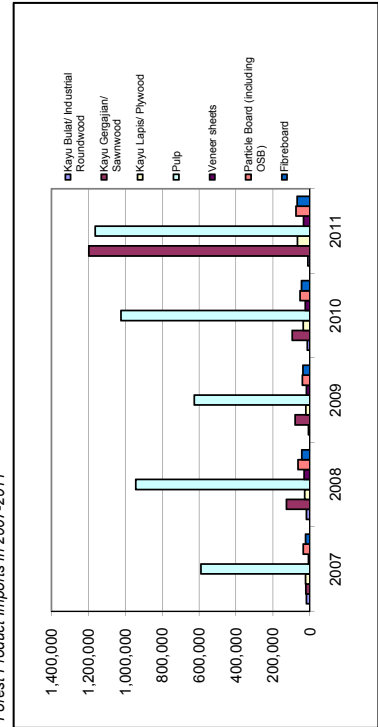
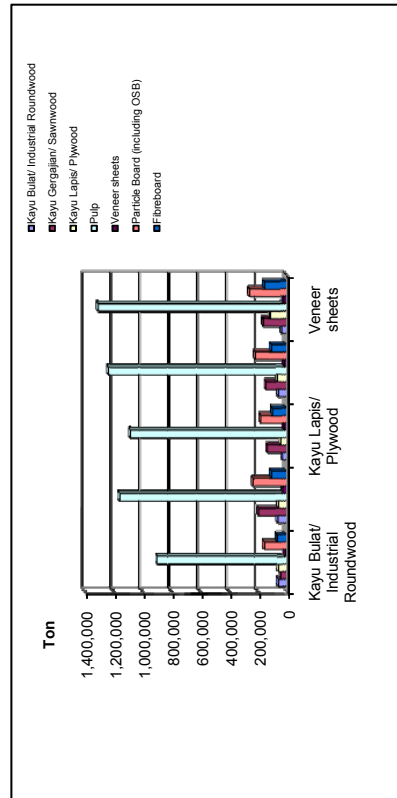
No	Commodity	PRODUK									
		2007		2008		2009		2010		2011	
		Volume (Kg) 3	Nilai/Value (US\$) 4	Volume (Kg) 5	Nilai/Value (US\$) 6	Volume (Kg) 7	Nilai/Value (US\$) 8	Volume (Kg) 9	Nilai/Value (US\$) 10	Volume (Kg) 11	Nilai/Value (US\$) 12
1	Kayu Bulat/ Industrial Roundwood	55,326,249	18,995,944	57,882,756	18,120,503	24,124,243	8,085,337	53,987,814	14,258,978	30,757,154	11,096,396
2	Kayu Gergajian/ Sawmwood	35,780,832	22,691,426	192,882,447	127,369,826	129,148,800	79,286,517	140,742,301	95,340,774	158,070,621	1,197,864,630
3	Kayu Lapis/ Plywood	54,481,773	23,774,279	53,039,416	28,032,870	36,574,812	21,364,917	62,061,500	36,826,528	112,692,618	67,104,306
4	Pulp	892,958,546	590,685,876	1,156,307,565	944,050,917	1,080,000,313	626,926,985	1,233,612,061	1,023,015,875	1,318,667,341	1,189,717,421
5	Veneer sheets	7,575,538	7,423,132	21,185,651	31,991,961	14,824,884	19,366,517	13,940,067	24,424,053	18,314,527	33,891,005
6	Particle Board (including OSB)	151,562,933	35,407,122	230,718,805	63,972,943	176,542,818	41,438,965	213,442,246	53,463,396	253,573,114	74,691,633
7	Fibreboard	62,511,563	23,612,637	102,228,370	43,553,955	95,923,083	37,835,554	104,127,465	45,274,136	149,833,591	68,305,137

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik  
 The National Statistics Agency

Keterangan/ Note :

- Kayu Bulat meliputi kode HS/ Industrial Roundwood with HS Code : 44.03.20/40/90
- Kayu Gergajian meliputi kode HS/ Sawmwood with HS Code : 44.07
- Kayu Lapis meliputi kode HS/ Plywood with HS Code : 44.12
- Pulp meliputi kode HS/ Pulp with HS Code : 47.01 ; 47.02 ; 47.03 ; 47.04 ; 47.05 ; 47.06

**Grafik IV.7.5. Perkembangan Import Hasil Hutan Kayu tahun 2007-2011**  
**Forest Product Imports in 2007-2011**



**Tabel/ Table IV.7.6 : IMPOR KAYU BULAT MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2007 - 2011**  
Industrial Roundwood Imports by Country of Origin in 2007 - 2011

No	Negara Asal/ Country of Origin	TAHUN/ Year									
		2007		2008		2009		2010		2011	
		Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)
1	Amerika Serikat	3	4	5	6	7	8	9	10	10	
1	Australia	20.400	3.143	178.558	57.626	21.149	21.018	191.322	144.909	11.479.281	5.448.744
2	Austria	-	-	-	-	-	-	-	-	612.164	826.665
3	Belanda	-	-	-	-	-	-	-	-	7.530	12.435
4	Belgium	1.043.835	282.935	1.525.566	486.485	1.671.767	446.552	1.898.764	441.202	5.989	173.851
5	Brazil	-	-	20.360	15.275	46.240	15.589	386.530	135.443	69.220	30.903
6	Chili	-	-	-	-	-	-	-	-	44.100	39.249
7	China	40.507	29.434	23.480	24.731	31.124	6.235	39.234	117.904	1.372	9.372
8	Cameroon	57.664	43.418	37.668	35.190	268.953	187.494	250.559	189.058	-	-
9	Canada	63.731	63.936	23.000	47.929	412.877	248.769	1.035.737	738.393	-	-
10	Central African Republic	-	-	42.894	56.379	-	-	-	-	-	-
11	Congo	-	-	44.313	34.466	38.815	32.882	-	-	-	-
12	Denmark	242.000	52.716	499.508	173.423	21.962	1.258	542.384	128.909	-	-
13	East Timor	-	-	-	-	-	-	-	-	42.300	299.000
14	France	914.950	285.819	2.181.826	652.001	642.138	219.081	104.545	78.782	-	-
15	Germany, Fed. Rep. Of	10.602.342	2.901.865	12.633.738	5.007.250	10.883.298	3.577.571	6.841.565	2.082.634	-	-
16	Hong Kong	607	1.220	870	1.102	1.823	1.300	-	-	-	-
17	Inggris	-	-	-	-	-	-	-	-	9.895	24.763
18	Israel	-	-	-	-	-	-	-	-	7.200	3.869
19	Italy	-	-	156.786	489.222	125.486	335.105	126.968	312.554	101.424	262.645
20	Japan	220.568	217.761	35.697	163.215	1.632	11.090	164.330	160.530	72.587	126.134
21	Kamerun	-	-	-	-	-	-	-	-	666.908	275.144
22	Korea, Republic of	-	-	-	-	811	86.710	10.749	130.894	-	-
23	Kanada	-	-	-	-	-	-	-	-	988.712	548.252
24	Korea, Republic of	-	-	-	-	-	-	-	-	130.702	128.693
25	Kongo	-	-	-	-	-	-	-	-	24.000	17.112
26	Kroasia	-	-	-	-	-	-	-	-	6.823.081	464.540
27	Malaysia	43.132	15.276	126.814	121.166	59.531	53.762	21.687.501	901.005	-	-
28	Myanmar (Form. Burma)	441.042	284.493	51.476	143.073	140.828	368.984	94.604	197.442	-	-
29	Netherlands	252.404	36.181	484.291	259.228	319.110	91.328	28.010	108.415	-	-
30	New Zealand	7.384.100	1.269.340	10.662.996	1.751.029	2.155.970	309.994	1.610.875	562.939	-	-
31	Papua New Guinea	40.000	15.675	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Perancis	-	-	-	-	-	-	-	-	928.606	464.208
33	Romania	-	-	20.600	17.545	-	-	-	-	41.405	25.671
34	Singapore	32.298	54.103	1.031.719	62.230	1.885.021	79.879	2.472.036	180.556	4.389.420	371.615
35	Selandia Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	2.661.930	868.036
36	Taiwan	39.760	27.387	20.756	17.483	-	-	-	-	-	-
37	Thailand	1.169	2.080	26.224	9.432	-	-	-	-	-	-
38	United States	33.226.040	13.112.806	16.399.067	7.198.032	5.145.219	1.949.769	15.609.393	7.269.844	-	-
39	Uruguay	-	-	-	-	142.480	24.313	616.849	165.085	327.880	92.381
40	Viet Nam	659.700	296.366	-	-	136.009	16.654	63.096	49.550	-	-
41	Costa Rica	-	-	-	-	75.000	25.141	-	-	-	-
42	East Timor	-	-	-	-	18.000	13.179	-	-	-	-
43	Luxembourg	-	-	-	-	46.000	9.572	-	-	-	-
44	Mexico	-	-	-	-	73.763	115.238	-	-	-	-
45	Jumlah/Total	55.326.249	18.995.944	46.228.207	16.823.512	24.124.243	8.095.337	53.987.814	14.258.978	30.757.154	11.096.396

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/ The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : ( - ) = Tidak ada impor/ No import

Table IV.7.7 : IMPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2007 - 2011  
Sawntimber Imports by Country of Origin in 2007 - 2011

No	Negara Asal/ Country of Origin	TAHUN/ Year										
		2007		2008		2009		2010		2011		
		Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Amerika Serikat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Argentina	97,343	49,205	98,135	50,532	22,215	17,679	51,762	25,007	51,472,909	40,137,160	
2	Australia	3,189,902	1,848,617	2,016,039	1,222,140	4,262,569	2,768,101	4,225,996	2,781,079	4,609,417	2,988,695	
3	Austria	1,315,630	1,101,046	1,265,290	965,362	-	-	94,725	71,527	44,067	64,790	
4	Belanda	969,137	784,829	900,113	768,683	263,809	268,323	1,656,174	1,016,000	936,004	498,985	
5	Belgium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Belze	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Benin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Bolivia	17,334	24,997	33,532	49,718	15,569	23,215	22,000	18,392	-	-	
9	Bosnia And Herzegovina	13,000	18,256	23,900	16,469	23,200	28,357	23,001	17,668	46,303	46,226	
10	Brazil	6,900,825	5,481,999	6,827,300	4,422,726	3,243,185	3,489,995	4,119,266	3,285,367	4,488,585	3,496,011	
11	Bulgaria	89,000	72,721	22,500	24,525	-	-	-	-	-	-	
12	Cameroon	1,246,308	1,210,789	1,069,162	1,237,990	697,284	696,005	890,445	952,870	-	-	
13	Canada	7,390,072	3,691,519	6,654,709	5,290,538	2,825,386	3,063,987	5,102,804	4,978,419	-	-	
14	Central African Republic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Chile	422,208	219,616	370,442	222,765	2,062,329	1,165,159	2,901,904	1,915,900	4,318,045	2,295,101	
16	China	1,792,724	2,282,819	3,540,120	5,433,833	1,446,311	2,052,465	2,173,403	3,739,964	2,404,741	4,086,643	
17	Colombia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Congo	38,300	153,025	90,139	194,098	90,170	122,287	208,579	97,566	235,898	111,535	
19	Cote D'Ivoire	69,854	73,688	-	-	63,529	77,182	78,661	80,387	-	-	
20	Costa Rica	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Croatia	450,481	408,030	957,532	842,447	525,027	614,874	910,198	627,553	262,000	265,569	
22	Czech Republic	41,800	62,709	3,478	4,018	-	-	-	-	-	-	
23	Czechoslovakia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	Denmark	563,768	546,698	588,662	634,124	526,622	437,436	214,330	211,285	151,900	48,297	
25	East Timor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Estonia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Fed Rusia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Finland	3,197,490	2,103,746	2,066,356	1,436,567	409,229	212,295	864,641	556,914	184,305	126,341	
29	France	1,153,884	645,135	1,772,221	1,169,930	716,998	401,820	808,892	462,607	1,499,213	1,066,289	
30	Gabon	-	-	-	-	-	-	208,579	97,566	-	-	
31	Germany, Fed. Rep. Of	267,257,760	12,943,496	31,791,919	18,800,663	6,589,005	3,985,731	7,832,933	5,949,647	15,680	14,257	
32	Ghana	245,351	307,269	491,485	618,802	11,510	25,882	81,067	105,397	51,858	47,898	
33	Guatemala	36,000	113,766	-	-	-	-	-	-	-	-	
34	Guinea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
35	French Guinea	199,592	220,213	650,856	697,673	65,215	60,019	41,680	42,320	38,432	39,160	
36	Guyana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
37	Hong Kong	2,887	985	14,461	45,287	47,618	38,850	70,662	69,567	133,421	317,637	
38	Hungary	1,274,044	1,330,388	539,764	466,151	95,000	173,556	156,000	279,533	-	-	
39	India	-	-	-	-	-	-	1,629	14,450	791	6,509	
40	Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	16,250	27,457	
41	Inggris	-	-	-	-	-	-	-	-	40,003	34,933	
42	Irelandia	-	-	-	-	-	-	-	-	164,500	211,736	
43	Italy	131,856	126,881	238,184	400,420	126,531	203,925	167,797	148,049	42,603	61,522	
44	Japan	176,478	408,560	407,060	1,007,223	126,508	376,262	405,180	484,550	775,726	772,002	
45	Jerman	-	-	-	-	-	-	-	-	9,293,637	6,284,306	
46	Kamerun	-	-	-	-	-	-	-	-	980,637	968,247	
47	Kanada	-	-	-	-	-	-	-	-	8,484,844	6,769,897	
48	Kongo	-	-	-	-	-	-	-	-	102,121	104,006	
49	Korea, Republic Of	107,524	66,915	407,919	1,189,615	106,808	367,841	418,319	843,611	-	-	
50	Korea Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	630,485	1,328,313	
51	Kroasia	-	-	-	-	-	-	-	-	781,095	561,463	
52	Kyrgyzstan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	



Tabel/Table IV.7.7 : (Lanjutan/ Continued)

No	Negara Asal/ Country of Origin	2007				2008				2009				2010				2011			
		Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12										
53	Latvia	70.550	48.183	-	-	-	-	23.500	12.175	-	-	23.500	12.175	-	-	-	-	-	-		
54	Lithuania	23.000	11.179	-	-	207.072	145.886	131.750	72.068	-	-	131.750	72.068	20.000	16.044	-	-	-	-		
55	Macao	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	636	-	-	-	-		
56	Malaysia	12.576.782	8.672.744	18.228.285	12.914.323	14.315.535	9.635.718	6.094.191	5.313.751	7.663.105	6.594.266	6.094.191	5.313.751	7.663.105	6.594.266	-	-	-	-		
57	Mozambique	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
58	Mexico	-	-	23.000	10.869	40.243	19.221	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
59	Myanmar (Form. Burma)	374.040	874.672	28.112	108.230	50.029	200.641	164.534	492.278	62.165	75.525	164.534	492.278	62.165	75.525	-	-	-	-		
60	Netherlands	202.843	124.005	65.484	48.311	164.001	97.972	33.567	30.509	-	-	33.567	30.509	-	-	-	-	-	-		
61	New Zealand	51.021.308	19.808.819	38.237.112	15.056.724	46.536.377	17.072.314	51.063.713	19.989.152	-	-	51.063.713	19.989.152	-	-	-	-	-	-		
62	Niger	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	190	1.356	-	-	-	-		
63	Nigeria	1.821.001	1.227.224	1.832.069	1.328.549	249.347	189.116	78.000	66.469	211.305	171.898	78.000	66.469	211.305	171.898	-	-	-	-		
64	Norfolk Islands	21.852	17.163	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
65	Norway	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
66	Palau/Gading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
67	Papua New Guinea	-	-	-	-	-	-	29.848	74.209	-	-	29.848	74.209	-	-	-	-	-	-		
68	Paraguay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
69	Peru	85.140	139.262	319.832	464.106	159.370	195.668	87.252	104.771	51.069	70.476	87.252	104.771	51.069	70.476	-	-	-	-		
70	Philippines	-	-	-	-	-	-	5.365	10.563	-	-	5.365	10.563	-	-	-	-	-	-		
71	Poland	367.830	357.898	242.000	291.962	119.561	161.319	46.656	37.713	40.316	47.572	46.656	37.713	40.316	47.572	-	-	-	-		
72	Romania	444.126	392.177	322.598	225.553	218.314	153.045	759.840	588.708	688.839	510.512	759.840	588.708	688.839	510.512	-	-	-	-		
73	Franceis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
74	Russia Federation	-	-	216.302	236.880	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
75	Saint Vincent And The Grenadines	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
76	Saint Vincent And The Grenadines	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
77	Singapore	1.116.778	468.804	3.314.166	2.231.908	1.640.384	1.794.513	1.433.133	1.185.433	44.962.668	20.134.363	1.433.133	1.185.433	44.962.668	20.134.363	-	-	-	-		
78	Sri Lanka	-	-	-	-	-	-	16.851	32.839	716.483	814.412	16.851	32.839	716.483	814.412	-	-	-	-		
79	Slovakia	95.000	117.432	297.000	208.993	600.000	286.325	793.000	444.020	144.000	88.181	793.000	444.020	144.000	88.181	-	-	-	-		
80	Slovenia	-	-	316.580	267.394	-	-	23.900	23.236	138.229	122.787	23.900	23.236	138.229	122.787	-	-	-	-		
81	South Africa	130.234	59.866	-	-	116.650	23.705	41.885	9.542	-	-	41.885	9.542	-	-	-	-	-	-		
82	Spain	899	9.800	96.189	136.873	4.520	40.370	25.076	274.141	34.720	300.123	25.076	274.141	34.720	300.123	-	-	-	-		
86	Sudan	-	-	-	-	-	-	11.032	45.156	-	-	11.032	45.156	-	-	-	-	-	-		
83	Suriname	-	-	-	-	-	-	29.600	21.140	58.720	44.977	29.600	21.140	58.720	44.977	-	-	-	-		
84	Sweden	22.950	18.006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
85	Switzerland	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
86	Swiss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
87	Taiwan	197.148	137.133	1.387.083	840.103	1.447.740	799.177	1.100.930	805.483	636.952	551.748	1.100.930	805.483	636.952	551.748	-	-	-	-		
88	Thailand	24	126	392.933	172.287	4.333	13.500	124.328	56.320	266.891	100.128	124.328	56.320	266.891	100.128	-	-	-	-		
89	Tanzania	-	-	-	-	-	-	-	-	46.048	33.739	-	-	46.048	33.739	-	-	-	-		
90	Trinidad And Tobago	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
91	Turkey	10.800	8.477	45.050	29.589	-	-	25.700	16.308	20.730	13.662	25.700	16.308	20.730	13.662	-	-	-	-		
92	Ukraine	327.407	326.729	365.112	339.286	192.973	225.216	846.521	790.363	1.196.768	1.030.895	846.521	790.363	1.196.768	1.030.895	-	-	-	-		
93	United Arab Emirates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
94	United Kingdom	2.163	10.412	6.919	24.842	45.095	33.925	69.065	40.390	-	-	69.065	40.390	-	-	-	-	-	-		
95	United States	47.756.720	31.441.724	58.668.162	42.325.661	33.803.769	24.513.022	38.312.391	31.423.956	5.744.864	4.236.714	38.312.391	31.423.956	5.744.864	4.236.714	-	-	-	-		
96	Uruguay	185.929	105.235	4.510.512	1.944.144	4.729.930	2.966.167	5.613.520	4.530.998	678.793	449.421	5.613.520	4.530.998	678.793	449.421	-	-	-	-		
97	Viet Nam	513.577	307.368	382.243	223.656	112.092	84.562	124.903	113.918	68.556	35.768	124.903	113.918	68.556	35.768	-	-	-	-		
98	Yunani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>Jumlah/Total</b>		<b>175.226.453</b>	<b>100.984.355</b>	<b>192.144.023</b>	<b>126.642.552</b>	<b>129.148.800</b>	<b>79.286.517</b>	<b>140.936.330</b>	<b>95.424.979</b>	<b>158.070.621</b>	<b>1.197.864.630</b>	<b>140.936.330</b>	<b>95.424.979</b>	<b>158.070.621</b>	<b>1.197.864.630</b>	-	-	-	-		

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/ The National Statistics Agency

Keterangan/Note : ( - ) = Tidak ada impor/ No import

**Tabel/Table IV.7.8 : IMPOR KAYU LAPIS MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2007 - 2011**  
Plywood Imports by Country of Origin in 2007 -2011

No	Negara Asal/ Country of Origin	TAHUN/Year											
		2007		2008		2009		2010		2011		Nilai/Values (US \$)	
		Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Amerika Serikat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	370,202	1,181,086
2	Australia	1,420,760	791,348	243	4,604	30,337	14,353	185	985	3,735	10,084		
3	Austria	-	-	-	-	-	-	10,773	17,349	-	-		
4	Belanda	-	-	-	-	-	-	-	-	34,974	20,645		
5	Belgium	44,648	16,461	76,359	64,923	43,032	20,145	85,727	39,387	137,024	74,564		
6	Brazil	25,000	26,982	-	-	-	-	-	-	174,230	97,005		
7	Canada	-	-	100,250	23,008	43,983	141,006	-	-	-	-		
8	China	48,534,623	19,992,007	38,224,088	18,533,023	27,000,089	14,980,976	49,232,422	28,160,476	103,750,792	60,471,119		
9	Costa Rica	-	-	-	-	-	-	-	-	11,600	4,351		
10	Fed Rusia	-	-	-	-	-	-	-	-	25,692	17,168		
11	France	-	-	2,378	16,065	-	-	25,161	12,912	-	-		
12	Germany, Fed. Rep. Of	335,478	377,501	79,114	297,078	78,614	150,879	111,473	287,975	-	-		
13	Hong Kong	523,166	159,667	24,065	21,209	103	10,145	40,997	76,368	154,773	63,039		
14	India	-	-	-	-	-	-	98,349	90,692	123	3,664		
15	Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	1,775	2,160		
16	Inggris	-	-	-	-	-	-	-	-	11,081	24,742		
17	Italy	723,458	428,508	404,793	791,554	962,660	887,212	8,447	47,631	4,346	24,645		
18	Japan	-	-	-	-	-	-	-	-	1,490,949	941,713		
19	Jerman	-	-	-	-	-	-	-	-	2,348	8,660		
20	Korea, Republic Of	-	-	2,846	19,850	34,409	229,822	48,971	175,110	15,596	60,164		
21	Litsemburg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64		
22	Malaysia	1,251,998	807,022	9,371,611	4,907,417	5,699,462	3,144,144	5,982,424	3,285,791	3,256,972	1,900,002		
23	Netherlands	266	50	108	353	56	592	132	2,226	-	-		
24	New Zealand	32,120	14,150	11,214	8,551	-	-	-	-	-	-		
25	Norwegia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	Oman	-	-	-	-	-	-	-	-	3,389	466		
27	Philippina	-	-	-	-	-	-	-	-	234,781	172,275		
28	Poland	-	-	687	6,197	-	-	-	-	-	-		
29	Russia Federation	80,212	40,905	-	-	-	-	8,846	6,792	-	-		
30	Selandia Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	228,322	108,064		
31	Singapore	1,126,544	308,459	858,394	873,520	1,828,808	1,242,442	1,905,429	1,498,028	1,366,236	1,291,462		
32	Spain	-	-	600	3,425	-	-	1,090	7,813	553	4,599		
33	Switzerland	121,328	44,031	32	440	-	-	-	-	-	-		
34	Swiss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
35	Taiwan	47,488	161,816	40,215	106,635	56,576	43,902	231	2,839	50,017	20,886		
36	Thailand	930	1,558	3,182,171	871,978	684,659	166,948	2,628,166	654,153	691,057	216,914		
37	Uni Emirat Arab	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
38	United Kingdom	289	1,952	57,566	274,091	16,775	50,893	12,260	26,495	-	-		
39	United States	213,525	601,862	186,486	654,205	72,218	246,943	333,488	1,122,858	-	-		
40	Uruguay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
41	Finland	-	-	-	-	-	-	-	-	121,350	52,241		
42	Ireland	-	-	-	-	-	-	643	2,357	-	-		
43	Philippines	-	-	-	-	-	-	23,500	55,663	-	-		
44	South Africa	-	-	-	-	-	-	126,734	95,891	-	-		
45	Sweden	-	-	-	-	-	-	820	6,031	-	-		
46	Vietnam	-	-	-	-	-	-	190	1,152	-	-		
	<b>JUMLAH/ Total</b>	<b>54,481,773</b>	<b>23,774,279</b>	<b>52,623,240</b>	<b>27,478,136</b>	<b>36,574,812</b>	<b>21,364,917</b>	<b>62,061,800</b>	<b>36,826,528</b>	<b>112,892,618</b>	<b>67,104,306</b>		

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/The National Statistics Agency  
Keterangan/ Note : ( - ) = Tidak ada import/ No import

Tabel/Table IV.7.9 : IMPOR VENEER MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2007 – 2011  
Veneer Sheets Imports by Country of Origin in 2007 – 2011

No	Negara Asal/ Country of Origin	TAHUN/ Year					2007		2008		2009		2010		2011	
		Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1	Amerika Serikat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,240,419	4,044,073	
2	Argentina	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25,389	12,458	
3	Australia	29,056	160,782	29,176	117,998	16,059	24,233	4,717	16,027	-	-	-	-	2,356	8,625	
4	Austria	272,451	1,409,481	293,950	1,969,192	123,417	617,959	224,732	867,511	-	-	-	-	43,696	325,343	
5	Belanda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,913	91,516	
6	Belgium	61,726	139,857	1,000	6,671	3,235	10,725	1,750	3,705	-	-	-	-	2,900	12,979	
7	Bolivia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,455	4,391	
8	Brazil	236,327	781,437	333,010	709,607	579	2,559	19,065	49,059	-	-	-	-	22,366	56,576	
10	Cameroon	57,664	43,418	-	-	-	-	2,694	9,351	-	-	-	-	-	-	
11	Canada	799,311	349,745	373,105	529,121	106,006	171,827	32,160	173,782	-	-	-	-	-	-	
12	China	28,759,508	16,101,814	13,447,729	14,834,558	11,787,336	12,625,181	8,607,868	12,408,113	-	-	-	-	11,764,362	20,547,218	
13	Chili	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Czech Republic	8,221	31,579	2,121	7,523	10,427	67,114	5,009	15,483	-	-	-	-	-	-	
15	France	536,955	555,391	76,063	458,829	27,264	115,200	127,314	269,315	-	-	-	-	-	-	
16	Gabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,551	36,356	
17	Germany, Fed. Rep. Of	2,048,167	2,016,077	301,792	1,429,981	139,074	751,079	129,902	1,210,240	-	-	-	-	-	-	
18	Ghana	987	3,965	22,485	45,306	-	-	9,220	28,814	-	-	-	-	-	-	
19	Hong Kong	287,317	318,670	48,851	174,932	9,612	25,031	104,537	92,313	-	-	-	-	81,540	151,212	
20	India	20,928	14,059	428	6,240	2,780	25,950	8,579	100,034	-	-	-	-	3,946	33,116	
21	Inggris	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	218,826	956,009	
22	Italy	17,212	69,045	24,325	140,833	5,331	146,964	34,835	107,371	-	-	-	-	52,071	206,613	
23	Japan	190,411	609,880	131,996	772,392	61,225	423,289	49,910	588,808	-	-	-	-	57,926	714,016	
24	Jerman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	220,804	1,222,118	
25	Kanada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	190,804	529,867	
26	Korea, Republic Of	179,630	205,181	51,613	237,535	27,592	102,968	41,602	269,999	-	-	-	-	33,189	350,563	
27	Malaysia	9,128,010	4,579,321	700,191	555,061	349,541	299,643	95,809	213,627	-	-	-	-	129,728	167,154	
28	Myanmar (Form. Burma)	-	-	15,998	43,353	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	Netherlands	253,144	60,566	15,155	72,646	30,207	49,026	4,657	62,231	-	-	-	-	-	-	
30	New Zealand	986,538	605,575	2,105,129	899,209	1,139,944	530,524	2,231,708	1,120,843	-	-	-	-	-	-	
31	Romania	-	-	350	1,241	-	-	-	-	-	-	-	-	183	4,206	
32	Papua New Guinea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	160,091	70,474	
33	Peru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
34	Perancis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
35	Selandia Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	107,054	241,395	
36	Singapore	2,233,758	1,487,173	612,504	1,182,187	108,683	609,905	114,405	702,406	-	-	-	-	3,417,746	1,884,227	
37	Slovakia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65,153	219,826	
38	Slovenia	61,442	262,577	31,754	140,369	15,301	8,488	8,839	33,701	-	-	-	-	-	-	
39	South Africa	36,029	61,756	7,569	22,693	17,688	69,287	15,526	49,060	-	-	-	-	-	-	
40	Spain	20,488	144,592	11,883	59,032	14,526	82,194	7,439	70,522	-	-	-	-	40,348	86,954	
41	Sweden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
42	Swiss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
43	Taiwan	147,589	424,954	88,274	328,951	136,373	406,013	147,277	701,980	-	-	-	-	32,830	145,342	
44	Thailand	23,503	9,353	-	-	17,577	60,057	-	-	-	-	-	-	250,095	1,220,567	
45	Tunisia	7,027	22,996	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
46	Turkey	-	-	-	-	-	-	825	5,138	-	-	-	-	1,259	13,838	
46	United Kingdom	232,963	380,441	132,819	640,108	179,911	593,634	242,479	737,909	-	-	-	-	-	-	
47	United States	4,173,834	5,531,186	2,106,146	6,007,783	420,275	1,405,359	1,480,835	4,048,269	-	-	-	-	-	-	
48	Viet Nam	35,415	124,770	118,329	494,455	74,921	142,308	27,664	65,280	-	-	-	-	42,744	142,102	
49	American Samoa	-	-	-	-	-	-	20,410	35,961	-	-	-	-	-	-	
50	Democratic Republic of the congo	-	-	-	-	-	-	197	728	-	-	-	-	-	-	
51	Norfolk Islands	-	-	-	-	-	-	34,857	111,483	-	-	-	-	-	-	
52	Papua New Guinea	-	-	-	-	-	-	41,984	20,099	-	-	-	-	-	-	
53	Philippines	-	-	-	-	-	-	22,500	30,234	-	-	-	-	-	-	
54	Switzerland	-	-	-	-	-	-	37,445	220,202	-	-	-	-	-	-	
<b>JUMLAH/ Total</b>		<b>50,845,611</b>	<b>36,505,641</b>	<b>21,083,745</b>	<b>31,887,806</b>	<b>14,824,884</b>	<b>19,366,517</b>	<b>13,940,067</b>	<b>24,424,053</b>	<b>18,314,527</b>	<b>33,891,005</b>					

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/ The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada impor/No import

Table/Tabl IV.7.10. : IMPOR PULP MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2007 - 2011  
Pulp Imports by Country of Origin in 2007 - 2011

No	Negara Asal Country of Origin	TAHUN / Year									
		2007		2008		2009		2010		2011	
		Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)
1	Africa Selatan	5	-	7	-	9	-	9	-	9	-
2	American Samoa	153,946	86,210	1,709,321	1,045,635	30,327	101,198	-	-	-	-
3	Australia	-	-	9,760,084	8,853,999	-	-	-	-	-	-
4	Austria	939,098	259,117	971,267	739,301	6,303,043	3,432,936	1,159,356	857,251	18,612,971	16,475,433
5	Belanda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Brazil	76,360,906	48,986,417	51,319,417	40,824,931	66,148,771	30,244,666	62,586,608	60,599,679	784,066	410,651
7	Canada	353,328,901	293,110,180	355,861,085	275,047,753	259,936,326	142,802,032	320,708,345	244,130,827	35,494,149	40,227,131
8	China	103,841,002	77,723,417	101,945,547	75,713,002	190,710,063	99,645,896	130,188,146	100,188,146	54,933,371	44,287,893
9	China	1,426,137	1,751,629	1,440,074	3,852,172	3,631,156	6,946,680	10,135,435	13,894,811	12,254,188	13,032,650
10	China	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Cheška	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Estonia	-	-	-	-	498,165	204,248	-	-	-	-
13	Fed Russia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Finland	17,470,463	12,550,776	20,039,654	14,838,055	15,557,791	7,837,949	9,801,718	6,830,097	15,146,379	9,508,736
15	France	1,448,314	1,169,165	1,515,367	2,367,202	369,010	495,253	55,138,463	45,270,419	14,979,754	13,036,716
16	Germany Fed. Rep. Of	8,498,608	2,248,740	40,109,614	47,090,123	34,284,715	22,642,265	20,607,078	18,414,436	-	-
17	Hong Kong	384,839	449,378	76,342,808	67,729,641	482,923	1,245,125	2,156,791	2,861,536	488,615	1,673,279
18	India	5,103	50,187	57,664	29,689	3,542	12,370	-	-	184,238	389,290
19	Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Italy	2,138,424	501,639	22,284	42,943	27,387	43,367	68,733	110,055	75,726	124,791
21	Japan	12,483,404	9,558,238	5,278,632	4,984,525	289,960	1,963,188	1,642,893	3,149,942	469,619	1,634,501
22	Jerman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kanada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Korea, Republic Of	4,894,228	992,907	334,977	338,993	30,186	103,650	2,536,551	1,819,676	1,005,472	751,158
25	Kyrgystan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Malaysia	3,702,029	1,115,118	8,382,151	7,020,517	9,177,715	4,875,619	1,096,103	1,024,251	1,171,296	1,148,290
27	Mesir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Myanmar (Form. Burma)	773,213	499,924	-	-	218,400	144,144	-	-	14	22
29	Netherlands	40,184	20,092	-	-	983,600	548,346	553,291	1,015,172	-	-
30	New Zealand	64,488,576	32,568,392	72,821,566	49,909,723	127,212,569	64,507,820	104,425,191	71,634,840	-	-
31	Norway	1,690,620	259,350	-	-	1,875,668	1,532,789	7,533,429	6,352,429	11,774,989	10,230,609
32	Oth. West Asia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Perancis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Philippines	1,047	50,734	166,867	639,093	25,984	14,327	-	-	118,604,416	101,090,110
35	Portugal	2,310,763	1,476,250	-	-	-	-	52,152	42,749	258,893	168,274
36	Reunion	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Romania	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Russia Federation	10,130,141	6,646,276	18,215,486	13,410,279	13,516,767	9,093,918	16,816,580	11,488,721	-	-
39	Singapore	861,025	495,796	20,290,466	16,408,040	20,402,692	11,866,408	9,350,081	7,736,733	8,272,555	7,625,305
40	South Africa	91,766,693	74,226,418	132,051,539	121,611,974	119,854,996	85,632,622	289,497,704	270,032,136	-	-
41	Slovenia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Spain	549,441	1,645,609	1,418,335	4,180,189	1,296,351	4,066,598	4,866,915	5,318,475	7,314,645	7,459,282
43	Swaziland	10,617,373	6,745,207	5,610,554	3,080,483	12,398,450	5,392,823	608,250	364,950	-	-
44	Selandia Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Sweden	30,695,300	21,311,746	94,764,025	77,461,026	108,637,672	61,347,054	53,773,458	46,048,095	96,137,679	64,809,484
46	Switzerland	7,600,700	1,455,028	13,397,003	17,139,438	1,520,064	760,032	-	-	32,357,612	29,489,398
47	Swiss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	Taiwan	5,692,000	3,376,648	1,063,823	736,671	1,411,965	779,684	5,770,683	4,427,195	994,018	823,245
49	Thailand	11,931,055	6,579,666	17,086,445	12,194,425	10,207,720	5,193,488	11,602,038	8,872,807	3,757,694	2,564,834
50	Tunisia	123,200	261,478	412,800	828,628	940,800	1,647,609	1,167,200	2,215,954	8,384,821	6,276,813
51	United Arab Emirates	766,740	442,026	-	-	-	-	-	-	-	-
52	United Kingdom	348,025	83,110	7,169,122	9,709,495	1,187,368	612,332	608,881	352,977	-	-
53	United States	65,627,048	41,987,808	102,360,696	78,782,647	81,076,727	50,914,792	104,206,211	84,605,572	-	-
54	Zimbabwe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	Czech Republic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	Saudi Arabia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	Turkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	Vietnam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/ Total	892,956,546	590,686,676	1,161,810,663	956,590,792	1,080,000,313	626,926,985	1,233,612,061	1,023,015,875	1,318,667,341	1,189,817,421

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/ The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : ( - ) = Tidak ada import/ No import

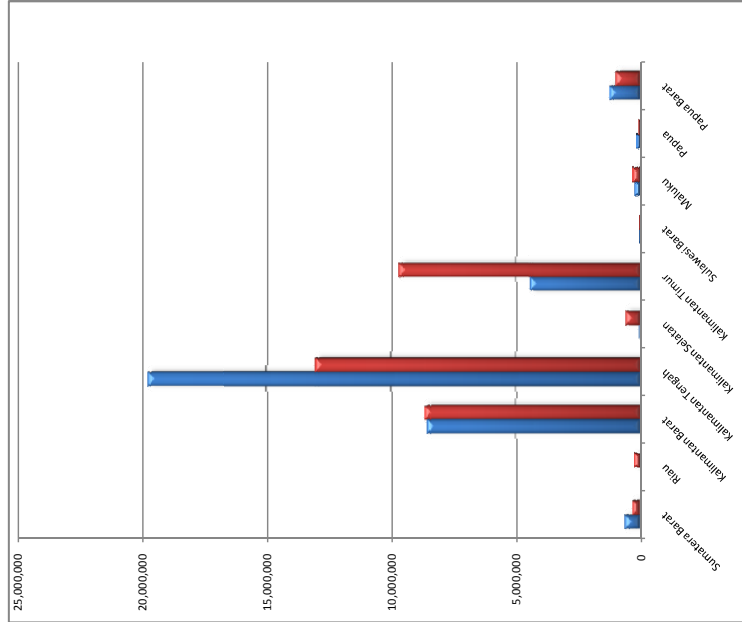
**IV.8. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR HUTAN**  
Empowering of Forest Village Society



Tabel IV.8.1. PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA HUTAN IUPHHK-HA TAHUN 2011

No	Provinsi	Jumlah Yang Melapor (UM)	Jumlah KK	Biaya (Rp)	
				Rencana	Realisasi
1	2	3	5	6	7
1	Aceh	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	0	0	0	0
3	Sumatera Barat	0	0	571,050,000	277,066,607
4	Riau	1	0	141,000	269,769,166
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0
6	Jambi	0	0	0	0
7	Sumatera Selatan	1	53	0	0
8	Bangka Belitung	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0	0
10	Lampung	0	0	0	0
11	Banten	0	0	0	0
12	DKI Jakarta	0	0	0	0
13	Jawa Barat	0	0	0	0
14	Jawa Tengah	0	0	0	0
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0
16	Jawa Timur	0	0	0	0
17	Bali	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	7	14,862	8,512,931,400	8,616,877,347
21	Kalimantan Tengah	18	3,847	19,724,792,831	12,997,809,963
22	Kalimantan Selatan	1	6438	25,900,000	590,896,650
23	Kalimantan Timur	8	569	4,405,924,000	9,654,173,700
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
28	Sulawesi Selatan	0	0	0	0
29	Sulawesi Barat	1	72	48,600,000	31,350,000
30	Maluku	1	93	234,023,000	321,877,620
31	Maluku Utara	0	0	0	0
32	Papua	1	20	162,000,000	81,000,000
33	Papua Barat	0	0	1,207,050,000	956,596,530
Jumlah		39	25,954	34,892,412,231	33,797,417,583

Grafik VII.8.1. PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA HUTAN IUPHHK-HA TAHUN 2011



Sumber/Source : Direktorat BUHA, Ditjen BUK.





## **IV.9. TENAGA KERJA PENGELOLAAN KEHUTANAN**

Forestry Worker in PlantationForest



**Tabel IV.9.1. TENAGA KERJA KEHUTANAN PADA IUPHHK-HA BERDASARKAN STATUS TENAGA KERJA s/d 2011**  
*Forestry Worker in Plantation Forest Concessionaire by Province in 2011*

No	Provinsi	Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Status Tenaga Kerja (Orang)													
		Bulanan				Harian				Borongan				Total	
		WNI	WNA	Jml	WNI	WNA	Jml	WNI	WNA	Jml	WNI	WNA	Jml	WNI	WNA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Sumatera Utara	347	0	347	257	0	257	0	0	0	604	0	604		
3	Sumatera Barat	219	0	219	203	0	203	120	0	120	542	0	542		
4	Riau	351	0	351	156	0	156	126	0	126	633	0	633		
5	Kep. Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Jambi	82	0	82	12	0	12	0	0	0	94	0	94		
7	Sumatera Selatan	173	0	173	20	0	20	10	0	10	203	0	203		
8	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Banten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	Jawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
20	Kalimantan Barat	1,169	1	1,170	657	0	657	738	0	738	2,564	1	2,565		
21	Kalimantan Tengah	4,168	0	4,168	1,076	0	1,076	1,159	0	1,159	6,403	0	6,403		
22	Kalimantan Selatan	610	0	610	6	0	6	0	0	0	616	0	616		
23	Kalimantan Timur	5,250	0	5,250	1,134	0	1,134	0	0	0	6,384	0	6,384		
24	Sulawesi Utara	77	0	77	24	0	24	101	0	101	202	0	202		
25	Gorontalo	177	0	177	38	0	38	57	0	57	272	0	272		
26	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
27	Sulawesi Tengah	489	0	489	122	0	122	173	0	173	784	0	784		
28	Sulawesi Tenggara	77	0	77	10	0	10	13	0	13	100	0	100		
29	Sulawesi Barat	257	0	257	85	0	85	86	0	86	428	0	428		
30	Maluku	336	0	336	179	0	179	416	0	416	931	0	931		
31	Maluku Utara	543	0	543	193	0	193	226	0	226	962	0	962		
32	Papua	1,863	6	1,869	771	0	771	629	0	629	3,263	6	3,269		
33	Papua Barat	1,362	0	1,362	640	0	640	944	0	944	2,946	0	2,946		
	Jumlah	17,550	7	17,557	5,583	0	5,583	4,798	0	4,798	27,931	7	27,938		

Sumber/Source : Direktorat BIRPHH, Ditjen BUK.

**Tabel IV.9.2. TENAGA KERJA KEHUTANAN PADA IUPHHK-HT BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN s/d 2011**  
*Forestry Worker in Nature Forest Concessionaire by Province in 2011*

No	Provinsi	Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan (Orang)											
		Sarjana Kehutanan 3	Sarjana Lainnya 4	Diploma 6	SLTA 7	SLTP 8	SD 9	Lain-Lain 10	Jumlah 11				
1	2												
1	Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	45	42	0	1,434	0	0	0	0	0	1,419	0	2,940
3	Sumatera Barat	0	1	0	14	0	0	0	0	0	2	0	17
4	Riau	92	442	212	1,922	304	170	417	3,559	0	0	0	0
5	Kep. Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	45	232	65	745	81	55	226	1,449	0	0	0	0
7	Sumatera Selatan	57	189	120	958	41	36	9,421	10,822	0	0	0	0
8	Bangka Belitung	6	5	0	43	0	0	20	74	0	0	0	0
9	Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lampung	5	4	0	41	0	0	18	68	0	0	0	0
11	Banten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jawa Barat**)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jawa Tengah**)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DI Yogyakarta**)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jawa Timur**)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Ball**)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat**)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur**)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	56	41	56	370	10	5	586	1,124	0	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	16	21	0	175	0	0	385	597	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	4	4	0	0	0	0	78	86	0	0	0	0
24	Sulawesi Utara	4	18	0	0	0	0	479	501	0	0	0	0
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Selatan**)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	9	0	0	0	0	0	346	355	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		354	1,000	453	5,702	436	266	13,409	21,620				

Sumber/Source : Direktorat BIKPHH, Ditjen BUK.

5

# **PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN**

*Forestry Research and  
Development*





# **PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN**

## **FORESTRY RESEARCH AND DEVELOPMENT**

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan mencakup perumusan kebijakan, koordinasi dan perumusan program, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengembangan yang meliputi : hutan dan konservasi alam, teknologi hasil hutan, bioteknologi, pemuliaan tanaman hutan dan sosial budaya dan ekonomi kehutanan.

*Forestry Research and Development Activities comprises policy formulation, coordination and program formulation, implementation and evaluation on research and development of forest and nature conservation, forest product technology, biotechnology, forest tree improvement and forestry socioculture and economics.*

### **KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Guna meningkatkan kinerja Badan Litbang Kehutanan dalam menghasilkan produk-produk hasil litbang yang utuh dan tepat guna, Badan Litbang Kehutanan telah menetapkan 10 (sepuluh) program Litbang Kehutanan secara terpadu/terintegrasi. Dalam sistem ini, suatu topik penelitian pengembangan dikerjakan secara inter-disiplin dan lintas unit kerja.

### **RESEARCH AND DEVELOPMENT ACTIVITIES**

*In order to improve the FORDA performance in producing the applicable and comprehensive results of forestry researches, FORDA has adopted 10 programs under 'Integrated Research and Development System'. Within this system, one topic of research and development is executed by interdisciplinary system and implemented across the unit management.*

Mengingat kegiatan penelitian dan pengembangan pada umumnya bersifat "multi-years", maka konsistensi dan keberlanjutan pelaksanaan kegiatan litbang sangat diperlukan. Pada tahun 2010 kegiatan penelitian yang dilakukan terdiri atas 10 (sepuluh) Program Litbang Kehutanan dan terbagi dalam 318 (tiga ratus delapan belas) kegiatan penelitian. Hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengembangan kehutanan tahun 2010 digambarkan pada Tabel V.1.

*Considering that activities of research and development are 'multi-years', it is therefore consistency and continuity of the activities are highly necessary. In 2010, FORDA had recorded 10 Programme Research Proposals and encompassed 318 activities of Forestry Research. The results of activities research in 2009 are shown in Table V.1.*

### **KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS**

Untuk memastikan bahwa areal penelitian dalam kawasan hutan di seluruh Indonesia tidak akan diganggu untuk kegiatan lain, sangat disarankan areal penelitian tersebut dapat ditunjuk sebagai kawasan hutan dengan tujuan khusus untuk hutan penelitian. Sebaran lokasi KHDTK untuk hutan penelitian digambarkan pada Tabel V.2.

### **FOREST AREA FOR SPECIAL PURPOSE**

*To ensure that remaining research area located in forest area accros the country, will not be claimed by other activities, it is advisable that such area be also endorsed by the Ministry of Forestry. The distribution of those Forest Area for Special Purpose as Experimental Forests are shown in Table V.2.*

## **HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)**

Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan berkewajiban untuk menyebarluaskan hasil penelitiannya sebagai bentuk pertanggung-jawaban kepada publik. Selama rentang waktu perjalanannya, Badan Litbang Kehutanan telah banyak menghasilkan penelitian inovatif, antara lain: paket teknologi hasil rekayasa genetik, rekomendasi dan kebijakan. Untuk memberikan perlindungan terhadap berbagai penemuan teknologi tersebut telah diupayakan perlindungan hukum berupa Hak Paten dan Hak Cipta sesuai dengan tahun yang diusulkan untuk teknologi yang dihasilkan. Perkembangan usulan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual ditunjukkan pada Tabel V.3.

## ***INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS***

*FORDA is obliged to disseminate all results of its research activities as its accountability to the public. Eversince FORDA was established, it has implemented many innovative researches such as genetic engineering technology packages, and policy recommendations. Proposal progress in intelektual property rights can be seen on table V.3.*



**Tabel/Table V.1 : KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN TAHUN 2007 - 2011**  
**Forestry Research and Development Activities in 2007 - 2011**

No	Program Litbang Kehutanan/Forestry Research and Development Programme	Jumlah Kegiatan Penelitian/Total Research Activity Tahun/Year					Unit Pelaksana/Implementing Unit
		2007	2008	2009	2010	2011	
		3	4	5	6	7	
I	2 Pengelolaan Hutan Alam Produksi Lestari/Sustainable Natural Production Forest Management Lanskap/Landscape	12	19	13	3	10	Puskonser, Puspijak, B2P Dipterokarpa, BPK Aek Nauli, BPT Agroforestry Ciamis, BPTKP DAS Solo, BPTKSDA Samboja, BPTHBK Mataram, BPK Makassar, BPK Manado, BPK Manokwari.
II	Pembangunan & Pengelolaan Hutan Tanaman/Plantation Forest Development and Management	192	112	136	24	29	Puskonser, Pusprohut, Pustekolah, Puspijak, B2P Dipterokarpa, BPK Aek Nauli, BPTSTH Kuok, BPK Palembang, BPTPTH Bogor, BPT Agroforestry Ciamis, BPTKP DAS Solo, BPK Banjarbaru, BPTKSDA Samboja, BPT HHBK Mataram, BPK Makassar, BPK Kupang, BPK Manokwari
III	Hutan Alam/Natural Forest Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan / Lahan Kritis/Watershed Management and Forest/Critical Land Rehabilitation	65	42	42	84	95	Puskonser, Pusprohut, Puspijak, B2P Dipterokarpa, B2PBPTH Yogyakarta, BPK Aek Nauli, BPTSTH Kuok, BPK Palembang, BPTP Bogor, BPT Agroforestry Ciamis, BPK Solo, BPK Banjarbaru, BPTKSDA Samboja, BPT HHBK Mataram, BPK Makassar, BPK Manado, BPK Kupang, BPK Manokwari.
IV	Hutan Tanaman/Plant Forest* Pengelolaan Kawasan Yang Dilindungi dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati/ Protected Areas Management and Biodiversity Conservation Biodiversitas/Biodiversity*	66	42	44	51	54	Puskonser, Puspijak, B2PBPTH Yogyakarta, B2P Dipterokarpa, BPK Aek Nauli, BPT Agroforestry Ciamis, BPTKP DAS Solo, BPTKSDA Samboja, BPT HHBK Mataram, BPK Makassar, BPK Manado, BPK Kupang, BPK Manokwari.
V	Pengembangan Hutan Rakyat dan Hutan Kemasyarakatan/Community-Owned Forest and Community Forest Development Hasil Hutan Bukan Kayu/Non Timber Forest Product*	53	24	22	42	51	Puskonser, Pustekolah, Puspijak, B2P Dipterokarpa, BPK Aek Nauli, BPK Palembang, BPT Agroforestry Ciamis, BPTKP DAS Solo, BPK Banjarbaru, BPTKSDA Samboja, BPT HHBK Mataram, BPK Makassar, BPK Kupang, BPK Manokwari.
VI	Peningkatan Budidaya HHBK untuk Mendukung Usaha Kecil-Menengah/NTFP Cultivation Improvement to Support Small and Medium Scale Bussiness Daerah Aliran Sungai/Watershed*	111	24	24	44	41	Puskonser, Pustekolah, B2PBPTH Yogyakarta, B2P Dipterokarpa, BPK Aek Nauli, BPTSTH Kuok, BPT Agroforestry Ciamis, BPTKP DAS Solo, BPTKSDA Samboja, BPK Banjarbaru, BPK Manado, BPT HHBK Mataram, BPK Makassar, BPK Kupang, BPK Manokwari.

Tabel/Table V.1.1 : ( Lanjutan/ Continued )

No	Program Litbang Kehutanan/Forestry Research and Development Programme	Jumlah Kegiatan Penelitian/Total Research Activity					Unit Pelaksana/Implementing Unit
		Tahun/Year					
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	2	3	4	5	6	7	8
VII	Tekno-Ekonomi Pemanfaatan Hasil Hutan/ Techno Economy of the Use of Forest Product Perubahan Iklim/Climate change *	40	24	20	11	31	Pustekolah, Puspijak, B2PBPTH Yogyakarta, B2P Dipterokarpa, BPK Aek Nauli, BPT Agrofostrestry Ciamis, BPK Makassar, BPK Kupang, BPTSTH Kuok, BPTKP DAS Solo, BPK Manokwari, BPT HHBK Mataram, BPT KSDA Samboja.
VIII	Pemanfaatan dan Pemasaran Jasa Hutan/ Forest Utilization and Marketing of Forest Services Pengolahan Hasil Hutan/Forest Product Processing *	7	6	12	42	34	Puskonser, Puspijak, Pustekolah, B2P Dipterokarpa, BPK Aek Nauli, BPTSTH Kuok, BPT Agrofostrestry Ciamis, BPK Palembang, BPK Solo, BPK Mataram, BPT KSDA Samboja, BPK Kupang, BPK Makassar, BPK Manokwari.
IX	Biologi Hutan dan Sifat Dasar Hasil Hutan/Forest Biology and Basic Characteristic of Forest Product Kebijakan Kehutanan/Forest Policy*	10	8	5	7	8	Pustekolah, Puspijak, B2P Dipterokarpa, BPK Aek Nauli, BPK Banjarbaru, BPTKSDA Samboja, BPK Makassar, BPK Manokwari.
X	Pemantapan Kelembagaan Sektor Kehutanan/Institutional Improvement in Forestry Sector	31	13	16	-	-	Pustekolah, Puspijak, B2P Dipterokarpa, BPT Agrofostrestry Ciamis, BPK Solo, BPK Banjarbaru, BPTKSDA Samboja, BPT HHBK Mataram, BPK Makassar, BPK Palembang, BPK Kupang, BPK Manokwari.
<b>Jumlah Kegiatan Penelitian/Total research activities</b>		<b>587</b>	<b>314</b>	<b>334</b>	<b>308</b>	<b>353</b>	

Sumber/Source : Badan Litbang Kehutanan Forestry Research and Development Agency

**Tabel/ Table V.2 : KEGIATAN PENELITIAN PADA KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS (KHDTK) BADAN LITBANG KEHUTANAN TAHUN 2007 - 2011 / List of FORDA'S Research Forest 2007-2011**

No	Nama KHDTK / Lokasi	Luas (Ha)	Jumlah Kegiatan Penelitian					Dasar Hukum Penetapan KHDTK
			2007	2008	2009	2010	2011	
1	Haur Bentes, Kab. Bogor, Jabar	100	6	6	6	6	6	SK Menhut No.288/Kpts-II/2003, tgl.26 Agustus 2003
2	Carita Kab. Pandeglang, Jabar	3000	11	11	11	4	3	SK Menhut No.290 /Kpts-II/2003 tgl.26 Agustus 2003
3.	Padekanmalang Kab. Situbondo	21.4	2	2	2	2	2	SK Menhut No.293/ Kpts-II/2003, tgl.26 Agustus 2003
4.	Cikampek Kab. Purwakarta, Jabar	45	5	5	4	4	6	SK Menhut No.305/Kpts-II/2003, tgl.11 September 2003
5.	Kemampo Kab. Musi Banyuasin, Sumsel	250	7	7	7	7	6	SK Menhut No.57/Menhut-II/2004 tgl.18 Pebruari 2004
6.	Wonogiri Kab. Wonogiri, Jateng	93.25	3	3	3	7	9	SK Menhut No.60/Menhut-II/2004, tgl.1 Maret 2004
7.	Siali-Ali Kab. Tapsel, Sumut	130.1	2	2	2	2	4	SK Menhut No.77 /Menhut-II/2004, tgl.10 Maret 2004
8.	Gombong Kab. Kebumen, Jateng	200	1	1	1	1	9	SK Menhut No.76 /Menhut-II/2004, tgl.10 Maret 2004
9.	Aek Godang Kab. Tapsel, Sumut	8.4	1	1	1	3	2	SK Menhut No.78 /Menhut-II/2004, tgl.10 Maret 2004
10.	Riam Kiwa Kab. Banjar, Kalsel	1455	6	6	6	2	19	SK Menhut No.75/ Menhut-II/2004, tgl.10 Maret 2004
11	Kintap Kab. Tanah Laut, Kalsel	1000	3	3	4	2	20	SK Menhut No.83 /Menhut-II/2004, tgl.10 Maret 2004
12	Cemoro Kab. Blora, Jateng	1300	2	2	2	3	6	SK Menhut No.89 /Menhut-II/2004, tgl.12 Maret 2004
13	Modang Kab. Blora, Jateng	350	2	2	2	3	6	SK Menhut No.89 /Menhut-II/2004, tgl.12 Maret 2004
14	Benakat Kab. Muara Enin, Sumsel	3.724.80	4	4	4	5	3	SK Menhut No.111/Menhut-II/2004, tgl.19 April 2004
15	Hambala Kab. Sumba Timur, NTT	509.42	2	2	2	5	11	SK Menhut No.136/Menhut-II/2004, tgl.4 Mei 2004
16	Samboja Kab. Kutai Kartanegara, Kaltim	3.504	4	4	4	1	12	SK Menhut No.201/Menhut-II/2004, tgl.10 Juni 2004

Tabel/ Table V.3 : HASIL-HASIL PENEMUAN BADAN LITBANG KEHUTANAN YANG SUDAH ATAU DALAM PROSES UNTUK MENDAPATKAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI) Tahun 2007-2011/Proposed FORDA'S Innovations to be Protected by Intellectual Property Rights

No	Hak Kekayaan Intelektual	Tahun					Total
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	<i>Hak Paten</i>						
a	Permohonan paten	1	3	1	-	-	5
b	Memenuhi persyaratan formalitas	2	1	2	2	1	8
c	Pengumuman dan permohonan pemeriksaan substantif	3	1	1	2		7
d	Menunggu pemeriksaan substantif	-	3	4	1	1	9
e	Masih Taraf Pemeriksaan Substantif	-	-	-	5	1	6
f	Terbit Sertifikat paten	-	-	-	-	4	4
g	Pengumuman Permohonan Paten	-	-	-	-	2	2
h	Telah didaftarkan Paten	-	-	-	-	4	4
	Jumlah 1	6	8	8	10	13	45
2	<i>Hak Cipta</i>						
a	Permohonan pendaftaran hak cipta	-	-	1		5	6
b	Pemeriksaan Administratif	-	-	-	-	-	-
c	Memenuhi persyaratan formalitas	-	-	-	-	-	-
d	Pemberian surat pendaftaran ciptaan	-	-	-	-	-	-
e	Terbit Surat Pendaftaran Ciptaan	-	-	-	-	1	1
	Jumlah 2	-	-	1	-	6	7
	Total	6	8	9	10	19	52

Sumber/Source : Badan Litbang Kehutanan Forestry Research and Development Agency

**Tabel/Table V.4 : PUBLIKASI ILMIAH BADAN LITBANG KEHUTANAN TAHUN 2007-2011/  
Scientific Publications Issued by FORDA in 2007 - 2011**

No	Nama Publikasi/ Publication	Jumlah Terbitan				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5	6	7
1	Jurnal Penelitian Kehutanan/ <i>Journal of Forestry Research</i>	2	2	2	2	2
2	Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan/ <i>Journal of Forestry Policy Analysis</i>	2	3	3	3	3
3	Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam/ <i>Journal of Forest &amp; Nature Conservation Research</i>	6	5	2	4	4
4	Jurnal Penelitian Hasil Hutan/ <i>Journal of Forest Product Research</i>	4	4	4	4	4
5	Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Kehutanan/ <i>Journal of Social Economics Forestry Research</i>	4	4	2	4	4
6	Jurnal Penelitian Hutan Tanaman/ <i>Journal of Forest Plantation Research</i>	4	5	5	5	3
7	Jurnal Dipterokarpa/ <i>Journal of Dipterocarps*</i>	1	1	1	1	2
8	Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan/ <i>Journal of Forest Tree Improvement*</i>	3	3	3	3	3
9	Tekno Hutan Tanaman / <i>Forest Plantation Techno</i>	3	1	3	3	3
10	Info Hutan / <i>Forest Info</i>	6	4	2	3	-
11	Info Sosial dan Ekonomi Kehutanan / <i>Social and Forestry Economics Info</i>	4	4	4	0	-
12	Buletin Hasil Hutan / <i>Forest Product Bulletin</i>	2	2	2	2	2
13	Mitra Hutan Tanaman	2	3	3	3	2
14	Policy Brief	4	1	5	9	10

Sumber/Source : Badan Litbang Kehutanan Forestry Research and Development Agency



6

# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

*Human Resources  
Development*







**VI.1. JUMLAH DAN SEBARAN PEGAWAI/  
Number and Distribution of Personnel**



Tabel/Table VI.1.1 : REKAPITULASI JUMLAH DAN SEBARAN PNS KEMENTERIAN KEHUTANAN MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN 2011  
Number and Distribution of Forestry Officers of The Ministry of Forestry by Education and Gender Up to 2011

No	Unit Kerja	S3		S2		S1/D4		D3		SLTA		SLTP		SD		JUMLAH		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
<b>I Pusat-pusat</b>																		
1	Pusat-pusat	9	1	42	15	67	47	10	8	39	12	1	-	-	-	168	83	251
2	Sekretariat Jenderal	12	1	58	29	119	82	37	31	179	76	27	2	19	-	451	221	672
3	Inspektorat Jenderal	-	-	47	15	69	25	23	15	27	13	1	-	6	-	173	68	241
4	Direktorat Jenderal BUK.	2	1	54	14	89	50	13	12	46	20	1	-	11	-	216	97	313
5	Direktorat Jenderal BPDAS & PS	9	-	46	20	57	56	7	11	44	22	4	-	8	-	175	109	284
6	Direktorat Jenderal PHKA.	6	-	54	22	100	72	20	20	114	64	14	1	12	1	320	180	500
7	Direktorat Jenderal Planologi	2	2	55	30	105	74	19	19	114	39	3	-	11	-	309	164	473
8	Badan Litbang, Kehutanan	23	12	70	54	72	68	11	9	147	43	14	1	23	2	360	189	549
9	Badan Luhbang, SDM, Kehutanan	4	2	40	10	41	39	7	13	49	15	6	1	7	4	154	84	238
	<b>Jumlah I :</b>	<b>67</b>	<b>19</b>	<b>466</b>	<b>209</b>	<b>719</b>	<b>513</b>	<b>147</b>	<b>138</b>	<b>759</b>	<b>304</b>	<b>71</b>	<b>5</b>	<b>97</b>	<b>7</b>	<b>2,326</b>	<b>1,195</b>	<b>3,521</b>
<b>III Unit Pelaksana Teknis</b>																		
1	BPPHP. [ 18 ]	1	-	43	6	247	91	25	14	208	55	3	2	3	1	530	169	699
2	BPDAS. [ 36 ]	1	2	98	27	509	206	30	28	810	162	23	-	34	-	1,505	425	1,930
3	Balai Persuteraan Alam [ 1 ]	-	-	1	-	11	4	1	-	25	10	8	1	21	2	67	17	84
4	BPTH. [ 6 ]	-	-	15	7	86	37	4	4	92	19	5	-	3	-	205	67	272
5	BPH. Mangrove [ 2 ]	-	-	5	1	12	13	-	-	32	4	-	-	1	-	50	18	68
6	Balai Besar KSDA. [ 8 ]	-	-	31	8	285	106	38	31	878	118	56	1	23	1	1,311	265	1,576
7	BKSDA. [ 19 ]	2	19	43	21	327	169	52	37	1,165	175	74	2	72	1	1,735	405	2,140
8	Balai Besar Taman Nasional [ 8 ]	1	-	46	4	191	53	48	22	626	62	26	1	22	-	960	142	1,102
9	Balai Taman Nasional [ 42 ]	2	-	78	21	608	158	191	103	1,834	117	60	3	33	1	2,806	403	3,209
10	BPKH. [ 17 ]	-	1	52	16	202	76	87	74	401	82	7	-	10	-	759	249	1,008
11	BB. Penelitian Biotek. & PTH. [ 1 ]	3	3	15	14	17	18	2	3	42	9	3	-	5	-	87	47	134
12	BB. Penelitian Dipterokarpa [ 1 ]	1	2	13	2	18	22	-	2	28	3	1	-	2	-	63	31	94
13	Balai Penelitian Kehutanan [ 7 ]	4	1	45	31	153	65	6	4	195	25	9	-	21	2	433	128	561
14	Balai Lit. Tek. Agroforestry [ 1 ]	-	-	13	2	14	8	2	-	19	3	-	1	2	-	50	14	64
15	Balai Lit. Tek. Pengel. DAS. [ 1 ]	1	-	12	8	9	11	3	3	30	2	-	-	2	-	57	24	81
16	Balai Lit. Tek. HH. Bukan Kayu [ 1 ]	-	-	9	1	17	16	1	-	10	3	-	-	-	-	37	20	57
17	Balai Lit. Tek. Serat Tnm. Hut [ 1 ]	-	-	7	4	9	9	-	-	19	6	1	-	2	-	38	19	57
18	Balai Lit. Tek. Perbenihan TH. [ 1 ]	-	1	4	4	11	16	4	4	20	4	3	-	3	-	45	29	74
19	Balai Lit. Tek. KSDA. [ 1 ]	2	-	4	3	15	8	3	1	25	4	2	-	3	-	54	16	70
20	Balai Diklat Kehutanan [ 7 ]	2	-	60	19	107	30	14	15	180	43	37	3	28	2	428	112	540
21	SMK. Kehutanan [ 5 ]	-	-	2	2	40	27	3	1	63	23	9	1	6	3	123	57	180
	<b>Jumlah II :</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>596</b>	<b>201</b>	<b>2,888</b>	<b>1,143</b>	<b>514</b>	<b>346</b>	<b>6,702</b>	<b>929</b>	<b>327</b>	<b>15</b>	<b>296</b>	<b>13</b>	<b>11,343</b>	<b>2,657</b>	<b>14,000</b>
	<b>Jumlah I + II :</b>	<b>87</b>	<b>29</b>	<b>1,062</b>	<b>410</b>	<b>3,607</b>	<b>1,656</b>	<b>661</b>	<b>484</b>	<b>7,461</b>	<b>1,233</b>	<b>398</b>	<b>20</b>	<b>393</b>	<b>20</b>	<b>13,669</b>	<b>3,852</b>	<b>17,521</b>

Sumber/Source : Biro Kepegawaian, Sekretariat Jenderal  
Bureau of Personnel, Secretariat General

Tabel/Table VI.1.2 : REKAPITULASI JUMLAH DAN SEBARAN PNS KEMENTERIAN KEHUTANAN MENURUT GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN 2011/  
Number and Distribution of Forestry Officers of The Ministry of Forestry by Grade and Gender Up to 2011

No	Unit Kerja	Gol. IV		Gol. III		Gol. II		Gol. I		JUMLAH		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>I</b>	<b>Kantor Pusat</b>											
1	Pusat-pusat	39	11	108	62	21	10	168	1	168	83	251
2	Sekretariat Jenderal	63	23	237	157	122	41	451	2	451	221	672
3	Inspektorat Jenderal	36	3	106	50	29	15	173	2	173	68	241
4	Direktorat Jenderal BUK.	43	12	145	74	27	11	216	1	216	97	313
5	Direktorat Jenderal BPDAS & PS	43	10	116	96	16	3	175	1	175	109	284
6	Direktorat Jenderal PHKA.	44	13	210	151	59	15	320	1	320	180	500
7	Direktorat Jenderal Planologi	34	24	230	120	41	20	309	4	309	164	473
8	Badan Litbang. Kehutanan	85	33	171	135	89	18	360	3	360	189	549
9	Badan Luhbang. SDM. Kehutanan	40	12	82	60	30	12	154	2	154	84	238
	<b>Jumlah I :</b>	<b>427</b>	<b>141</b>	<b>1,405</b>	<b>905</b>	<b>434</b>	<b>145</b>	<b>2,326</b>	<b>4</b>	<b>2,326</b>	<b>1,195</b>	<b>3,521</b>
<b>II</b>	<b>Unit Pelaksana Teknis</b>											
1	BPPHP. [ 18 ]	22	1	363	128	141	37	530	4	530	169	699
2	BPDAS. [ 36 ]	49	9	1,053	354	380	62	1,505	1	1,505	425	1,930
3	Balai Persuiteraan Alam [ 1 ]	1		34	13	31	4	67	-	67	17	84
4	BPTH. [ 6 ]	10	3	147	53	46	11	205	2	205	67	272
5	BPH. Mangrove [ 2 ]	2	1	24	14	24	3	50	-	50	18	68
6	Balai Besar KSDA. [ 8 ]	34	4	625	176	625	85	1,311	27	1,311	265	1,576
7	BKSDA. [ 19 ]	24	4	773	298	843	101	1,735	2	1,735	405	2,140
8	Balai Besar Taman Nasional [ 8 ]	31	4	458	79	459	59	960	12	960	142	1,102
9	Balai Taman Nasional [ 42 ]	44	3	1,295	228	1,438	171	2,806	1	2,806	403	3,209
10	BPKH. [ 17 ]	19	7	487	151	247	91	759	6	759	249	1,008
11	BB. Penelitian Biotek. & PTH. [ 1 ]	12	5	35	34	34	8	87	6	87	47	134
12	BB. Penelitian Dipterokarpa [ 1 ]	10		31	29	19	2	63	3	63	31	94
13	Balai Penelitian Kehutanan [ 7 ]	23	8	233	99	165	19	433	12	433	128	561
14	Balai Lit. Tek. Agroforestry [ 1 ]	4	1	32	9	12	3	50	2	50	14	64
15	Balai Lit. Tek. Pengel. DAS. [ 1 ]	10	1	28	21	18	2	57	1	57	24	81
16	Balai Lit. Tek. HH. Bukan Kayu [ 1 ]	6		22	17	9	3	37	-	37	20	57
17	Balai Lit. Tek. Serat Tnm. Hut [ 1 ]	1	1	20	12	14	6	38	3	38	19	57
18	Balai Lit. Tek. Perbenihan TH. [ 1 ]	5	5	16	20	20	4	45	4	45	29	74
19	Balai Lit. Tek. KSDA. [ 1 ]	2		25	11	22	5	54	-	54	16	70
20	Balai Diklat Kehutanan [ 7 ]	62	17	162	57	167	36	428	2	428	112	540
21	SMK. Kehutanan [ 5 ]	1	2	54	33	62	18	123	4	123	57	180
	<b>Jumlah II :</b>	<b>372</b>	<b>76</b>	<b>5,917</b>	<b>1,836</b>	<b>4,776</b>	<b>730</b>	<b>11,343</b>	<b>15</b>	<b>11,343</b>	<b>2,657</b>	<b>14,000</b>
	<b>Jumlah I + II :</b>	<b>799</b>	<b>217</b>	<b>7,322</b>	<b>2,741</b>	<b>5,210</b>	<b>875</b>	<b>13,669</b>	<b>19</b>	<b>13,669</b>	<b>3,852</b>	<b>17,521</b>

Sumber/Source : Biro Kepegawaian, Sekretariat Jenderal  
Bureau of Personnel, Secretariat General

**Tabel/Table VI.1.3 : JUMLAH DAN SEBARAN TENAGA FUNGSIONAL PENELITI S/D DESEMBER 2011.**  
*Number and Distribution of Researchers Up to December 2011*

No	Jenjang Peneliti/Researcher Level	Jumlah/ Total (orang/ person )	Komposisi/ Composition	
			Pusat/ Central	Daerah/ Region
1	2	3	4	5
1	Peneliti Utama/ Principal Researcher	39	34	5
2	Peneliti Madya/ Senior Researcher	111	53	58
3	Peneliti Muda/ Junior Researcher	150	39	111
4	Peneliti Pertama/ Assistant Researcher	110	12	98
5	Calon Peneliti/ Candidate Researcher	93	20	73
	<b>JUMLAH/Total</b>	503	158	345

Sumber/Source : Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan  
*Forestry Research and Development Agency*



**VI.2. PELATIHAN PEGAWAI /**  
Staff Training





**Table/Table VI.2.1 : JUMLAH PESERTA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEHUTANAN TAHUN 2007-2011**  
**Forestry Education and Training in 2007-2011**

No	Bidang Pelatihan/ Target of Activities	Tahun/ Year				
		2007 (Orang /persons)	2008 (Orang /persons)	2009 (Orang /persons)	2010 (Orang /persons)	2011 (Orang /persons)
1	2	4	5	6	7	7
I	<b>DIKLAT PEGAWAI/ Training for officers</b>					
A.	<b>Diklat Prajabatan/ Pre-Service Training</b>					
1	Prajabatan Gol. II/ Pre-service training for rank II officers	805	872	393	531	327
2	Prajabatan Gol. III/ Pre-service training for rank III officers	24	263	186	618	371
	<b>JUMLAH/ Total A</b>	<b>829</b>	<b>1135</b>	<b>579</b>	<b>1149</b>	<b>698</b>
B.	<b>Diklat Dalam Jabatan/ In Service Training</b>					
1	<b>Diklat Struktural/ Structural Leadership Training</b>					
1.1	Diklat Kepemimpinan Tk. I/ Training on leadership level I	3	-	-	-	-
1.2	Diklat Kepemimpinan Tk. II/ Training on leadership level II	10	10	10	10	9
1.3	Diklat Kepemimpinan Tk. III/ Training on leadership level III	40	80	40	40	30
1.4	Diklat Kepemimpinan Tk. IV/ Training on leadership level IV	40	158	40	118	70
	<b>JUMLAH/ Total B.1</b>	<b>93</b>	<b>248</b>	<b>90</b>	<b>168</b>	<b>109</b>
2	<b>Diklat Teknis/ Technical Training</b>					
2.1	Perencanaan Kehutanan/ Forestry Planning	370	257	475	526	452
2.2	Pemanfaatan Hutan/ Forest Utilization	155	148	107	111	87
2.3	Rehabilitasi Hutan dan Lahan/ Forest Area and Land Rehabilitation	1,094	468	456	534	482
2.4	Konservasi SDA Hayati dan Ekosistemnya/ Conservation of Natural Resources and their Ecosystems	691	437	450	653	649
2.5	Perlindungan dan Pengamanan Hutan/ Forest Protection	507	87	222	169	182
2.6	Administrasi dan Kepemimpinan Organisasi/ Administrative and Organizational Leadership	645	542	319	456	383
	<b>JUMLAH/ Total B.2</b>	<b>3,983</b>	<b>1,939</b>	<b>2,029</b>	<b>2,449</b>	<b>2,235</b>
3	<b>Diklat Fungsional/ Functional Training</b>					
3.1	Widyaiswara/	662	16	9	42	27
3.2	Pembentukan Pengendali Ekosistem Hutan/ Training for Forest Ecosystem Supervisor	30	188	60	232	259
3.3	Pembentukan Penyuluh Kehutanan/ Training for Forestry Extension Officers	390	134	99	160	149
	Pembentukan Polisi Kehutanan/ Training for Rangers		59	138	335	325
	<b>JUMLAH/ Total B.3</b>	<b>1082</b>	<b>397</b>	<b>306</b>	<b>769</b>	<b>760</b>
	<b>JUMLAH/ Total B (B1+B2+B3)</b>	<b>5,158</b>	<b>2,584</b>	<b>2,425</b>	<b>3,386</b>	<b>3,104</b>
	<b>JUMLAH/ Total I (A+B)</b>	<b>5,987</b>	<b>3,719</b>	<b>3,004</b>	<b>4,535</b>	<b>3,802</b>

Tabel/Table VI.2.1 ( Lanjutan / Continued)

No	Bidang Pelatihan/ Target of Activities	Tahun/ Year				
		2007 (Orang /persons)	2008 (Orang /persons)	2009 (Orang /persons)	2010 (Orang /persons)	2011 (Orang /persons)
1	2	4	5	6	7	7
II	<b>DIKLAT BAGI NON PEGAWAI/ Training for Non Officers</b>					
1	Perencanaan Kehutanan/ <i>Forestry Planning</i>	-	-			
2	Pemanfaatan Hutan/ <i>Forest Utilization</i>	-	-			
3	Rehabilitasi Hutan dan Lahan/ <i>Forest Area and Land Rehabilitation</i>	330	408	270	-	254
4	Konservasi SDA Hayati dan Ekosistemnya/ <i>Conservation of Natural Resources and their Ecosystems</i>	86	28	60	-	82
5	Perlindungan dan Pengamanan Hutan/ <i>Forest Protection</i>	29	30	30	-	-
6	Administrasi dan Kepemimpinan Organisasi/ <i>Administrative and Organizational Leadership</i>	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH/ Total I</b>	<b>445</b>	<b>466</b>	<b>360</b>	<b>0</b>	<b>336</b>
	<b>JUMLAH/Total ( I + II )</b>	<b>6,432</b>	<b>4,185</b>	<b>3,364</b>	<b>4,535</b>	<b>4,138</b>

Sumber/Source : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan  
Centre for Forestry Education and Training

Keterangan/ Note :

( - ) : Tidak ada kegiatan/ No activities

Table/Table VI.2.2 : JUMLAH KARYA SISWA SESUAI TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2007-2011  
Officers in Training by Level of Education in 2007-2011

No	Bidang Pelatihan/ Target of Activities	Karyasiswa Baru Pendidikan New Enrollment					Karyasiswa Sedang Pendidikan/ In Training					Karyasiswa Lulus Pendidikan/ Graduate					JUMLAH/ Total				
		2007 Orang/ persons	2008 Orang/ persons	2009 Orang/ persons	2010 Orang/ persons	2011 Orang/ persons	2007 Orang/ persons	2008 Orang/ persons	2009 Orang/ persons	2010 Orang/ persons	2011 Orang/ persons	2007 Orang/ persons	2008 Orang/ persons	2009 Orang/ persons	2010 Orang/ persons	2011 Orang/ persons	2007 Orang/ persons	2008 Orang/ persons	2009 Orang/ persons	2010 Orang/ persons	2011 Orang/ persons
1	2	5	6	7	8	8	10	11	12	12	12	15	16	17	17	19	20	21	22	22	17
1	Menengah Kehutanan (SKMA)/ Forestry High School						82	122	461			33	37	38		155	499	0			
2	Diploma IV (D-IV)/ Diploma IV	40																			
3	Sarjana (S-1)/ Bachelor	15					0					0				15	0	0			
4	Magister (S-2)/ Master	3					6					0				9	0	0			
		129					88	296	252			70	63	123		287	375	0			
	1. Dalam Negeri/ In Country	119					75	269	224			60	56	111		254	335	0			
	2. Luar Negeri/ Overseas	10					13	27	28			10	7	12		33	40	0			
5	Doktor (S-3)/ Doctor	21					33	68	80			4	5	4		58	84	0			
	1. Dalam Negeri/ In Country	15					14	44	56			0	4	0		29	56	0			
	2. Luar Negeri/ Overseas	6					19	24	24			4	1	4		29	28	0			
	<b>JUMLAH/ Total</b>	<b>208</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>209</b>	<b>850</b>	<b>793</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>107</b>	<b>173</b>	<b>165</b>	<b>524</b>	<b>958</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17</b>

Sumber/Source : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan  
Centre for Forestry Education and Training

Keterangan/ Note :

(- ) : Tidak ada kegiatan/ No activities



7

# **KERJASAMA LUAR NEGERI**

*Foreign Cooperation*





**Tabel/Table VII.1. DAFTAR PROYEK KERJASAMA LUAR NEGERI (KLN) LINGKUP KEMENTERIAN KEHUTANAN 2011  
FOREIGN COOPERATION PROJECTS WITHIN THE MINISTRY OF FORESTRY IN 2011**

No	PROYEK	Durasi	LOKASI	ANGGARAN
1	Cooperation to Support Forest Governance and Multistakeholders Forestry Programme Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan-Ditjen Bna Usaha Kehutanan	11 Okt 2007 – 11 Okt 2011	Jakarta	5.000.000 Poundsterling
2	The Project for Support on Forest Resources Management through Leveraging Satellite Image Information Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan SDH-Ditjen Planologi	2008-2011	Yogyakarta, Kalimantan Selatan	US \$ 720.000
3	(Coral Reef Rehabilitation and Management Programme) Program Manajemen dan Rehabilitasi Terumbu Karang Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati-Ditjen PHKA	2006-2011	Propinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Propinsi Papua	US \$ 2.900.000
4	Private Sector The Mitsui Sumitomo Insurance Co.Ltd The Project of Rehabilitation and Regeneration in Paliyan Wildlife Sanctuary	1 April 2005 s/d 31 Maret 2011	Yogyakarta	63.000.000 Yen
5	Strengthening Community Based Forest and Watershed Management (SCBFWM) Direktorat Pengelolaan DAS-Ditjen RLPS	2009 – 2014	Propinsi NTT, NTB, Lampung, Yogyakarta, Sulteng, Sumut	US \$ 7.000.000
6	Bali Eco-Friendship De'Longhi Forest Project Ditjen RLPS dan BPDAS Unda Anyar	Oktober 2008 s/d Maret 2012	Desa Pampatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karang Asem, Propinsi Bali	9.991.250 Yen
7	The Korea-Indonesia Joint Project for Adaptation and Mitigation of Climate Change in Forestry through Afforestation and Reforestation Clean Development Mechanism (A/R CDM) and Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation Balitbang Kehutanan	Sept 2008 s/d 2012	Propinsi Nusa Tenggara Barat	US \$ 3.905.953
8	Forest and Climate Change (Technical Cooperation Module) GIZ-Jerman	2009-2012	Propinsi Kalimantan Timur	6.000.000 Euro

No	PROYEK	Durasi	LOKASI	ANGGARAN
9	Forest and Climate Change (Financial Cooperation Module) KfW-Jerman	2010-2016	Propinsi Kalimantan Timur	20.000.000 Euro
10	Indonesia Australia Forest Carbon Partnership (IAFCP) AusAID Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan SDH-Ditjen Planologi	2008 – 2012	Propinsi Kalimantan tengah, Kalimantan Barat dan Jambi	\$ AUS 40.000.000
11	Strategy for Strengthening Biodiversity Conservation through Appropriate National Park Management and Human Resource Development Pusdiklat Kehutanan-Badan P2SDM	1 Okt 2009 – 31 Mei 2012	TN Gunung Halimun Salak, Bogor dan Jawa Barat	Rp. 10.649.267.588,-
12	Improving Added Value and Small Medium Enterprises Capacity in The Utilization of Plantation Timber for Furniture Production in Jepara Region Puslit PPH-Balitbang Kehutanan	Juli 2009 – Juli 2014	Bogor (Jawa Barat) dan Jepara (Jawa Tengah)	\$ AUS 200.058
14	Indonesia UN-REDD National Joint Programme UNDP Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan-Ditjen Planologi	October 2009 – May 2011 (20 bhn)	Propinsi Jakarta, Propinsi Gorontalo, Propinsi Sulawesi Utara dan Propinsi Sulawesi Tengah	US \$ 5.644.250
15	Merang REDD Pilot Project (MRPP) BMU-GTZ Jerman	Januari 2009 sampai dengan Des 2011	Kabupaten Musi Banyuwasin Sumatera Selatan	Euro 1.445.250
16	Tropical Forest Research in Indonesia Stichting Tropenbos International of the Netherlands (TBI) Puslit Konservasi-Badan Litbang Kehutanan	Desember 2007-Nopember 2012	Pulau Kalimantan dan Bogor (jawa Barat)	Euro 1.218.963
17	Facilitating the Implementation of National Forestry Strategic Plan JICA Pusat KLN-Sekretariat Jenderal	Desember 2009-Nopember 2012	Jakarta	Rp. 4.913.451.620,-
18	Project on Capacity Building for Restoration of Ecosystem in Restoration Areas JICA Direktorat Konservasi Kawasan dan Bina Hutan Lindung-Ditjen PHKA	Maret 2010 s/d Maret 2015 (5 tahun)	Jakarta, TN Sembilang, TN Gunung Gede Pangrango, TN Gunung Halimun Salak, TN Ciremai, TN Merapi dan TN Bromo Tengger Semeru	
19	Program of Community Development of Fire Control in Peat Land Area JICA Direktorat Pengendalian Kebakaran Hutan-Ditjen PHKA	Juli 2010 s/d Juli 2015	Kab. Kubu Raya dan Kab. Bengkayang-Propinsi Kalbar serta Kab. Siak-Propinsi Riau	



No	PROYEK	Durasi	LOKASI	ANGGARAN
20	Integrated Citarum Water Resources Management Project Asian Development Bank (ADB) Direktorat Konservasi Kawasan dan Bina Hutan Lindung-PHKA	2010-2013	Propinsi Jawa Barat	US \$ 3.750.000.000
21	Revitalization Ecosystem of Bromo Tengger Semeru National Park Sumitomo Corporation BKSDA Yogyakarta	2008-2011	Propinsi Jawa Timur, Di Yogyakarta	18.437.279 Yen
22	Follow up Research on Rehabilitation of Degraded Forest and Land KOMATSU Puslit Konservasi-Litbang Kehutanan	2009-2011	Kalimantan Timur	US \$ 130.000
23	Collaborative Research and Development Activities of the Nyamplung, Jatropa and Nipah Palm as in Cilacap Regency PT. Waterland Indonesia Puslit PPH-Litbang Kehutanan	2010-2014	Jawa Tengah	Rp. 20.938.000,-
24	FCPF Program-Indonesia Readiness Preparation (REDD) World Bank Puspijak dan Iklim-Litbang Kehutanan	2011-2012		US \$ 2.862.474
25	Improving Governance, Policy and Institutional Arrangement to Reduce Emissions from deforestation and Degradation REDD ACIAR Puspijak dan Iklim-Litbang Kehutanan	2008-2012	Propinsi Papua dan Propinsi Riau	\$ AUS 222.548
26	Linking Communities in Southeast Asia Forestry Related Voluntary Carbon MarketFAOLitbang Kehutanan	2009-2011		US \$ 474.000

Sumber/Source: Pusat Kerjasama Luar Negeri/Center for International Cooperation

VII.2. : DAFTAR PROYEK KERJASAMA LUAR NEGERI PER ESELON I LINGKUP KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2011  
(FOREIGN COOPERATION PROJECTS WITHIN ECHELON I IN THE MINISTRY OF FORESTRY YEAR 2011)

NO	ESELON I	JUMLAH PROYEK	KETERANGAN				ANGGARAN
			DURASI	NAMA PROYEK/KODE PROYEK	DONOR		
1	2	3	4	5	6	7	
1	Ditjen Planologi Kehutanan	3	2007-2012	Global Initiative on Forest and Climate Assistance to Indonesia /Indonesia-Australia Forest Carbon Partnership No Register: 70728801	AUSAID-Australia	AUS \$ 40.000.000	
			2008-2011	The Project for Support on Forest Resources Management through Leveraging Satellite Image Information No Register: 70827101	JICA-Jepang	US \$ 720.000	
			1 Januari 2010 s/d Agustus 2011 (20 bulan)	UN REDD National Joint Programme No Register: 70995701	UNDP	US \$ 5.644.250	
2	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	1	2009-2012	Strategy for Strengthening Biodiversity Conservation through Appropriate National Park Management and Human Resources Development No Register: 70978801	JICA-Jepang	Rp. 10.649.267.588	
3	Sekretariat Jenderal	3	Desember 2009- Nopember 2012	Facilitating the Implementation of National Forestry Strategic Plan No Register: 70996401	JICA-Jepang	Rp. 4.913.451.620,- equal to 528.328 US \$	
			2009-2012	<i>Forest and Climate Change / FORCLIME (TC Module)</i> No Register: 71136401	GIZ-Jerman	EU 6,000,000.00	
			2010-2016	<i>Forest and Climate Change / FORCLIME (FC Module)</i> No Register:	KfW-Jerman	EU 20,000,000.00	
4	Ditjen PHKA	6	1998-2015	Coral Reef Rehabilitation and Management Programme No Register: 70528801	GEF, IDA, WB dan Pemerintah Indonesia	US \$75.400.000	

NO	ESELON I	JUMLAH PROYEK	KETERANGAN				ANGGARAN
			DURASI	NAMA PROYEK/KODE PROYEK	DONOR		
1	2	3	4	5	6	7	
			12 Juli 2010 s/d 11 Juli 2015	Program of Community Development of Fire Control in Peat Land Area No Register: 71502601	JICA-Jepang	530,000 Yen	
			4 Oktober 2010 s/d 31 Desember 2013	Citarum Watershed Management and Biodiversity Conservation (CWMBC) dan Integrated Citarum Water Resources Management Investment Program (ICWRMIP) No Register: 71174001	Asian Development Bank (ADB)	US \$ 3.750.000	
			1 April 2005 s/d 31 Maret 2011	The Project of Rehabilitation and Regeneration in Paliyan Wildlife Sanctuary No Register: 70580201	The Mitsui Sumitomo Insurance Co.Ltd-Jepang	63.000.000 Yen	
			Agustus 2006 – Maret 2011	Ecosystem Revitalization Project at Bromo Tengger Semeru National Park No Register: 70866401	JIFPRO dan TOYOTA BOSHOKU Corporation	Yen 18,437,279.00	
			Maret 2010 s/d Maret 2015 ( 5 tahun)	Project on Capacity Building for Restoration of Ecosystem in Restoration Areas No Register:	JICA		
5	Ditjen Bina Usaha Kehutanan	8	2010-2013	Forest Preservation Programme No Register:	JICS-Jepang	1.000.000.000 Yen	
			11 Oktober 2007 – 11 Oktober 2010 Diperpanjang s/d Oktober 2011	Cooperation to Support Forest Governance and Multistakeholders Forestry Programme phase II No Register : 70840201	Inggris/DFID	5.000.000 Pound	
			Januari 2009 sampai dengan Desember 2011	Merang REDD Pilot Project (MRPP) No Register: 71228801	BMU-GTZ Jerman	Euro 1.445.250	

NO	ESELON I	JUMLAH PROYEK	KETERANGAN			
			DURASI	NAMA PROYEK/KODE PROYEK	DONOR	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
			1 Agustus 2010 s/d 1 Agustus 2012	<i>Enhancing Forest Carbon Stock to Reduce Emission from Deforestation and Degradation through Sustainable Forest Management (SFM) Initiatives in Indonesia ITTO RED-PD 007/09 Rev.2 (F) No Register : 711121901</i>	ITTO	\$ US 447,071
			Nopember 2009 s/d Nopember 2012	<i>Improving the Enabling Conditions for Sustainable Management of Sandalwood Forest Resources in East Nusa Tenggara Province / ITTO PD 459/07 Rev. 1 (F) No Register : 70933301</i>	ITTO	\$US 593,163
			Juli 2010 s/d Juli 2012	<i>Strengthening the Capacity of Related Stakeholder in Java on Implementing New Indonesia TLAS/ITTO TFL-PD 010/ No Register : 71122601</i>	ITTO	\$US 474,163
			2010 s/d 2013	<i>Operational Strategies for the Promotion of Efficient Utilization of Rubber wood from Sustainable Sources in Indonesia ITTO PD 523/08 Rev.1 (I) No Register : 71117101</i>	ITTO	\$ US 605,094
			Desember 2007 s/d Mei 2011	<i>Strategy for Developing Plantation Forest: A Conflict Resolution Approach in Indonesia ITTO PD 396/06 Rev. 2 (F) No Register : 70841901</i>	ITTO	\$ US 508,234.00
6	Badan Litbang Kehutanan	13	Juli 2009 – Juli 2014	Improving Added Value and Small Medium Enterprises Capacity in The Utilization of Plantation Timber for Furniture Production in Jepara Region No Register: 70862601	ACIAR-Australia	200.058 Australian Dollar equal to Rp. 3.136.933.509,-
			25 Maret 2009-31 Maret 2014	Improving Governance, policy and Institution arrangement to Reduce Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) No Register 7080950	ACIAR-Australia	AUS \$ 222.548

NO	ESELON I	JUMLAH PROYEK	KETERANGAN			
			DURASI	NAMA PROYEK/KODE PROYEK	DONOR	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
			Desember 2007- November 2012	Tropical Forest Research in Indonesia	Stichting Tropenbos International of the Netherlands (TBI) dan Pemerintah Indonesia	Euro 1.218.9963 (TBI)
			No Register 70892601	No Register 70892601		Euro 270.846 (Balitbang)
			11 Maret 2011 s/d 30 September 2015	Overcoming Constraints to Community Based Commercial Forestry in Indonesia No Register:	ACIAR-Australia dan Pemerintah Indonesia	AUS \$ 317.199 (ACIAR) AUS \$ 271.400 (GoI)
			9 Juni 2011 s/d 1 Juli 2014	Increasing Productivity and Profitability of Indonesian Smallholder Plantations No Register:	ACIAR	AUS \$ 203.658
			2011-2012	FCPF program-Indonesia Readiness Preparation (REDD) No Register: 71152601	World Bank	US \$ 2.862.474
			Januari 2009 s/d Desember 2013	The Korea-Indonesia Joint Project for Adaptation and Mitigation of Climate Change in Forestry through Afforestation and Reforestation Clean Development Mechanism (A/R CDM) and Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD) in Indonesia (KIPCCF) No Register: 70997101	Korea/KOICA	KRW 4.750.000.000 = US \$ 5.000.000
			2009-2011	Follow Up Research on Rehabilitation of Degraded Forest and Land No Register: 70891901	KOMATSU	US \$ 130.000
			2009 - 2011	Linking Communities in Southeast Asia Forestry Related Voluntary Carbon Market No Register: 71039501	FAO	US \$ 474.000

NO	ESELON I	JUMLAH PROYEK	KETERANGAN			
			DURASI	NAMA PROYEK/KODE PROYEK	DONOR	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
		2010-2013	<i>Tropical Forest Conservation for Reducing for Emissions from Deforestation and Degradation and Enhancing Carbon Stocks in Meru Betiri National Park</i> ITTO PD 519/08 Rev.1 (F) No Register: 70998801	ITTO	\$ US 814,590	
		2008-2011	<i>Production and Utilization Technology for Sustainable Development of Eaglewood (Gaharu) in Indonesia</i> ITTO PD 425/06 Rev.1 I() No Register: 70889501	ITTO	\$ US 499,975	
		2010-2012	<i>Promoting Conservation of Selected Tree Species Currently Threatened by Habitat Disturbance and Population Depletion</i> ITTO PD 539/09 Rev. 1 (F) No Register: 71095701	ITTO	\$ US 108,750	
		2007-2011	<i>The Prevention of Further Loss and the Promotion of Rehabilitation and Plantation of Gonyostylus spp. (ramin) in Sumatra and Kalimantan</i> ITTO PD 426/06 Rev.1 (F) No Register: 70887101	ITTO	\$ US 380,480	
7	Ditjen Bina Pengelolaan DAS dan	6	2010-2013	The Project for Mangrove Management Centre (MMC) Region I and II as the Regional Mangrove Conservation Cooperation No Register: Strengthening Community Based Forest and Watershed Management (SCBFWM) No Register: 70937101	JICA -Jepang	US \$ 3.600.000
		2008 – 2013		GEF dan Pemerintah Indonesia	GEF US \$ 7.800.000 GoI US \$ 41.000.000	

NO	ESELON I	JUMLAH PROYEK	KETERANGAN			
			DURASI	NAMA PROYEK/KODE PROYEK	DONOR	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
			Oktober 2008 s/d Maret 2012	Bali Eco-Friendship Forest Project No Register: 70829501	JIFPRO-Jepang	Yen 9.991.250
			2010-2013	ASEAN Social Forestry Network No Register:	SDC-Swiss	US \$ 580.000
			2011-2013	<i>Participatory Management for Sustainable Utilization of Non Timber Forest Product Surrounding the Protected Area of Rinjani Mountain ITTO PD521/08 Rev. 3 (1) No Register:</i>	ITTO	US \$ 490,374
			29 Juni 2010 – 29 Juni 2013	Korea Indonesia Forest Center	Korea Forest Service/Korea	

Sumber/Source: Pusat Kerjasama Luar Negeri/Center for International Cooperation

VII.3 : DAFTAR MITRA PROYEK KERJASAMA LUAR NEGERI LINGKUP KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2011  
(FOREIGN COOPERATION PROJECTS PARTNER WITHIN THE MINISTRY OF FORESTRY YEAR 2011)

No	Nama Donor	Asal Negara	Jumlah Proyek	Anggaran *)
1	2	3	4	5
1	Japan International Cooperation Agency	Jepang	6	Rp 50.873.353.620,-
2	Korea International Cooperation Agency	Korea	2	Rp 37.159.781.386,-
3	Korea Forest Service	Korea	2	Rp 556.516.480,-
4	GIZ	Jerman	2	Rp 118.770.884.500,-
5	KfW	Jerman	1	Rp 247.500.000.000,-
6	Sumitomo	Jepang	1	Rp 5.535.180.000,-
7	Department for International Development (DfID)	Inggris	1	Rp 91.980.000.000,-
8	Australia Agency for International Development (AUSAID)	Australia	1	Rp 322.920.000.000,-
9	JICS	Jepang	1	Rp 106.230.000.000,-
10	UNDP	-	1	Rp 27.485.304.000,-
11	Asian Development Bank (ADB)	-	1	Rp 33.288.750.000,-
12	TOYOTA BOSHOKU Corporation	Jepang	1	Rp 720.691.302,-
13	ACIAR	Australia	4	Rp 19.164.079.583,-
14	KOMATSU	Jepang	1	Rp 1.342.120.000,-
15	JIFPRO	Jepang	3	Rp 3.689.921.302,-
16	SDC	Swiss	1	Rp 5.238.560.000,-
17	ITTO	-	15	Rp 61.611.996.924,-
18	FAO	-	2	Rp 18.158.910.000,-
19	IBRD	-	1	Rp 33.901.200.000,-
20	UNEP	-	1	Rp 10.552.393.500,-
21	GEF	-	1	Rp 73.343.400.000,-
Jumlah			49	Rp 1.282.023.042.597,-

Sumber/Source: Pusat Kerjasama Luar Negeri/Center for International Cooperation

\*) Konversi mata uang berdasarkan kurs valuta asing pada saat penandatanganan MoU/Grant Agreement/Minutes of Meeting



VII.4. PERJALANAN DINAS LUAR NEGERI LINGKUP KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2011

NO.	BULAN	JUMLAH (ORANG)	NEGARA TUJUAN				BIAYA	
			ASIA PASIFIK	AFRIKA	EROPA	AMERIKA	SPONSOR	KEMENHUT
1	Januari	14	9	-	2	3	8	6
2	Pebruari	9	6	-	1	2	1	8
3	Maret	41	34	-	5	2	28	13
4	April	42	19	1	14	8	14	28
5	Mei	32	22	5	3	2	17	15
6	Juni	58	31	3	23	1	21	37
7	Juli	40	24	-	7	9	12	28
8	Agustus	19	9	-	7	3	5	14
9	September	74	46	1	20	7	43	31
10	Oktober	100	67	0	14	19	51	49
11	Nopember	75	38	15	14	8	31	44
12	Desember	60	38	1	16	5	25	35
	JUMLAH	564	343	26	126	69	256	308

Sumber/Source: Pusat Kerjasama Luar Negeri/Center for International Cooperation

## VII.5. DAFTAR JENIS PERJALANAN DINAS LUAR NEGERI LINGKUP KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2011

No.	Waktu	Tujuan Perjalanan Dinas Luar Negeri						Jumlah
		Seminar/Wo rkshop/ Simposium	Kursus/Training	Tugas Belajar	Kunjungan Kerja/ Studi Banding	Internatio nal Meeting	Jumlah	
1.	Januari	1	2	1	-	4	8	
2.	Februari	2	-	-	-	3	5	
3.	Maret	3	3	1	2	5	14	
4.	April	4	1	1	6	12	24	
5.	Mei	4	2	1	1	12	20	
6.	Juni	4	3	-	1	14	22	
7.	Juli	4	-	-	1	8	13	
8.	Agustus	-	2	3	-	5	10	
9.	September	6	5	24	3	11	49	
10.	Oktober	10	8	1	4	16	39	
11.	Nopember	4	5	1	3	11	24	
12.	Desember	6	1	-	3	6	16	
	Jumlah	48	32	33	24	107	244	

Sumber/Source: Pusat Kerjasama Luar Negeri/Center for International Cooperation

8

# SARANA DAN PRASARANA

*Infrastructure and Facilities*





Tabel/ Table VIII.1 : SARANA DAN PRASARANA KEMENTERIAN KEHUTANAN S/D TAHUN 2011/  
Ministry of Forestry's Infrastructure and Facilities up to 2011

KODE / Code	KELOMPOK BARANG / Infrastructure and Facilities		SATUAN / Unit	KUANTITAS / Quantity	Nilai / value (Rp)
	URAIAN / Description				
1	2	3	4	5	
131111	TANAH / Land			15,097,271	2,166,295,377,856
2.01.01	Tanah Persil	M2		10,814,139	2,019,969,826,217
2.01.02	Tanah Non Persil	M2		4,191,255	138,636,452,002
2.01.03	Lapangan	M2		91,877	7,689,099,637
131311	PERALATAN DAN MESIN / Tools and Machines			254,770	1,653,802,409,309
3.01.01	Alat Besar Darat	Unit		69	557,681,221
3.01.02	ALat Besar Apung	Unit		22	903,245,000
3.01.03	Alat Bantu	Unit		3,319	26,992,831,046
3.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	Unit		8,601	481,001,513,029
3.02.02	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Unit		190	729,795,879
3.02.03	Alat Angkutan Apung Bermotor	Unit		459	55,519,674,453
3.02.04	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	Unit		292	2,499,216,597
3.02.05	Alat Angkutan Bermotor Udara	Unit		14	11,436,266,000
3.03.01	Alat Bengkel Bermesin	Buah		670	4,925,556,977
3.03.02	Alat Bengkel Tak Bermesin	Buah		1,649	1,553,111,356
3.03.03	Alat Ukur	Buah		3,018	17,899,777,361
3.04.01	Alat Pengolahan	Buah		2,414	10,562,235,615
3.05.01	Alat Kantor	Buah		37,739	73,344,536,004
3.05.02	Alat Rumah Tangga	Buah		110,794	124,898,541,949
3.06.01	Alat Studio	Buah		14,316	101,129,603,095
3.06.02	Alat Komunikasi	Buah		14,836	201,260,806,167
3.06.03	Peralatan Pemancar	Buah		3,656	52,232,194,316
3.06.04	Peralatan Komunikasi Navigasi	Buah		48	84,129,820
3.07.01	Alat Kedokteran	Buah		3,186	10,730,275,335
3.07.02	Alat Kesehatan Umum	Buah		107	487,927,003
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	Buah		18,404	207,270,066,540
3.08.02	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	Buah		276	3,614,965,138
3.08.03	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika	Buah		508	3,426,725,908
3.08.04	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	Buah		58	418,272,476
3.08.05	Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory	Buah		111	1,057,925,600
3.08.06	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	Buah		271	3,891,212,888
3.08.07	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	Buah		192	4,973,368,790
3.08.08	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	Buah		215	7,121,663,866
3.09.01	Senjata Api	Buah		1,561	11,815,629,246
3.09.02	Persenjataan Non Senjata Api	Buah		715	1,827,988,966
3.09.04	Alat Khusus Kepolisian	Buah		329	2,070,351,100
3.10.01	Komputer Unit	Buah		11,695	145,257,852,376
3.10.02	Peralatan Komputer	Buah		8,829	66,341,236,818
3.11.01	Alat Eksplorasi Topografi	Buah		263	1,496,471,421
3.11.02	Alat Eksplorasi Geofisika	Buah		114	552,174,476
3.12.01	Alat Pengeboran Mesin	Buah		1	1,550,000
3.12.02	Alat Pengeboran Non Mesin	Buah		38	534,727,750
3.13.02	Sumur	Buah		5	64,287,000
3.13.02	Produksi	Buah		1	4,120,000

Tabel/ Table VIII.1 (Lanjutan/ Continued)

KELOMPOK BARANG / Infrastructure and Facilities		URAIAN / Description		SATUAN / Unit		KUANTITAS/ Quantity		Nilai / value (Rp)	
KODE / Code	1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.13.03		Pengolahan dan Pemurnian	Buah	27		746.386.000			
3.14.01		Alat Bantu Eksplorasi	Buah	3		12.766.350			
3.15.01		Alat Deteksi	Buah	0		0			
3.15.02		Alat Pelindung	Buah	1.621		342.120.137			
3.15.03		Alat SAR	Buah	2.483		4.271.169.274			
3.15.04		Alat Kerja Penerimaan	Buah	108		2.324.315.424			
3.16.01		Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	Buah	64		283.345.439			
3.17.01		Unit Peralatan Proses/Produksi	Buah	423		2.173.219.847			
3.18.01		Rambu rambu Lalu Lintas Darat	Unit	676		1.257.207.783			
3.18.01		Rambu Rambu Lalu Lintas Udara	Unit	0		0			
3.19.01		Peralatan Olah Raga	Buah	380		1.145.209.473			
6.02.03		Tanda Penghargaan Bidang Olah Raga	Buah	0		0			
<b>131511</b>		<b>GEDUNG DAN BANGUNAN / Buildings</b>		<b>12,117</b>		<b>1,290,811,293,829</b>			
3.18.01		Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	Unit	2		244.484.500			
4.01.01		Bangunan Gedung Tempat Kerja	Unit	8.658		990.396.012.274			
4.01.02		Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Unit	1.890		247.651.163.109			
4.02.01		Candi/Tugu/Peringatan/Prasasti	Unit	3		104.563.710			
4.03.02		Bangunan Menara Perambuan	Unit	74		5.034.749.537			
4.04.01		Tugu/Tanda Batas	Unit	1490		47.380.320.699			
<b>131711</b>		<b>JALAN DAN JEMBATAN / Road and Bridge</b>		<b>1,712,268</b>		<b>65,104,920,267</b>			
5.01.01		Jalan	m2	1,623,559		53,462,687,844			
5.01.02		Jembatan	m2	88,709		11,642,232,423			
<b>131712</b>		<b>IRIGASI / Irrigation</b>		<b>1,138</b>		<b>36,737,286,795</b>			
5.02.01		Bangunan Air Irigasi	Unit	120		4,036,091,611			
5.02.02		Bangunan Pengaliran Pasang Surut	Unit	102		2,531,423,330			
5.02.03		Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	Unit	41		1,561,504,981			
5.02.04		Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	Unit	217		15,502,824,949			
5.02.05		Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	Unit	207		4,318,366,471			
5.02.06		Bangunan Air Bersih/Air Baku	Unit	424		7,950,392,355			
5.02.07		Bangunan Air Kotor	Unit	27		836,683,098			
<b>131713</b>		<b>JARINGAN / Networks</b>		<b>1104</b>		<b>22,198,384,523</b>			
5.03.01		Instalasi Air Bersih/Air Baku	Unit	437		6,086,109,675			
5.03.02		Instalasi Air Kotor	Unit	2		54,911,000			
5.03.03		Instalasi Pengolahan Sampah	Unit	3		54,330,000			
5.03.04		Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	Unit	12		397,376,400			
5.03.05		Instalasi Pembangkit Listrik	Unit	165		5,061,155,202			
5.03.06		Instalasi Gardu Listrik	Unit	91		2,374,550,161			
5.03.07		Instalasi Pertahanan	Unit	2		47,135,300			
5.03.08		Instalasi Gas	Unit	1		2,000,000			
5.03.09		Instalasi Pengaman	Unit	32		413,845,000			
5.03.10		Instalasi Lain	Unit	75		536,770,000			
5.04.01		Jaringan Air Minum	Unit	38		734,945,310			
5.04.02		Jaringan Listrik	Unit	175		5,524,302,219			
5.04.03		Jaringan Telepon	Unit	69		844,189,256			
5.04.04		Jaringan Gas	Unit	2		66,765,000			

Table VIII.1 (Lanjutan/Continued)

KELOMPOK BARANG / Infrastructure and Facilities				
URAIAN / Description				
KODE / Code	2	SATUAN / Unit	KUANTITAS/ Quantity	Nilai / value (Rp)
1		3	4	5
<b>131911</b>	<b>ASET TETAP DALAM RENOVASI</b>			<b>1,089,157,119</b>
6.06.01	Aset tetap dalam renovasi	Buah	6	1,089,157,119
<b>131921</b>	<b>ASET TETAP LAINNYA / Others</b>		<b>70,241</b>	<b>41,662,975,118</b>
6.06.01	Bahan Perpustakaan tercetak	Buah	59,343	14,805,723,284
6.06.02	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	Buah	596	12,304,890,500
6.01.03	Kartograf,naskah dan lukisan	Buah	10,060	12,995,726,313
6.02.01	Barang bercorak kesenian	Buah	145	953,535,000
6.02.02	Alat bercorak Kebudayaan	Buah	83	495,145,848
6.03.01	Hewan Peliharaan	Ekor	0	0
6.03.03	Hewan lainnya	Ekor	12	1,105,000
6.05.01	Tanaman	Buah	2	106,849,173
<b>154112</b>	<b>ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN</b>		<b>101,683</b>	<b>33,547,730,986</b>
2.01.01	Tanah Persil	M2	274	398,000
2.01.02	Tanah Non Persil	M2	2	5,003,250
3.01.01	Alat Besar Darat	Unit	27	1,213,304,800
3.01.03	Alat Bantu	Unit	80	207,839,400
3.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	Unit	330	5,329,449,664
3.02.02	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Unit	31	8,095,000
3.02.03	Alat Angkut Apung Bermotor	Unit	52	1,601,549,800
3.02.04	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Unit	46	190,090,600
3.02.05	Alat Angkutan Bermotor Udara	Unit	0	0
3.03.01	Alat Bengkel Bermesin	Buah	51	142,540,001
3.03.02	Alat Bengkel Tak Bermesin	Buah	236	40,035,148
3.03.03	Alat Ukur	Buah	237	173,177,201
3.04.01	Alat Pengolahan	Buah	352	266,652,898
3.05.01	Alat Kantor	Buah	2,692	1,416,265,664
3.05.02	Alat Rumah Tangga	Buah	10,943	2,345,116,296
3.06.01	Alat Studio	Buah	1,220	1,879,762,085
3.06.02	Alat Komunikasi	Buah	487	239,038,850
3.06.03	Peralatan Pemancar	Buah	15	12,583,000
3.07.01	Alat Kedokteran	Buah	161	112,694,650

Tabel/ Table VIII. 1 (Lanjutan/ Continued)

KELOMPOK BARANG / Infrastructure and Facilities					
KODE / Code	URAIAN / Description		SATUAN / Unit	KUANTITAS/ Quantity	Nilai / value (Rp)
	1	2			
3.07.02	Alat Kesehatan Umum		Buah	10	74.690.000
3.08.01	Unit Alat Laboratorium		Buah	641	961.255.215
3.08.02	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir		Buah	35	21.963.650
3.08.03	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika		Buah	35	26.252.000
3.08.04	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan		Buah	4	5.616.000
3.08.05	Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory		Buah	7	15.138.500
3.08.06	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup		Buah	6	8.884.000
3.08.07	Peralatan Laboratorium Hidrodinamica		Buah	63	24.161.001
3.08.08	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi		Buah	9	10.251.781
3.09.01	Senjata Api		Buah	10	5.524.000
3.09.02	Persenjataan Non Senjata Api		Buah	18	20.350.000
3.10.01	Computer Unit		Buah	624	3.387.402.410
3.10.02	Peralatan Komputer		Buah	431	930.080.132
3.11.01	Alat Eksplorasi Topografi		Buah	6	948.000
3.11.02	Alat Eksplorasi Geofisika		Buah	1	9.000
3.13.03	Pengolahan dan Pemurnian		Buah	1	255.000
3.15.02	Alat Pelindung		Buah	1	30.000.000
3.15.03	Alat SAR		Buah	60	20.210.000
3.16.01	Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan		Buah	1	911.000
3.17.01	Unit Peralatan Proses/Produksi		Buah	8	83.332.001
3.18.02	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara		Unit	1	905.000
3.19.01	Peralatan Olah Raga		Buah	37	49.344.000
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja		Unit	336	8.405.251.029
4.01.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal		Unit	101	2.024.801.250
4.02.01	Bangunan Menara Perambuan		Unit	2	115.756.158
4.03.02	Tugu/Tanda Batas		Unit	3	70.369.727
5.02.01	Jalan		M2	81.563	501.250.449
5.02.02	Jembatan		M2	134	309.115.631
5.02.03	Bangunan Air Irigasi		Unit	5	62.315.000
5.02.04	Bangunan Pengambilan Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam		Unit	12	134.716.400
5.02.05	Bangunan Pengembangan Sumber air dan air Tanah		Unit	18	45.950.090
5.02.06	Bangunan air Bersih/Air Baku		Unit	53	309.752.404
5.02.07	Instalasi air Bersih/Air Baku		Unit	16	154.880.688
5.02.01	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan		Unit	2	11.386.700
5.02.02	Instalasi Pembangkit Listrik		Unit	13	104.694.100
5.02.03	Instalasi Gardu Listrik		Unit	7	64.885.481
5.02.04	Jaringan Air Minum		Unit	2	22.803.500
5.02.05	Jaringan Listrik		Unit	2	10.344.001
5.02.06	Jaringan Telepon		Unit	2	25.001
6.06.01	Bahan Perpustakaan Tercetak		Buah	75	242.347.400
6.06.02	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro		Buah	5	5.350.000
6.01.03	Kartografi,Naskah dan Lukisan		Buah	11	831.000
6.02.01	Barang bBercorak Kesenian		Buah	14	84.778.500
6.02.02	Alat bercorak kebudayaan		Buah	57	4.097.500
6.03.01	Hewan Peliharaan		Ekor	2	800.000
6.03.03	Hewan Lainnya		Ekor	3	150.000
TOTAL					5.311.249.535.802

Sumber / Source : Biro Umum Sekretaris Jenderal/ Bureau of General Affairs, Secretariat General



# **ANGGARAN DAN KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO**

*Budget and Contribution of  
Forestry Sub Sector to Gross  
Domestic Product*





**IX.1 ANGGARAN/  
Budget**



Tabel/Table IX.1.1 : REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK LINGKUP DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2007 -2011  
Non Tax State Revenue of Ministry of the Forestry in 2007 - 2011

Jenis Penerimaan/ Types of Revenue	TAHUN/ Year											
	2007		2008		2009		2010		2011			
	Target/ Target	Realisasi/ Realization	Target/ Target	Realisasi/ Realization	Target/ Target	Realisasi/ Realization	Target/ Target	Realisasi/ Realization	Target/ Target	Realisasi/ Realization	Target/ Target	Realisasi/ Realization
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
<b>A. PNPB SDA</b>												
1. Pend. Iuran Tetap	-	56.250,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. DR	1.288.000.000,000	1.368.198.554,446	1.271.300.000,000	1.643.048.314,592	1.036.448.000,000	1.455.054.128,972	1.631.650.000,000	1.721.398.229,079	1.279.176.477,000	1.822.918.775,943		
3. P S D H	972.100.000,000	669.725.714,249	1.498.700.000,000	618.457.477,431	427.685.000,000	674.358.139,368	1.123.025.000,000	797.324.738,602	1.359.053.335,000	868.554.342,252		
4. IHPH	31.000.000,000	67.507,414,133	4.750.000,000	66.192.839,900	54.901.000,000	74.179.913,501	19.741.000,000	271.527.597,764	94.894.432,000	119.261.871,703		
5. PKH	-	-	-	-	196.013.110,000	169.536.525,729	100.000.000,000	175.842.649,137	175.018.696,000	432.550.358,517		
6. DP H	-	373.768,194	-	-	15.345,000	648.803,380	16.638.431,000	7.951.828,648	-	78.111,000		
7. DP E H	-	1.957.560,694	-	-	-	418.686,800	-	135.238,800	-	4.254.460,392		
8. I A S L / TA	404.445,020	1.114.588,760	-	-	7.570.879,600	7.878.354,120	7.150.000,000	6.174.098,608	10.102.314,165	6.212.120,435		
9. Pungutan masuk objek wisata Alam.	2.923.999,300	2.946.153,633	-	-	8.806.284,800	6.653.144,380	25.680.137,000	19.453.445,176	17.643.121,000	26.668.592,729		
<b>B. PNPB Lainnya.</b>												
	18.053.719,308	3.361.632,666	-	15.993.886,306	4.192.087,976	8.853.729,750	5.448.166,676	179.177.646,107	1.157.059,116	213.073.743,906		
<b>Jumlah :</b>	2.312.482.163,628	2.115.241.636,775	2.774.750.000,000	2.345.692.518,229	1.735.631.707,376	2.397.581.426,000	2.929.332.734,676	3.178.985.471,921	2.937.045.434,281	3.493.572.376,877		

Sumber/ Source : Biro Keuangan Kementerian Kehutanan/ Bureau of Finance of the Ministry of Forestry

Tabel/Table IX.1.2 : REALISASI ANGGARAN LINGKUP DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2007 - 2011  
Budget Realization of Ministry of Forestry 2007 - 2011

No	Unit Kerja / Working Unit	Tahun/Year																	
		2007		2008		2009		2010		2011		Realisasi / Realization	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization					
		Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization								
1	2																		
1	Sekretariat Jenderal / Secretariat General	2.196.019.888,000	437.001.062,871	2.098.068.141,000	1.766.939.711,987	462.821.517,000	397.772.091,477	519.255.373,000	424.647.690,759	404.424.828,000	304.643.551,445								
	Pusat/ Central Organization	2.100.471.246,000	354.927.991,714	2.008.867.258,000	1.660.068.726,977	362.810.747,000	306.829.736,897	393.097.246,000	310.960.912,190	374.564.568,000	303.543.724,983								
2	Daerah/ UPTI Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	95.548.642,000	82.073.071,157	89.200.883,000	76.870.985,010	100.210.770,000	90.942.354,580	126.158.127,000	113.686.778,869	29.860.260,000	1.099.826.462								
II	Inspektoriat Jenderal / Inspectorate General	34.130.300,000	24.748.318,701	28.704.444,000	25.066.125,767	31.425.706,000	28.470.788,847	39.990.375,000	35.866.156,071	50.484.695,000	44.684.203,156								
1	Pusat/ Central Organization	34.130.300,000	24.748.318,701	28.704.444,000	25.068.125,767	31.425.706,000	28.470.788,847	39.990.375,000	35.866.156,071	50.484.695,000	44.684.203,156								
	Daerah/ UPTI Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
III	Badan Planologi Kehutanan/ Forestry Planning Agency	365.662.147,000	211.595.826,216	260.068.440,000	183.576.128,137	241.882.882,000	204.204.723,525	329.252.024,000	264.466.532,646	359.178.223,000	317.681.511,325								
1	Pusat/ Central Organization	162.904.773,000	109.262.397,910	64.719.179,000	37.952.859,205	97.194.462,000	76.646.891,816	138.756.807,000	95.675.671,035	143.484.778,000	117.647.608,784								
2	Daerah/ UPTI Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	202.757.374,000	102.333.428,306	195.349.261,000	145.623.268,932	144.688.390,000	125.557.831,709	190.493.217,000	168.790.861,611	215.693.445,000	200.033.902,541								
IV	Diện Bina Produksi Kehutanan/ Directorate General of Forest Production Development	321.901.270,460	194.465.437,568	264.061.255,000	193.757.824,514	243.288.552,000	210.278.696,091	288.826.234,000	229.451.628,104	289.358.426,000	228.609.514,669								
1	Pusat/ Central Organization	197.315.031,460	115.376.117,261	139.251.699,000	93.048.752,098	73.984.835,000	60.251.819,358	102.465.491,000	78.339.387,878	108.388.875,000	72.062.278,081								
2	Daerah/ UPTI Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	124.586.239,000	79.089.320,307	124.809.556,000	100.709.072,418	169.323.717,000	150.026.876,733	186.360.743,000	151.112.240,428	181.019.551,000	156.557.236,588								
V	Diện Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial / Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry	4.585.007.521,000	3.819.094.064,475	281.123.803,000	238.072.721,282	92.557.266,000	768.720.217,347	1.424.643.336,000	1.161.578.870,821	2.970.289.798,000	2.388.611.538,520								
1	Pusat/ Central Organization	1.876.923.689,000	1.849.407.011,361	37.716.249,000	33.668.486,774	94.816.087,000	87.080.004,460	128.679.015,000	102.347.401,905	292.418.595,000	241.004.117,405								
2	Daerah/ UPTI Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	295.130.046,000	204.793.806,572	243.407.554,000	204.404.234,508	436.717.522,000	372.585.184,413	1.295.964.321,000	1.059.231.469,016	2.677.871.203,000	2.148.607.421,115								
3	GN RHL/ National Movement for Forest and Land Rehabilitation	2.412.953.806,000	1.764.893.246,542	-	-	394.023.657,000	309.055.028,474	-	-	-	-								
VI	Diện Perindungan Hutan dan Konservasi Alam / Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation	797.480.059,500	635.494.214,006	717.246.540,000	588.026.388,220	730.827.391,000	651.638.916,866	1.209.211.873,000	977.132.765,027	1.284.702.316,000	1.022.533.057,529								
1	Pusat/ Central Organization	217.185.839,000	202.886.082,672	156.571.504,000	86.095.725,674	117.556.536,000	86.848.369,556	312.611.860,000	188.973.109,874	245.272.197,000	127.560.262,134								
2	Daerah/ UPTI Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	580.294.220,500	432.608.131,334	560.677.036,000	501.930.662,546	613.270.855,000	564.790.547,310	896.600.013,000	788.159.653,153	1.039.430.121,000	894.972.795,395								
	Bantuan Luar Negeri	-	-	-	-	7.586.860,000	4.704.896,829	-	-	-	-								
1	Pusat/ Central Organization	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
2	Daerah/ UPTI Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	-	-	-	-	7.586.860,000	4.704.896,829	-	-	-	-								
VII	Badan LITBANG Kehutanan / Forestry Research and Development Agency	205.248.754,000	167.865.806,042	209.675.959,000	192.165.403,398	167.041.194,000	158.152.639,446	215.013.307,000	198.021.854,535	232.256.167,000	212.807.630,561								
1	Pusat/ Central Organization	102.471.870,000	86.535.113,959	18.200.737,000	15.785.121,176	64.266.622,000	60.413.275,716	83.409.697,000	76.057.104,599	93.795.170,000	82.468.040,422								
2	Daerah/ UPTI Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	102.776.884,000	81.330.692,083	191.475.222,000	176.380.282,222	102.774.562,000	97.739.563,730	131.603.610,000	121.964.749,936	138.460.997,000	130.339.590,139								
	JUMLAH/ Total	4.691.402.728,460	2.743.143.033,578	2.454.031.070,000	1.971.687.797,669	841.834.995,000	708.540.886,650	1.199.012.491,000	888.219.745,252	1.328.839.017,000	1.138.198.112,262								
1	Pusat/ Central Organization	1.401.093.405,500	982.228.448,759	1.404.919.512,000	1.205.918.505,636	1.574.542.676,000	1.406.347.255,304	2.827.180.031,000	2.402.945.752,711	3.291.165.495,963	1.067.666.514,197								
2	Daerah/ UPTI Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	2.412.953.806,000	1.764.893.246,542	-	-	394.023.657,000	309.055.028,474	-	-	-	-								
3	GNRHL/ National Movement for Forest and Land Rehabilitation	8.505.449.939,960	5.490.264.729,879	3.858.950.982,000	3.177.606.303,305	2.810.401.328,000	2.423.943.170,428	4.026.192.522,000	3.291.165.495,963	1.441.197.895,000	1.067.666.514,197								
	JUMLAH/ Total	8.505.449.939,960	5.490.264.729,879	3.858.950.982,000	3.177.606.303,305	2.810.401.328,000	2.423.943.170,428	4.026.192.522,000	3.291.165.495,963	1.441.197.895,000	1.067.666.514,197								

Sumber/ Source : Biro Keuangan Kementerian Kehutanan/Bureau of Finance

Keterangan/ Note :

( - ) : Tidak ada anggaran/ No Budget

TABEL IX.1.3 : KOMPENSASI PNBP DARI PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN TAMBANG DAN NON TAMBANG TIAP PROPINSI TAHUN 2009 - 2011

NO	PROVINSI	REALISASI PNBP											
		Tahun 2009		Tahun 2010		Tahun 2011		S/D Tahun 2011					
		TAMBANG	NON TAMBANG	TAMBANG	NON TAMBANG	TAMBANG	NON TAMBANG	TAMBANG	NON TAMBANG				
1	Sumatera Utara	-	-	-	55.392,364	-	356.587,073	-	411.979,437,00				
2	Sumatera Barat	-	47.897,935	191.952,500	51.097,577	493.296,000	47.603,485	685.248,500	146.598,997,00				
3	Riau	-	-	-	-	1.805.871,988	-	1.805.871,988	-				
4	Jambi	80.294,400	610.696,219	431.865,021	886.450,839	589.331,500	1.020.769,160	1.101.490,921	2.517.916,218,00				
5	Sumatera Selatan	8.186,459,302	143,784,000	4.272,889,745	336,315,582	17,425,432,606	187,299,000	29,884,781,653	667,398,582,00				
6	Bengkulu	- *)	23,175,000 *)	412,559,400	25,085,364	611,929,663	4,269,150	1,024,489,063	52,529,514,00				
7	Bangka Belitung	1,706,021,232	-	5,824,617,980	-	3,967,750,491	28,196,757	11,498,389,703	28,196,757,00				
8	Nusa Tenggara Barat	18,360,620,118	27,407,930	9,890,788,500	16,596,812	10,689,635,246	9,804,400	38,941,043,864	53,809,142,00				
9	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	25,490,640	-	25,490,640	-				
10	Kalimantan Barat	701,760,000 *)	-	2,325,225,761	-	4,753,463,369	-	7,780,449,130	-				
11	Kalimantan Tengah	4,696,647,072 *)	-	13,874,158,234	-	20,148,196,728	-	38,719,002,034	-				
12	Kalimantan Selatan	96,822,763,556	-	75,161,204,522 *)	- *)	110,058,569,868	92,229,250	282,042,537,946	92,229,250,00				
13	Kalimantan Timur	36,371,432,906	-	56,438,962,829	-	250,056,724,301	71,778,000	342,867,120,036	71,778,000,00				
14	Sulawesi Utara	-	2,997,303	-	-	-	-	-	2,997,303,00				
15	Sulawesi Tengah	-	-	456,953,885	114,182,700	685,880,640	370,953,000	1,142,834,525	485,135,700,00				
16	Sulawesi Selatan	- *)	560,157,711 *)	-	272,301,981	14,834,880	256,748,970	14,834,880	1,089,208,662,00				
17	Sulawesi Tenggara	-	82,136,370 *)	960,237,363	76,281,000	1,981,259,298	88,447,139	2,941,496,661	246,864,509,00				
18	Gorontalo	-	-	-	-	-	25,410,000	-	25,410,000,00				
19	Maluku Utara	1,124,895,310	-	3,535,937,490	-	6,568,277,555	-	11,229,110,355	-				
20	Papua Barat	-	24,528,000	-	24,528,000	-	114,585,000	-	163,641,000,00				
21	Papua	-	223,660,500	-	223,660,500	-	-	-	447,321,000,00				
	TOTAL	168,050,893,896	1,746,440,968	173,777,353,230	2,081,892,719	429,875,944,773	2,674,680,384	771,704,191,899	6,503,014,071				

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan/  
Directorate General of Forestry Planning

Keterangan

\*) Terdapat koreksi data





**IX.2. KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN  
TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO/  
Contribution of Forestry Sub Sector to Gross  
Domestic Product**



**Tabel/ Table IX.2.1 : KONTRIBUSI SUBSEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2000-2011**  
*Contribution of Forestry Sector to Gross Domestic Product at Current Market Prices in 2000 - 2011*

No.	TAHUN/ Year	PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)/ Gross Domestic Product (Miliar Rupiah/ Billion Rupiahs)		Kontribusi Subsektor Kehutanan terhadap PDB Contribution of Forestry Sub Sector to GDP (%)
		Kehutanan/ Forestry	Total PDB/ GDP Total	
1	2	3	4	5
1	2000	16,343.0	1,389,769.9	1.18
2	2001	16,962.1	1,646,322.0	1.03
3	2002	17,602.4	1,821,833.0	0.97
4	2003	18,414.6	2,013,674.6	0.91
5	2004	20,290.0	2,295,826.2	0.88
6	2005	22,561.8	2,774,281.1	0.81
7	2006	30,065.7	3,339,216.8	0.90
8	2007	36,154.1	3,950,893.2	0.92
9	2008	40,375.1	4,951,356.7	0.82
10	2009	44,952.1	5,613,441.7	0.80
11	2010	48,050.5	6,422,918.2	0.75
12	2011	51,638.1	7,427,086.1	0.70

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik  
 The National Statistics Agency

**Tabel/ Table IX.2.2 : KONTRIBUSI SUBSEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2000 PADA TAHUN 2000 - 2011**  
*Contribution of Forestry Sector to Gross Domestic Product at Constant 1998 Market Prices in 2000 - 2011*

No.	TAHUN/ Year	PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)/ Gross Domestic Product (Miliar Rupiah/ Billion Rupiahs)		Kontribusi Subsektor Kehutanan Terhadap PDB Contribution of Forestry Sub Sector to GDP (%)
		Kehutanan/ Forestry	Total PDB/ GDP Total	
1	2	3	4	5
1	2000	16,343.0	1,389,769.9	1.18
2	2001	16,738.1	1,440,405.7	1.16
3	2002	17,125.4	1,505,216.4	1.14
4	2003	17,213.7	1,577,171.3	1.09
5	2004	17,433.8	1,656,516.8	1.05
6	2005	17,176.9	1,750,815.2	0.98
7	2006	16,686.9	1,847,126.7	0.90
8	2007	16,548.1	1,964,327.3	0.84
9	2008	16,543.3	2,082,315.9	0.79
10	2009	16,793.8	2,176,975.5	0.77
11	2010	17,192.5	2,310,689.8	0.74
12	2011	17,361.8	2,463,242.0	0.70

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik  
The National Statistics Agency

10

# **PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN**

*Supervision and Control*





**Tabel/Table X.1 : REALISASI AUDIT REGULER BERDASARKAN PROGRAM KERJA PEMERIKSAAN TAHUNAN  
TAHUN 2006 - 2011/ Audit Based on Annual Audit Program in 2006 - 2011**

No.	Tahun / Year	Target/ Target	Realisasi/ Realization	%
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	2006	215	285	132,56
2	2007	265	317	119,62
3	2008	274	254	92,70
4	2009	235	226	96,17
5	2010	240	262	109,16
6	2011	275	342	124.36

Sumber : Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan / Source : Inspectorate General, Ministry of Forestry

Keterangan / Note : Berdasarkan jumlah audit/

Audit : Instansi yang diaudit/

Tabel/Table X.2 : REALISASI AUDIT KHUSUS/KASUS TAHUN 2006 - 2011/  
Specific Audits in 2006 - 2011

No.	Tahun / Year	Target/ Target	Realisasi/ Realization	%
1	2	3	4	5
1	2006	48	21	43,75
2	2007	22	27	122,73
3	2008	25	36	144,00
4	2009	24	24	100,00
5	2010	25	25	100,00
6	2011	27	31	114.81

Sumber : Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan / Source : Inspectorate General, Ministry of Forestry  
Keterangan/ Note : Berdasarkan jumlah kasus/



Tabel/Table X.3 : REKAPITULASI REALISASI AUDITAN AUDIT KHUSUS PER PROVINSI TAHUN 2006 - 2011

Recapitulation of Specific Audits by Province in 2006 - 2011

NO	PROVINSI	JUMLAH AUDITAN							
		2006	2007	2008	2009	2010	2011	2011	2011
	2	3	4	5	6	7	8		
1	Aceh	4	-	1	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	3	2	1	2	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	2	-	-	-	-
4	Riau	8	7	1	3	2	5	-	-
5	Kep.Riau	-	-	1	1	1	-	-	-
6	Jambi	-	1	1	5	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	2	-	2	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	1	-	-	-
10	Lampung	-	1	-	3	1	2	-	-
11	DKI Jakarta	5	4	3	10	3	2	-	-
12	Banten	-	-	1	-	-	-	-	-
13	Jawa Barat	-	3	2	3	1	4	-	-
14	Daerah istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	1	-	-	-
15	Jawa Tengah	-	-	1	1	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1	-	2	5	-	-	-	-
17	Kalimantan Barat	4	4	5	4	-	-	-	-
18	Kalimantan Tengah	3	2	2	3	1	-	-	-
19	Kalimantan Selatan	1	-	1	1	-	-	-	-
20	Kalimantan Timur	2	2	3	3	5	2	-	-
21	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Sulawesi Utara	-	-	-	1	-	-	-	-
23	Sulawesi Selatan	-	-	1	1	-	-	-	-
24	Sulawesi Tenggara	-	-	1	3	1	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	2	1	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	3	-	-
27	Bali	-	-	-	3	-	-	-	-
28	Nusa Tenggara Timur	-	-	1	4	1	-	-	-
29	Nusa Tenggara Barat	-	-	2	2	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	1	3	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	1	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	2	-	1	1	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	1	-	-	-
34	P u s a t	31	28	32	68	25	29	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>31</b>	<b>28</b>	<b>32</b>	<b>68</b>	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber/ Source : Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan / Source : Inspectorate General, Ministry of Forestry  
 Keterangan/ Note : Berdasarkan jumlah auditan/

**Tabel/Table X.4 : REKAPITULASI REALISASI AUDITAN REGULER PER PROVINSI BERDASARKAN PKPT TAHUN 2006 - 2011/  
Recapitulation of Specific Audits by Province in 2006 - 2011**

NO	PROVINSI	JUMLAH AUDITAN									
		2006	2007	2008	2009	2010	2011				
1	2	3	4	5	6	7	8				
1	Aceh	-	12	6	4	4	7				
2	Sumatera Utara	11	15	15	12	12	16				
3	Sumatera Barat	6	4	5	6	4	5				
4	Riau	12	15	11	8	7	9				
5	Kep.Riau	-	-	-	-	1	4				
6	Jambi	4	14	11	10	6	12				
7	Bengkulu	1	3	4	3	3	4				
8	Sumatera Selatan	8	7	12	8	8	13				
9	Bangka Belitung	-	4	-	-	3	4				
10	Lampung	4	11	9	5	7	4				
11	DKI Jakarta	23	21	74	47	43	8				
12	Banten	4	-	-	2	3	6				
13	Jawa Barat	10	19	14	11	14	10				
14	Daerah Istimewa Yogyakarta	3	7	4	3	1	10				
15	Jawa Tengah	7	6	15	6	14	11				
16	Jawa Timur	10	15	18	8	11	12				
17	Kalimantan Barat	0	8	7	14	10	10				
18	Kalimantan Tengah	7	14	5	11	7	15				
19	Kalimantan Selatan	5	11	11	5	8	8				
20	Kalimantan Timur	4	17	10	15	13	18				
21	Gorontalo	1	1	4	1	2	5				
22	Sulawesi Utara	5	6	8	4	8	9				
23	Sulawesi Selatan	9	22	8	12	14	14				
24	Sulawesi Tenggara	8	7	6	3	7	9				
25	Sulawesi Tengah	4	3	8	4	7	11				
26	Sulawesi Barat	-	-	-	6	1	4				
27	Bali	7	8	5	6	7	11				
28	Nusa Tenggara Timur	7	10	16	7	5	14				
29	Nusa Tenggara Barat	2	5	10	3	4	9				
30	Maluku	4	13	6	11	6	12				
31	Maluku Utara	4	-	3	7	7	10				
32	Papua Barat	3	3	6	8	7	8				
33	Papua	2	4	6	4	8	8				
34	P u s a t	-	-	-	-	-	32				
	<b>Indonesia</b>	<b>175</b>	<b>285</b>	<b>317</b>	<b>254</b>	<b>262</b>	<b>342</b>				

Sumber/ Source : Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan / Source : Inspectorate General, Ministry of Forestry

Keterangan/ Note : Berdasarkan jumlah auditan/